

Jadwal Sementara	
Masa Penawaran Awal	16 Juni 2023 – 21 Juni 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	28 Juni 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	3 Juli 2023 – 5 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Penjatahan	5 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi	6 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	7 Juli 2023

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CARSURIN TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.



CARSURIN

1968

**PT CARSURIN TBK
 (“Perseroan”)**

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang jasa *Testing, Inspection, Certification*.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

SOHO CAPITAL, 28th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav.28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Telepon: +62 21 5022 6868
Website: www.carsurin.com
Email: corpsec@carsurin.com

Kantor Cabang

Perseroan memiliki lebih dari 19 kantor cabang berada di Dumai, Jakarta, Pontianak, Batam, Belitung, Kendari, Medan, Surabaya, Halmahera, Semarang, Berau, Bontang, Cilegon, Palembang, Samarinda, Tanah Merah, Cikarang, Banjarbaru, Jambi, Balikpapan.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp.75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Sesuai Dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKD/ST/DIR/HCD/2303-0066 tanggal 16 Maret 2023 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation* atau “ESA”), Perseroan mengadakan Program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,10% (dua koma satu nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 12.600.000 (dua belas juta enam ratus ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab 1 Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS PERUBAHAN PERATURAN PEMERINTAH. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Juni 2023

PT Carsurin Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat 23.03/101.I/CARS-OJK/006 tanggal 17 Maret 2023, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 beserta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut “**UU Pasar Modal**”).

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-03620/BEI.PP1/05-2023 tanggal 11 Mei 2023. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

Penawaran Umum ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka Prospektus ini tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham ini, kecuali bila penawaran maupun pembelian saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara atau yuridiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh masyarakat dan tidak terdapat lagi informasi material yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	x
I. PENAWARAN UMUM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA.....	7
III. PERNYATAAN UTANG.....	9
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	18
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	20
VI. FAKTOR RISIKO.....	41
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.....	43
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA DAN ENTITAS ANAK.....	44
A. Riwayat Singkat Perseroan.....	44
B. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan.....	46
C. Perizinan.....	50
D. Perjanjian.....	53
E. Asuransi.....	76
F. Aset Tidak Bergerak.....	79
G. Aset Bergerak.....	91
H. Hak Atas Kekayaan Intelektual.....	93
I. Penyertaan Saham Di Perusahaan Lain.....	94
J. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum.....	98
K. Keterangan Tentang Entitas Anak.....	99
L. Pengurus Dan Pengawasan Perseroan.....	108
M. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>).....	111
N. Sumber Daya Manusia.....	119
O. Keterangan Tentang Perkara Hukum Yang Dihadapi Oleh Perseoran, Direksi Dan Komisaris Perseroan.....	130
P. Kegiatan Dan Prospek Usaha Perseroan.....	131
IX. EKUITAS.....	154
X. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	156
XI. PERPAJAKAN.....	157
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	160
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	162
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR.....	165
XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS.....	186
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS.....	194
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	195



XVIII. LAPORAN KEUANGAN	208
-------------------------------	-----

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : berarti:
- (a) Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. suami atau istri;
 - 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. orang tua dan anak;
 - 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
 - (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Akuntan Publik” : berarti Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Anggota Bursa” : berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
- “BAE” : berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora. Biro Administrasi Efek adalah Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.
- “Bank Kustodian” : berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

- “Bapepam” : berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
- “Bapepam dan LK” : berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/KMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
- “Bursa Efek” atau “BEI” : berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, di mana saham ini dicatatkan.
- “Daftar Pemesanan Pembelian Saham” atau “DPPS” : berarti daftar yang memuat nama-nama dari pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan, yang disusun berdasarkan pemesanan pada Sistem Penawaran Umum.
- “Efektif” : berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUP2SK, yaitu: Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- “Emisi” : berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
- “Harga Penawaran” : berarti harga atas Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham – Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham.
- “Hari Bank” : berarti hari di mana Bank Indonesia buka untuk menyelenggarakan kegiatan kliring.
- “Hari Bursa” : berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
- “Hari Kerja” : berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
- “Konfirmasi Tertulis” : berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
- “KSEI” : berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

- “Konsultan Hukum” : berarti Ery Yunasri & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Manajer Penjatahan” : berarti PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 dan POJK No.41/2020 serta SEOJK No.15/2020.
- “Masa Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti suatu periode dalam jangka waktu mana pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan pemesanan saham dapat dilakukan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus.
- “Menkumham” : berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- “OJK” : berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.
- “Pasar Perdana” : berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
- “Pasar Sekunder” : berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
- “Pemegang Rekening” : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemerintah” : berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal” : berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek.
- “Penawaran Umum” : berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya.
- “Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik” : berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau Pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik
- “Penitipan Kolektif” : berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian.

- “Penjamin Emisi Efek” : berarti pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk menjamin Penawaran Umum Efek Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjataan Emisi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti Pihak yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 7/2017” : berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 8/2017” : berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- “Peraturan OJK No. 15/2020” : berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka”
- “Peraturan OJK No. 17/2020” : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “Peraturan OJK No. 25/2017” : berarti Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

- “Peraturan OJK No. 41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 42/2020” : berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-032/SHM/KSEI/0323 tanggal 31 Maret 2023 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Carsurin Tbk No.169 tanggal 16 Maret 2023 *juncto* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Carsurin Tbk No. 43 tanggal 6 April 2023 *juncto* Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Carsurin Tbk No. 113 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dihadapan Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum, M.Kn Notaris di Jakarta Barat.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” atau “PPAS” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Carsurin Tbk No. 170 tanggal 16 Maret 2023 *juncto* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Carsurin Tbk No. 44 tanggal 6 April 2023 *juncto* Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Carsurin Tbk No. 114 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Adimitra Jasa Korpora di hadapan Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.
- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Perseroan” : berarti PT Carsurin Tbk, berkedudukan di Jakarta Barat, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
- “Perusahaan Efek” : berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Profesi Penunjang Pasar Modal” : berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris, dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- “Prospektus” : berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.

- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan serta Saham Yang Ditawarkan, kecuali informasi yang berkaitan dengan jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat diberlakukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi yang sesuai dengan POJK No. 8/2017.
- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “Rupiah” atau “Rp” : berarti mata uang Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Saham Baru” : berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti saham baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
- “Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
- “Tanggal Distribusi” : berarti tanggal dimana Saham Yang Ditawarkan akan didistribusikan kepada para investor secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening, dalam jangka waktu paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
- “Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Emiten setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.
- “Tanggal Pencatatan” : berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penawaran Umum.
- “Tanggal Penjatahan” : berarti selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya masa penawaran umum perdana saham.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM” : berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
- “UUPT” : berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.



-
- “UUP2SK” : berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan.
- “WIB” : Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00)

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

UMUM

PT Carsurin Tbk adalah suatu badan hukum Indonesia yang telah secara sah berdiri sebagai perseroan terbatas dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Perseroan didirikan dengan nama PT Carsurin Limited (dahulu) dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Carsurin Limited No.15 tanggal 14 Desember 1968 dan diperbaiki dengan Naskah No. 2 tanggal 2 Desember 1969, dibuat di hadapan Than Thong Kie, Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A. 5/5/14 tanggal 14 Januari 1970 dan akta ini telah didaftarkan dalam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 14 Desember 1968, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 1970 ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 7 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Kun Hidayat, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16509.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0024307.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 ("**Akta No. 4/2007**").

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.10.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	36	360.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Hein Christopher Tiwan	3	30.000	33,33
Ahmed Erwin Hardodipuro	3	30.000	33,33
Hetty Sjarief	3	30.000	33,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9	90.000	100,00
Saham dalam Portepel	27	270.000	-

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	9.168.000.000	458.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80
Flora Regina Regian	852.624.000	42.631.200.000	37,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.292.000.000	114.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.876.000.000	343.800.000.000	-

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

1. Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) Saham Biasa Atas Nama.
2. Persentase Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
3. Nilai Nominal : Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham
4. Harga Penawaran : Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham – Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham
5. Total Hasil Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	9.168.000.000	458.400.000.000		9.168.000.000	458.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80	1.439.376.000	71.968.800.000	49,77
Flora Regina Regian	852.624.000	42.631.200.000	37,20	852.624.000	42.631.200.000	29,48
Masyarakat: - Saham				600.000.000	30.000.000.000	20,75
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.292.000.000	114.600.000.000	100,00	2.892.000.000	144.600.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	6.876.000.000	343.800.000.000	-	6.276.000.000	313.800.000.000	-

Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,10% (dua koma satu nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebesar 12.600.000 (dua belas juta enam ratus ribu) saham. Kepastian atas jumlah Program ESA akan ditentukan setelah diketahuinya Harga Penawaran.

Pelaksanaan pembelian saham secara khusus ini akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan ESA		
	Nilai Nominal Rp50,- per saham			Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	9.168.000.000	458.400.000.000		9.168.000.000	458.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80	1.439.376.000	71.968.800.000	49,77
Flora Regina Regian Masyarakat	852.624.000	42.631.200.000	37,20	852.624.000	42.631.200.000	29,48
Karyawan (Program ESA)				587.400.000	29.370.000.000	20,31
				12.600.000	630.000.000	0,44
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.292.000.000	114.600.000.000	100,00	2.892.000.000	144.600.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.876.000.000	343.800.000.000		6.276.000.000	313.800.000.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 98,03% (sembilan puluh delapan koma nol tiga persen) untuk belanja barang modal (*capital expenditure*) dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 23,04% (dua puluh tiga koma nol empat persen) untuk renovasi bangunan laboratorium yang berada di 5 (lima) lokasi yaitu di Sumatera 2 laboratorium (Jambi & Medan), Sulawesi 2 laboratorium (Morowali & Kendari), dan Maluku 1 laboratorium (Halmahera). Transaksi ini akan dilakukan dalam waktu 12 bulan sejak dana IPO diterima.
 - b. Sekitar 66,44% (enam puluh enam koma empat empat persen) untuk belanja alat-alat laboratorium beserta perlengkapannya dari pihak ketiga. Transaksi ini akan dilakukan setelah renovasi laboratorium selesai
 - c. Sekitar 8,55% (delapan koma lima lima persen) untuk belanja peralatan dan perlengkapan kantor seperti: komputer, printer, mesin fotocopy, meja & kursi kerja, lemari arsip dan perabotan kantor lainnya dari pihak ketiga. Transaksi ini akan dilakukan setelah renovasi laboratorium selesai.

Belanja barang modal (*capital expenditure*) yang disebutkan pada huruf a dan b tersebut di atas adalah dalam rangka mendukung peningkatan kegiatan usaha (*business expansion*) Perseroan di segmen usaha pengujian (*testing business segment*).

2. Sekitar 1,97% (satu koma sembilan tujuh persen) untuk modal kerja (*working capital*) antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian bahan habis dipakai (*consumable*) dalam kegiatan operasional, sewa kendaraan.

KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Pada tanggal Propektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung, yaitu dengan uraian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Kegiatan Usaha	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan Perseroan	Status Operasional
PT Carsurin Offshore Services	2015	a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI: 46599); b. Perdagangan Besar Piranti Lunak (Kode KBLI: 46512); c. Jasa Pengujian Laboratorium (Kode KBLI: 71202); dan d. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI (Kode KBLI: 71102).	1. Jasa konsultasi & analitik, meliputi : uji tuntas teknis, penilaian risiko & manajemen risiko 2. Perdagangan produk perangkat keras & perangkat lunak untuk meningkatkan layanan inspeksi, pengujian, sertifikasi, dan konsultasi.	54,95%	2015	Operasional
PT Carsurin Oil and Gas Services	2009	a. Instalasi Minyak dan Gas (Kode KBLI: 43223); b. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI: 71201); c. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (Kode KBLI: 71204); d. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI: 71209); dan e. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI: 71203)	1. Jasa layanan inspeksi dan survei	99,20%	2009	Operasional

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020. Laporan keuangan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Soadun Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432).

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	85.334.012.007	72.556.002.209	70.388.973.807
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	84.757.025.741	71.844.644.747	66.230.825.725
TOTAL ASET	170.091.037.748	144.400.646.956	136.619.799.532
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	23.479.078.896	28.174.687.756	33.297.246.644
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	32.083.148.452	21.507.143.448	27.817.386.910
TOTAL LIABILITAS	55.562.227.348	49.681.831.204	61.114.633.554

TOTAL EKUITAS	114.528.810.400	94.718.815.752	75.505.165.978
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	170.091.037.748	144.400.646.956	136.619.799.532

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan	363.365.202.661	318.589.545.431	278.838.383.165
Beban Pokok Pendapatan	179.885.211.419	169.616.461.870	142.717.895.184
Laba Bruto	183.479.991.242	148.973.083.561	136.120.487.981
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	43.614.829.040	30.242.088.715	22.618.541.946
Laba Neto Tahun Berjalan	30.209.836.389	21.337.724.593	13.800.176.931
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	350.158.259	(24.074.819)	(457.024.539)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	30.559.994.648	21.313.649.774	13.343.152.392
Laba per saham Dasar	473,24	1.066,89	690,01

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas			
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek	3,63x	2,58x	2,11 x
Rasio Profitabilitas			
Laba Bruto / Pendapatan	50,49%	46,76%	48,82%
Laba Usaha / Pendapatan	13,40%	10,67%	9,06%
Laba Neto Tahun Berjalan / Pendapatan	8,31%	6,70%	4,95%
Laba Neto Tahun Berjalan / Total Aset	17,76%	14,78%	10,10%
Laba Neto Tahun Berjalan / Total Ekuitas	26,38%	22,53%	18,28%
EBITDA / Pendapatan *	17,34%	14,26%	13,25%
Rasio Aktivitas			
Pendapatan / Piutang Usaha Neto	7,34x	6,26x	5,29x
Pendapatan / Total Aset Lancar	4,26x	4,39x	3,96x
Pendapatan / Aset Tetap Neto	5,49x	6,44x	6,29x
Rasio Solvabilitas			
Total Liabilitas / Total Aset	0,33x	0,34x	0,45x
Total Liabilitas / Total Ekuitas	0,49x	0,52x	0,81x
ICR	27,52x	20,01x	10,49x
DSCR	2,34x	2,03x	1,14x
Rasio Pertumbuhan			
Pertumbuhan Pendapatan	14,05%	14,26%	0,18%
Pertumbuhan Laba Bruto	23,16%	9,44%	11,94%
Pertumbuhan Laba Usaha	43,26%	34,57%	51,40%

Pertumbuhan Laba Neto	41,58%	54,62%	137,4%
Pertumbuhan Total Aset	17,79%	5,70%	5,90%
Pertumbuhan Total Liabilitas	11,84%	-18,71%	-8,82%
Pertumbuhan Total Ekuitas	20,91%	25,45%	21,83%

* EBITDA = *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, Amortization*

** ISCR = *Interest Service Coverage Ratio*

*** DSCR = *Debt Service Coverage Ratio*; CPLTD = *Current Portion Long Term Debt*

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

a. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko atas Perubahan Peraturan Pemerintah

b. Risiko Usaha

1. Risiko Pengembangan Teknologi;
2. Risiko Persaingan Usaha;
3. Risiko Sumber Daya Manusia;
4. Risiko Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja.

c. Risiko Umum

1. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan

d. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham;
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan;
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen.

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VI dalam Prospektus ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 50% (lima puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan, bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

PT Carsurin Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan Inspeksi, Pengujian, Sertifikasi dan Verifikasi swasta terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 19 kantor cabang (Dumai, Jakarta, Pontianak, Batam, Belitung, Kendari, Medan,

Surabaya, Halmahera, Semarang, Berau, Bontang, Cilegon, Palembang, Samarinda, Tanah Merah, Cikarang, Banjarbaru, Jambi, Balikpapan) dan 17 laboratorium serbaguna serta keberadaan internasional yang terus berkembang.

Perseroan menyediakan layanan dan solusi teknis pihak ketiga yang independen untuk berbagai industri: *Minerals & Metals, Energy, Product & System Certification, Infrastructure, Digital Transformation, Environment & Sustainability, Food & Agriculture, Marine, Offshore & Insurance.*

Perusahaan Perseroan memiliki sejarah yang membanggakan dalam memberikan Solusi Berkualitas dengan Integritas selama lebih dari 50 tahun. Selama lima dekade ini, budaya bisnis yang unik telah muncul yang mendorong rekanan Perseroan untuk melakukan yang terbaik.

PROSPEK USAHA

Perekonomian Indonesia sempat mencatat pertumbuhan negatif pada saat virus covid-19 pada tahun 2020, namun saat ini perekonomian nasional menunjukkan pemulihan. Tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh sebesar 5,01% (yoy). Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

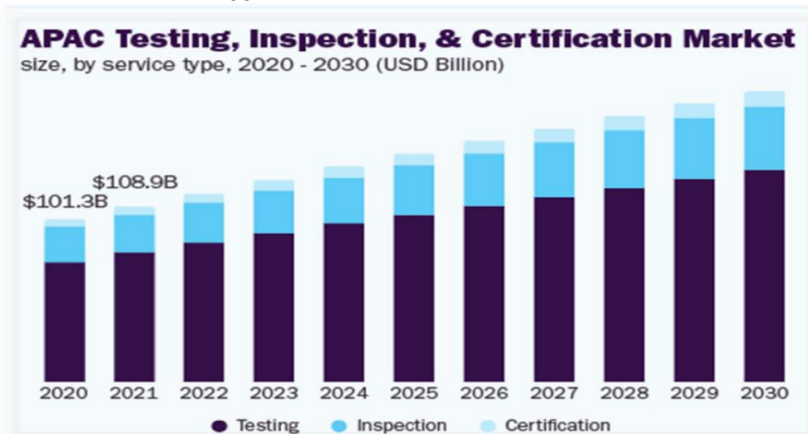
Dengan didukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2022 tumbuh 5,31% maka industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) masih memiliki prospek usaha yang sangat luas. Meningkatnya aktivitas perdagangan baik domestik maupun internasional akan mendorong peningkatan permintaan jasa TIC yang akan memastikan bahwa pengujian produk untuk memastikan sesuai terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) telah mengalami tren positif dan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir karena meningkatnya permintaan untuk produk dan layanan berkualitas tinggi, serta meningkatnya kesadaran konsumen tentang keamanan dan kualitas produk, menyediakan lingkungan yang mendukung untuk kesuksesan perusahaan di masa depan.

Industri Outlook

Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) mencakup berbagai kegiatan mulai dari inspeksi, hingga pengujian, verifikasi, audit, jaminan kualitas, dan sertifikasi produk, peralatan, sistem, dan banyak lagi. Layanan ini berfungsi untuk meminimalkan risiko bagi pelanggan dan operasi mereka melalui berbagai cara.

Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) memainkan peran penting dalam memastikan bahwa produk dan layanan memenuhi persyaratan peraturan dan standar kualitas. Indonesia adalah pasar yang menjanjikan untuk bisnis TIC karena populasinya yang besar, ekonomi yang beragam, dan meningkatnya permintaan akan produk dan layanan berkualitas lebih tinggi.



Sumber: Grand View Research

Berdasarkan dari *Grand View Research* ada peningkatan permintaan untuk layanan perusahaan yang ada, didorong oleh tren pertumbuhan positif di industri TIC, baik secara global maupun lebih khusus lagi di kawasan Asia Pasifik. Pengembangan sektor industri yang relevan di Indonesia, termasuk di seluruh rantai nilai yang mencakup pertambangan, infrastruktur, transformasi digital, dan lingkungan menawarkan peluang signifikan untuk pertumbuhan dan ekspansi ke penawaran layanan baru dan inovatif. Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) telah mengalami tren positif dan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir karena meningkatnya permintaan untuk produk dan layanan berkualitas tinggi, serta meningkatnya kesadaran konsumen tentang keamanan dan kualitas produk, menyediakan lingkungan yang mendukung untuk kesuksesan perusahaan di masa depan.

Tren pertumbuhan positif pada industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC):

- **Kepatuhan dan Peraturan:** Kebutuhan untuk mematuhi peraturan khusus industri dan pemerintah yang semakin ketat, termasuk peraturan keamanan, kualitas, dan lingkungan produk. yang mendorong permintaan akan layanan TIC.
- **Kesadaran Konsumen:** Konsumen menjadi lebih peduli tentang keamanan dan kualitas produk yang mereka beli, yang mengarah pada peningkatan permintaan untuk layanan TIC.
- **Kemajuan Teknologi:** Perkembangan teknologi baru mendorong kebutuhan akan layanan TIC untuk memastikan bahwa teknologi ini aman dan andal.
- **Perdagangan Global yang Berkembang:** Meningkatnya volume perdagangan global dan kebutuhan akan standar pengujian dan inspeksi yang seragam untuk memfasilitasi perdagangan lintas batas menyebabkan permintaan yang lebih tinggi untuk layanan TIC untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas dan keamanan yang diperlukan.
- **Masalah Lingkungan:** Meningkatnya kesadaran akan masalah lingkungan dan perlunya pengujian dan inspeksi untuk memastikan bahwa produk ramah lingkungan, dan bisnis dapat secara efektif berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca.
- **Mengelola Risiko:** Kesadaran yang tumbuh secara konsisten bahwa peserta industri dapat meningkatkan efisiensi & produktivitas, serta meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan layanan TIC pihak ketiga untuk mengurangi risiko keuangan, ekonomi, operasional, keselamatan, lingkungan, dan peraturan.

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp.75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Sesuai Dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKD/ST/DIR/HCD/2303-0066 tanggal 16 Maret 2023 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation* atau “ESA”), Perseroan mengadakan Program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,10% (dua koma satu nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 12.600.000 (dua belas juta enam ratus ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab 1 Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.



CARSURIN

1968

PT CARSURIN TBK
(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang jasa *Testing, Inspection, Certification*.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

SOHO CAPITAL, 28th Floor

Jl. Letjen S. Parman Kav.28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat

Telepon: +62 21 5022 6868

Website: www.carsurin.com

Email: corpsec@carsurin.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS PERUBAHAN PERATURAN PEMERINTAH. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

MENINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Komposisi Modal Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.117 tanggal 27 Februari 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, akta sebagaimana dimaksud telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012782.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2023, diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0032046 tanggal 27 Februari 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0095492 tanggal 27 Februari 2023 terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0040847.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 012 tanggal 28 Februari 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 007043 (“**Akta 117/2023**”) adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama

Keterangan	Nominal Rp.50,- per saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	9.168.000.000	458.400.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80
Flora Regina Regian	852.624.000	42.631.200.000	37,20
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.292.000.000	114.600.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	6.876.000.000	343.800.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	9.168.000.000	458.400.000.000		9.168.000.000	458.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80	1.439.376.000	71.968.800.000	49,77
Flora Regina Regian	852.624.000	42.631.200.000	37,20	852.624.000	42.631.200.000	29,48
Masyarakat: - Saham				600.000.000	30.000.000.000	20,75
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.292.000.000	114.600.000.000	100,00	2.892.000.000	144.600.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	6.876.000.000	343.800.000.000		6.276.000.000	313.800.000.000	

Program Alokasi Saham Untuk Karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation / ESA*)

Berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 1 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor SKD/ST/DIR/HCD/2303-0066 tanggal 16 Maret 2023 tentang Program Alokasi Saham Untuk Karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation / ESA*), Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 2,10% (dua koma satu nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 12.600.000 (dua belas juta enam ratus ribu) saham biasa atas nama untuk program ESA.

Saham untuk program ESA ini seluruhnya adalah berupa Saham Penghargaan yaitu pemberian saham kepada karyawan Perseroan secara cuma - cuma yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan. Program ESA tidak diperuntukan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Berikut ketentuan penyelenggaraan Program ESA di Perseroan:

1. Pengertian:
 - a. **Perseroan** adalah PT Carsurin Tbk yang berkantor pusat di SOHO CAPITAL, Lt 28, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11470 beserta kantor cabangnya di seluruh wilayah Indonesia dan didirikan berdasarkan Akte No. 15 yang dibuat di hadapan Notaris Tan Thong Kie pada tanggal 14 Desember 1968 di Jakarta.
 - b. **Direktur** adalah Direktur PT Carsurin Tbk yang berwenang berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.
 - c. **Karyawan** adalah karyawan PT Carsurin Tbk yang terikat hubungan kerja secara sah.
2. Program ESA di Perseroan diselenggarakan dengan tujuan untuk:
 - a) Menciptakan rasa memiliki karyawan Perseroan terhadap Perseroan (*sense of belonging*), sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja karyawan untuk mencapai tujuan usaha Perseroan;
 - b) Menjadi salah satu imbalan Perseroan kepada karyawannya yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan; dan
 - c) Dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang profesional dan terampil dalam Perseroan.
3. Dalam Program ESA, Perseroan mengalokasikan jumlah saham sebanyak-banyaknya sebesar 2.10% (dua koma satu nol persen) atau sejumlah 12.600.000 (dua belas juta enam ratus ribu) lembar saham dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham.
4. Saham untuk Program ESA ini seluruhnya adalah berupa Saham Penghargaan yaitu pemberian saham kepada karyawan secara cuma-cuma yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Perseroan sebelum Program ESA ini efektif diberlakukan. Program ESA tidak diperuntukkan bagi Direksi maupun Dewan Komisaris.
5. Direksi Perseroan memiliki kewenangan penuh untuk menentukan karyawan yang berhak menjadi peserta Program ESA dan berapa jumlah saham yang akan dialokasikan kepada setiap karyawan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:
 - a) Lama masa bakti karyawan minimal 1 (satu) tahun.
 - b) Prestasi/kinerja karyawan dan/atau kontribusi kepada Perseroan, dilihat berdasarkan nilai PA (Performance Appraisal) sekurang-kurangnya B selama 3 tahun terakhir.
 - c) Posisi dan jenjang jabatan karyawan memenuhi kriteria yang ditetapkan.
 - d) Karyawan masih aktif bekerja.
 - e) Karyawan tidak dalam proses pengunduran diri atau PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).
 - f) Karyawan bukan merupakan penerima sanksi Surat Peringatan dengan status aktif.
6. Harga pelaksanaan ESA adalah sama dengan Harga Penawaran yang ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.
7. Saham yang berasal dari Program ESA dapat dialihkan oleh karyawan peserta Program ESA dengan ketentuan sebagai berikut:

Periode Pengalihan Saham (sejak tanggal Pencatatan Saham Perseroan di BEI)	% Saham Dapat Dialihkan
0 sd 24 bulan	0%
>24 sd 36 bulan	30%
>36 sd 48 bulan	65%
>48 bulan	100%

8. Dalam hal karyawan Perseroan mengundurkan diri dan/atau mengalami Pemutusan Hubungan Kerja dengan Perseroan, maka saham Program ESA tersebut akan dialihkan kepada karyawan lain sesuai dengan kebijakan Direksi dan waktu kejadian. Komposisi jumlah saham yang dialihkan diatur sebagai berikut:

Waktu Pengunduran Diri / PHK (sejak tanggal Pencatatan Saham Perseroan di BEI)	% Dialihkan	% Tetap Menjadi Milik Karyawan
0 sd 24 bulan	100%	0%
>24 sd 36 bulan	70%	30%
>36 sd 48 bulan	35%	65%
Tidak terjadi pengunduran diri dalam 48 bulan	0%	100%

9. Dalam hal karyawan Perseroan peserta Program ESA meninggal dunia dalam 48 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI, maka hak kepemilikannya akan dialihkan 100% dan secara cuma-cuma kepada ahli warisnya yang sah dan dapat dibuktikan kepada Direksi Perseroan sesuai kebijakan Direksi. Dalam hal ahli waris tersebut bermaksud menjual saham ESA yang dimiliki, maka tetap mengikuti aturan sebagaimana dijelaskan pada angka 7 (tujuh) SK Direksi Perseroan.
10. Karyawan yang telah diikutsertakan dalam Program ESA oleh Perseroan, wajib menandatangani persyaratan yang diperlukan, tunduk pada ketentuan Program ESA serta mematuhi peraturan kepemilikan saham ESA yang ditetapkan Perseroan dan peraturan pasar modal Indonesia.
11. Karyawan yang diikutsertakan dalam Program ESA akan dibukakan rekening khusus oleh Perseroan yang dapat digunakan hanya untuk menerima saham ESA. Selama 48 bulan pertama, karyawan tidak dapat menggunakan rekening tersebut untuk kepentingan lain di luar Program ESA, termasuk apabila karyawan ingin membeli saham selain Program ESA wajib menggunakan rekening berbeda.
12. Setelah periode *lock-up* berakhir peserta Program ESA dapat melakukan transaksi penjualan saham ESA melalui Bursa Efek, dimana transaksi tersebut akan dikenakan pajak yang bersifat final yaitu sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.
13. Pada saat peserta Program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek, pajak penghasilan dan seluruh biaya yang terjadi atas transaksi penjualan saham akan dibebankan kepada masing-masing peserta Program ESA.
14. Saham dari Program ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

15. Keputusan pemberian Program ESA serta implementasi berbeda dari ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi ini sepenuhnya didasarkan atas persetujuan Direksi.

Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan karyawan peserta program ESA wajib menandatangani persyaratan dan tunduk pada ketentuan program ESA.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan ESA		
	Nilai Nominal Rp50,- per saham			Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	9.168.000.000	458.400.000.000		9.168.000.000	458.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80	1.439.376.000	71.968.800.000	49,77
Flora Regina Regian Masyarakat	852.624.000	42.631.200.000	37,20	852.624.000	42.631.200.000	29,48
Karyawan (Program ESA)				12.600.000	630.000.000	0,44
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.292.000.000	114.600.000.000	100,00	2.892.000.000	144.600.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.876.000.000	343.800.000.000		6.276.000.000	313.800.000.000	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.292.000.000 (dua miliar dua ratus sembilan puluh dua juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. Sheila Maria Tiwan sebanyak 1.439.376.000 (satu miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu) lembar saham;
2. Flora Regina Regian sebanyak 852.624.000 (delapan ratus lima puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.892.000.000 (dua miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Manajemen Perserpan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham public.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank BCA sesuai dengan surat No. 02927/SLK-KOM/2022 tanggal 20 Desember 2022 dan PT Bank OCBC NISP Surat No. 003/EXT/EBC1/ONT/VA/II/2023 tanggal 10 Januari 2023.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh POJK 8/2017.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Carsurin No.233/2022 & No.117/2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum.,M.Kn, Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perseroan adalah sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi Rp.114.600.000.000 (seratus empat belas miliar enam ratus juta Rupiah). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut telah diambil bagian oleh:

- Sheila Maria Tiwan sebesar Rp71.340.800.000 (tujuh puluh satu miliar tiga ratus empat puluh juta delapan ratus ribu Rupiah) dengan cara rekapitalisasi saldo laba ditahan di harga nominal.
- Flora Regina Regian sebesar Rp42.259.200.000 (empat puluh dua miliar dua ratus lima puluh sembilan juta dua ratus ribu Rupiah) dengan cara rekapitalisasi saldo laba ditahan di harga nominal.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, bahwa setiap pihak yang memperoleh Efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Dengan demikian maka Sheila Maria Tiwan dan Flora Regina Regian tidak dapat mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemegang saham publik, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tertanggal 16 Maret 2023, menyatakan bahwa Pengendali tidak akan mengalihkan kepengendaliannya dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 98,03% (sembilan puluh delapan koma nol tiga persen) untuk belanja barang modal (*capital expenditure*) dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 23,04% (dua puluh tiga koma nol empat persen) untuk renovasi bangunan laboratorium yang berada di 5 (lima) lokasi yaitu di Sumatera 2 laboratorium (Jambi & Medan), Sulawesi 2 laboratorium (Morowali & Kendari), dan Maluku 1 laboratorium (Halmahera). Transaksi ini akan dilakukan dalam waktu 12 bulan sejak dana IPO diterima.
 - b. Sekitar 66,44% (enam puluh enam koma empat empat persen) untuk belanja alat-alat laboratorium beserta perlengkapannya dari pihak ketiga. Transaksi ini akan dilakukan setelah renovasi laboratorium selesai
 - c. Sekitar 8,55% (delapan koma lima lima persen) untuk belanja peralatan dan perlengkapan kantor seperti: komputer, printer, mesin fotocopy, meja & kursi kerja, lemari arsip dan perabotan kantor lainnya dari pihak ketiga. Transaksi ini akan dilakukan setelah renovasi laboratorium selesai.

Belanja barang modal (*capital expenditure*) yang disebutkan pada huruf a dan b tersebut di atas adalah dalam rangka mendukung peningkatan kegiatan usaha (*business expansion*) Perseroan di segmen usaha pengujian (*testing business segment*).

2. Sekitar 1,97% (satu koma sembilan tujuh persen) untuk modal kerja (*working capital*) antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian bahan habis dipakai (*consumable*) dalam kegiatan operasional, sewa kendaraan.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, maka Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan akan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dari rencana semula sebagaimana tercantum dalam Prospektus, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS Perseroan.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum merupakan transaksi material seperti dimaksud dalam POJK No.17/2020 dan/atau transaksi afiliasi dan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan berbagai alternative pembiayaan antara lain berasal dari kas internal Perseroan.

Jika terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum terpakai atau sisa, Perseroan akan melakukan penempatan pada instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar • % dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:



- Biaya jasa yang meliputi jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar •%; jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar •%; jasa penjualan (*selling fee*) sebesar •%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar •%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari biasa jasa Akuntan Publik sebesar •%, jasa Konsultan Hukum sebesar •%, dan jasa Notaris sebesar •%.
- Biaya lain-lain seperti biaya percetakan Prospektus, formulir-formulir, pemasangan iklan di koran, penyelenggaraan *Public Expose*, biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI sebesar •%.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan rekan dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan mempunyai kewajiban sebesar Rp55.562.227.348,- yang terdiri dari:

Keterangan	31 Desember 2022
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	1.448.149.611
Beban akrual	867.600.376
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	-
Pihak berelasi	3.632.000
Utang pajak	12.778.031.099
Uang muka pelanggan	39.931.393
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Utang bank	3.769.304.191
Liabilitas sewa	1.601.734.934
Utang pembiayaan konsumen	2.970.695.292
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	23.479.078.896
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	
Utang bank	9.030.181.922
Liabilitas sewa	-
Utang sewa pembiayaan	7.213.231.840
Liabilitas imbalan kerja	15.839.734.690
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	32.083.148.452
JUMLAH LIABILITAS	55.562.227.348

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
PT Prima Utama Sultra	560.442.098
PT Antam Tbk	382.752.700
PT Berkah Sarana Abadi	246.875.100
PT Dasa Windu Sejahtera	143.672.531
PT Metalogic Infomitra	31.873.650
PT Alphacipta Computindo	23.054.700
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	59.478.832
Jumlah	1.448.149.611

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Belum jatuh tempo	805.085.639
Jatuh tempo	
Kurang dari 3 bulan	246.408.881
3 sampai 6 bulan	-
Lebih dari 6 bulan	396.655.091
Neto	1.448.149.611

2. Beban Akruai

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Gaji	152.270.774
Survei	28.900.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	686.429.602
Jumlah	867.600.376

3. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi

Rincian utang lain -lain --Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
PT Energi Inspeksi International	3.632.000

Catatan: Utang pihak berelasi PT Energi Inspeksi International sebesar Rp 3.632.000 telah dibayarkan lunas pada 09 Maret 2023.

4. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Perusahaan	
Pasal 4 (2)	96.301.933
Pasal 21	1.148.781.762
Pasal 23	31.813.047
Pasal 25	277.286.675
Pasal 26	17.367.546
Pasal 29	4.674.297.278
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	5.812.865.823
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	2.550.000
Pasal 21	15.570.671
Pasal 23	955.050
Pasal 25	12.553.747

Pasal 29	120.198.936
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	567.488.631
Jumlah	12.778.031.099

5. Uang Muka Pelanggan

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pelanggan yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 39.931.393

6. Utang Bank - Jangka Panjang

31 Desember 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	12.015.911.721
PT Bank OCBC NISP Tbk	783.574.392
Total	12.799.486.113
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.769.304.191)
Jumlah	9.030.181.922

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 12 tanggal 06 Juli 2005 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan atas perjanjian kredit No 36 tanggal 8 Juli 2019, dan terakhir diperpanjang berdasarkan surat No. 06 tanggal 2 September 2022. Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

No.	Jenis fasilitas	Plafond kredit	Suku bunga	Jatuh waktu
1	Kredit Lokal	Rp 25.500.000.000	9,50%	Sampai dengan 08 Oktober 2023
2	Kredit Investasi 2	Rp 4.500.000.000	10,75%	Sampai dengan 12 Maret 2020
3	Kredit Investasi 4	Rp 876.195.135	9,50%	Sampai dengan 27 November 2022
4	<i>Installment Loan 4</i>	Rp 5.000.000.000	10,75%	Sampai dengan 14 Desember 2020
5	Kredit Investasi 5	Rp 196.583.300	9,50%	Sampai dengan 21 Mei 2023
6	<i>Installment Loan 5</i>	Rp 3.000.000.000	10,75%	Sampai dengan 16 Juni 2020
7	Kredit Investasi 6	Rp 621.120.308	9,50%	Sampai dengan 9 Juli 2024
8	<i>Installment Loan 6</i>	Rp 1.200.000.000	9,50%	Sampai dengan 9 Juli 2024
9	Kredit Investasi 7	Rp 4.766.666.665	9,50%	Sampai dengan 25 Januari 2027
10	<i>Installment Loan 7</i>	Rp 1.500.000.000	9,50%	Sampai dengan 5 tahun
11	<i>Kredit Investasi 8</i>	Rp 1.475.000.000	9,50%	Sampai dengan 5 tahun
12	<i>Kredit Investasi 9</i>	Rp 14.210.000.000	9,50%	Sampai dengan 5 tahun

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- 1 unit HGB (ruko) di fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m2 di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- 1 unit T/B (rumah) di Perumahan Citra Indah blok A/5, LT/B 75 m2 di Batam, Riau;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan Jendral Ahmad Yani Km 21,5, LT = 5.219 m2 di Banjar Baru, Kalimantan Selatan;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 307 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di kawasan industri delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 1.025 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 159 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;

- 1 unit SHM (tanah) di jalan H.A.M.M Rifaddin No. 9, LT = 1.980 m2 di Samarinda, Kalimantan Timur;
- 1 unit mesin agilent AA-240 FS;
- 4 unit mesin laboratorium, yaitu : agilent, controller, sulfur determination, dan fusion XRF;
- Mesin Laboratorium di Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit Hak Guna Bangunan ("HGB") (tanah) di Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m2 di Gresik, Jawa Timur;
- 1 unit HGB (tanah) di Jalan Pupuk Raya No. 56, LT = 323 m2 di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- Mesin Laboratorium di Tanah Merah dan Bontang, Kalimantan;
- Mesin Laboratorium di Palembang, Sumatra Selatan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization minimum 1 kali;
- Rasio Utang Modal maksimum 1 kali.

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur:

- a. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITOR;
- b. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITOR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITOR;
- c. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;
- d. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;
- e. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh DEBITOR;
- f. Melakukan penilaian ulang seluruh agunan sesuai ketentuan BCA
- g. Melakukan pengikatan secara fidusia terhadap mesin-mesin (objek Kredit Investasi-9) minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan invoice. Agunan wajib dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) (sesuai daftar BCA) maksimal 2 bulan setelah realisasi kredit Investasi dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya;
- h. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Konsolidasi tahunan dan Laporan Keuangan Internal Parent Only tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. DEBITOR pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan):
 - Laporan Keuangan Internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku.
 - Laporan Keuangan Internal Parent Only periode tahun berjalan.
 - Laporan pendapatan (dengan rincian pendapatan per divisi) dan pembelian parent only per bulan dalam tahun berjalan
 - Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) / Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan pembaharuannya (jika ada)
- i. Selama terdapat pinjaman di BCA, DEBITOR wajib melakukan pemberitahuan ke BCA apabila:
 - Menambah hutang / leasing dari bank maupun Lembaga keuangan lainnya
 - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar dan susunan pengurus dan pemegang saham*
 - Melakukan pembagian dividen selama memenuhi syarat keuangan

*Keterangan:

Kewajiban pelaporan tersebut diatas bukan merupakan ketentuan yang merugikan pemegang saham publik dan Perseroan dalam surat tertanggal 14 Juni 2023 yang juga didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 14 Juni 2023, Perseroan berkomitmen akan memenuhi kewajiban pelaporan tersebut dengan cara mengirimkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan

oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Adimitra Jasa Korpora) setiap tanggal 10 bulan berikutnya. Selanjutnya berdasarkan surat konfirmasi dari BCA tertanggal 14 Juni 2023, BCA menyetujui bahwa pelaporan perubahan saham publik dilakukan setiap tanggal 10 bulan berikutnya, namun untuk perubahan pemegang saham di luar porsi saham publik atau perubahan persentase porsi sahamnya dapat dilakukan sebelum perubahan tersebut dilakukan.

- j. Seluruh aset dan hutang yang dibiayai oleh BCA harus tercatat pada Laporan Keuangan.
- k. Memusatkan seluruh aktivitas keuangan DEBITOR di BCA.
- l. Menyediakan dana minimal sebesar 1 kali Kewajiban per bulan (sebesar biaya bunga per bulan selama masa grace period dan sebesar angsuran pokok dan bunga setelah masa grace period) di rekening BCA yang digunakan untuk pendebitan kewajiban dari fasilitas di BCA paling lambat 3 hari sebelum tanggal pendebitan.
- m. Menyetorkan kembali dividen yang ditarik sebesar Rp. 80.000.000.000,- sebagai modal disetor perusahaan. Setelah penarikan dividen yang akan digunakan untuk tambahan modal disetor, kedepannya setiap pembagian dividen dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA serta memenuhi syarat keuangan

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilaksanakan oleh Debitur:

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Debitur;
- d. Apabila Debitur berbentuk badan:
 - (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;

Perseroan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Central Asia Tbk melalui surat No. 02927/SLK-KOM/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Terkait Kedepannya setiap pembagian dividen yang dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA, yang dimaksud dengan "pembayaran pokok dan bunga" adalah pembayaran pokok dan bunga yang menjadi angsuran setiap bulannya.

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

PT OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 11 Tanggal 06 Juli 2015 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan kedua atas perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Agustus 2019, Perseroan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, antara lain:

a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 6.500.000.000
Tingkat Bunga	: 12,25% p.a
Jangka Waktu	: 12 Bulan
Tujuan	: Modal kerja

b. Fasilitas Term Loan Annuitas ("TLA I")

<i>Plafond</i>	: Rp 1.000.000.000
----------------	--------------------

Tingkat Bunga	: 9,5% p.a
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Tujuan	: Modal kerja

c. Fasilitas Term Loan Annuitas (“TLA II”)

<i>Plafond</i>	: Rp 1.000.000.000
Tingkat Bunga	: 9,5% p.a
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Tujuan	: Modal kerja

d. Fasilitas Term Loan Annuitas (“TLA III”)

<i>Plafond</i>	: Rp 2.000.000.000
Tingkat Bunga	: 10% p.a
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Tujuan	: Modal kerja

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan di Cibeber, Cilegon sebesar Rp 2.125.000.000;
- Tanah dan bangunan di Kendari, Sulawesi Tenggara sebesar Rp 3.305.315.750;
- Tanah dan bangunan di Samarinda, Kalimantan Timur sebesar Rp 3.924.030.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization minimum 1 kali;
- Rasio Utang Modal maksimum 1 kali.

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan Perusahaan:

Debitor berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Debitor tidak diperbolehkan/dilarang melakukan hal-hal tersebut dibawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:

1. Dalam hal Debitor Badan Usaha

- a. Likuidasi, Penggabungan, dan Perubahan Anggaran Dasar Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan, bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, susunan pengurus, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka. Dalam hal Debitor adalah suatu Perusahaan Terbuka, maka selama perubahan pemegang saham atau kepemilikan-kepemilikan saham-saham dari pemegang saham bukan merupakan perubahan pemegang saham pengendali (controlling shareholders), Debitor cukup mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal perubahan pemegang saham atau kepemilikan-kepemilikan saham-saham dari pemegang saham tersebut
- b. Pengurangan Modal atau Penghentian/Perubahan Usaha Menghentikan salah satu kegiatan usahanya atau mengubah jenis usaha yang dilakukan secara substansial yang berakibat buruk terhadap keadaan keuangan Debitor
- c. Pembagian Dividen Membagi atau menyebarkan dividen kepada para pemegang saham Debitor Dalam hal Debitor adalah suatu Perusahaan Terbuka, amak Debitor cukup mengirimkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut
- d. Pinjaman Pemegang Saham (Shareholders Loan) Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Debitor dan atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham atau pembayaran dividen tersebut

2. Penjualan dan Pemindahan Aset Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset Debitor
3. Pinjaman Pihak Ketiga Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun kecuali:
 - a. Memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Debitor sehari-hari
 - b. Penempatan deposito di bank
 - c. Memberi pinjaman uang kepada karyawan Debitor yang merupakan fasilitas karyawan
4. Investasi kepada Pihak Ketiga Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya
5. Penjaminan dan Pembebanan Aset
 - (i) Bertindak sebagai penjamin atau melakukan Tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga dan
 - (ii) mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap aset-aset dan/atau kekayaan Debitor, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari dan/atau jaminan yang telah diberikan oleh Debitor untuk kepentingan para pemberi pinjaman/kreditur yang telah diberitahukan kepada Bank sebelumnya
6. Transaksi Tidak Wajar Terikat atau mengikatkan diri dengan pihak ketiga manapun kecuali
 - (i) dalam suatu transaksi dalam konsep bisnis konsep bisnis yang wajar
 - (ii) tidak mewajibkan Debitor untuk membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian dan
 - (iii) untuk menerima jumlah yang tidak kurang dari jumlah penuh harga komersial sewajarnya.
7. Pembayaran Lebih Awal Membayar lebih awal hutang lainnya yang manapun selain dari
 - (i) Hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan
 - (ii) Hutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Berdasarkan Surat No.003/EXT/EBC1/ONT/VA/II/2023 tanggal 10 Januari 2023 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Klausul Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan yang ditujukan oleh Bank OCBC NISP kepada Perseroan, telah dilakukan perubahan pada pasal 11.1.1 huruf (a) Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan ("Syarat dan Ketentuan Umum"), menjadi sebagai berikut:

- (i) Likuidasi, Penggabungan Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain dengan pihak lain manapun.
- (ii) Perubahan Anggaran Dasar Debitor wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank, perihal sebagai berikut:
 - a) Perubahan susunan permodalan;
 - b) Perubahan susunan pengurus;
 - c) Perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung)
 - d) Perubahan lainnya atas anggaran dasar Debitor.

Berdasarkan ketentuan pasal 11.1.1 huruf (a) angka (ii).c Syarat-Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut diatas, Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC NISP dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar Perseroan mengenai perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung maupun tidak langsung).

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Perseroan yang ditujukan kepada Bank OCBC NISP No. 23.04/103.I/CARS-DIR/087 tanggal 6 April 2023 perihal Konfirmasi Terkait Pemberitahuan Perubahan Pemegang Saham Sehubungan Dengan Pencatatan Saham PT Carsurin Tbk di Bursa Efek Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC NISP dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar Perseroan atas adanya perubahan pemegang saham

dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung maupun tidak langsung), selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) pada bulan berikutnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan tidak lagi diwajibkan untuk melakukan pelaporan kepada Bank OCBC NISP atas setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang tidak menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

1. Liabilitas Sewa

Perseroan memiliki kontrak sewa untuk kendaraan bermotor yang digunakan dalam operasinya, dengan PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Serasi Autoraya, dan PT Oto Multiartha Finance dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022
PT Serasi Autoraya	919.595.166
PT Takari Kokoh Sejahtera	598.984.952
PT Oto Multiartha Finance	83.154.816
Total	1.601.734.934

2. Utang Pembiayaan Konsumen

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang pembiayaan konsumen dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022
PT Bank BCA Finance	10.183.927.132
Dikurangi bagian jangka pendek	(2.970.695.292)
Bagian jangka Panjang	7.213.231.840

3. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen AAR Actuarial Consulting sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Saldo awal	15.316.272.377
Beban yang diakudalam laba rugi :	
Biaya jasa kini	2.796.729.949
Biaya bunga	1.038.707.725
Biaya jasa lalu	(1.543.594.266)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(448.920.845)
Pembayaran pesangon	(1.319.460.250)
Total	15.839.734.690

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

SEHUBUNGAN DENGAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan keuangan dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Soadun Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432).

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	85.334.012.007	72.556.002.209	70.388.973.807
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	84.757.025.741	71.844.644.747	66.230.825.725
TOTAL ASET	170.091.037.748	144.400.646.956	136.619.799.532
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	23.479.078.896	28.174.687.756	33.297.246.644
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	32.083.148.452	21.507.143.448	27.817.386.910
TOTAL LIABILITAS	55.562.227.348	49.681.831.204	61.114.633.554
TOTAL EKUITAS	114.528.810.400	94.718.815.752	75.505.165.978
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	170.091.037.748	144.400.646.956	136.619.799.532

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan	363.365.202.661	318.589.545.431	278.838.383.165
Beban Pokok Pendapatan	179.885.211.419	169.616.461.870	142.717.895.184
Laba Bruto	183.479.991.242	148.973.083.561	136.120.487.981
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	43.614.829.040	30.242.088.715	22.618.541.946
Laba Neto Tahun Berjalan	30.209.836.389	21.337.724.593	13.800.176.931
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	350.158.259	(24.074.819)	(457.024.539)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	30.559.994.648	21.313.649.774	13.343.152.392
Laba per saham Dasar	473,24	1.066,89	690,01

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas			
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek	3,63x	2,58x	2,11 x
Rasio Profitabilitas			
Laba Bruto / Pendapatan	50,49%	46,76%	48,82%
Laba Usaha / Pendapatan	13,40%	10,67%	9,06%
Laba Neto Tahun Berjalan / Pendapatan	8,31%	6,70%	4,95%
Laba Neto Tahun Berjalan / Total Aset	17,76%	14,78%	10,10%
Laba Neto Tahun Berjalan / Total Ekuitas	26,38%	22,53%	18,28%
EBITDA / Pendapatan *	17,34%	14,26%	13,25%
Rasio Aktivitas			
Pendapatan / Piutang Usaha Neto	7,34x	6,26x	5,29x
Pendapatan / Total Aset Lancar	4,26x	4,39x	3,96x
Pendapatan / Aset Tetap Neto	5,49x	6,44x	6,29x
Rasio Solvabilitas			
Total Liabilitas / Total Aset	0,33x	0,34x	0,45x
Total Liabilitas / Total Ekuitas	0,49x	0,52x	0,81x
ICR	27,52x	20,01x	10,49x
DSCR	2,34x	2,03x	1,14x
Rasio Pertumbuhan			
Pertumbuhan Pendapatan	14,05%	14,26%	0,18%
Pertumbuhan Laba Bruto	23,16%	9,44%	11,94%
Pertumbuhan Laba Usaha	43,26%	34,57%	51,40%
Pertumbuhan Laba Neto	41,58%	54,62%	137,4%
Pertumbuhan Total Aset	17,79%	5,70%	5,90%
Pertumbuhan Total Liabilitas	11,84%	-18,71%	-8,82%
Pertumbuhan Total Ekuitas	20,91%	25,45%	21,83%

* EBITDA = Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, Amortization

** ISCR = Interest Service Coverage Ratio

*** DSCR = Debt Service Coverage Ratio; CPLTD = Current Portion Long Term Debt

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dan untuk Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Soaduo Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432) dan. Seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

A. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Carsurin Limited (dahulu) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dan diperbaiki dengan Naskah No. 2 tanggal 2 Desember 1969 yang dibuat dihadapan Than Thong Kie ., Notaris di Kota Jakarta. akta mana telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A. 5/5/14 tanggal 14 Januari 1970 dan akta ini telah didaftarkan dalam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 14 Desember 1968, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 1970 (“Akta Pendirian”). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 7 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Kun Hidayat, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16509.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0024307.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 (“**Akta No. 4/2007**”).

Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Carsurin No.1 tanggal 1 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami ., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, akta sebagaimana dimaksud telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014199.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0097702 tanggal 6 Maret 2023, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046233.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 6 Maret 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 20 tanggal 10 Maret 2023 , Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 008030 (“**Akta 1/2023**”).

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah dalam bidang usaha jasa *Testing, Certification, Inpection* (TIC)

B. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha Dan Keuangan Perseroan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Risiko Ekonomi Global

Risiko Ekonomi Global Risiko ekonomi global merupakan risiko dimana perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global akan mempengaruhi ekonomi di Indonesia. Salah satu musuh utama adalah

terjadinya inflasi yang memicu resesi sehingga membuat ekonomi akan melambat. Hal ini dapat membuat perusahaan baik calon pelanggan maupun perseroan sendiri untuk melakukan pengetatan terhadap bisnis dan tidak melakukan ekspansi.

2. Faktor Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan terutama berasal dari risiko kerugian jika pelanggan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan	363.365.202.661	318.589.545.431	278.838.383.165
Beban Pokok Pendapatan	179.885.211.419	169.616.461.870	142.717.895.184
Laba Bruto	183.479.991.242	148.973.083.561	136.120.487.981
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	43.614.829.040	30.242.088.715	22.618.541.946
Laba Neto Tahun Berjalan	30.209.836.389	21.337.724.593	13.800.176.931
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	350.158.259	(24.074.819)	(457.024.539)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	30.559.994.648	21.313.649.774	13.343.152.392
Laba per saham Dasar	473,24	1.066,89	690,01

a) Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp363.365.202.661 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp44.775.657.230 atau sebesar 14,05% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp318.589.545.431. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan jasa pengujian sebesar Rp9.440.080.268 atau sebesar 33,4%, peningkatan jasa sertifikasi sebesar Rp1.770.708.684 atau sebesar 22,8% dan jasa inspeksi sebesar Rp35.092.517.437 atau sebesar 12,9%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp318.589.545.431 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp39.751.162.266 atau sebesar 14,26% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp278.838.383.165. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan jasa pengujian sebesar Rp6.973.576.311 atau sebesar 32,8%, peningkatan

jasa konsultasi sebesar Rp1.460.173.847 atau sebesar 16,5% dan jasa inspeksi sebesar Rp31.440.642.661 atau sebesar 13,1%.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp179.885.211.419 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp10.268.749.549 atau sebesar 6,05% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp169.616.461.870. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan beban tenaga kerja sebesar Rp6.410.171.616 atau 16%, beban ahli daya sebesar Rp488.029.222 atau 5%, bahan habis pakai sebesar Rp1.600.047.156 atau 25% dan beban pemasaran sebesar Rp807.146.521 atau 157% sejalan dengan peningkatan penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp169.616.461.870 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp26.898.566.686 atau sebesar 18,85% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp142.717.895.184. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan beban survei sebesar Rp 19.336.674.036 atau 23%, beban tenaga kerja sebesar Rp3.120.455.811 atau 9%, beban ahli daya sebesar Rp2.938.896.294 atau 46% dan bahan habis pakai sebesar Rp1.448.079.836.

c) Laba Bruto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp183.479.991.242 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp34.506.907.681 atau sebesar 23,16% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp148.973.083.561. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan jasa pengujian sebesar Rp9.440.080.268 atau sebesar 33,4%, peningkatan jasa sertifikasi sebesar Rp1.770.708.684 atau sebesar 22,8% dan jasa inspeksi sebesar Rp35.092.517.437 atau sebesar 12,9%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp148.973.083.561 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp12.852.595.580 atau sebesar 9,44% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp136.120.487.981. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan jasa pengujian sebesar Rp6.973.576.311 atau sebesar 32,8%, peningkatan jasa konsultasi sebesar Rp1.460.173.847 atau sebesar 16,5% dan jasa inspeksi sebesar Rp31.440.642.661 atau sebesar 13,1%.

d) Laba Neto Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.209.836.389 dimana terdapat peningkatan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp8.872.111.796 atau sebesar 41,58% bila dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.337.724.593. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan yang dipengaruhi oleh penjualan jasa pengujian, jasa sertifikasi dan jasa inspeksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 21.337.724.593 dimana terdapat peningkatan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp 7.537.547.662 atau sebesar 54,62% bila dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 13.800.176.931. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan yang dipengaruhi oleh penjualan jasa pengujian, jasa konsultasi dan jasa inspeksi.

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp350.158.259 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain sebesar Rp374.233.078 atau sebesar 1554,45% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp24.074.819). Peningkatan ini sebagai hasil dari pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karena adanya perubahan asumsi. dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dari perhitungan aktuarial dan dampak pajak tangguhan dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp24.074.819) dimana terdapat peningkatan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp432.949.720 atau sebesar 94,73% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar (Rp457.024.539). Penurunan ini sebagai hasil dari pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karena adanya perubahan asumsi. dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dari perhitungan aktuarial dan dampak pajak tangguhan dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

f) Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.559.994.648 dimana terdapat peningkatan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp9.246.344.874 atau sebesar 43,38% bila dibandingkan

dengan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.313.649.774. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan yang dipengaruhi oleh penjualan jasa pengujian, jasa sertifikasi dan jasa inspeksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.313.649.774 dimana terdapat peningkatan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp7.970.497.382 atau sebesar 59,73% bila dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp13.343.152.392. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan yang dipengaruhi oleh penjualan jasa pengujian, jasa konsultasi dan jasa inspeksi.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	85.334.012.007	72.556.002.209	70.388.973.807
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	84.757.025.741	71.844.644.747	66.230.825.725
TOTAL ASET	170.091.037.748	144.400.646.956	136.619.799.532
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	23.479.078.896	28.174.687.756	33.297.246.644
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	32.083.148.452	21.507.143.448	27.817.386.910
TOTAL LIABILITAS	55.562.227.348	49.681.831.204	61.114.633.554
TOTAL EKUITAS	114.528.810.400	94.718.815.752	75.505.165.978
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	170.091.037.748	144.400.646.956	136.619.799.532

1) ASET

a) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp170.091.037.748 dimana terdapat peningkatan Total Aset sebesar Rp25.690.390.792 atau sebesar 17,79% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp144.400.646.956. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada aset lancar Perseroan terutama pada kas dan bank sebesar Rp12.468.681.023 dan peningkatan pada aset tidak lancar Perseroan terutama di aset tetap - neto sebesar Rp. 16.672.423.689.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp144.400.646.956 dimana terdapat peningkatan Total Aset sebesar Rp7.780.847.424 atau sebesar 5,70% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp136.619.799.532. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada aset lancar Perseroan terutama pada uang muka untuk kegiatan survei sebesar Rp614.182.368 dan peningkatan pada aset tidak lancar Perseroan terutama di aset tetap - neto sebesar Rp5.122.413.657.

b) Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp85.334.012.007 dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp12.778.009.798 atau sebesar 17,61% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp72.556.002.209. Peningkatan ini terjadi atas kas dan bank sebesar Rp12.468.681.023 yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan yang diperoleh dari operasi dan percepatan perolehan penagihan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp72.556.002.209 dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp2.167.028.402 atau sebesar 3,08% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp70.388.973.807. Peningkatan ini terutama terjadi atas peningkatan uang muka untuk kegiatan survei sebesar Rp614.182.368 sejalan dengan peningkatan operasi perusahaan dan juga disebabkan oleh percepatan perolehan penagihan yang berdampak pada meningkatnya kas dan bank.

c) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp84.757.025.741 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp12.912.380.994 atau sebesar 17,97% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp71.844.644.747. Aset Tidak Lancar meningkat sebagai akibat dari meningkatnya aset tetap - neto Perseroan sebesar Rp. 16.672.423.689 terutama dalam pembelian alat laboratorium dan kendaraan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp71.844.644.747 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp5.613.819.022 atau sebesar 8,48% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp66.230.825.725. Aset Tidak Lancar meningkat sebagai akibat dari meningkatnya aset tetap - neto Perseroan sebesar Rp5.122.413.657 terutama dalam pembelian alat laboratorium dan kendaraan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

2) LIABILITAS

a) Total Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp55.562.227.348 dimana terdapat peningkatan Total Liabilitas sebesar Rp5.880.396.144 atau sebesar 11,84% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp49.681.831.204. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada liabilitas jangka panjang perseroan terutama adanya penambahan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp5.475.558.744.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp49.681.831.204 dimana terdapat penurunan Total Liabilitas sebesar -Rp11.432.802.350 atau sebesar -18,71% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp61.114.633.554. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran utang bank yang sudah jatuh tempo sebesar Rp10.879.873.863 dan penurunan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp3.615.173.580.

b) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23.479.078.896 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar -Rp4.695.608.860 atau sebesar -16,67% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp28.174.687.756. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan utang usaha - pihak ketiga sebesar Rp2.748.911.510 dan adanya penurunan beban akrual sebesar Rp3.323.710.821.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp28.174.687.756 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar

-Rp5.122.558.888 atau sebesar -15,38% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp33.297.246.644. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank yang sudah jatuh tempo Rp7.308.050.990.

c) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32.083.148.452 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp10.576.005.004 atau sebesar 49,17% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.507.143.448. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp6.752.563.944 dan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp5.475.558.744 atas pembelian kendaraan untuk menunjang kegiatan operasional.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.507.143.448 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar -Rp6.310.243.462 atau sebesar -22,68% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp27.817.386.910. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran utang bank yang telah jatuh tempo sebesar Rp3.571.822.873 dan penurunan liabilitas imbalan kerja Rp3.615.173.580.

3) Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp114.528.810.400 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp19.809.994.648 atau sebesar 20,91% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp94.718.815.752. Kenaikan ekuitas di tahun 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan laba neto tahun berjalan Perseroan sebesar Rp30.209.836.389 sebagai wujud dari meningkatnya kegiatan usaha utama Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp94.718.815.752 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp19.213.649.774 atau sebesar 25,45% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp75.505.165.978. Kenaikan ekuitas di tahun 2021 terutama disebabkan oleh kenaikan laba neto tahun berjalan Perseroan sebesar Rp21.337.724.593 sebagai wujud dari meningkatnya kegiatan usaha utama Perseroan.

3. Analisis Arus Kas

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember		
	2022	2021	2020
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	46.150.162.867	31.907.975.242	26.712.044.044
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.782.655.849)	(10.865.241.155)	(4.763.690.083)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.898.825.995)	(17.116.422.524)	(18.163.788.529)
Kenaikan Neto Kas dan Bank	12.468.681.023	3.926.311.563	3.784.565.432
Kas dan Bank Awal Tahun	10.885.477.945	6.959.166.382	3.174.600.950
Kas dan Bank Akhir Tahun	23.354.158.968	10.885.477.945	6.959.166.382

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan sepanjang tahun 2022 membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp46.150.162.864, mengalami kenaikan sebesar 44,64% dan 19,45% dibandingkan terhadap tahun 2021 dan tahun 2020 yang masing-masing sebesar Rp 31.907.975.242 dan Rp26.712.044.044.

Kenaikan berturut-turut kas neto diperoleh dari aktivitas operasi dari tahun 2020 sampai dengan 2022 tersebut berasal dari kegiatan usaha utama Perseroan, dimana kas yang diperoleh dari operasi tumbuh 31,44% CAGR (*compound annual growth rate*) dari Rp35.943.621.967 menjadi Rp 58.447.996.655.

(dalam Rupiah)

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
Kas Diperoleh dari Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	364.599.564.485	320.493.433.314	270.508.267.297
Pembayaran kas kepada karyawan	(85.179.212.905)	(78.383.381.356)	(69.349.661.989)
Pembayaran kas kepada pemasok	(176.300.702.548)	(165.108.435.859)	(138.306.485.003)
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(44.671.652.374)	(33.448.484.834)	(26.908.498.338)
Jumlah Kas diperoleh dari Operasi	58.447.996.658	43.553.131.265	35.943.621.967
Penerimaan bunga	102.388.333	81.107.572	47.656.217
Pembayaran pajak penghasilan	(10.110.379.332)	(9.456.828.457)	(5.757.266.075)
Pembayaran biaya keuangan	(2.289.842.792)	(2.269.435.138)	(3.521.968.065)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	46.150.162.867	31.907.975.242	26.712.044.044

Perseroan terus menerus meningkatkan kecepatan perolehan penagihan piutangnya, dari tabel rasio Pendapatan / Piutang Usaha (*account receivable turn over*) terlihat Perseroan berhasil mempercepat penagihan atas piutang usahanya, dari rata-rata 5,29x di tahun 2020 menjadi 6,26x di tahun 2021 dan semakin cepat lagi menjadi rata-rata 7,34x di tahun 2022.

Keterangan Rasio	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan / Piutang usaha neto	7,34x	6,26x	5,29x
Rata-rata hari perolehan penagihan (1 tahun = 360 hari)	49 hari	57 hari	68 hari

Perseroan juga terus menerus menjaga anggaran penerimaan dan pembayaran kegiatan operasi. Persentase jumlah nilai pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan beban operasional lainnya terhadap penerimaan kas dari pelanggan dari tahun 2022, 2021 dan 2020 berturut – turut adalah 83,97%, 86,41% dan 86,71%.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Penerimaan kas dari pelanggan	364.599.564.485	320.493.433.314	270.508.267.297
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan beban operasional lainnya	306.151.567.827	276.940.302.049	234.564.645.330
Persentase Pembayaran terhadap Penerimaan	83,97%	86,41%	86,71%

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

(dalam Rupiah)

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
Perolehan aset tetap	(12.574.666.479)	(5.736.685.420)	(617.674.288)
Penerimaan penjualan aset tetap	99.494.962	554.438.594	460.833.599
Peningkatan modal di entitas anak	0	0	185.000.000
Uang muka pembelian aset tetap	(2.269.484.333)	(5.643.994.329)	(4.578.759.485)
Perolehan aset takberwujud	(37.999.999)	(39.000.000)	(213.089.909)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.782.655.849)	(10.865.241.155)	(4.763.690.083)

Seiring dengan pertumbuhan Pendapatan, investasi Perseroan terhadap barang-barang modal (*capital expenditure*) juga terus meningkat, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tumbuh sebesar 76,16% CAGR dari Rp4.763.690.083 menjadi Rp14.782.655.846.

Dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan 2022, belanja Perseroan terutama untuk peralatan laboratorium, kendaraan operasional, serta peralatan dan perlengkapan.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	46.150.162.867	31.907.975.242	26.712.044.044
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(14.782.655.849)	(10.865.241.155)	(4.763.690.083)
Arus kas bebas (<i>free cash flow</i>) **	31.367.507.018	21.042.734.087	21.948.353.961

** selisih kas neto diperoleh dari aktivitas operasi dengan digunakan untuk aktivitas investasi

Perseroan dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berhasil membukukan arus kas bebas positif (*positive free cash flow*), dari Rp21.948.353.961 di tahun 2020 menjadi Rp31.367.507.018 di tahun 2022, atau tumbuh sebesar 19,55% CAGR.

Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, Perseroan dalam kondisi yang ideal yaitu Perseroan mampu memperoleh laba neto sekaligus memperoleh kas neto dari aktivitas operasi.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba neto tahun berjalan	30.209.836.389	21.337.724.593	13.800.176.931
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	46.150.162.867	31.907.975.242	26.712.044.044

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

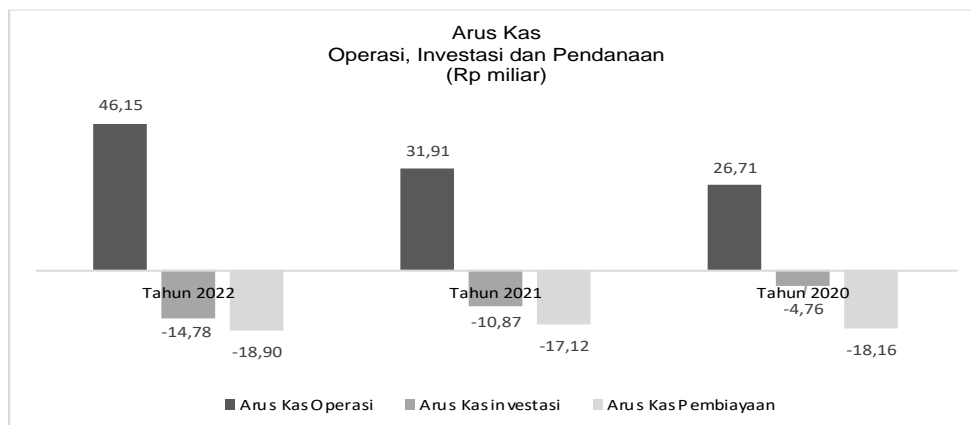
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Utang bank jangka pendek – pembayaran	(244.346.431)	(10.879.873.863)	(16.845.191.782)
Pembayaran dividen	(10.750.000.000)	(2.100.000.000)	0
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.031.326.035)	(1.227.208.400)	0
Pembayaran liabilitas sewa	(2.873.153.529)	(2.909.340.261)	(1.318.596.747)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.898.825.995)	(17.116.422.524)	(18.163.788.529)

Dengan Perseroan mampu menghasilkan arus kas bebas positif (*positive free cash flow*), Perseroan mempunyai kebebasan memilih untuk melakukan pembayaran kepada kreditur dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham. Dari tabel di atas, pada tahun 2020 dan 2021 meskipun dalam situasi pandemi Covid-19, Perseroan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur bank dan lembaga pembiayaan.

Pada tahun 2022 dan 2021, arus kas bebas positif digunakan oleh Perseroan selain untuk pembayaran kepada kreditur bank dan lembaga pembiayaan juga digunakan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham, total pembagian dividen tahun 2022 sebesar Rp10.750.000.000 dan Rp2.100.000.000 pada tahun 2021.

Pola Arus Kas Perseroan :

Perseroan dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan pola arus kas yang sangat sehat dimana kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi selain mencukupi untuk memenuhi kebutuhan kas dalam rangka menjalankan kegiatan operasional, juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja pemeliharaan barang modal, bahkan karena pola arus kas bebas (*free cash flow*) yang positif dari tahun 2020, 2021 dan 2022, Perseroan dari kas yang dihasilkan dari operasionalnya mampu membayar pinjaman pokok yang jatuh tempo kepada kreditur dan membayarkan dividen kepada pemegang saham.



KETERANGAN	31 Desember		
	2022	2021	2020
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	46.150.162.867	31.907.975.242	26.712.044.044
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.782.655.849)	(10.865.241.155)	(4.763.690.083)
Arus Kas Bebas	31.367.507.018	21.042.734.087	21.948.353.961

Dari pola arus kas neto aktivitas operasi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, serta dari laba neto Perseroan dengan periode yang sama, terlihat bahwa Perseroan dalam kondisi pola yang ideal dan fundamen (dasar) dari laba yang kuat, dimana Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya mampu memperoleh laba (profitable) sekaligus mampu memperoleh arus kas operasi.

4. Analisis Rasio Keuangan

a) Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Rasio Lancar (Total Aset lancar / Total liabilitas jangka pendek)	3,63 x	2,58 x	2,11 x
Rasio Kas (Kas dan bank / Total liabilitas jangka pendek)	0,99 x	0,39 x	0,21 x

Dari tabel tersebut di atas, terlihat semua likuiditas rasio Perseroan dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan 2022 menggambarkan tingkat likuiditas yang cenderung semakin kuat. Dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada tahun 2020, setiap Rp1 liabilitas jangka pendek Perseroan di-cover oleh Rp2,11 aset lancar, sementara pada tahun 2022 menjadi setiap Rp1 liabilitas jangka pendek di-cover oleh Rp3,63 aset lancar. Demikian juga dengan *Quick Ratio*, pada tahun 2020 setiap Rp1 liabilitas jangka pendek di-cover oleh Rp1,79 kas dan piutang usaha, sementara pada tahun 2022 menjadi setiap Rp1 liabilitas jangka pendek di-cover oleh Rp3,10 kas dan piutang usaha Perseroan.

KETERANGAN	2022		2021		2020	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan bank	23.354.158.968	13,73%	10.885.477.945	7,54%	6.959.166.382	5,09%
Bank garansi	0	0,00%	93.482.000	0,06%	197.982.000	0,14%
Piutang usaha - neto	49.528.128.564	29,12%	50.868.768.480	35,23%	52.715.846.879	38,59%
Piutang lain-lain - pihak berelasi	1.177.749.050	0,69%	1.164.852.010	0,81%	7.310.937.620	5,35%
Piutang lain-lain - pihak ketiga	124.000.004	0,07%	274.282.336	0,19%	0	0,00%
Persediaan	673.924.288	0,40%	965.957.390	0,67%	860.054.189	0,63%
Pajak dibayar di muka	16.540.258	0,01%	117.353.267	0,08%	105.708.486	0,08%
Uang muka	8.896.899.046	5,23%	6.746.256.951	4,67%	1.042.741.025	0,76%
Beban dibayar dimuka	1.562.611.829	0,92%	1.439.571.830	1,00%	1.196.537.226	0,88%
Total Aset Lancar	85.334.012.007	50,17%	72.556.002.209	50,25%	70.388.973.807	51,52%

Komposisi kas dan piutang usaha dalam aset lancar menggambarkan tingkat kualitas likuiditas suatu perusahaan. Kas dan piutang usaha mendominasi dalam aset lancar Perseroan dari tahun 2020 sampai dengan 2022, hal ini menggambarkan kualitas likuiditas Perseroan yang baik. Komposisi piutang usaha neto terhadap total aset tahun 2020, 2021 dan 2022, berturut-turut masing-masing 38,59%, 35,23% dan 29,12%, sementara komposisi kas dan bank terhadap total aset dari tahun 2020, 2021 dan 2022 masing-masing 5,09%, 7,54% dan 13,73%.

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama diperoleh dari dari kas Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, sedangkan sumber likuiditas secara eksternal Perseroan terutama diperoleh dari pinjaman Bank.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang berasal dari fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang dapat digunakan untuk tujuan modal kerja dan investasi pembelian alat laboratorium.

b) Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio keuangan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Total Liabilitas / Total Aset (<i>Debt to Asset</i>)	0,33 x	0,34 x	0,45 x
Total Liabilitas / Total Ekuitas (<i>Debt to Equity</i>)	0,49 x	0,52 x	0,81 x

Sumber pendanaan Perseroan untuk belanja aset dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan 2022 lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada menggunakan dana pinjaman pihak ketiga seperti kredit dari bank. *Debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* Perseroan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 angka rasionya di bawah 1x.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
(a) Total utang bank	12.799.486.113	13.043.832.544	23.923.706.407
(b) Total liabilitas sewa	1.601.734.934	4.474.888.463	3.988.641.722
(c) Total utang pembiayaan konsumen	10.183.927.132	2.549.522.983	878.387.244
Total <i>Interest-Bearing Debt</i> (a + b + c)	24.585.148.179	20.068.243.990	28.790.735.373
Total <i>Equity</i>	114.528.810.400	94.718.815.752	75.505.165.978
<i>Interest-Bearing Debt / Equity Ratio</i>	21,47%	21,19%	38,13%

Total nilai pinjaman Perseroan yang dikenakan biaya bunga (*interest-bearing debt*) seperti utang kepada bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, jika dibandingkan dengan nilai ekuitas pada periode tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 21,47% dan 21,19%, relatif stabil dan jauh lebih kecil dibandingkan pada tahun 2020 yang sebesar 38,13%. Perseroan sangat *prudent*, sehingga di tahun 2020 dan 2021 dimana sedang terjadi pandemi Covid-19, Perseroan bisa terhindar dari *financial risk* karena *financial leverage* Perseroan sangat *manageable*.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
EBITDA* (Rp)	63.019.625.258	45.419.423.537	36.955.225.758
ISCR**	27,52 x	20,01 x	10,49 x
DSCR***	5,93 x	2,81 x	1,58 x

*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization

**Interest Service Coverage Ratio = EBITDA / Biaya keuangan

***Debt Service Coverage Ratio = EBITDA / (Biaya keuangan + Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)

Dari kinerja operasi, kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban seperti bunga bank dan nilai pokok pinjaman yang jatuh tempo juga sangat mampu sekali, terlihat dari rasio-rasio ISCR dan DSCR. Dari hasil operasional yang diukur dengan EBITDA, pada tahun 2022 nilai EBITDA Perseroan mencapai 27 kali lipat lebih dibandingkan dengan nilai biaya keuangan, sementara kemampuan Perseroan untuk melunasi biaya keuangan dan nilai pokok pinjaman yang jatuh tempo, dari tahun 2020 sampai tahun 2022 terlihat cenderung semakin menguat dari 1,58x di tahun 2020, menjadi 2,81x di tahun 2021, bahkan menjadi 5,93x pada tahun 2022.

c) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan mendayagunakan aset dalam menghasilkan pendapatan.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan / Piutang Usaha Neto (<i>Account Receivable Turnover</i>)	7,34 x	6,26 x	5,29 x
Rata-rata hari piutang usaha tertagih (1 tahun =360 hari)	49 hari	57 hari	68 hari

Manajemen penagihan piutang usaha Perseroan berhasil mempercepat rata-rata hari piutang usahanya tertagih. Rata-rata 68 hari pada tahun 2020, menjadi rata-rata 57 hari di tahun 2021, kemudian lebih cepat lagi menjadi rata-rata 49 hari di tahun 2022. Hal ini berdampak positif terhadap arus kas Perseroan yang diperoleh dari operasi.

Pendayagunaan aset tetap Perseroan pada tahun 2022 sedikit mengalami penurunan menjadi sebesar 5,49x dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2020 yang masing-masing sebesar 6,44x dan 6,29x, hal ini disebabkan Perseroan lebih banyak melakukan belanja barang modal pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 dan 2020, seperti peralatan laboratorium, kendaraan operasional, dan waktu belanja dilakukan banyak di semester kedua tahun 2022, sehingga utilisasi belum sepenuhnya dalam satu tahun.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan / Aset Tetap Neto (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	5,49 x	6,44 x	6,29 x

d) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari kegiatan usaha utamanya.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba Neto Tahun Berjalan	30.209.836.389	21.337.724.593	13.800.176.931
Total Ekuitas	114.528.810.400	94.718.815.752	75.505.165.978
<i>Return on Equity (ROE)</i>	26,38 %	22,53 %	18,28 %

Tingkat imbal hasil dari laba neto tahun berjalan terhadap ekuitas Perseroan (*return on equity*) dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dari tahun 2020, 2021 dan 2022 cenderung meningkat, masing-masing 18,28%, 22,53% dan 26,38%.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba Neto Tahun Berjalan / Pendapatan (<i>Net Margin</i>)	8,314%	6,698%	4,949%
Pendapatan / Total Aset (<i>Asset Turnover</i>)	2,136 x	2,206 x	2,041 x
Total Aset / Total Ekuitas (<i>Equity Multiplier</i>)	1,485 x	1,525 x	1,809 x
<i>Return on Equity (ROE)</i>	26,38 %	22,53 %	18,28 %

Dari tabel DuPont analysis di atas, terlihat bahwa kontribusi terhadap ROE Perseroan dari periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 adalah dari faktor fundamental yang baik yaitu berasal dari kinerja operasi Perseroan dan kemampuan manajemen meningkatkan *margin* seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba Bruto / Pendapatan (<i>Gross Margin</i>)	50,49%	46,76%	48,82%
Laba Usaha / Pendapatan (<i>Operating Margin</i>)	13,40%	10,67%	9,06%
Laba Neto Tahun Berjalan / Pendapatan (<i>Net Margin</i>) *	8,31%	6,70%	4,95%

*% dibulatkan dua angka dibelakang koma

dimana *net margin* cenderung semakin tinggi, dari 4,95% (dibulatkan dua angka dibelakang koma) di tahun 2020 naik menjadi 6,70% di tahun 2021 dan naik lagi menjadi 8,31% pada tahun 2022. Efisiensi dari pendayagunaan aset produktif dalam kurun waktu tiga tahun terakhir relatif stabil, *asset turnover* rata-rata 2,04x di tahun 2020, 2,21x di tahun 2021 dan 2,14x di tahun 2022. Sementara *financial leverage* (belanja aset dengan dana pinjaman) yang dihitung dengan rasio *equity multiplier* cenderung semakin rendah dari 1,81x pada tahun 2020, turun menjadi 1,52x di tahun 2021 dan kembali turun menjadi 1,49x pada tahun 2022.

Perkalian antara *net margin* dengan *asset turnover* juga disebut dengan *return on asset ratio*, berikut tabel ROA Perseroan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba Neto Tahun Berjalan / Pendapatan (<i>Net Margin</i>)	8,314%	6,698%	4,949%
Pendapatan / Total Aset (<i>Asset Turnover</i>)	2,136 x	2,206 x	2,041x
<i>Return on Asset (ROA)*</i>	17,76%	14,78%	10,10%

*ROA = *net margin* x *asset turnover*

5. Segmen Operasi

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

(dalam ribuan Rupiah)

	2022											
	Charcoal	Coal	Food & Agricultural	Environment	Inspection & Certification	Product & System Certification	Marine	Minerals	Petrochem	UAV	Eliminasi	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain												
Pendapatan	18.516.315	114.291.986	40.214.131	581.900	10.026.068	1.953.807	21.089.165	131.302.453	21.738.020	6.594.358	(2.943.000)	363.365.203
Beban pokok pendapatan	(4.910.926)	(45.561.430)	(17.867.536)	(707.842)	(8.388.399)	(1.856.116)	(13.187.542)	(72.241.850)	(12.035.315)	(6.071.255)	2.943.000	(179.885.211)
Laba bruto	13.605.389	68.730.556	22.346.595	(125.942)	1.637.669	97.691	7.901.623	59.060.603	9.702.705	523.103	-	183.479.992
Beban umum dan administrasi expenses												(134.773.210)
Penghasilan (beban) lainnya												(2.199.842)
Bagian laba bersih entitas asosiasi												(602.268)
Biaya keuangan												(2.289.843)
Laba sebelum pajak penghasilan												43.614.829
Beban pajak penghasilan												(13.404.993)
Laba neto												30.209.836
pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja												448.921
Pajak penghasilan terkait												(98.763)
Total laba komprehensif												30.559.994



**Laporan Posisi
Keuangan**

Piutang usaha - neto	49.528.129
Aset lancar lainnya	35.805.883
Total aset lancar	85.334.012
Aset tetap - neto	66.142.950
Aset tidak lancar lainnya	18.614.076
Total aset tidak lancar	84.757.026
Total Aset	170.091.038
Utang usaha	1.448.150
Utang lancar lainnya	22.030.929
Total liabilitas jangka pendek	23.479.079
Total liabilitas jangka panjang	32.083.148
Total Liabilitas	55.562.227

(dalam ribuan Rupiah)

	2021											
	Charcoal	Coal	Food & Agricultural	Environm ent	Inspection & Certification	Product & System Certification	Marine	Minerals	Petrochem	UAV	Eliminasi	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain												
Pendapatan	10.589.371	90.941.973	36.896.736	66.135	9.684.754	2.751.717	17.614.947	129.435.514	18.147.443	5.498.957	(3.038.000)	318.589.547
Beban pokok pendapatan	(3.202.273)	(43.244.452)	(19.515.044)	(202.233)	(8.477.881)	(2.613.453)	(10.591.416)	(71.318.968)	(9.681.987)	(3.806.754)	3.038.000	(169.616.461)
Laba bruto	7.387.098	47.697.521	17.381.692	(136.098)	1.206.873	138.264	7.023.531	58.116.546	8.465.456	1.692.203	-	148.973.086
Beban umum dan administrasi expenses												(114.974.512)
Penghasilan (beban) lainnya												(1.522.244)
Bagian laba bersih entitas asosiasi												35.197
Biaya keuangan												(2.269.435)
Laba sebelum pajak penghasilan												30.242.092
Beban pajak penghasilan												(8.904.364)
Laba neto												21.337.728
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja												(30.865)
Pajak penghasilan terkait												6.790
Total laba komprehensif												21.313.653

**Laporan Posisi
Keuangan**

Piutang usaha - neto	50.868.768
Aset lancar lainnya	21.687.234
Total aset lancar	72.556.002



Aset tetap - neto	49.470.530
Aset tidak lancar lainnya	22.374.115
Total aset tidak lancar	71.844.645
Total Aset	144.400.647
Utang usaha	4.197.061
Utang lancar lainnya	23.977.627
Total liabilitas jangka pendek	28.174.688
Total liabilitas jangka panjang	21.507.143
Total Liabilitas	49.681.831

(dalam ribuan Rupiah)

	2020											Total
	Charcoal	Coal	Food & Agricultural	Environment	Inspection & Certification	Product & System Certification	Marine	Minerals	Petrochem	UAV	Eliminasi	
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain												
Pendapatan	6.075.458	93.694.342	36.589.914	13.760	10.798.278	2.219.705	17.726.174	94.110.927	16.613.099	1.876.288	(879.563)	278.838.382
Beban pokok pendapatan	(2.028.327)	(45.195.596)	(18.940.379)	(82.813)	(8.498.628)	(1.450.979)	(7.826.572)	(49.220.015)	(8.854.553)	(1.499.596)	879.563	(142.717.895)
Laba bruto	4.047.131	48.498.746	17.649.535	(69.053)	2.299.650	768.726	9.899.602	44.890.912	7.758.546	376.692	-	136.120.487
Beban umum dan administrasi expenses												(110.855.030)
Penghasilan (beban) lainnya												557.943
Bagian laba bersih entitas asosiasi												317.109
Biaya keuangan												(3.521.968)
Laba sebelum pajak penghasilan												22.618.541
Beban pajak penghasilan												(8.818.365)
Laba neto												13.800.176
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja												(585.929)
Pajak penghasilan terkait												128.904
Total laba komprehensif												13.343.151
Laporan Posisi Keuangan												
Piutang usaha - neto												52.715.847
Aset lancar lainnya												17.673.127
Total aset lancar												70.388.974
Aset tetap - neto												44.348.116
Aset tidak lancar lainnya												21.882.709
Total aset tidak lancar												66.230.825
Total Aset												136.619.799



Utang usaha	4.027.959
Utang lancar lainnya	29.269.288
Total liabilitas jangka pendek	33.297.247
Total liabilitas jangka panjang	27.817.387
Total Liabilitas	61.114.634

6. Peningkatan yang Material

Tidak terdapat Peningkatan yang material yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang di lakukan oleh perseroan.

7. Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

8. Pinjaman yang Masih Terutang

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang bank jangka pendek sebesar Rp9.030.181.922

Keterangan	31 Desember 2022
PT Bank Central Asia Tbk	12.015.911.721
PT Bank OCBC NISP Tbk	783.574.392
Total	12.799.486.113
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.769.304.191)
Total	9.030.181.922

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 12 tanggal 06 Juli 2005 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan atas perjanjian kredit No 36 tanggal 8 Juli 2019, dan terakhir diperpanjang berdasarkan surat No. 06 tanggal 2 September 2022. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

No.	Jenis fasilitas	Plafond kredit	Suku bunga	Jatuh waktu
1.	Kredit Lokal	Rp 25.500.000.000	9,50%	Sampai dengan 08 Oktober 2023
2.	Kredit Investasi 2	Rp 4.500.000.000	10,75%	Sampai dengan 12 Maret 2020
3.	Kredit Investasi 4	Rp 876.195.135	9,50%	Sampai dengan 27 November 2022
4.	<i>Installment Loan 4</i>	Rp 5.000.000.000	10,75%	Sampai dengan 14 Desember 2020
5.	Kredit Investasi 5	Rp 196.583.300	9,50%	Sampai dengan 21 Mei 2023
6.	<i>Installment Loan 5</i>	Rp 3.000.000.000	10,75%	Sampai dengan 16 Juni 2020
7.	Kredit Investasi 6	Rp 621.120.308	9,50%	Sampai dengan 9 Juli 2024
8.	<i>Installment Loan 6</i>	Rp 1.200.000.000	9,50%	Sampai dengan 9 Juli 2024
9.	Kredit Investasi 7	Rp 4.766.666.665	9,50%	Sampai dengan 25 Januari 2027
10.	<i>Installment Loan 7</i>	Rp 1.500.000.000	9,50%	Sampai dengan 5 tahun
11.	<i>Kredit Investasi 8</i>	Rp 1.475.000.000	9,50%	Sampai dengan 5 tahun
12.	<i>Kredit Investasi 9</i>	Rp 14.210.000.000	9,50%	Sampai dengan 5 tahun

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- 1 unit HGB (ruko) di fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m2 di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- 1 unit T/B (rumah) di Perumahan Citra Indah blok A/5, LT/B 75 m2 di Batam, Riau;

- 1 unit SHM (tanah) di jalan Jendral Ahmad Yani Km 21,5, LT = 5.219 m2 di Banjar Baru, Kalimantan Selatan;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 307 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di kawasan industri delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 1.025 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 159 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan H.A.M.M Rifaddin No. 9, LT = 1.980 m2 di Samarinda, Kalimantan Timur;
- 1 unit mesin agilent AA-240 FS;
- 4 unit mesin laboratorium, yaitu : agilent, controller, sulfur determination, dan fusion XRF;
- Mesin Laboratorium di Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit Hak Guna Bangunan ("HGB") (tanah) di Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m2 di Gresik, Jawa Timur;
- 1 unit HGB (tanah) di Jalan Pupuk Raya No. 56, LT = 323 m2 di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- Mesin Laboratorium di Tanah Merah dan Bontang, Kalimantan;
- Mesin Laboratorium di Palembang, Sumatra Selatan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization minimum* 1 kali;
- Rasio Utang Modal maksimum 1 kali.

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- Selama terdapat pinjaman di PT Bank Central Asia Tbk, debitur wajib meminta persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk apabila:
 - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar dan susunan pemegang saham
 - Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.
- Selama terdapat pinjaman di PT Bank Central Asia Tbk, debitur wajib melakukan pemberitahuan ke PT Bank Central Asia Tbk apabila:
 - Merubah susunan pengurus
 - Menambah utang / leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Central Asia Tbk melalui surat No. 02927/SLK-KOM/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Persetujuan ketentuan dalam perjanjian kredit, pada prinsipnya PT Bank Central Asia Tbk menyetujui:

- Perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka terkait rencana IPO untuk PT Carsurin.
- Penarikan dividen sebesar Rp 80.000.000.000 yang akan digunakan sebagai tambahan modal disetor

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 033/W09/2021, Kelompok Usaha sudah melunasi utang bank yang sudah jatuh tempo di tahun 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

PT OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 11 Tanggal 06 Juli 2015 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan kedua atas perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, antara lain:

- a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")
 - Plafond : Rp 6.500.000.000
 - Tingkat Bunga : 12,25% p.a
 - Jangka Waktu : 12 Bulan
 - Tujuan : Modal kerja
- b. Fasilitas Term Loan Annuitas ("TLA I")
 - Plafond : Rp 1.000.000.000
 - Tingkat Bunga : 9,5% p.a
 - Jangka Waktu : 60 Bulan
 - Tujuan : Modal kerja
- c. Fasilitas Term Loan Annuitas ("TLA II")
 - Plafond : Rp 1.000.000.000
 - Tingkat Bunga : 9,5% p.a
 - Jangka Waktu : 60 Bulan
 - Tujuan : Modal kerja
- d. Fasilitas Term Loan Annuitas ("TLA III")
 - Plafond : Rp 2.000.000.000
 - Tingkat Bunga : 10% p.a
 - Jangka Waktu : 60 Bulan
 - Tujuan : Modal kerja

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan di Cibeber, Cilegon sebesar Rp 2.125.000.000;
- Tanah dan bangunan di Kendari, Sulawesi Tenggara sebesar Rp 3.305.315.750;
- Tanah dan bangunan di Samarinda, Kalimantan Timur sebesar Rp 3.924.030.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* minimum 1 kali;
- Rasio Utang Modal maksimum 1 kali.

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- Persiapan dan pelaksanaan dari pengikatan kredit dan agunan dalam bentuk dan isi yang kami setuju
- Tidak terdapat gangguan dalam situasi politik, ekonomi atau perubahan lain yang dapat mengganggu kelancaran/kondisi usaha.
- Apabila ada kejadian luar biasa atau informasi yang diterima dimana menurut pandangan PT Bank OCBC NISP Tbk dapat mempengaruhi kualitas kredit status legalitas dari debitor, PT Bank OCBC NISP Tbk berhak untuk mengubah dan menegosiasikan kembali atau membatalkan seluruh syarat dan ketentuan fasilitas ini.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank OCBC NISP Tbk melalui surat No. 003/EXT/EBC1/ONT/VA/2023 tanggal 10 Januari 2023.

Persetujuan perubahan pada pasal 11.1.1 huruf (a) syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan umum fasilitas perbankan ("syarat dan ketentuan umum"), menjadi sebagai berikut:

- Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain dengan pihak lain manapun.
- Debitor wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank, perihal sebagai berikut:
 - a. Perubahan susunan permodalan
 - b. Perubahan susunan pengurus

- c. Perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung)
- d. Perubahan lainnya atas anggaran dasar Debitor

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Berdasarkan Surat Konfirmasi Kredit Lunas pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke PT Bank OCBC NISP Tbk, untuk fasilitas rekening koran, Term Loan Anuitas ("TLA I") dan Term Loan Anuitas ("TLA II").

9. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat kejadian yang sifatnya tidak normal yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan yang mana berpotensi untuk dapat berulang lagi di masa yang akan datang.

10. Kebijakan Pemerintah

Tidak terdapat Kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan yang tercermin di laporan keuangan.

11. Komponen Penting dari Pendapatan atau Beban Lainnya

Tidak terdapat komponen yang penting atau signifikan dari pendapatan lainnya maupun beban lainnya yang mempengaruhi hasil usaha Emiten secara signifikan.

12. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Tidak terdapat dampak yang material dari perubahan harga, inflasi, dan perubahan kurs terhadap penjualan dan pendapatan bersih Emiten.

13. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang jasa *Testing, Inspection, Certification* (TIC). Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan dihadapkan suatu kondisi perubahan ketentuan undang-undang serta peraturan yang berlaku. Perseroan wajib mematuhi undang-undang dan peraturan yang terkait dengan standar keselamatan, kualitas, dan lingkungan. Ketidakpatuhan terhadap peraturan dan undang-undang dapat menyebabkan hilangnya lisensi dan kemampuan kelangsungan kegiatan Perseroan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Pengembangan Teknologi

Sebagai perusahaan jasa *Testing, Inspection, Certification* (TIC) membuat perseroan harus selalu memperhatikan setiap perubahan teknologi. Di satu sisi, perkembangan teknologi sangat dibutuhkan Perseroan untuk meningkatkan tingkat akurasi dari hasil pengujian. Akibat selalu berkembangnya teknologi, kemampuan beradaptasi menjadi aspek yang sangat penting bagi Perseroan untuk menjaga stabilisasi kegiatan usaha ini. Jika Perseroan tidak dapat melakukan adaptasi teknologi maka produk Perseroan akan ketinggalan jaman dan akan mengalami kegagalan fungsi teknologi yang akan mempengaruhi tingkat akurasi.

2. Risiko Persaingan Usaha

Sejalan dengan kegiatan usaha *Testing, Inspection, Certification* (TIC) Perseroan meyakini bahwa akan ada perusahaan lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri yang akan berinvestasi dan terjun di bidang usaha yang sama yaitu jasa *Testing, Inspection, Certification* (TIC) di Indonesia. Persaingan usaha dibidang usaha ini ditentukan oleh faktor-faktor seperti standar operasi, pelayanan dan SDM, rekam jejak, fasilitas laboratorium, serta harga layanan. Maka tidak menutup kemungkinan pesaing lain dengan kualitas layanan yang baik dan teknologi yang lebih canggih, dapat cepat memperluas pasar dan mengambil pangsa pasar Perseroan.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan yang bergerak industri jasa, kebutuhan akan SDM yang bekerja dibidang ini menjadi sangat penting yang dapat berinovasi dan mengikuti perkembangan industri ini. Keterbatasan SDM yang berkualitas dapat menurunkan kemampuan memberikan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan yang selanjutnya dapat berdampak pada pendapatan Perseroan.

4. Risiko Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Risiko keamanan, keselamatan, dan Kesehatan Kerja merupakan sebagai besar kegiatan operasi yang dijalankan secara langsung di pelabuhan, kilang minyak, pabrik, dan laboratorium. Hal yang tidak dapat diperkirakan pada saat melakukan pekerjaan di lapangan terdapat kecelakaan kerja yang dapat merugikan baik dari pihak klien atau dari pihak Perseroan. Selain itu, Perseroan telah mengimpletasikan memberikan pelatihan kepada tenaga kerja tentang mengidentifikasi dan mengendalikan bahaya, prosedur keselamatan kegiatan lapangan, dan prosedur untuk melaporkan insiden atau kecelakaan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya tuntutan dan gugatan hukum. Tuntutan dan gugatan hukum yang dihadapi dapat berupa pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak, yang dapat berasal dari pelanggan, karyawan, partner bisnis, kreditur, pemegang saham perusahaan maupun instansi Pemerintah. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk perusahaan.

2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan

Salah satu risiko yang dihadapi Perseroan yang tidak dapat dihindari adalah bencana alam dan kejadian luar biasa (*force majeure*). Kejadian seperti gempa bumi, banjir, kebakaran, dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi aset tanah dan bangunan dimana Perseroan beroperasi dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan finansial Perseroan. Selain bencana alam, kejadian luar biasa (*force majeure*) lainnya yang di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom, dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan baik sisi financial dan operasional Perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Ketika Perseroan melepaskan sahamnya secara publik di Bursa Efek Indonesia, terdapat risiko yang berkaitan likuiditas saham, di mana adanya potensi jumlah transaksi saham di pasar modal tidak cukup tinggi atau bersifat tidak likuid. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan bahwa pemegang saham tidak melakukan perdagangan sahamnya di pasar sekunder akibat tingginya risiko investasi yang harus dihadapi. Selain itu, harga saham yang sangat fluktuatif di Indonesia juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan dipengaruhi sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, sehingga Perseroan tidak dapat memprediksi fluktuasi harga saham yang terjadi. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yaitu.

- a. Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia;
- b. Perubahan kebijakan pemerintah di Indonesia;
- c. Perbedaan realisasi kerja perusahaan dengan ekspektasi investor;
- d. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas di perusahaan;
- e. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Risiko yang berkaitan dengan pembagian dividen bagi para investor dapat terjadi apabila adanya beberapa kondisi khusus, seperti kerugian dalam perolehan laba bersih, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan pengembangan usaha. Perubahan kebijakan terkait dengan dividen dapat diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 6 April 2023 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Soadun Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432).

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA DAN ENTITAS ANAK

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Carsurin Limited (dahulu) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dan diperbaiki dengan Naskah No. 2 tanggal 2 Desember 1969 yang dibuat dihadapan Than Thong Kie ., Notaris di Kota Jakarta. akta mana telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A. 5/5/14 tanggal 14 Januari 1970 dan akta ini telah didaftarkan dalam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 14 Desember 1968, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 1970 (“Akta Pendirian”). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 7 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Kun Hidayat, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16509.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0024307.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 (“Akta No. 4/2007”). Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.10.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	36	360.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Hein Christopher Tiwan	3	30.000	33,33
Ahmed Erwin Hardodipuro	3	30.000	33,33
Hetty Sjarief	3	30.000	33,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9	90.000	100,00
Saham dalam Portepel	27	270.000	-

Pada saat Perseroan ini didirikan, para pemegang saham pendiri Perseroan telah melakukan penyetoran modal secara tunai kedalam rekening Perseroan pada saat pendirian.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta No.1/2023 , struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	9.168.000.000	458.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80
Flora Regina Regian	852.624.000	42.631.200.000	37,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.292.000.000	114.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.876.000.000	343.800.000.000	-

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan dan oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar, yaitu melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

- a. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / Kode KBLI 09900);

- b. Jasa Pengujian Laboratorium (Kode KBLI 71202)
- c. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI 71203);
- d. Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan (Kode KBLI 02404);
- e. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI 71201);
- f. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI 71209);
- g. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis (Kode KBLI 74902);
- h. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 74909);

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
 - i. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (Kode KBLI 09900);
Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.
 - ii. Jasa Pengujian Laboratorium (Kode KBLI 71202);
Kelompok ini mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.
 - iii. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI 71203);
Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, pre-shipment, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (non destructive testing). Tidak termasuk jasa inspeksi bangunan atau gedung (71101).
- b. Kegiatan usaha penunjang:
 - i. Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan (Kode KBLI 02404);
Kelompok ini mencakup usaha jasa kehutanan dalam rangka penyiapan data dasar seperti inventarisasi hutan, pengukuran dan penataan batas, dan penafsiran citra indra jarak jauh.
 - ii. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI 71201);
Kelompok ini mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ecolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.
 - iii. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI 71209);
Kelompok ini mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya yang belum diklasifikasikan pada 71201 sampai dengan 71208 misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber

- radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.
- iv. **Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis (Kode KBLI 74902);**
 Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.
- v. **Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 74909);**
 Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomis), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa penyelaman dan pengangkatan benda muatan kapal tenggelam di kapal tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa melibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisier, produser dan lain

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut merupakan riwayat permodalan dan kepemilikan saham sejak pendirian hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan :

Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, pada saat pendirian Perseroan, riwayat permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.10.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	36	360.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Hein Christopher Tiwan	3	30.000	33,33
Ahmed Erwin Hardodipuro	3	30.000	33,33
Hetty Sjarief	3	30.000	33,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9	90.000	100,00
Saham dalam Portepel	27	270.000	-

2020

Struktur permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2020 mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 14 tanggal 15 Oktober 2010, yang dibuat dihadapan Kun Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah:

- (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52060.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 November 2010 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU0080248.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 5 November 2010,
- (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-29214 tanggal 15 November 2010 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0082876.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 15 November 2010,
- (iii) diberitahukan kepada Menkumham mengenai perubahan data perseroannya berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-29215 tanggal 15 November 2010,
- (iv) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 11169/2012,

(selanjutnya disebut “**Akta No. 14/2010**”) *juncto* Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 19 tanggal 15 Februari 2013, yang dibuat dihadapan Elly Halida, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham mengenai perubahan data perseroannya berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-11972 tanggal 3 April 2013 (selanjutnya disebut “**Akta No. 19/2013**”).

Berdasarkan Akta No. 14/2010 *juncto* Akta No. 19/2013, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan:

Modal Dasar	: Rp1.000.000.000,- (satu milyar Rupiah);
Modal Ditempatkan	: Rp1.000.000.000,- (satu milyar Rupiah);
Modal Disetor	: Rp1.000.000.000,- (satu milyar Rupiah);
Saham dalam Portepel	: -

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 250 (dua ratus lima puluh) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp4.000.000,- (empat juta Rupiah).

Susunan Pemegang Saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp4.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	250	1.000.000.000	-
Sheila Maria Tiwan	157	628.000.000	62,8
Flora Regina Regian	93	372.000.000	37,2
Modal Ditempatkan dan Disetor	250	1.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	-	-	-

Keterangan:

Bahwa berdasarkan Akta No. 14/2010 para Pemegang Saham Perseroan diantaranya:

1. Meningkatkan modal dasar dari semula Rp. 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)
2. Meningkatkan modal ditempatkan dari semula Rp. 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah), dan peningkatan sebesar Rp.400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan oleh:
 - (i) Sheila Maria Tiwan tersebut, sebesar Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)
 - (ii) Flora Regina Regian tersebut, sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), dan
 - (iii) Johannes Sutrisno, tersebut, sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah)

- Demikian sehingga setelah peningkatan modal dasar disetujui dan peningkatan modal ditempatkan pemberituannya diterima yang berwenang, maka susunan modal dan pemegang saham perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)
Banyaknya Saham	: 250 (dua ratus lima puluh) saham
Nilai nominal	: Rp.4.000.000,- (empat juta rupiah)
Modal ditempatkan	: Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)

Para Pemegang Saham:

- (i) Sheila Maria Tiwan, tersebut, sebanyak 157 (seratus lima puluh tujuh) saham senilai Rp. 628.000.000,- (enam ratus dua puluh delapan juta rupiah)
- (ii) Flora Regina Regian, tersebut, sebanyak 68 (enam puluh delapan) senilai Rp. 272.000.000,- (dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah)
- (iii) Johannes Sutrisno, tersebut, sebanyak 25 (dua puluh lima) saham senilai Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)

- Jumlah sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) saham seluruhnya senilai Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 19/2013, para Pemegang Saham Perseroan diantaranya:

1. Memberikan persetujuan penjualan seluruh saham dalam Perseroan milik Tuan Johannes Sutrisno kepada Nyonya Flora Regina Regian, demikian sehingga setelah jual belinya dilaksanakan maka susunan modal dan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - Modal Dasar : Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)
 - Banyaknya Saham : 250 (dua ratus lima puluh) saham
 - Nilai nominal : Rp.4.000.000,- (empat juta rupiah)
 - Modal ditempatkan : Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)
 Susunan Pemegang Saham:
 - (i) Sheila Maria Tiwan, tersebut, sebanyak 157 (seratus lima puluh tujuh) saham senilai Rp. 628.000.000,- (enam ratus dua puluh delapan juta rupiah)
 - (ii) Flora Regina Regian, tersebut, sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) senilai Rp. 372.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua juta rupiah)
- Jumlah sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) saham seluruhnya senilai Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)

2021

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham. Bahwa struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 mengacu pada struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2020.

2022

Pada tahun 2022, terdapat perubahan untuk struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 223 tanggal 21 Desember 2022 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0331442 tanggal 23 Desember 2022 dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 0093393.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0259276.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, diumumkan dalam Berita Negara di bawah No.010 tanggal 3 Februari 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 003884 ("Akta No. 223/2022"). Berdasarkan Akta No. 223/2022, struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan adalah:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.480.000.000	324.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sheila Maria Tiwan	1.017.360.000	50.868.000.000	62,80
Flora Regina Regian	602.640.000	30.132.000.000	37,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.620.000.000	81.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.860.000.000	243.000.000.000	-

Keterangan:

Bahwa berdasarkan Akta 223/2022, para Pemegang Saham Perseroan diantaranya:

1. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dalam Perseroan dari semula sebesar Rp4.000.000,- (empat juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham;
2. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp324.000.000.000,-(tiga ratus dua puluh empat miliar Rupiah), dengan modal

ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp81.000.000.000,- (delapan puluh satu miliar Rupiah),

- yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah), sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), yang diambil bagian oleh:
 - (i) Nyonya SHEILA MARIA TIWAN, sejumlah 1.004.800.000 (satu miliar empat juta delapan ratus ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.50.240.000.000,00 (lima puluh miliar dua ratus empat puluh juta rupiah);
 - (ii) Nyonya FLORA REGINA REGIAN, sejumlah 595.200.000 (lima ratus sembilan puluh lima juta dua ratus) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.29.760.000.000,00 (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus enam puluh juta rupiah)
- selanjutnya menyetujui bahwa penyetoran atas pengambil bagian saham baru tersebut dilakukan dengan kapitalisasi sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2021 dalam jumlah sebesar Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), yang dibagikan dan dialokasikan secara proporsional sebagai setoran para pemegang saham, yaitu:
 - (i). Nyonya SHEILA MARIA TIWAN, sebesar Rp.50.240.000.000,00 (lima puluh miliar dua ratus empat puluh juta rupiah);
 - Nyonya FLORA REGINA REGIAN, sebesar Rp.29.760.000.000,00 (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus enam puluh juta rupiah);
 - sehingga setelah peningkatan modal dan penyetoran atas saham-saham baru sebagaimana diuraikan diatas berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - (i). Nyonya SHEILA MARIA TIWAN, pemegang 1.017.360.000 (satu miliar tujuh belas juta tiga ratus enam puluh ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 50.868.000.000,00 (lima puluh miliar delapan ratus enam puluh delapan juta rupiah);
 - (ii). Nyonya FLORA REGINA REGIAN, pemegang 602.640.000 (enam ratus dua juta enam ratus empat puluh ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 30.132.000.000,00 (tiga puluh miliar seratus tiga puluh dua juta rupiah).

sehingga seluruhnya berjumlah 1.620.000.000 (satu miliar enam ratus dua puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.81.000.000.000,- (delapan puluh satu miliar rupiah)

3. Menyetujui untuk merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham.

2023

Berdasarkan Akta 117/2023, pada tahun 2023, riwayat permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	9.168.000.000	458.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80
Flora Regina Regian	852.624.000	42.631.200.000	37,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.292.000.000	114.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.876.000.000	343.800.000.000	-

Keterangan:

Bahwa berdasarkan Akta 117/2023, para Pemegang Saham Perseroan diantaranya:

1. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp324.000.000.000,- (tiga ratus dua puluh empat miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp458.400.000.000,- (empat ratus lima puluh delapan miliar

empat ratus juta Rupiah), dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp81.000.000.000,- (delapan puluh satu miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp114.600.000.000,- (seratus empat belas miliar enam ratus juta Rupiah);

- yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 672.000.000 (enam ratus tujuh puluh dua juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.50,00 (lima puluh rupiah), sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp. 33.600.000.000,00 (tiga puluh tiga miliar enam ratus juta rupiah), yang diambil bagian oleh:
 - (i). Nyonya SHEILA MARIA TIWAN, sejumlah 422.016.000 (empat ratus dua puluh juta enam belas ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 21.100.800.000,00 (dua puluh satu miliar seartus juta delapan ratus ribu rupiah);
 - (ii). Nyonya FLORA REGINA REGIAN, sejumlah 249.984.000 (dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 12.499.200.000,00 (dua belas miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus ribu rupiah)
 - selanjutnya menyetujui bahwa penyetoran atas pengambil bagia saham baru tersebut dilakukan dengan kapitalisasi sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2022 dalam jumlah sebesar Rp. 33.600.000.000,00 (tiga puluh tiga miliar enam ratus juta rupiah), yang dibagikan dan dialokasikan secara proporsional sebagai setoran para pemegang saham, yaitu:
 - (i). Nyonya SHEILA MARIA TIWAN, sebesar Rp.21.100.800.000,00 (dua puluh satu miliar serratus juta delapan ratus ribu rupiah)
 - (ii). Nyonya FLORA REGINA REGIAN, sebesar Rp.12.499.200.000,00 (dua belas miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus ribu rupiah);
 - sehingga setelah peningkatan modal dan penyetoran atas saham-saham baru sebagaimana diuraikan diatas berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebgaai berikut:
 - (i). Nyonya SHEILA MARIA TIWAN, pemegang 1.493.376.000 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 71.968.800.000,00 (tujuh puluh satu miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta delapan ratus rupiah)
 - (ii). Nyonya FLORA REGINA REGIAN, pemegang 852.624.000 (delapan ratus lima puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 42.631.200.000,00 (empat puluh dua miliar enam ratus tiga puluh satu juta dua ratus ribu rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah 2.292.000.000 (dua miliar dua ratus sembilan puluh dua juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.114.600.000.00,00 (seratus empat belas miliar enam ratus juta rupiah).
2. Menyetujui untuk merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pembagian dividen saham dan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana termaktub dalam angka 1 diatas.

C. PERIZINAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh perijinan sebagai berikut :

No.	Jenis Izin	Nomor dan Tanggal	Tanggal Keberlakuan	Instansi Penerbit	Keterangan
1.	Nomor Induk Berusaha (“NIB”) berbasis resiko	No. 8120015180681 tanggal 27 Juni 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Atas nama Perseroan

2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No. 29092110213173086	Tanggal 29 September 2021	Tidak memiliki batas keberlakuan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Atas nama Perseroan
3.	Izin Usaha Jasa Pertambangan	Nomor 10/1/IUJP/PMDN/2021 tanggal 15 Februari 2021	15 Februari 2026	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Atas nama Perseroan
4.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Izin No. 81200151806810044 tanggal 19 April 2023	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Tidak memiliki batas keberlakuan	Pelaku Usaha: Perseroan KBLI: 71203 – Jasa Inspeksi Periodik
5.	Izin Usaha (Izin Usaha Industri)	Tanggal 8 November 2018	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Tidak memiliki batas keberlakuan	Pelaku Usaha: Perseroan KBLI: 71201- Jasa Sertifikasi 71209- Analisis dan Uji Teknis Lainnya
6.	Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan)	Tanggal 8 November 2018	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Tidak memiliki batas keberlakuan	Pelaku Usaha: Perseroan KBLI: 71201- Jasa Sertifikasi
7.	Izin Usaha (Pendaftaran Lembaga Penilaian Kesesuaian)	Tanggal 8 November 2018	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Tidak memiliki batas keberlakuan	Pelaku Usaha: Perseroan KBLI: 71201- Jasa Sertifikasi 71202- Jasa Pengujian Laboratorium

8.	Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan)	Tanggal 20 Mei 2021	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS atas nama Kementerian Perdagangan	Tidak memiliki batas keberlakuan	Pelaku Usaha: Perseroan. KBLI: 71201 – Jasa Sertifikasi
9.	Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan)	Tanggal 21 Mei 2021	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS atas nama Kementerian Perdagangan	Tidak memiliki batas keberlakuan	Pelaku Usaha: Perseroan. KBLI: 71202 – Jasa Pengujian Laboratorium
10.	Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Samarinda Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	No. 503/11/PIPSLB3/100/26/2018 Tanggal 9 April 2018	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Samarinda	Berlaku selama 5 tahun	Atas Nama Perseroan Cabang Samarinda
11.	Tanda Terima Laporan Pengelolaan Limbah	No. Cun/Reg1/Smd/2209-0253 Tanggal 8 September 2022	Dikeluarkan oleh Perseroan Cabang Samarinda dan ditandatangani oleh Petugas Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Samarinda	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas Nama Perseroan Cabang Samarinda
12.	Surat Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun	No. 005/OPR-LB3/XI/2019 Tanggal 8 November 2019	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Kendari	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas Nama Perseroan Cabang Kendari
13.	Tanda Terima Laporan Pengelolaan Limbah	Tanggal 30 Desember 2022	Dikeluarkan oleh Perseroan Cabang	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas Nama Perseroan Cabang Kendari

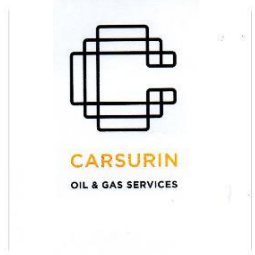
			Samarinda dan ditandatangani oleh Petugas Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Kendari		
14.	Keputusan Walikota Balikpapan Tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun kepada Perseroan	No. 660/35/DLH-ITPLB3/VIII/2018 Tanggal 21 Agustus 2018	Pemerintah Kota Balikpapan	Berlaku selama 5 tahun	Atas Nama Perseroan Cabang Balikpapan
15.	Tanda Terima Elektronik Data Pengelolaan Limbah B3	No. 1672634155-6182 tanggal 2 Januari 2023	Direktorat Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas Nama Perseroan Cabang Balikpapan
16.	Surat Pernyataan Telah Terpenuhinya Pemenuhan Komitmen Izin Operasional Pengelolaan Limbah B3	No.503/01/DPMP TSP-III/LB3/VIII/2019 Tanggal 12 Agustus 2019	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Berau	Berlaku selama 5 tahun	Atas Nama Perseroan Cabang Berau
17.	Sertifikat Keselamatan Kebakaran	No. 182/E.I/31.73.02.1 005.002.c.1/17-1.784.1.6/2022 tanggal 12 Juli 2022	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12 Juli 2023	Atas Nama Perseroan

D. PERJANJIAN

PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki beberapa Perjanjian dengan Pihak Afiliasi yang bersifat material, sebagai berikut:

No	Pihak	Nama, No. dan Tanggal Perjanjian	Nilai Perjanjian	Keberlakuan	Keterangan
1.	Perseroan ("CAR") dengan PT Carsurin Oil	Perjanjian Pinjam Pakai Hak Kekayaan Intelektual No. 2023/III/CARS-	-	28 Februari 2029	Ruang Lingkup Pinjam Pakai: 1. CAR setuju untuk meminjamkan nama /merek dan logo Carsurin untuk dipakai

	<p>and Gas Services ("COGS")</p>	<p>COGS/AGR/LGL/058 tanggal 28 Februari 2023</p>			<p>oleh COGS, serta sebaliknya COGS setuju untuk meminjam dan memakai nama/merek dan logo Carsurin milik CAR sepanjang berhubungan dengan kegiatan usaha COGS.</p> <p>2. Para Pihak setuju bahwa nama/ merek dan Logo Carsurin yang dipinjamkan oleh CAR kepada COGS adalah sebagaimana berikut:</p> <div data-bbox="1098 450 1353 703" data-label="Image">  </div> <p>Apabila dikemudian hari terdapat perubahan atau pengembangan pada desain logo atau merek tersebut maka COGS wajib memberitahukan dan memohon persetujuan terlebih dahulu atas perubahan tersebut kepada CAR.</p> <p>3. Para Pihak sepakat bahwa CAR tetap berhak dan berwenang untuk menggunakan nama/merek dan logo Carsurin terkait dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>4. Sebagai bentuk dari kerjasama yang saling menguntungkan, Para Pihak sepakat bahwa peminjaman dan pemakaian nama/merek dan logo Carsurin oleh COGS tidak dikenakan biaya ataupun royalti selama Jangka Waktu Pinjam Pakai. Lebih lanjut, COGS akan mempromosikan merek dan logo Carsurin tersebut tanpa dikenakan biaya.</p> <p>5. Segala bentuk klaim, tuntutan atau gugatan terkait penggunaan nama/merek dan logo Carsurin disebabkan karena kelalaian atau kesalahan COGS dalam menialankan kegiatan usahanya, maka COGS setuju bertanggungjawab sepenuhnya dan melepaskan CAR dari tuntutan atau gugatan tersebut.</p> <p>Objek Pinjam Pakai: Sertifikat Merek:</p> <p>a. Nomor IDM000861883, Kelas Barang/Jasa: 35, tertanggal 8 Juni 2021 yang berlaku sampai dengan 09 Mei 2029; dan</p> <p>b. Nomor IDM000861882, Kelas Barang/Jasa: 42, tertanggal 8 Juni 2021 yang berlaku sampai dengan 09 Mei 2029.</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: Perselisihan pendapat ataupun sengketa yang timbul dalam melaksanakan Perjanjian ini dan segala akibatnya akan diselesaikan terlebih dahulu secara musyawarah dan mufakat oleh Para Pihak; Apabila sampai dengan 30 hari kalender sejak timbulnya sengketa, Para Pihak tidak memperoleh penyelesaian, maka perselisihan pendapat atau sengketa akan diselesaikan oleh badan peradilan yang</p>
--	----------------------------------	--	--	--	---

					berwenang dan untuk itu Para Pihak memilih domisili hukum yang umum dan tetap di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Barat.
2.	Perseroan ("CAR") dengan PT Carsurin Offshore Services ("COS")	Perjanjian Pinjam Pakai Hak Kekayaan Intelektual No. 2023/III/CARS-COS/AGR/LGL/059 tanggal 28 Februari 2023	-	28 Februari 2029	<p>Ruang Lingkup Pinjam Pakai:</p> <ol style="list-style-type: none"> CAR setuju untuk meminjamkan nama /merek dan logo Carsurin untuk dipakai oleh COS, serta sebaliknya COS setuju untuk meminjam dan memakai nama/merek dan logo Carsurin milik CAR sepanjang berhubungan dengan kegiatan usaha COS. Para Pihak setuju bahwa nama/ merek dan Logo Carsurin yang dipinjamkan oleh CAR kepada COS adalah sebagaimana berikut: <div data-bbox="1098 613 1337 846" data-label="Image">  </div> <p>Apabila dikemudian hari terdapat perubahan atau pengembangan pada desain logo atau merek tersebut maka COS wajib memberitahukan dan memohon persetujuan terlebih dahulu atas perubahan tersebut kepada CAR.</p> <ol style="list-style-type: none"> Para Pihak sepakat bahwa CAR tetap berhak dan berwenang untuk menggunakan nama/merek dan logo Carsurin terkait dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sebagai bentuk dari kerjasama yang saling menguntungkan, Para Pihak sepakat bahwa peminjaman dan pemakaian nama/merek dan logo Carsurin oleh COS tidak dikenakan biaya ataupun royalti selama Jangka Waktu Pinjam Pakai. Lebih lanjut, COS akan mempromosikan merek dan logo Carsurin tersebut tanpa dikenakan biaya. Segala bentuk klaim, tuntutan atau gugatan terkait penggunaan nama/merek dan logo Carsurin disebabkan karena kelalaian atau kesalahan COS dalam menialankan kegiatan usahanya, maka COS setuju bertanggungjawab sepenuhnya dan melepaskan CAR dari tuntutan atau gugatan tersebut. <p>Objek Pinjam Pakai: Sertifikat Merek:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nomor IDM000861874, Kelas Barang/Jasa: 35, tertanggal 8 Juni 2021 yang berlaku sampai dengan 09 Mei 2029; dan Nomor IDM000861850, Kelas Barang/Jasa: 42, tertanggal 8 Juni 2021 yang berlaku sampai dengan 09 Mei 2029 <p>Penyelesaian Perselisihan: Perselisihan pendapat ataupun sengketa yang timbul dalam melaksanakan Perjanjian ini dan segala akibatnya akan diselesaikan</p>

					terlebih dahulu secara musyawarah dan mufakat oleh Para Pihak; Apabila sampai dengan 30 hari kalender sejak timbulnya sengketa, Para Pihak tidak memperoleh penyelesaian, maka perselisihan pendapat atau sengketa akan diselesaikan oleh badan peradilan yang berwenang dan untuk itu Para Pihak memilih domisili hukum yang umum dan tetap di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Barat.
3.	Perseroan ("Pemberi") dan PT Carsurin Offshore Services ("Penyewa")	Perjanjian Sewa Kantor Antara Perseroan dengan PT Carsurin Offshore Services No. 2018/V/CARS-COS / AGR-GA/ 078 tanggal 9 Mei 2018 sebagaimana diubah terakhir dengan Amandemen II Perjanjian Sewa Kantor Antara Perseroan dengan PT Carsurin Offshore Services No. 2021/IX/CARS-COS / AGR-GA/ 248 tanggal 30 September 2021	Rp. 55.555.555,56 [sudah termasuk Pajak Penghasilan Final (PPH Final) atas sewa sebesar 10%]	30 September 2023	<p>Ruang Lingkup: Pemberi Sewa telah setuju untuk menyewakan kantor, bersama-sama dengan fasilitas-fasilitas kepada Penyewa, dan Penyewa setuju untuk menyewa kantor dari Pemberi Sewa untuk menjalankan kegiatan usaha Penyewa</p> <p>Objek Sewa: Kantor Mega Glodok Kemayoran (MGK) Blok D-16 Lantai 3, Jalan Angkasa Kav. B6, Kel. Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, bersama-sama dengan fasilitas-fasilitasnya.</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: Perselisihan pendapat ataupun sengketa yang timbul dalam melaksanakan Perjanjian ini dan segala akibatnya akan diselesaikan terlebih dahulu secara musyawarah dan mufakat oleh Para Pihak; Apabila Para Pihak tidak memperoleh penyelesaian, maka perselisihan pendapat atau sengketa akan diselesaikan oleh badan peradilan yang berwenang dan untuk itu Para Pihak memilih domisili hukum yang umum dan tetap di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Barat.</p>

Bahwa atas seluruh perjanjian dengan pihak terafiliasi dimana Perseroan menjadi pihak didalamnya telah dilakukan secara wajar berdasarkan kebiasaan dalam bertransaksi, dalam hal ini telah terdapat ketentuan mengenai harga, jangka waktu, dan/atau bunga.

PERJANJIAN PINJAMAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak telah mengadakan perjanjian dengan pihak kreditur antara lain sebagai berikut:

No.	Pihak	Nama, No. dan Tanggal Perjanjian	Jumlah Fasilitas Kredit, Tujuan, Bunga dan Jaminan	Batas Waktu Penarikan Dan/Atau Penggunaan Fasilitas Kredit dan Jangka Waktu	Pembatasan (<i>Negative Covenant</i>)
1.	PT Carsurin ("Debitur") dan PT Bank Central Asia Tbk atau ("BCA")	Akta Perjanjian Kredit No. 12 Tanggal 6 Juli 2005 dibuat dihadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhirnya yaitu berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00299 Tanggal 13 Februari 2023	<p>Fasilitas Kredit:</p> <ol style="list-style-type: none"> Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 25.500.000.000 Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 1.604.000.000 Fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 1.540.000.000 	<ol style="list-style-type: none"> - Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2022 dan berakhir tanggal 8 Oktober 2023 - Jangka Waktu: 8 Oktober 2023 - Fasilitas Kredit investasi 5, terhitung sejak tanggal 27 November 2017 dan berakhir pada tanggal 24 Agustus 2018 	<p>PASAL 12 Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur</p> <p>Kecuali bilamana BCA secara tertulis menetapkan lain, Debitur Wajib untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITOR; segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITOR,



		<p>4. Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 5.200.000.000</p> <p>5. Fasilitas Kredit Investasi 8 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 1.475.000.000</p> <p>6. Fasilitas Kredit Investasi 9 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 14.210.000.000</p> <p>7. Fasilitas Installment Loan 6 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 3.000.000.000</p> <p>8. Fasilitas Installment Loan 7 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 1.500.000.000</p> <p>Tujuan:</p> <p>a. modal kerja, untuk fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Installment Loan</p> <p>b. investasi pembelian mesin/peralatan laboratorium untuk meningkatkan kapasitas dan produktifitas di cabang Samarinda- Kalimantan, untuk fasilitas Kredit Investasi 5</p> <p>c. membiayai pembelian dan refinancing mesin dan peralatan laboratorium di kantor dan laboratorium di Palembang, untuk Fasilitas Kredit Investasi 6</p> <p>d. pembelian 5 mesin, untuk Fasilitas Kredit Investasi 7</p> <p>e. pembelian 3 unit ruko di Palembang yang akan digunakan sebagai kantor cabang Debitor, untuk Fasilitas Kredit Investasi 8;</p> <p>f. pembelian mesin laboratorium sehubungan dengan rencana penambahan kapasitas laboratorium dan peremajaan mesin, untuk Fasilitas Kredit Investasi 9.</p> <p>Bunga:</p> <p>1. 0,25% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran);</p> <p>2. 1% sekali bayar, yang dihitung dari jumlah fasilitas Installment Loan yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh Debitor, untuk fasilitas Installment Loan 6</p> <p>3. 1% sekali bayar, yang dihitung dari jumlah fasilitas Installment Loan yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh Debitor, untuk fasilitas Installment Loan 7</p>	<p>- Jangka waktu 21 Mei 2023</p> <p>3. - Fasilitas Kredit Investasi 6, terhitung sejak tanggal 9 Juli 2019 dan berakhir tanggal 8 Januari 2020</p> <p>- Jangka waktu: 9 Juli 2024</p> <p>4. - Fasilitas Kredit Investasi 7, terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2021 dan berakhir tanggal 21 April 2022;</p> <p>- Jangka waktu: 25 Januari 2027</p> <p>5. - Fasilitas Kredit Investasi 8, terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2022 dan berakhir tanggal 8 Februari 2023;</p> <p>- Jangka waktu: 5 tahun (tanpa Grace Period)</p> <p>6. - Fasilitas Kredit Investasi 9, terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2022, dan berakhir tanggal 8 Agustus 2023</p> <p>- Jangka waktu: 5 tahun (tanpa Grace Period)</p> <p>7. - Fasilitas Installment Loan 6, pada tanggal 9 Juli 2019</p> <p>- Jangkawaktu: 9 Juli 2024</p> <p>8. - Fasilitas Installment Loan 7, terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2022 dan berakhir tanggal 20 Oktober 2027</p> <p>- Jangka waktu: 5 Tahun</p>	<p>baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITOR;</p> <p>c. membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;</p> <p>d. memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;</p> <p>e. mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki DEBITOR;</p> <p>f. melakukan penilaian ulang seluruh agunan sesuai ketentuan BCA</p> <p>g. Melakukan pengikatan secara fidusia terhadap mesin-mesin (objek Kredit Investasi-9) minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan invoice. Agunan wajib dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) (sesuai daftar BCA) maksimal 2 bulan setelah realisasi kredit Investasi- dan hasil penilalan agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya.</p> <p>h. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited/Konsolidasi tahunan dan Laporan Keuangan Internal Parent Only tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. DEBITOR pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan Internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku. - Laporan Keuangan Internal Parent Only periode tahun berjalan. - Laporan pendapatan (dengan rincian pendapatan per divisi) dan pembelian parent only per bulan dalam tahun berjalan - Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) / Upaya Pengelolaan Lingkungan
--	--	---	---	--

			<p>4. 0,75% sekali bayar, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh Debitor, untuk fasilitas Kredit Investasi 5</p> <p>5. 1% sekali bayar, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh Debitor, untuk fasilitas Kredit Investasi 6 dan 7</p> <p>6. 1% per penarikan, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh Debitor, untuk fasilitas Kredit Investasi 8 dan 9</p> <p>Jaminan:</p> <p>1. Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:</p> <p>a. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 1998/Teluk Tering, atas nama REGIAN FLORA REGINA,</p> <p>b. Sertipikat Hak Milik Nomor 6158/Landasan Ulin Utara, atas nama SHEILA MARIA TIWAN,</p> <p>c. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 1197/Cicau, atas nama PT. CARSURIN</p> <p>d. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 1199/Cicau, atas nama PT. CARSURIN</p> <p>e. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 1209/Cicau, atas nama PT. CARSURIN</p> <p>f. Sertipikat Hak Milik Nomor 01/Harapan Baru, atas nama SHEILA MARIA TIWAN</p> <p>g. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 1635/Sukomulyo, atas nama PT. CARSURIN</p> <p>h. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00274/Damai Bahagia, atas nama PT. CARSURIN</p> <p>i. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor</p>		<p>Fidup(UKL) dan pembaharuannya (jika ada)</p> <p>i. Current Ratio lebih besar dari atau sama dengan 1 Kali; menjaga rasio keuangan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - $\frac{\text{Earn Before Interest Tax Depretiation And Amortization (EBITDA)}}{(\text{Interest} + \text{Pokok})}$ lebih besar dari atau sama dengan 1,25 Kali; $\frac{\text{Earn Before Interest Tax Depreciation And Amortization (EBITDA)}}{(\text{Interest} + \text{Pokok})}$ lebih besar dari atau sama dengan 1,25 Kali; - Debt to Equity lebih kecil dari atau sama dengan 1 kali. <p>j. Selama terdapat pinjaman di BCA, DEBITOR wajib melakukan pemberitahuan ke BCA apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menambah hutang / leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar dan susunan pengurus dan pemegang saham - Melakukan pembagian dividen selama memenuhi syarat keuangan <p>k. Seluruh aset dan hutang yang dibiayai oleh BCA harus tercatat pada Laporan Keuangan.</p> <p>Keterangan: Kewajiban pelaporan tersebut diatas bukan merupakan ketentuan yang merugikan pemegang saham publik dan Perseroan sebagaimana dalam Surat Konfirmasi Terkait Pemberitahuan Perubahan Pemegang Saham Sehubungan Dengan Pencatatan Saham PT Carsurin Tbk di Bursa Efek Indonesia Tertanggal 14 Juni 2023 yang juga didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 14 Juni 2023, Perseroan berkomitmen akan memenuhi kewajiban mengenai pelaporan perubahan susunan pemegang saham tersebut kepada BCA dengan cara mengirimkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Adimitra Jasa Korpora) setiap tanggal 10 bulan berikutnya.</p> <p>Selanjutnya, kewajiban pelaporan tersebut diatas bukan merupakan ketentuan yang merugikan pemegang saham publik dan perseroan dalam surat tertanggal 14</p>
--	--	--	---	--	---



			<p>171/Kebun Bunga, atas nama PT. CARSURIN</p> <p>j. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 172/Kebun Bunga, atas nama PT. CARSURIN</p> <p>k. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 173/Kebun Bunga, atas nama PT. CARSURIN</p> <p>2. Mesin-mesin Laboratorium yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 4, berikut peralatan/perengkapannya yang dimiliki Pemberi Agunan, sebagaimana lebih lanjut tercantum dalam Surat Pernyataan tanggal 25 September 2018, berikut segenap perubahan dan pembaharuannya.</p> <p>3. Mesin-mesin Laboratorium yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 5, berikut peralatan/perengkapannya yang dimiliki Pemberi Agunan, sebagaimana lebih lanjut tercantum dalam Surat Pernyataan tanggal 4 Juli 2019, berikut segenap perubahan dan pembaharuannya</p> <p>4. Mesin-mesin Laboratorium yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 6, berikut peralatan/perengkapannya yang dimiliki Pemberi Agunan, sebagaimana lebih lanjut tercantum dalam Surat Pernyataan tanggal 11 Desember 2020, berikut segenap perubahan dan pembaharuannya.</p> <p>5. Mesin-mesin yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 7, berikut peralatan/perengkapannya yang dimiliki Pemberi Agunan, sebagaimana lebih lanjut tercantum dalam Surat Pernyataan tanggal 8 Agustus 2022, berikut segenap perubahan dan pembaharuannya.</p> <p>6. Mesin-mesin yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 9.</p>	<p>Juni 2023 yang juga didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 14 Juni 2023, Perseroan berkomitmen akan memenuhi kewajiban pelaporan tersebut dengan cara mengirimkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Adimitra Jasa Korpora) setiap tanggal 10 bulan berikutnya. Selanjutnya berdasarkan surat konfirmasi dari BCA tertanggal 14 Juni 2023, BCA menyetujui bahwa pelaporan perubahan saham publik dilakukan setiap tanggal 10 bulan berikutnya, namun untuk perubahan pemegang saham di luar porsi saham publik atau perubahan persentase porsi sahamnya dapat dilakukan sebelum perubahan tersebut dilakukan.</p> <p>l. memusatkan seluruh aktivitas keuangan DEBITOR di BCA.</p> <p>m. menyediakan dana minimal sebesar 1 kali Kewajiban per bulan (sebesar biaya bunga per bulan selama masa grace period dan sebesar angsuran pokok dan bunga setelah masa grace period) di rekening BCA yang digunakan untuk penempatan kewajiban dari fasilitas di BCA paling lambat 3 hari sebelum tanggal penempatan.</p> <p>n. Menyetorkan kembali dividen yang ditarik sebesar Rp. 80.000.000.000,- sebagai modal disetor perusahaan</p> <p>o. Setelah penarikan dividen yang akan digunakan untuk tambahan modal disetor, kedepannya setiap pembagian dividen dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA serta memenuhi syarat keuangan</p> <p>Keterangan: Mengenai Pasal 12 huruf p sebagaimana disebutkan diatas, terkait dengan pembagian dividen yang dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA, yang dimaksud dengan " pembayaran pokok dan bunga " adalah pembayaran pokok dan bunga yang menjadi angsuran setiap bulannya berdasarkan konfirmasi yang diberikan oleh BCA pada tanggal 15 Februari 2023.</p> <p>Pasal 13 Hal-hal yang Tidak Boleh Dilaksanakan oleh Debitur</p> <p>Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan</p>
--	--	--	--	--

					<p>Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain; b. meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; c. melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Debitur; d. apabila Debitur berbentuk badan: <ol style="list-style-type: none"> (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
2	<p>PT Carsurin ("Debitur") dan PT OCBC NISP Tbk atau ("Bank")</p>	<p>Akta Perjanjian Pinjaman No. 11 Tanggal 6 Juli 2015 dibuat dihadapan Setiawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhirnya yaitu Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 139/CL/LA/ADD/I/2023 tanggal 20 Januari 2023</p>	<p>Jumlah Fasilitas Kredit:</p> <p>Fasilitas Term Loan Annuitas sebesar R. 2.000.000.000, - dengan outstanding pertanggal 11 Januari 2023 sebesar Rp. 783.574.396,-</p> <p>Tujuan: Modal kerja (Working Capital)</p> <p>Bunga: 10,5% p.a floating dan wajib dibayarkan pada setiap tanggal pembayaran angsuran</p> <p>Jaminan: Sebidang Tanah dan Bangunan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983/Kedaleman terletak di Provinsi Banten, Kota Cilegon, Kecamatan Cibeber, Kelurahan Kedaleman, Blok C No. 19.</p>	20 Agustus 2024	<p>Pasal 11 Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan:</p> <p>Debitur berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Debitur tidak diperbolehkan/dilarang melakukan hal-hal tersebut dibawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam hal Debitur Badan Usaha <ol style="list-style-type: none"> a. Likuidasi, Penggabungan, dan Perubahan Anggaran Dasar Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan, bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, susunan pengurus, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka. <p>Dalam hal Debitur adalah suatu Perusahaan Terbuka, maka selama perubahan pemegang saham atau kepemilikan-kepemilikan saham-saham dari pemegang saham bukan merupakan perubahan pemegang saham pengendali (<i>controlling shareholders</i>), Debitur cukup mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal perubahan pemegang saham atau kepemilikan-</p>



					<p>kepemilikan saham-saham dari pemegang saham tersebut</p> <p>Keterangan: Berdasarkan Surat No. 003/EXT/EBC1/ONT/VA/2023 tanggal 10 Januari 2023 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Klausul Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan yang ditujukan oleh Bank OCBC NISP kepada Perseroan, telah dilakukan perubahan pada pasal 11.1.1 huruf (a) Syarat-Syarat dan Ketentuan- Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan ("Syarat dan Ketentuan Umum"), menjadi sebagai berikut: 11.1.1 Dalam hal Debitor badan usaha (a) (i) Likuidasi, Penggabungan Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain dengan pihak lain manapun. (ii) Perubahan Anggaran Dasar Debitor wajib mengirimkan Pemberitahuan tertulis kepada Bank, perihal sebagai berikut: a) Perubahan susunan permodalan; b) Perubahan susunan pengurus; c) Perubahan pemegang saham dalam kepemilikan kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung) d) Perubahan lainnya atas anggaran dasar Debitor.</p> <p>Berdasarkan ketentuan pasal 11.1.1 huruf (a) angka (ii).c Syarat-Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut diatas, Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC NISP dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar Perseroan mengenai perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung maupun tidak langsung).</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Perseroan yang ditujukan kepada Bank OCBC NISP No. 23.04/103.I/CARS-DIR/087</p>
--	--	--	--	--	---



					<p>tanggal 6 April 2023 perihal Konfirmasi Terkait Pemberitahuan Perubahan Pemegang Saham Sehubungan Dengan Pencatatan Saham PT Carsurin Tbk di Bursa Efek Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC NISP dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar Perseroan atas adanya perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung maupun tidak langsung), selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) pada bulan berikutnya.</p> <p>Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan tidak lagi diwajibkan untuk melakukan pelaporan kepada Bank OCBC NISP atas setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang tidak menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>b. Pengurangan Modal atau Penghentian/Perubahan Usaha Menghentikan salah satu kegiatan usahanya atau mengubah jenis usaha yang dilakukan secara substansial yang berakibat buruk terhadap keadaan keuangan Debitor</p> <p>c. Pembagian Dividen Membagi atau menyebarkan dividen kepada para pemegang saham Debitor</p> <p>Dalam hal Debitor adalah suatu Perusahaan Terbuka, amak Debitor cukup mengirimkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut</p> <p>d. Pinjaman Pemegang Saham (Shareholders Loan) Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Debitor dan atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham atau pembayaran dividen tersebut</p> <p>2. Penjualan dan Pemindahan Aset Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan</p>
--	--	--	--	--	---



					<p>cara lain melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset Debitor</p> <p>3. Pinjaman Pihak Ketiga Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none">Memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Debitor sehari-hariPenempatan deposito di bankMemberi pinjaman uang kepada karyawan Debitor yang merupakan fasilitas karyawan <p>4. Investasi kepada Pihak Ketiga Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afliasinya</p> <p>5. Penjaminan dan Pembebanan Aset</p> <ol style="list-style-type: none">Bertindak sebagai penjamin atau melakukan Tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga danmengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap aset-aset dan/atau kekayaan Debitor, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari dan/atau jaminan yang telah diberikan oleh Debitor untuk kepentingan para pemberi pinjaman/kreditur yang telah diberitahukan kepada Bank sebelumnya <p>6. Transaksi Tidak Wajar Terikat atau mengikatkan diri dengan pihak ketiga manapun kecuali</p> <ol style="list-style-type: none">dalam suatu transaksi dalam konsep bisnis konsep bisnis yang wajartidak mewajibkan Debitor untuk membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian danuntuk menerima jumlah yang tidak kurang dari jumlah penuh harga komersial sewajarnya.
--	--	--	--	--	---

					<p>7. Pembayaran Lebih Awal</p> <p>Membayar lebih awal hutang lainnya yang manapun selain dari</p> <p>(i) Hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan</p> <p>(ii) Hutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.</p>
--	--	--	--	--	--

PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga antara lain sebagai berikut:

a. Perseroan

No.	Pihak	Nama, No. dan Tanggal Perjanjian	Nilai Kontrak	Keberlakuan	Lingkup Pekerjaan
1.	PT Pertamina Patra Niaga ("Perusahaan") dan Perseroan ("Konsultan")	Perjanjian Pengadaan Jasa Survei (Surveyor) Untuk Kegiatan Muat Kargo Ekspor Produk dan LPG (LS) Periode 2022 Antara PT Pertamina Patra Niaga dan Perseroan No. 3950202692 tanggal 10 Agustus 2022	Harga kontrak adalah sebesar Rp. 667.800.000,- dengan ketentuan belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.	30 Juni 2023	<p>Lingkup Pekerjaan:</p> <p>a. Verifikasi atau penelusuran teknis yang dilakukan antara lain meliputi, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi administrasi: dilakukan terhadap kesesuaian data atau keterangan pada dokumen Gas Bumi dan Bahan Bakar lain yang akan diekspor. - Verifikasi fisik dan penelusuranteknis terhadap: <ul style="list-style-type: none"> Nama dan alamat eksportir; 1) Jenis dan spesifikasi; 2) Volume; 3) Pos tarif (<i>harmonize system</i>); 4) Pelabuhan muat; dan/atau 5) Pelabuhan tujuan; 6) Pengambilan sampel Gas Bumi dan Bahan Bakar lain sebelum pemuatan; 7) Melakukan pengawasan pengecekan kualitas dan verifikasi terhadap hasil pengulan laboratorium berupa <i>Certificate of Analysis (CoA)</i> atau <i>Certificate of Quality (CoQ)</i>. 8) Melakukan pengawasan pengecekan kuantitas pada saat sebelum, selama dan setelah kegiatan <p>- Hasil verifikasi dan penelusuran dituangkan dalam Laporan Surveyor (LS) yang memuat data dan informasi antara lain meliputi namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Nomor registrasi verifikasi; 2) Nomor, tempat dan tanggal LS/Inspeksi; 3) Nama dan alamat Eksportir dan Importir; 4) Nomor SPE dan SPI dan masa berlakunya; 5) Moda dan nama transportasi/kapal;

					<p>6) Pelabuhan muat, Negara asal dan Negara dan/atau pelabuhan tujuan;</p> <p>7) HS Code;</p> <p>8) Nomor dan tanggal Bil of Landing;</p> <p>9) Nama Barang;</p> <p>10) Volume dan Berat;</p> <p>11) Nama penandatanganan dan tanda tangan L.S</p> <p>b. Laporan Surveyor akan digunakan sebagai dokumen pelengkap pabean yang diwajibkan untuk pendaftaran Pemberitahuan Ekspor Barang kepada kantor pabean.</p> <p>c. Laporan Surveyor harus memuat pernyataan kebenaran atas hasil verifikasi atau penelusuran dan menadi tanggung jawab Konsultan.</p> <p>d. Laporan Surveyor harus dicetak pada kertas yang aman dari pemalsuan (<i>security paper</i>) dan dibuat dalam dua Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta ditandatangani oleh petugas yang specimen tanda tangannya sudah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai</p> <p>e. Konsultan wajib menyampaikan Laporan Surveyor kepada Menteri Perdagangan melalui http://intrade.kemendag.go.id atau disampaikan secara manual kepada Direktur Jenderal.</p> <p>f. Konsultan wajib menyampaikan laporan rekapitulasi pelaksanaan kegiatan verifikasi atau penelusuran teknis Ekspor Gas Bumi dan Bahan Bakar Lain yang telah dilakukan setiap bulan. Laporan disampaikan secara elektronik melalui laman http://intrade.kemendag.go.id kepada Direktur Jenderal paling lambat 15 bulan berikutnya</p> <p>g. Menyampaikan data lainnya yang diperlukan oleh Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan.</p> <p>h. Selain Laporan Surveyor diatas, Konsultan wajib mengirimkan langsung kepada perusahaan terkait laporan dan/atau dokumen atas kegiatan ekspor yang meliputi namun tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Data pengukuran tanki darat/kapal sebelum dan sesudah pemuatan; 2) Data pengukuran Flow Meter jika menggunakan peralatan FlowMeter; 3) Data pengukuran berat tanki jika menggunakan drum atau isotank; 4) Catatan waktu pekerjaan (<i>time log</i>); 5) Laporan sampling (<i>sample report</i>); 6) Laporan penyegelan (<i>seal report</i>) jika diperlukan; 7) <i>Certificate of Analysis</i> atau <i>Certificate of Quality</i>.
--	--	--	--	--	--

					<p>i. Verifikasi atau Penelusuran Teknis Ekspor Gas Bumi, dan Bahan Bakar Lain harus dilakukan sendiri oleh Konsultan.</p> <p>j. Standar, Operasional, dan Prosedur (SoP) verifikasi dan penelusuran untuk Ekspor Gas Bumi, dan Bahan Bakar lainnya mengacu kepada ketentuan yang berlaku Tentang Petunjuk Teknis Verifikasi atau Penelusuran Teknis Ekspor dan Impor Minyak Bumi, Gas Bumi dan Bahan Bakar Lain sebagai Pelaksanaan Permendag.</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan setiap perselisihan yang timbul dalam pelaksanaan Kontrak ini melalui musyawarah. Jika perselisihan yang timbul tidak dapat diselesaikan secara musyawarah dalam waktu 60 Hari Kalender sejak soal yang diperselisihkan itu pertama kali dikemukakan oleh salah satu Pihak, salah satu Pihak dapat membawa permasalahan tersebut untuk diputuskan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia("BANI") di Jakarta dengan menggunakan aturan dan prosedur arbitrase BANI dengan dewan arbitrase yang terdiri dari 3 orang arbiter.</p>
2.	Premier Oil Natuna Sea B.V ("Ponsbv"), Premier Oil Andaman Limited ("Poal") dan Perseroan ("Kontraktor")	Kontrak Penyediaan Jasa QA/QC Laut Antara Premier Oil Natuna Sea B.V dan Premier Oil Andaman Limited dengan Perseroan No. 22130016-OB // 2263003-OB tanggal 24 Februari 2022 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 3 Maret 2023	Ponsby dan Poal akan melakukan pembayaran kepada Kontraktor dengan Total Rp. 3.502.000.000 dengan ketentuan harga yang dibayarkan belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	Berlaku efektif sampai Kontrak-tor menyelesaikan seluruh kewajibannya kecuali apabila diakhiri lebih awal oleh salah satu atau para pihak	<p>Lingkup Pekerjaan: Jasa yang diberikan termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marine consultancy services - Continuous marine vessel surveillance services - Marine engineering services - Suitability and conditional surveys - Marine HSE and QA/QC survey - Marine casualty investigation - Damage surveys - Vessel vrew assessment - Dry-dock surveillance - Preloading survey - Stowage plan and sea- fastening certification - DP Trails and annual FMEA audits - Vessel sea trials <p>Penyelesaian Perselisihan: Apabila terdapat perselisihan antar pihak maka akan diselesaikan oleh dan melalui Manajer Unit Bisnis dari Ponsby dan Poal serta personal Kontraktor dalam waktu 20 hari kerja. Apabila dalam waktu tersebut tidak mencapai kesepakatan, maka akan diselesaikan melalui Arbitrase.</p>
3.	PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West ("Perusahaan") dan Perseroan ("Kontraktor")	Kontrak Jasa Fuel Survey Services Antara PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West dan Perseroan No. 4710006080 tanggal 15 Agustus 2022	Nilai pekerjaan [tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN)] sebesar Rp.4.247.420.000	14 Agustus 2024	<p>Lingkup Pekerjaan: Kontraktor akan melakukan survey independent dan pengeluaran sertifikat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Survey bahan bakar <i>High Speed Diesel ("HSD")</i>: <ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi proses bunker loading dan transfer HSD - Menentukan kualitas HSD - Analisis/tes kualitas HSD b. Survei kondisi On/off-hire kapal, untuk menentukan kuantitas: <ul style="list-style-type: none"> - HSD - Fresh water



					<ul style="list-style-type: none">- Drill water- Lubricant oil- Cement neat in bulk- Cement blend in bulk- Bentonite- Barite, dll <p>c. Survei kondisi kinerja kapal</p> <p>d. Survey kondisi pengisian minyak mentah</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: Setiap tuntutan, sengketa, atau pertentangan yang timbul dari kontrak yang tidak dapat diselesaikan secara kekeluargaan oleh para pihak, maka akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta, Indonesia.</p>
4.	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("Perusahaan") dan Perseroan ("Kontraktor")	Kontrak Ketentuan Jasa Bunker Marine dan Survei Antara PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore dan Perseroan No. 4710003374 tanggal 5 Februari 2020 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 2 tanggal 3 Juli 2022	Nilai pekerjaan (sudah termasuk atas semua pajak) adalah sebesar Rp. 1.797.400.000	18 Januari 2025	<p>Lingkup Pekerjaan: Kontraktor mampu memberikan pelayanan kepada perusahaan perihal Bunker dan Marine Survey sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bunker survey:<ul style="list-style-type: none">- Menghitung jumlah minyak di Kapal tongkang Minyak / Tanker sebelum dipindahkan ke kapal milik perusahaan- Menghitung jumlah minyak di kapal milik perusahaan sebelum menerima minyak dari kapal Tongkang minyak / Tanker.- Menghitung jumlah minyak di kapal milik perusahaan setelah menerima minyak dari kapal tongkang / Tanker.- Menghitung jumlah minyak pada kapal Tongkang / Tanker setelah minyak dipindahkan ke kapal milik perusahaan.- Mengeluarkan Bunker Receiving Survey (<i>Ullage certificate</i>)- Menghitung persentase discrepancy < 0.3%- Mengambil foto dari angka hasil akhir flow meter.2. Survey On-Hire atau Off- Hire termasuk bunker (Minyak dan air) yang tersisa diatas kapal, Rig atau tongkang<ul style="list-style-type: none">- Melakukan On/Off hire kapal- Menerbitkan sertifikat On/Off kapal termasuk perhitungan ROB.3. Survey Kesesuaian dan kondisi Operasional (Pre On Hire Survey)<ul style="list-style-type: none">- Melakukan inspeksi kondisi kapal, perlengkapan dan alat-alat sesuai dengan keselamatan dan operasi.- Memverifikasi sertifikat kelas dan ijin kapal yang terkait sesuai dengan SeaCom (HubLa).- Mengambil gambar yang terkait dengan objek inspeksi- Mengeluarkan laporan Preliminary di hari yang sama- Mengeluarkan laporan survey final kesesuaian dan kondisi Operasional. Kontraktor harus memberikan tingkatan (Tinggi, Menengah atau Rendah) pada masing-masing hal yang telah diinspeksi yang

					<p>membutuhkan perbaikan dan rekomendasi untuk perusahaan dari hasil survey tersebut.</p> <p>4. Towing dan Lashing atau Tank Cleaning Survey</p> <p>1) Towing dan Lashing:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginspeksi kondisi kapal - Menginspeksi peralatan towing dan alat-alatnya - Menginspeksi peralatan lashing dan kondisinya - Melakukan inspeksi perlengkapan keselamatan dan peralatannya - Mengeluarkan sertifikat towing & lashing. <p>2) Tank Cleaning:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan inspeksi dan verifikasi didalam tangki cargo (minyak, air, brine, liquid mud, tangki semen) dalam keadaan bersih dari cairan, residu, bau dan kelembaban - Surveyor harus memastikan tangki aman dari residu / gas (bebas dari gas), surveyor harus meminta kepada pihak kapal sertifikat bebas gas dari pihak ke-3 independent surveyor - Surveyor harus memastikan kondisi tangki dalam keadaan kering dan memeriksa keadaan tangki dengan menggunakan alat pendeteksi gas sebelum memasuki tangki - Semua prosedur standard yang berhubungan dengan memasuki tangki harus diserahkan ke perusahaan, surveyor tidak dapat masuk kedalam tangki, sebelum ada persetujuan dari Perusahaan. <p>Penyelesaian Perselisihan: Setiap perselisihan, perbedaan pendapat atau klaim sehubungan dengan suatu persyaratan atau ketentuan dari, atau kinerja para Pihak berdasarkan Kontrak ini yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p>
5.	Kangean Energy Indonesia-Tanjungwangi Shorbase ("Perusahaan") dan Perseroan ("Kontraktor")	Service Order of Fuel Survey and Inspection Services Antara Kangean Energy Indonesia dan Perseroan No. SO20180157/3208/SO /SCM/X/DS-0 tanggal 7 November 2018 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen Ke-4 No. SO20180157/3208/SO /SCM/X/DS-4	Nilai Pekerjaan pada kontrak ini [tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN)] adalah Rp.643.800.000. Nilai tersebut ditambah dengan Reimbursement atas kebijakan SHE Perusahaan terkait Covid-19 untuk akomodasi/hotel per orang sebesar Rp. 750.000 perhari untuk 1 orang dengan total 15 orang sehingga menjadi Rp.11.250.000.	30 Mei 2023	<p>Lingkup Pekerjaan: Pekerjaan yang dilakukan oleh Kontraktor harus mencakup pekerjaan sebagai berikut :</p> <p>1. Kontraktor harus melaksanakan peninjauan (survei) dan inspeksi terhadap tangki penyimpanan di atas kapal dan tangki penyimpanan milik perusahaan sebelum penerimaan bahan bakar HSD, MFO, Gasoline dan Avtur dari Depo Pertamina. Kontraktor harus memastikan bahwa tangki penyimpanan tersebut bersih dan tidak terkontaminasi dengan kontaminan apapun yang mungkin terdapat di tangki bahan bakar</p>



					<ol style="list-style-type: none">2. Pada saat pemuatan bahan bakar HSD /MFO dari Depo Pertamina ke dalam tangki penyimpanan diatas kapal Perusahaan dan pada saat pemuatan bahan bakar bensin dan Avtur ke dalam tangki penyimpanan Perusahaan, kontraktor harus menyaksikan proses pemuatan bahan bakar disertai oleh perwakilan Perusahaan hingga proses pemuatan berakhir.3. Kontraktor harus mendokumentasikan dan menyaksikan instrumen ukur (<i>flow meter</i>) milik Pertamina sebelum proses transfer bahan bakar berlangsung ke tangki penyimpanan di atas kapal Perusahaan atau truk tangka dan juga mendokumentasikan serta menyaksikan ukuran akhir yang tertera di instrumen tersebut.4. Kontraktor harus menentukan rumus perhitungan yang akan dijadikan dasar pengukuran yang akan digunakan dalam pengukuran yang tertera di dokumen pendukung instrument ukur Perusahaan dan kapal, dengan mempertimbangkan hal-hal seperti, kondisi cuaca, dan tingkat keakuratan dan instrumen yang akan digunakan agar mencapai tingkat akurasi maksimal5. Kontraktor harus melaksanakan peninjauan atas bahan bakar dan air yang berada di dalam kapal pada saat mulai dan saat berakhirnya kontrak sewa kapal atas permintaan Perusahaan, dan Kontraktor wajib melaporkan hasil peninjauan tersebut kepada Perusahaan6. Kontraktor harus mendokumentasikan dan menyaksikan angka awal pada instrumen ukur (<i>flow meter</i>) dan atau sounding yang terdapat dalam kapal Perusahaan sebelum proses transfer bahan bakar dari kapal penyimpanan Perusahaan ke tempat penyimpanan yang berada di Rig atau lokasi kerja Perusahaan, dan juga mendokumentasikan serta menyaksikan ukuran akhir yang tertera di instrumen tersebut7. Kontraktor secepatnya harus menyerahkan laporan peninjauan (<i>survey</i>) pemuatan bahan bakar kepada Perwakilan Perusahaan di Lokasi Kerja setelah pelaksanaan transfer bahan bakar selesai8. Kontraktor harus menyediakan dokumentasi terhadap pekerjaan yang dilakukan yang berkaitan dengan proses transfer pemuatan bahan bakar yang tertera pada setiap Perintah Kerja. Dokumentasi tersebut harus berbentuk laporan tertulis yang menerangkan mengenai hasil dari proses peninjauan (<i>survey</i>) dalam kegiatan bongkar muat bahan
--	--	--	--	--	--



					<p>bakar. Laporan harus dilampirkan beserta tagihan Kontraktor untuk mendapatkan persetujuan Perusahaan</p> <p>9. On Hire dan Off Hire survei bunker dilakukan pada saat mulai dan berakhirnya sewa kapal. kondisi survei meliputi jumlah bahan bakar minyak, kuantitas minyak diesel dan kondisi kargo</p> <p>10. Survei Kebersihan Tanki dilakukan secara berkala untuk mengecek bila ada perubahan produk dalam tanki dan inspeksi untuk perawatan dan kelayakan tangka</p> <p>11. Analisa dan inspeksi proses transfer lumpur, kapal, dan Rig</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: Setiap perselisihan, kontroversi atau klaim yang timbul dari atau terkait dengan Perjanjian ini, Para Pihak terlebih dahulu akan menyelesaikan perselisihan tersebut secara damai. Apabila tidak dapat diselesaikan secara damai maka akan diselesaikan secara final melalui arbitrase di Jakarta, Indonesia dengan menggunakan peraturan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) yang berlaku.</p>
6.	Eni East Sepinggan Limited ("Perusahaan") dan Perseroan ("Kontraktor")	Perjanjian Independent Marine Inspection Services Antara Eni East Sepinggan Limited dan Perseroan No. 5000020302 tanggal 1 September 2021	Nilai kontrak dalam pekerjaan ini ialah sebesar Rp.2.581.325.000 dimana Pajak Pertambahan Nilai (PPN) akan di potong Perusahaan dari setiap pembayaran kepada Kontraktor.	31 Agustus 2024	<p>Lingkup Pekerjaan: Ruang lingkup kerja dari Jasa-jasa adalah, namun tidak terbatas pada:</p> <p>a. Pengaturan dan Pengikatan serta pembuatan Laporan Sea-Fasting untuk semua kondisi terkait transportasi darat/laut/udara</p> <p>b. Survey Penarikan. Melakukan inspeksi, pengkajian dan termasuk pemeriksaan dan dan verifikasi dokumen kapal penarik, obyek yang ditarik dan peratatan penarik, untuk memastikan kelayakan dan kemampuan kapal. Dan untuk mengeluarkan Sertifikat Persetujuan Penarikan pada tiap akhir survey</p> <p>c. Survei Kapal On Hire dan/atau Off Hire. Menganalisa dan melakukan verifikasi atas persediaan bahan bakar dan air diatas kapal pada saat pengiriman dan pengembalian kapal kepada/dari Perusahaan pada saat kapal On Hire dan/atau Off Hire. Penandatanganan bersama oleh Perusahaan dan wakil dari Pemilik di dalam Sertifikasi On Hire dan/atau Off Hire.</p> <p>d. Survei Kesesuaian Kapal Melakukan analisa terhadap semua kapal yang disewa oleh Perusahaan apakah sesuai untuk melaksanakan pekerjaan. Yang menentukan kondisi lambung, tank, horlds, mesin, peralatan penanganan jangkar dan kelengkapannya, Serta validitas peralatan pada surat-surat kapal (ika ada) dan untuk kapal berawak maupun tak berawak.</p> <p>e. Survey kuantitas pengisian Memastikan jumlah bahan bakar yang dituang atau ditransfer dari/ke</p>



					<p>kapal Perusahaan dengan menilai bobot, volume dan kondisi tanki. Referensi pencatatan jumlah harus dipantau/ dikendalikan/diperiksa guna pembaruan sertifikasi dan fungsionalitas. Survei wajib dilakukan mengacu pada Fuel Management. Memastikan bahwa kapal telah menerima BBM dengan jumlah dan kualitas yang sesuai</p> <p>f. Analisa Mutu (Tes. Laboratorium) Proses Pengisian/ Bahan Bakar Penebangan/Kualitas Air. Melakukan analisa terhadap contoh dari bahan bakar kapal/pesawat dan air untuk memastikan kualitas tersebut memenuhi standar penggunaan untuk setiap laboratorium yang sudah terakreditasi nasional</p> <p>g. Survei Peralatan Surveyor akan memeriksa kondisi fisik peralatan setelah digunakan seperti: jangkar, peralatan tambat jangkar, rantai, pelampung (buoy), towing line dan peralatan lainnya</p> <p>h. Investigasi dan Laporan Insiden Dalam hal terjadi insiden dimana diperlukan kehadiran independent surveyor dan/atau membuat Laporan yang diminta oleh Perusahaan.</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: Setiap perselisihan, kontroversi atau klaim yang timbul dari atau terkait dengan Perjanjian ini, Para Pihak terlebih dahulu akan menyelesaikan perselisihan tersebut secara musyawarah selama 60 hari, apabila tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, Para Pihak dapat menyelesaikan melalui mediasi dalam waktu 60 hari, apabila tidak dapat diselesaikan melalui mediasi, maka akan diselesaikan secara final melalui arbitrase di Jakarta, Indonesia dengan menggunakan peraturan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) yang berlaku.</p>
7.	Eni Muara Bakau B.V ("Perusahaan") dan Perseroan ("Kontraktor")	Perjanjian Independent Marine Inspection Services Antara Eni Muara Bakau B.V dan Perseroan No. 5000020279 tanggal 1 September 2021	Nilai kontrak dalam pekerjaan ini ialah sebesar Rp.4.531.325.000 dimana Pajak Pertambahan Nilai (PPN) akan di potong Perusahaan dari setiap pembayaran kepada Kontraktor.	31 Agustus 2024	<p>Lingkup Pekerjaan: Ruang lingkup kerja dari Jasa-jasa adalah, namun tidak terbatas pada:</p> <p>a. Pengaturan dan Pengikatan serta pembuatan Laporan Sea-Fasting untuk semua kondisi terkait transportasi darat/laut/udara</p> <p>b. Survey Penarikan. Melakukan inspeksi, pengkajian dan termasuk pemeriksaan dan verifikasi dokumen kapal penarik, obyek yang ditarik dan peratatan penarik, untuk memastikan kelayakan dan kemampuan kapal. Dan untuk mengeluarkan Sertifikat Persetujuan Penarikan pada tiap akhir survey</p> <p>c. Survei Kapal On Hire dan/atau Off Hire. Menganalisa dan melakukan verifikasi atas persediaan bahan bakar dan air diatas kapal pada saat pengiriman dan pengembalian kapal kepada/dari Perusahaan</p>



					<p>pada saat kapal On Hire dan/atau Off Hire. Penandatanganan bersama oleh Perusahaan dan wakil dari Pemilik di dalam Sertifikasi On Hire dan/atau Off Hire.</p> <p>d. Survei Kesesuaian Kapal Melakukan analisa terhadap semua kapal yang disewa oleh Perusahaan apakah sesuai untuk melaksanakan pekerjaan. Yang menentukan kondisi lambung, tank, horlds, mesin, peralatan penanganan jangkar dan kelengkapannya, Serta validitas peralatan pada surat-surat kapal (ika ada) dan untuk kapal berawak maupun tak berawak.</p> <p>e. Survey kuantitas pengisian Memastikan jumlah bahan bakar yang dituang atau ditransfer dari/ke kapal Perusahaan dengan menilai bobot, volume dan kondisi tanki. Referensi pencatatan jumlah harus dipantau/ dikendalikan/diperiksa guna pembaruan sertifikasi dan fungsionalitas. Survei wajib dilakukan mengacu pada Fuel Management. Memastikan bahwa kapal telah menerima BBM dengan jumlah dan kualitas yang sesuai</p> <p>f. Analisa Mutu (Tes. Laboratorium) Proses Pengisian/ Bahan Bakar Penebangan/Kualitas Air. Melakukan analisa terhadap contoh dari bahan bakar kapal/pesawat dan air untuk memastikan kualitas tersebut memenuhi standar penggunaan untuk setiap laboratorium yang sudah terakreditasi nasional</p> <p>g. Survei Peralatan Surveyor akan memeriksa kondisi fisik peralatan setelah digunakan seperti: jangkar, peralatan tambat jangkar, rantai, pelampung (buoy), towing line dan peralatan lainnya</p> <p>h. Investigasi dan Laporan Insiden Dalam hal teradi insiden dimana diperlukan kehadiran independent surveyor dan/atau membuat Laporan yang diminta oleh Perusahaan.</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: Setiap perselisihan, kontroversi atau klaim yang timbul dari atau terkait dengan Perjanjian ini, Para Pihak terlebih dahulu akan menyelesaikan perselisihan tersebut secara musyawarah selama 60 hari, apabila tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, Para Pihak dapat menyelesaikan melalui mediasi dalam waktu 60 hari, apabila tidak dapat diselesaikan melalui mediasi, maka akan diselesaikan secara final melalui arbitrase di Jakarta, Indonesia denga menggunakan peraturan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) yang berlaku.</p> <p>Lingkup Pekerjaan: Ruang lingkup kerja dari Jasa-jasa adalah, namun tidak terbatas pada:</p>
8.	Eni West Ganal Limited ("Perusahaan")	Perjanjian Independent Marine Inspection Services	Nilai kontrak dalam pekerjaan ini ialah sebesar Rp.1.374.475.000 dimana Pajak Pertambahan Nilai	31 Agustus 2024	



	dan Perseroan ("Kontraktor")	Antara Eni West Galal Limited dan Perseroan No. 5000020500 tanggal 1 September 2021	(PPN) akan di potong Perusahaan dari setiap pembayaran kepada Kontraktor.		<ul style="list-style-type: none">a. Pengaturan dan Pengikatan serta pembuatan Laporan Sea-Fasting untuk semua kondisi terkait transportasi darat/laut/udarab. Survey Penarikan. Melakukan inspeksi, pengkajian dan termasuk pemeriksaan dan dan verifikasi dokumen kapal penarik, obyek yang ditarik dan peratatan penarik, untuk memastikan kelayakan dan kemampuan kapal. Dan untuk mengeluarkan Sertifikat Persetujuan Penarikan pada tiap akhir surveyc. Survei Kapal On Hire dan/atau Off Hire. Menganalisa dan melakukan verifikasi atas persediaan bahan bakar dan air diatas kapal pada saat pengiriman dan pengembalian kapal kepada/dari Perusahaan pada saat kapal On Hire dan/atau Off Hire. Penandatanganan bersama oleh Perusahaan dan wakil dari Pemilik di dalam Sertifikasi On Hire dan/atau Off Hire.d. Survei Kesesuaian Kapal Melakukan analisa terhadap semua kapal yang disewa oleh Perusahaan apakah sesuai untuk melaksanakan pekerjaan. Yang menentukan kondisi lambung, tank, horlds, mesin, peralatan penanganan jangkar dan kelengkapannya, Serta validitas peralatan pada surat-surat kapal (ika ada) dan untuk kapal berawak maupun tak berawak.e. Survey kuantitas pengisian Memastikan jumlah bahan bakar yang dituang atau ditransfer dari/ke kapal Perusahaan dengan menilai bobot, volume dan kondisi tanki. Referensi pencatatan jumlah harus dipantau/ dikendalikan/diperiksa guna pembaruan sertifikasi dan fungsionalitas. Survei wajib dilakukan mengacu pada Fuel Management. Memastikan bahwa kapal telah menerima BBM dengan jumlah dan kualitas yang sesuaif. Analisa Mutu (Tes. Laboratorium) Proses Pengisian/ Bahan Bakar Penebangan/Kualitas Air. Melakukan analisa terhadap contoh dari bahan bakar kapal/pesawat dan air untuk memastikan kualitas tersebut memenuhi standar penggunaan untuk setiap laboratorium yang sudah terakreditasi nasionalg. Survei Peralatan Surveyor akan memeriksa kondisi fisik peralatan setelah digunakan seperti: jangkar, peralatan tambat jangkar, rantai, pelampung (buoy), towing line dan peralatan lainnyah. Investigasi dan Laporan Insiden Dalam hal teradi insiden dimana diperlukan kehadiran independent surveyor dan/atau membuat Laporan yang diminta oleh Perusahaan.
--	------------------------------	---	---	--	---

					<p>Penyelesaian Perselisihan: Setiap perselisihan, kontroversi atau klaim yang timbul dari atau terkait dengan Perjanjian ini, Para Pihak terlebih dahulu akan menyelesaikan perselisihan tersebut secara musyawarah selama 60 hari, apabila tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, Para Pihak dapat menyelesaikan melalui mediasi dalam waktu 60 hari, apabila tidak dapat diselesaikan melalui mediasi, maka akan diselesaikan secara final melalui arbitrase di Jakarta, Indonesia dengan menggunakan peraturan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) yang berlaku.</p>
--	--	--	--	--	--

b. PT Carsurin Offshore Services (COS)

No.	Pihak	Nama, No. dan Tanggal Perjanjian	Nilai Kontrak	Keberlakuan	Lingkup Pekerjaan
1.	Delair SAS dan COS ("Reseller")	Reseller Agreement tanggal 18 Juni 2018	Berdasarkan harga sebagaimana yang tercantum pada tiap Purchase Order yang diterbitkan Delair	Berlaku sepanjang belum diakhiri oleh Para Pihak	<p><u>Penunjukkan:</u> Delair menunjuk Reseller dan Reseller menerima penunjukkan tersebut sebagai independent dan reseller eksklusif atas semua produk yang Delair jual dan distribusikan setiap waktu.</p> <p><u>Wilayah Dagang:</u> Indonesia</p> <p><u>Hukum yang Mengatur:</u> Negara Uni Eropa</p>

c. PT Carsurin Oil And Gas Services (COGS)

No.	Pihak	Nama, Nomor, dan Tanggal Perjanjian	Keberlakuan	Pembatasan (<i>negative covenant</i>)	Keterangan
1.	COGS ("Vendor") dan PT KPM Oil & Gas ("Kontraktor")	Adendum Perjanjian Kerja No. 310/COMP-19E001/SO/XI/2020 DN Rev.2 AMD. Tanggal 20 Maret 2023	28 Oktober 2022 – 31 Juli 2023	-	<p><u>Harga Pekerjaan:</u> Rp 660.000.000,- sudah termasuk PPN 10%</p> <p><u>Pekerjaan Vendor:</u> Vendor menyatakan mampu melaksanakan seluruhnya dan bersedia untuk bertanggungjawab terhadap Pekerjaan Jasa Inspeksi Teknis yang disebutkan secara rinci pada Pasal 2 Perjanjian Kerja ini.</p>
2.	PT Pertamina Hulu Energi SNB ("Perusahaan") dan COGS ("Kontraktor")	Kontrak Untuk Penyediaan Jasa Persetujuan Layak Operasi (PLO) No. 4710003614 Tanggal 6 Juli 2020	6 Agustus 2020 – 5 Agustus 2023	<u>20.1 Pengalihan</u> Kontraktor tidak berhak untuk mengalihkan Kontrak ini secara keseluruhan atau sebagian tanpa persetujuan tertulis dari	<p><u>Nilai Pekerjaan:</u> Rp 3.940.000.000,-</p> <p>Pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh Kontraktor adalah Certification of Inspection</p>

				Perusahaan dan setiap percobaan untuk melakukan hal tersebut adalah tidak sah. Perusahaan berhak untuk mengalihkan Kontrak ini kepada afiliasinya tanpa persetujuan sebelumnya dari Kontraktor.	(COI) Persetujuan Layak Operasi (PLO) Certification dengan Ruang Lingkup Pekerjaan sebagaimana diuraikan dalam Lampiran B dan harus diselesaikan sesuai dengan jadwal yang diuraikan dalam Lampiran D ("Pekerjaan")
3.	PT Pertamina EP ("Pihak Pertama") dan COGS ("Pihak Kedua")	Perjanjian Inspeksi Teknis Fasilitas Produksi di Wilayah Kerja Zona 4 di Prabumulih Field, Limau Field, Pendopo Field, Adera Field, Ramba Field No. 4650015998	21 Maret 2022 – 8 Mei 2024	<p><u>Pasal 3.3</u> Pihak Kedua dilarang memulai pelaksanaan Pekerjaan sampai dengan Pihak Pertama menyampaikan Instruksi Tertulis. Jika Pihak Kedua melaksanakan Pekerjaan sebelum tanggal yang ditentukan dalam Instruksi Tertulis atau melaksanakan Pekerjaan tanpa adanya Instruksi Tertulis, maka segala risiko dan biaya yang timbul atas pelaksanaan Pekerjaan tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Kedua yaitu maksimal sebesar Nilai Perjanjian sebagaimana tercantum dalam Pasal 5 Perjanjian ini.</p> <p><u>Pasal 4.1</u> Pihak Kedua dilarang mengalihkan Perjanjian ini kepada Pihak Ketiga</p> <p><u>Pasal 4.2</u> Dalam melaksanakan Pekerjaan sesuai Perjanjian ini, Pihak Kedua dilarang mengalihkan Pekerjaan kepada Pihak Ketiga berupa: a. Perjanjian jasa tenaga kerja; b. Lingkup kerja utama; c. Lebih dari 50% (lima puluh persen) dari nilai jasa pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi atau Jasa Lainnya; atau d. Penyediaan barang dalam Perjanjian pengadaan barang.</p> <p><u>Pasal 4.3</u></p>	<p><u>Nilai Perjanjian:</u> Rp 8.890.242.000,- tidak termasuk PPN</p> <p><u>Maksud Perjanjian:</u> Maksud Perjanjian ini adalah untuk mendukung kegiatan operasi Pihak Pertama yaitu dengan terlaksananya Pekerjaan sebagaimana diuraikan secara rinci dalam Ruang Lingkup Pekerjaan dan spesifikasi yang terlampir pada seluruh Lampiran A Perjanjian ini.</p> <p><u>Lingkup Pekerjaan:</u> Jasa Inspeksi Teknis Fasilitas Produksi di Wilayah Kerja Zona 4 (Field Prabumulih, Field Pendopo, Field Limau, Field Adera dan Field Ramba</p>

				Pihak Kedua tidak diperkenankan mengalihkan Pekerjaan di luar Pekerjaan utama baik sebagian atau seluruhnya kepada subkontraktor, sebagaimana diuraikan pada Lampiran A1, kecuali dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Pihak Pertama.	
--	--	--	--	--	--

E. ASURANSI

1. Asuransi Kesehatan

No	Nomor Polis	Premi Tahunan	Tanggal Berlaku	Keterangan
PT Asuransi Allianz Life Indonesia				
Nama Pemegang Polis: Perseroan				
1.	1940-AZLI	Rp. 1.353.739.600	1 Februari 2023 – 31 Januari 2024	Program Asuransi: Rawat Inap Program Asuransi Tambah: Manfaat Lainnya

2. Asuransi Bangunan

No	Nomor Polis	Lokasi Risiko	Kelas	Nilai Pertanggungan
BCA Insurance				
Nama Tertanggung: PT Bank Central Asia, Tbk KCU Guna 45 qq Perseroan				
Jenis Asuransi: Polis semua risiko properti				
Jangka waktu pertanggungan: 22 November 2022 sampai dengan 27 November 2023				
1.	012801092200398	Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Gaharu I F2-10J Jawa Barat Cikarang Pusat Cicau	Laboratories/ Office	Rp. 3.153.000.000,00
2.	012801092200398	Site PT Kideco Jaya Agung Tanah Merah Coal Terminal Kalimantan Timur Tanah Grogot Lanju	Laboratories/ Office	Rp. 1.455.000.000,00
3.	012801092200398	Site PT Indominco Bontang, Samarinda Coal Terminal Kalimantan Timur Marang Kayu Santan Ilir	Laboratories/ Office	Rp. 900.000.000,-
4.	012801092200398	Jl. Pupuk Raya No. 56 RT 14 Kalimantan Timur Balikpapan Selatan Damai Bahagia	Office	Rp. 752.273.000,00
5.	012801092200398	Manyar Raya Resort Blok A2 No. 06, Jl. Raya Sukomulyo	Office	Rp. 432.000.000,00
6.	012801092200398	Jl. Tanjung Api-Api Desa/Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kab/Kota Palembang,	Laboratories/ Office	Rp. 2.225.000.000,00
7.	012801092200398	Jl. Prof. M. Yamin No. 63 E, Puuwatu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93114 Sulawesi Tenggara Puuwatu.	Laboratories/ Office	Rp. 18.902.427.437,00
8.	012801092200398	Jl. HM Rifaddin No.9, RT 25 Kalimantan Timur Loa Janan Ilir Harapan Baru	Laboratories/ Office	Rp. 1.398.700.000,00
9.	012801092200398	Jl. A.yani KM 21,5 RT 07/ RW 01 Kalimantan Selatan Liang Anggang Landasan Ulin Utara	Laboratories/ Office	Rp. 843.700.000,00
10.	012801392200101	Jl. Letjen Harun Sohar Jl. Lingkungan NO. 7 Kebun Bunga, Sukaramai, Palembang	Laboratories/ Office	Rp. 998.100.000,00



3. Asuransi Kebakaran

No	Nomor Polis	Lokasi Risiko	Kelas	Nilai Pertanggungan
Lippo General Insurance Nama Tertanggung: Perseroan Jenis Asuransi: Earthquake Insurance Jangka waktu pertanggungan: 1 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2024				
1.	Covernote No. 012789/CV/PAR/PAR.A 97-KBRU/05/2023	Gedung Soho Capital Lantai 28, Jl. Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.	Office	Rp. 10.000.000.000,00
Sompo Nama Tertanggung: PT OCBC NISP Tbk qq Perseroan Jenis Asuransi: Polis standar asuransi kebakaran Indonesia Jangka waktu pertanggungan: 6 Juli 2022 sampai dengan 6 Juli 2023				
1.	JK-FFI-0001831-00000-2022-07	Jl. Raya PCI Komp Rukan CBS C/19, Kedaleman, Cibeber, Cilegon	Kantor/Rukan	Rp. 384.750.000,00
2.	JK-FFI-0001830-00000-2022-07	Jl. Prof. M. Yamin No. 63 E, Puuwatu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93114 Sulawesi Tenggara Puuwatu	Kantor/Rukan	Rp. 1.454.669.200,00
3.	JK-FFI-0001828-00000-2022-07	Jalan Juanda 2 11 Kelurahan Air Putih, Samarinda Ulu, Samarinda	Kantor/Rukan	Rp. 852.800.000,00

4. Asuransi Gempa Bumi

No	Nomor Polis	Lokasi Risiko	Masa Pertanggungan	Jenis Risiko	Nilai Pertanggungan
PT. Asuransi Wahana Tata Nama Tertanggung: Perseroan Jenis Asuransi: Polis standar asuransi gempa bumi Indonesia					
1.	017.4050.201.2022.002398.00	Ruko Fantasi Junction Blok FJ 3 No. 20, Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur	14 September 2022 – 14 Sepmber 2023	Kantor	Rp.445.500.000,-
2.	017.4050.201.2022.002047.00	Jl. A.yani KM 21,5 RT 07/ RW 01 Kalimantan Selatan Liang Anggang Landasan Ulin Utara	9 Agustus 2022 – 9 Agustus 2023	Kantor / Gudang pribadi (alat-alat laboratorium)/worksh op/laboratorium	Rp.3.034.000.000,00
3.	017.4050.201.2022.001771.00	Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Gaharu I F2-10J Jawa Barat Cikarang Pusat Cicau	14 Juli 2022 – 14 Juli 2023	Ruko/ laboratorium / Gudang pribadi (stock peralatan laborato-rium)	Rp.2.955.000.000,00
4.	017.4050.201.2022.001786.00	Jl. HM Rifaddin No.9, RT 25 Kalimantan Timur Loa Janan Ilir Harapan Baru	14 Juli 2022 – 14 Juli 2023	Gudang pribadi (stock peralatan laborato-rium)/ laboratorium (analisa hasil tambang)	Rp.2.118.477.000,00

5. Professional Indemnity Insurance

No	Policy Number	Location of Risk	Period of Cover	Interest Insured	Total Contract Value
PT. Asuransi Intra Asia The Insured: Perseroan, PT. Carsurin Oil and Gas Services, PT. Carsurin Offshore Services, PR. Energi Survey Internasional Type of Cover: Professional Indemnity Insurance					
1.	IP1709062200004	Anyware in Indonesia mainly at Jabo-West Java, Central Java, West Java, Balom, Sumatera-Kalimantan and Sulawesi	31 Oktober 2022 – 31 Oktober 2023	Compentation and claimant's cost and expenses and inquiry cost arising from all claims	USD. 1.000.000,00

6. Combined Liability Insurance

No	Policy Number	Location of Risk	Period of Cover	Limit Liability	Total Contract Value
PT. Asuransi Intra Asia The Insured: PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONJW), SKK MIGAS (Partners) as Principal dan Perseroan (contractors) Type of Cover: Combined Liability Insurance					
1.	IP1709092200009	Blok Offshore North West Java yang dikelola Perusahaan, di Laut Jawa Marunda Shore Base Perusahaan Depot (atau tongkang minyak) Pertamina yang ditentukan oleh Perusahaan	15 Agustus 2022 – 14 Agustus 2024	Comprehensive General Liability insurance Workman's compensation insurance Employer's liability insurance	Rp.4.247.420.
2.	IP1709092100001	Batam Jambi Palembang	26 September 2023	Comprehensive General Liability insurance Workman's compensation insurance	Rp.604.800.000,00

7. Asuransi Mesin

No	Policy Number	Location	Period of Insurance	Interest Insured	Total Insured
PT. Asuransi Wahana Tata Name of Insured: Perseroan Type : Property all risk Policy					
1.	017.4050.201.2022.002886.00	Jl. Prof. M. Yamin No. 63 E, Puuwatu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93114 Sulawesi Tenggara Puuwatu	6 September 2022 – 6 September 2023	Machinery and equipments of every kind (including supporting and protective structures)	Rp.384.100.000

8. Asuransi Kendaraan

No	Merk dan Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Jenis Risiko	Nilai Pertanggungan
PT. Asuransi Umum BCA Nama Tertanggung: Perseroan No. Polis: 15/BCAI-BKS/DIR/3/2023 Jenis Asuransi: Polis standar asuransi kendaraan bermotor Indonesia Masa Pertanggungan: 27 Maret 2023 – 27 Maret 2024				
1.	mitsubishi pajero sp 2.5D GLX4x4MT	B 1892 PFG	Comprehensive	Rp.170.000.000,00
2.	TOYOTA INNOVA G MT	B 1162 POF	Comprehensive	Rp.145.000.000,00
3.	TOYOTA NEW AVANZA 1.3G MT	B 1220 POG	Comprehensive	Rp.107.000.000,00
4.	MERCEDES BENZ E 300 AT (CKD)	B 2819 PBM	Comprehensive	Rp.245.000.000,00
5.	TOYOTA NEW ALPHARD 2.5 G AT	B 68 HCT	Comprehensive	Rp.660.000.000,00
6.	TOYOTA AVANZA 1.3G GMMFJJ	B 1714 PKT	Comprehensive	Rp. 83.500.000,00
7.	ISUZU TBR 54F TURBO LM	B 1867 PKV	Comprehensive	Rp.137.000.000,00
8.	ISUZU TBR 54F TURBO LM	B 1161 PKW	Comprehensive	Rp.137.000.000,00
9.	ISUZU PANTHER TBR 54F TURBO LM	B 1315 IS	Comprehensive	Rp.50.000.000,00
10.	ISUZU TBR 54F TURBO LM	B 1580 POM	Comprehensive	Rp.130.000.000,00
11.	TOYOTA INNOVA 2.0 G M/T	KT 1397 N	Comprehensive	Rp.155.000.000,00
12.	FORD R DC XLT 2.5L 2WD MT	B 9093 PBA	Comprehensive	Rp.58.000.000,00
13.	TOYOTA HILUX PICK UP 2.0 (TGN10R-TRKDK)	KT 8258 KP	Comprehensive	Rp.135.000.000,00
14.	TOYOTA HILUX 2.0 M/T	KT 8259 KP	Comprehensive	Rp.115.000.000,00
15.	mitsubishi strada cr 2.5L GLS (4x4) M/T	KT 8045 ME	Comprehensive	Rp.143.000.000.000,00
16.	SUZUKI FUTURA ST 150	KT 8323 EH	Comprehensive	Rp. 61.000.000,00

17.	TOYOTA INNOVA V MT	KT 1149 ED	Comprehensive	Rp.155.000.000,00
18.	TOYOTA HILUX 2.5 E DOUBLE CABIN M/T	KT 8339 LZ	Comprehensive	Rp.285.000.000,00
19.	TOYOTA HILUX 2.5 E DOUBLE CABIN M/T	KT 8337 LZ	Comprehensive	Rp.285.000.000,00
20.	TOYOTA HILUX 2.5 E DOUBLE CABIN M/T	KT 8854 EI	Comprehensive	Rp.285.000.000,00
21.	TOYOTA INNOVA E MT	B 1773 BYT	Comprehensive	Rp.153.000.000,00
22.	TOYOTA AVANZA 1.3 G MT	B 2484 BKE	Comprehensive	Rp.125.000.000,00
23.	TOYOTA AVANZA 1.3 G MT	B 2663 BKI	Comprehensive	Rp.125.000.000,00
24.	ISUZU ELF NHR 55 CO E2-1	B 7496 PDA	Comprehensive	Rp.194.000.000,00
25.	TOYOTA HILUX 2.5E DC 4X4 MT	B 9934 PBC	Comprehensive	Rp.279.000.000,00
26.	TOYOTA HILUX 2.5E DC 4X4 MT	B 9954 PBC	Comprehensive	Rp.309.000.000,00
27.	TOYOTA AVANZA 1.3 E MT	B 2131 BOR	Comprehensive	Rp.128.000.000,00
28.	TOYOTA HILUX 2.5E DC 4X4 MT	B 9879 BBC	Comprehensive	Rp.309.000.000,00
29.	TOYOTA HILUX 2.5E DC 4X4 MT	B 9870 BBC	Comprehensive	Rp.309.000.000,00
30.	TOYOTA AVANZA 1.3 E MT	B 2120 BOT	Comprehensive	Rp.128.000.000,00
31.	SUZUKI FUTURA	KT 8307 YJ	Comprehensive	Rp.91.000.000,00
32.	MITSUBSHI – TRITON DOUBLE CABIN	B 9686 BBE	Comprehensive	Rp.210.000.000,00
33.	MITSUBSHI – TRITON DOUBLE CABIN	B 9464 BBE	Comprehensive	Rp.210.000.000,00
34.	MITSUBSHI – TRITON DOUBLE CABIN	B 9642 BBE	Comprehensive	Rp.210.000.000,00
35.	MITSUBSHI – TRITON DOUBLE CABIN	B 9621 BBE	Comprehensive	Rp.210.000.000,00
36.	MITSUBSHI – TRITON DOUBLE CABIN	B 9703 BBE	Comprehensive	Rp.360.150.000,00
37.	MITSUBSHI – TRITON DOUBLE CABIN	B 9742 BBE	Comprehensive	Rp.360.150.000,00
38.	MITSUBSHI – TRITON DOUBLE CABIN	B 9715 BBE	Comprehensive	Rp.360.150.000,00
39.	MITSUBSHI – TRITON SINGLE	B 9143 BAX	Comprehensive	Rp.413.000.000,00
40.	TOYOTA-AVANZA 1.3G GMMFJJ	B 1543 PKX	Comprehensive	Rp.105.000.000,00

PT. Asuransi Wahana Tata

Nama Tertanggung: Perseroan

Nomor Polis: 017.4050.301.2022.001813.00

Jenis Asuransi: Polis standar asuransi kendaraan bermotor Indonesia

Masa Pertanggungan: 13 November 2022 – 13 November 2023

1.	HONDA BEAT	B 4130 BRS	Total loss only	Rp. 16.000.000
2.	HONDA BEAT	B 4526 BLP	Total loss only	Rp. 15.000.000
3.	HONDA REVO	BP 3641 EO	Total loss only	Rp. 13.000.000
4.	KAWASAKI LX 150C	DA 5141 WD	Total loss only	Rp. 23.400.000
5.	HONDA BEAT	KT 2012 BR	Total loss only	Rp. 18.000.000
6.	HONDA REVO	BK 4674 AGW	Total loss only	Rp. 13.000.000
7.	HONDA BEAT	B 5007 BCE	Total loss only	Rp. 16.352.000
8.	HONDA ADV 125	B 5881 BCO	Total loss only	Rp. 37.100.000
9.	HONDA BEAT	B 4525 BLP	Total loss only	Rp. 13.000.000
10.	HONDA SUPRA N 11T11D0L M/T	W 3962 EF	Total loss only	Rp. 13.700.000
11.	HONDA SUPRA N 11T11D0L M/T	BH 6665 NG	Total loss only	Rp. 13.500.000

F. ASET TIDAK BERGERAK

Perseroan dan Entitas Anak memiliki dan menguasai aset tidak bergerak dengan rincian sebagai berikut:

Perseroan

No	Sertifikat	Nomor dan Tanggal Penerbitan Sertifikat	Intansi	Keterangan
1.	Hak Guna Bangunan	No. 1209 Tanggal 1 Februari 2010	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Bekasi	Letak Tanah: Blok/No. KAV F 2-10 J (SEB) Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab/Kota Bekasi, Jawa Barat Tanggal Berakhir Hak: 22 Juli 2032 Surat Ukur: No. 9/Cicau/2010 tanggal 8 Januari 2010

				<p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah darat</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Berupa patok besi</p> <p>Luas: 159 M² (Seratus lima puluh sembilan meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Kantor Cabang</p> <p><u>Keterangan:</u> <i>Tanah ini sedang dijaminkan ke BCA berdasarkan:</i> 1. Hak Tanggungan No.10037/2014, Peringkat 1 2. Hak Tanggungan No. 02582/2017, Peringkat 2</p>
2.	Hak Guna Bangunan	No. 1199 Tanggal 2 Februari 2010	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Bekasi	<p>Letak Tanah: Blok/No. KAV F 2-10 J (SEB) Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab/Kota Bekasi, Jawa Barat</p> <p>Tanggal Berakhir Hak: 22 Juli 2032</p> <p>Surat Ukur: No. 32 /Cicau/2010 tanggal 8 Januari 2010</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah darat</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Berupa patok besi</p> <p>Luas: 1052 M² (Seribu dua puluh lima meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Kantor Cabang</p> <p><u>Keterangan:</u> <i>Tanah sedang dijaminkan kepada Bank BCA berdasarkan:</i> 1. Hak Tanggungan No. 10035/2014, Peringkat 1 2. Hak Tanggungan No. 02747/2017, Peringkat 2</p>

3.	Hak Guna Bangunan	No. 1197 Tanggal 10 Februari 2010	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Bekasi	<p>Letak Tanah: Blok/No. KAV F 2-10 J (SEB) Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab/Kota Bekasi, Jawa Barat</p> <p>Tanggal Berakhir Hak: 5 September 2043</p> <p>Surat Ukur: No. 30 /Cicau/2010 tanggal 8 Januari 2010</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah darat</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Berupa patok besi</p> <p>Luas: 307 M² (Tiga ratus tujuh meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Kantor Cabang</p> <p><u>Keterangan:</u> <i>Tanah ini sedang dijaminkan kepada PT. Bank Central Asia berdasarkan:</i> 1. Hak Tanggungan No. 10036/2014, Peringkat 1 Hak Tanggungan No. 02607/2017, Peringkat 2</p>
4.	Hak Guna Bangunan	No. 00274 Tanggal 23 Mei 2018	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Balikpapan	<p>Letak Tanah: Desa/Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kab/Kota Balikpapan, Kalimantan Timur</p> <p>Tanggal Berakhir Hak: 27 Maret 2038</p> <p>Surat Ukur: No. 00533/Damai Bahagia/2018 tanggal 16 April 2018</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang kering tidak terdapat bangunan</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Telah terpasang sesuai Peraturan MENAG/Ka. BPN Nomor 3 Tahun 2997</p> <p>Luas:</p>

				<p>323 M² (Tiga ratus dua puluh tiga meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Kantor Cabang</p> <p>Keterangan: <i>Tanah sedang dijaminkan kepada Bank BCA berdasarkan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hak Tanggungan No. 2988/2009, Peringkat 1 2. Hak Tanggungan No. 4002/2014, Peringkat 2 3. Hak Tanggungan No. 0688/2017, Peringkat 3 4. Hak Tanggungan No. 2230/2019, Peringkat IV
5.	Hak Guna Bangunan	No. 1635 Tanggal 5 November 2010	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Gresik	<p>Letak Tanah: Desa/Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab/Kota Gresik, Jawa Timur</p> <p>Tanggal Berakhir Hak: 12 April 2041</p> <p>Surat Ukur: No. 1588/10.05/2010 tanggal 2 November 2010</p> <p>Keadaan Tanah: Perumahan</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Tembok dan tugu-tugu beton I s/d II, sesuai dengan PMNA/Kepala BPN No. 31/1997 Pasal 21 ayat (2) dan Pasal 22 ayat (1)</p> <p>Luas: 85 M² (Delapan puluh lima meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Kantor Cabang</p> <p>Keterangan: <i>Tanah sedang dijaminkan kepada Bank BCA berdasarkan Hak Tanggungan No. 06661/2018, Peringkat 1</i></p>
6.	Hak Guna Bangunan	No. 171 Tanggal 8 April 2008	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Palembang	<p>Letak Tanah: Desa/Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kab/Kota Palembang, Sumatera Selatan</p> <p>Tanggal Berakhir Hak: 2052</p>

				<p>Surat Ukur: No. 45/Kebun Bunga/2008 tanggal 5 Maret 2008</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah perumahan</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Tanda batas telah memenuhi Peraturan Menteri Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Pasal 21 ayat (2) dan Pasal 22 ayat (1) huruf a</p> <p>Luas: 120 M² (Seratus dua puluh meter persegi)</p> <p><u>Keterangan:</u> <i>Tanah sedang dijaminkan kepada Bank BCA berdasarkan Hak Tanggungan No. 04452/2022, Peringkat 1</i></p>
7.	Hak Guna Bangunan	No. 172 Tanggal 8 April 2008	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Palembang	<p>Letak Tanah: Desa/Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kab/Kota Palembang, Sumatera Selatan</p> <p>Tanggal Berakhir Hak: 2052</p> <p>Surat Ukur: No. 46/Kebun Bunga/2008 tanggal 5 Maret 2008</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah perumahan</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Tanda batas telah memenuhi Peraturan Menteri Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Pasal 21 ayat (2) dan Pasal 22 ayat (1) huruf a</p> <p>Luas: 120 M² (Seratus dua puluh meter persegi)</p> <p><u>Keterangan:</u> <i>Tanah sedang dijaminkan kepada Bank BCA berdasarkan Hak Tanggungan No. 04452/2022, Peringkat 1</i></p>
8.	Hak Guna Bangunan	No. 173 Tanggal 8 April 2008	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan	<p>Letak Tanah:</p>

			Kabupaten/Kota Palembang	<p>Desa/Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kab/Kota Palembang, Sumatera Selatan</p> <p>Tanggal Berakhir Hak: 2052</p> <p>Surat Ukur: No. 44/Kebun Bunga/2008 tanggal 5 Maret 2008</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah perumahan</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Tanda batas telah memenuhi Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Pasal 21 ayat (2) dan Pasal 22 ayat (1) huruf a</p> <p>Luas: 147 M² (Seratus empat puluh tujuh meter persegi)</p> <p>Keterangan: <i>Tanah sedang dijaminkan kepada Bank BCA berdasarkan Hak Tanggungan No. 04452/2022, Peringkat 1</i></p>
9.	Hak Guna Bangunan	No. 1983 Tanggal 28 Oktober 2014	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan Kota Cilegon	<p>Letak Tanah: Kel. Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten</p> <p>Tanggal Berakhir Hak: 16 Januari 2028</p> <p>Surat Ukur: No. 01040/Kedaleman/2014 tanggal 7 Oktober 2014</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah di atasnya berdiri bangunan</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Terdisi pagar tembok dan dinding bangunan</p> <p>Luas: 62 M² (enam puluh dua meter persegi)</p>
10.	Hak Guna Bangunan	No. 1998 Tanggal 2 April 2004	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan Kota Batam	<p>Letak Tanah: Kel. Teluk Tering (Komplek Perumahan Citra Indah Blok A2 No. 5), Kec. Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau</p>

				<p>Tanggal Berakhir Hak: 22 Juni 2030</p> <p>Surat Ukur: No. 01563/2004 tanggal 28 Januari 2004</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah di atasnya berdiri bangunan permanen untuk ruko</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Terdisi dari tembok bersama sesuai PMN / Ka. BPN No. 3 / 1997 pasal 22 ayat d</p> <p>Luas: 75 M² (tujuh puluh lima meter persegi)</p> <p>Keterangan: <i>Tanah ini sedang dijaminkan kepada PT. Bank Central Asia berdasarkan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hak Tanggungan No. 391/2008, Peringkat 1 2. Hak Tanggungan No. 12773/2014, Peringkat 2 3. Hak Tanggungan No. 02105/2017, Peringkat 3
11.	Hak Milik	No. 408 Tanggal 2 Juni 2020	Badan Pertanahan Republik Indonesia, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Tapin	<p>Letak Tanah: Desa/Kel. Pulau Pinang Utara, Kec. Binuang, Kabupaten/Kota: Tapin, Kalimantan Selatan</p> <p>Surat Ukur: No. 01079/Pulau Pinang Utara/2020 tanggal 26 Mei 2020</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah pertanian</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Tanda batas telah memenuhi Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Pasal 22 ayat (1) huruf e</p> <p>Luas: 4370 M² (empat ribu tiga ratus tujuh puluh meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Tanah dan/atau Bangunan ini dipersiapkan untuk kegiatan usaha Perseroan di masa mendatang</p>

12.	Hak Guna Bangunan	No. 00716	Badan Pertanahan Nasional, Kantor Pertanahan Kendari	<p>Letak Tanah: Kel. Puuwatu, Kec. Mandenga, Kotamadya Kendari, Sulawesi Tenggara</p> <p>Tanggal Berakhir Hak: 10 Maret 2048</p> <p>Surat Ukur: No. 11/Kel.Puwatu/1999 tanggal 13 Maret 1999</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah kosong</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Patok tanda batas I/IV berupa kayu berdiri diatas batas</p> <p>Luas: 1987 M² (seribu sembilan ratus delapan puluh tujuh meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Kantor Cabang</p> <p>Keterangan: <i>Berdasarkan Surat Keterangan No. 208/CRN/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 dibuat oleh Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, tanah ini sedang dilakukan proses perubahan hak menjadi Hak Guna Bangunan yang selanjutnya akan dilakukan balik nama ke atas nama PT Carsurin berdasarkan Tanda Terima Dokumen tanggal 7 Juni 2023 dari Kantor Pertanahan Kota Kendari.</i></p>
13.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (dahulu Sertifikat Hak Milik No. 321)	No. 02599	Badan Pertanahan Nasional, Kantor Pertanahan Kota Cilegon	<p>Letak Tanah: Desa Kotasari, Kec. Gerogol, Kota Cilegon, Banten</p> <p>Surat Ukur: No. 08/Kotasari/2004 tanggal 13 Oktober 2004</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah diatasnya berdiri sebuah bangunan rumah tembok beratap genteng lantai tegel</p> <p>Tanda-Tanda Batas:</p>

				<p>Patok tanda batas I/IV berupa kayu berdiri diatas batas, tanda batas tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Agraria No. 8/ 1961</p> <p>Luas: 250 M² (dua ratus lima puluh meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Gudang berisi barang-barang seperti meja dan dokumen-dokumen lama</p> <p>Keterangan: <i>Berdasarkan Surat Keterangan No. 208/CRN/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 dibuat oleh Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, tanah ini sedang dilakukan proses perubahan hak menjadi Hak Guna Bangunan yang selanjutnya akan dilakukan balik nama ke atas nama PT Carsurin berdasarkan Tanda Terima Dokumen tanggal 24 Mei 2023 dari Kantor Pertanahan Kota Cilegon.</i></p>
14.	Hak Milik	No. 01 Tanggal 28 Agustus 1991	Badan Pertanahan Nasional, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Samarinda	<p>Letak Tanah: Desa/Kel. Harapan Baru, Kec. Samarinda Seberang, Kabupaten/Kota Samarinda, Kalimantan Timur</p> <p>Surat Ukur: No. 1987/1997 tanggal 3 Juni 1987</p> <p>Keadaan Tanah: Perumahan</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Pal-pal I-IV terdiri dari patok kayu ulin, memenuhi ketentuan Pasal 2 huruf (d) Peraturan Menteri Agraria 8/1961</p> <p>Luas: 1980 M² (seribu sembilan ratus delapan puluh meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Kantor Cabang</p>

				<p>Keterangan: Tanah sedang dijaminkan kepada Bank BCA berdasarkan Hak Tanggungan No. 4238/2014, Peringkat 1</p>
15.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (dahulu Sertifikat Hak Milik No. 3269)	No. 3769	Badan Pertanahan Nasional, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kotamadya Samarinda	<p>Letak Tanah: Desa/Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu, Kabupaten/Kota Samarinda, Kalimantan Timur</p> <p>Surat Ukur: No. 2626/1998 tanggal 18 Juni 1998</p> <p>Keadaan Tanah: Untuk perumahan</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Pal-pal I-IV terdiri dari patok ulin berdiri diatas batas - batas memenuhi ketentuan PP No. 24 Tahun 1997 Pasal 22 ayat 1 (c)</p> <p>Luas: 206 M² (dua ratus enam meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Gudang berisi karung plastik dan dokumen-dokumen lama</p> <p>Keterangan: Berdasarkan Surat Keterangan No. 208/CRN/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 dibuat oleh Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, tanah ini sedang dilakukan proses perubahan hak menjadi Hak Guna Bangunan yang selanjutnya akan dilakukan balik nama ke atas nama PT Carsurin. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Uji Tuntas ini, telah dilakukan perubahan hak atas sertifikat ini sehingga menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3769 dan sedang dalam proses verifikasi atas pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) kepada Pemerintah Daerah Kota Samarinda berdasarkan Bukti Bayar yang diterima dari Bank</p>

				<p>Pembangunan Daerah Kaltim No. 1202301002898 tertanggal 31 Mei 2023.</p>
16.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (dahulu Sertifikat Hak Milik No. 3270)	No. 3770	Badan Pertanahan Nasional, Kantor Pertanahan Kabupaten/Kotamadya Samarinda	<p>Letak Tanah: Desa/Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu, Kabupaten/Kota Samarinda, Kalimantan Timur</p> <p>Surat Ukur: No. 2627/1998 tanggal 18 Juni 1998</p> <p>Keadaan Tanah: Untuk perumahan</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Pal-pal I-IV terdiri dari patok ulin berdiri diatas batas - batas memenuhi ketentuan PP No. 24 Tahun 1997 Pasal 22 ayat 1 (o)</p> <p>Luas: 387 M² (tiga ratus delapan puluh tujuh meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Gudang berisi karung plastik dan dokumen-dokumen lama</p> <p>Keterangan: <i>Berdasarkan Surat Keterangan No. 208/CRN/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 dibuat oleh Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, tanah ini sedang dilakukan proses perubahan hak menjadi Hak Guna Bangunan yang selanjutnya akan dilakukan balik nama ke atas nama PT Carsurin. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Uji Tuntas ini, telah dilakukan perubahan hak atas sertifikat ini sehingga menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3770 dan sedang dalam proses verifikasi atas pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) kepada Pemerintah Daerah Kota Samarinda berdasarkan Bukti Bayar yang diterima dari Bank Pembangunan Daerah Kaltim No. 1202301002902 tertanggal 31 Mei 2023</i></p>

17.	Hak Milik	No. 6158 Tanggal 16 Juli 1981	Departemen Dalam Negeri, Kantor Agraria Kabupaten Banjarbaru	<p>Letak Tanah: Desa Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang, Kabupaten Banjarbaru, Kalimantan Selatan</p> <p>Surat Ukur: No. 2847/LUU/2014 tanggal 1 April 2014</p> <p>Keadaan Tanah: Sebidang tanah kosong</p> <p>Tanda-Tanda Batas: I-IV kayu ulin</p> <p>Luas: 5219 M² (lima ribu dua ratus sembilan belas meter persegi)</p> <p>Tujuan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan: Kantor Cabang</p> <p><u>Keterangan:</u> <i>Tanah ini sedang dijaminkan kepada PT. Bank Central Asia Berdasarkan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Hak Tanggungan No. 800/2013, Peringkat 1 - Hak Tanggungan No. 3676/2014, Peringkat 2 - Hak Tanggungan No. 446/2017, Peringkat 3 - Hak Tanggungan No. 00845/2022, Peringkat 4
18.	Hak Guna Bangunan	No. 5364 Tanggal 21 Maret 2007	Kantor Pertanahan Kota Balikpapan	<p>Letak Tanah: Kelurahan Damai Kecamatan Balikpapan Kota Balikpapan, Kalimantan Timur</p> <p>Surat Ukur: No. 00916/Damai/2007 tanggal 20 Maret 2007</p> <p>Keadaan Tanah: Tanah Kering terdapat bangunan</p> <p>Tanda-Tanda Batas: Telah terpasang sesuai Peraturan MENAG/KaBPN No. 3 tahun 1997</p> <p>Luas: 68 M² (enam puluh delapan meter persegi)</p> <p><u>Keterangan:</u> <i>Tanah sedang dijaminkan</i></p>

				kepada Bank BCA berdasarkan: 1. Hak Tanggungan No. 2988/2009, Peringkat 1 2. Hak Tanggungan No. 4002/2014, Peringkat 2 3. Hak Tanggungan No. 0688/2017, Peringkat 3 4. Hak Tanggungan No. 2230/2019, Peringkat IV
--	--	--	--	--

G. ASET BERGERAK

Perseroan dan Entitas Anak memiliki asset bergerak dengan rincian sebagai berikut:

Perseroan

No.	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	No. BPKB	A/N
1.	MERCEDES BENZ E 300 AT (CKD)	B 2819 PBM	H-10548469	Perseroan
2.	TOYOTA NEW ALPHARD 2.5 G AT	B 68 HCT	M-07832076	Perseroan
3.	TOYOTA AVANZA 1.3 G MT	B 2484 BKE	Q-01739702	Perseroan
4.	TOYOTA INNOVA E MT	B 1773 BYT	Q-00925294	Perseroan
5.	TOYOTA INNOVA G MT	B 1162 POF	I-08300004	Perseroan
6.	HONDA REVO	B 4965 BAL	L-04529589	Perseroan
7.	HONDA BEAT	B 4526 BLP	N-01881792	Perseroan
8.	HONDA BEAT	B 5007 BCE	Q-07379717	Perseroan
9.	HONDA BEAT	B 4130 BRS	O-00239242	Perseroan
10.	HONDA REVO	B 3625 BGA	K-09369359	Perseroan
11.	SUZUKI FUTURA ST 150	KT 8323 EH	K-06810515N	Perseroan
12.	TOYOTA INNOVA V MT	KT 1149 ED	K-00472791N	Perseroan
13.	ISUZU TBR 54F TURBO LM	B 1161 PKW	I-02906858	Perseroan
14.	HONDA REVO NF11B1D M/T	KT 2166 ZV	H-07742473N	Perseroan
15.	MITSUBISHI PJR SP 2.5D GLX4X4MT	B 1892 PFQ	G-2274388	Perseroan
16.	TOYOTA HILUX PICK UP 2.0 (TGN10R-TRKDK	KT 8258 KP	I-01811266N	Perseroan
17.	TOYOTA HILUX 2.0 M/T	KT 8259 KP	I-01811269N	Perseroan
18.	TOYOTA AVANZA 1.3 G GMMFJJ	B 1543 PKX	I-03451510N	Perseroan
19.	TOYOTA HILUX 2.5 E DOUBLE CABIN M/T	KT 8337 LZ	L-10576547N	Perseroan
20.	TOYOTA HILUX 2.5 E DOUBLE CABIN M/T	KT 8854 EI	L-05978248N	Perseroan
21.	TOYOTA HILUX 2.5E DC 4X4 MT	B 9870 BBC	R-01405674	Perseroan
22.	KAWASAKI LX 150C	DA 5141 WD	I-06582914N	Perseroan
23.	TOYOTA RUSH 1.5 S MT	BP 1584 IO	E-3929956	Perseroan
24.	HONDA REVO	BP 3641 EO	F-4238401	Perseroan
25.	TOYOTA HILUX 2.5 E DOUBLE CABIN M/T	KT 8339 LZ	L-10576750N	Perseroan
26.	ISUZU ELF NHR 55 CO E2-1	B 7496 PDA	Q-07623816	Perseroan
27.	TOYOTA HILUX 2.5E DC 4X4 MT	B 9879 BBC	R-01405675	Perseroan
28.	TOYOTA INNOVA NEW RIBORN G MT	KT 1072 KQ	N-10023833N	Perseroan
29.	TOYOTA HILUX 2.4 E DOUBLE CABIN M/T	KT 8170 NM	N-10025948N	Perseroan

30.	TOYOTA AVANZA 1.3G GMMFJJ	B 1714 PKT	I-01173622	Perseroan
31.	TOYOTA AVANZA 1.3 E MT	B 2120 BOT	N-04778141	Perseroan
32.	TOYOTA NEW AVANZA 1.3G MT	B 1220 POG	I-08616591	Perseroan
33.	ISUZU PANTHER TBR 54F TURBO LM	B 1315 IS	E-9156109G	Perseroan
34.	TOYOTA HILUX Pick-Up 2.0L M	BG 8260 PH	I-00570844	Perseroan
35.	HONDA SUPRA N 11T11D0L M/T	BH 6665 NG	H-03729583F	Perseroan
36.	FORD R DC XLT 2.5L 2WD MT	B 9093 PBA	H-00091175	Perseroan
37.	HONDA BEAT	B 4525 BLP	N-01881791	Perseroan
38.	HONDA ADV 125	B 5881 BCO	Q-07531926	Perseroan
39.	TOYOTA INNOVA 2.0 G M/T	KT 1397 N	K-02897005N	Perseroan
40.	TOYOTA HILUX 4 X 4 WD	DT 9407 LE	P-03907313	Perseroan
41.	ISUZU TBR 54F TURBO LM	B 1580 POM	I-11330691	Perseroan
42.	HONDA REVO	BK 4674 AGW	M-12393469	Perseroan
43.	TOYOTA AVANZA 1.3 E MT	B 2131 BOR	N-04766492	Perseroan
44.	MITSUBISHI STRADA CR 2.5L GLS (4x4) M/T	KT 8045 ME	G-0303944N	Perseroan
45.	TOYOTA HILUX 2.5E DC 4X4 MT	B 9934 PBC	Q-07623811	Perseroan
46.	TOYOTA HILUX 2.5E DC 4X4 MT	B 9954 PBC	Q-07623818	Perseroan
47.	TOYOTA INNOVA NEW RIBORN G MT	KT 1047 WJ	P-05080196	Perseroan
48.	HONDA BEAT	KT 2012 BR	P-06791474	Perseroan
49.	ISUZU TBR 54F TURBO LM	B 1867 PKV	I-02605185	Perseroan
50.	TOYOTA AVANZA 1.3 G MT	B 2663 BKI	Q-06367802	Perseroan
51.	HONDA MCB 97 WIN	L 3052 QZ	D-2317531	Perseroan
52.	HONDA SUPRA N 11T11D0L M/T	W 3962 EF	M-08570049	Perseroan
53.	TOYOTA INNOVA NEW RIBORN G MT	KT 1071 KQ	N-10023831	Perseroan
54.	TOYOTA HILLUX 2 0L M/ PICK UP	BG 8620 PH	I-00570844	Perseroan

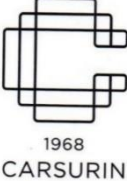
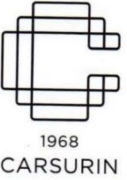

CO5




No.	Nama Barang dan Sertifikat	Nomor Seri	Keberlakuan	A/N
1.	Sertifikat Pendaftaran Pesawat Udara Kecil Tanpa Awak (Drone) Model UX-11HD	UX1102826	09 Juli 2023	COS
2.	Sertifikat Pendaftaran Pesawat Udara Kecil Tanpa Awak (Drone) Model Fixed Wing UX11 HD	UX1103855	09 Februari 2025	COS
3.	Sertifikat Pendaftaran Pesawat Udara Kecil Tanpa Awak (Drone) Model Fixed Wing UX11 AG	UX1103792	09 Februari 2025	COS

COGS

No	Nama Barang	A/N
1.	Test Bench	COGS
2.	Tell Shake Cap 80 T	COGS
3.	Wire Rope Tester MH24-65	COGS
4.	Digital Ultrasonic Flow Detector	COGS

H. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

No	Nama Merek	No. Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran Merek	Keterangan
1.	LOGO PERSEROAN 	IDM000739271	18 Mei 2020	Atas nama Perseroan. Merek: Carsurin Kode Kelas: 35 Nomor Permohonan: DID2018037903 Tanggal Dimulai Perlindungan: 7 Agustus 2018 Jangka Waktu: Berlaku Hingga 7 Agustus 2028 Nomor Pengumuman: BRM1840A
2.	LOGO PERSEROAN 	IDM000739485	18 Mei 2020	Atas nama Perseroan. Merek: Carsurin Kode Kelas: 42 Nomor Permohonan: DID2018037899 Tanggal Dimulai Perlindungan: 7 Agustus 2018 Jangka Waktu: Berlaku Hingga 7 Agustus 2028 Nomor Pengumuman: BRM1840A
3.	LOGO PERSEROAN 	IDM000861874	8 Juni 2021	Atas nama Perseroan. Merek: Carsurin Offshore Services Kode Kelas: 35 Nomor Permohonan: DID2019024652 Tanggal Dimulai Perlindungan: 9 Mei 2019 Jangka Waktu: Berlaku Hingga 9 Mei 2029 Nomor Pengumuman: BRM1925A

4.	LOGO PERSEROAN 	IDM000861850	8 Juni 2021	Atas nama Perseroan. Merek: Carsurin Offshore Services Kode Kelas: 42 Nomor Permohonan: DID2019024653 Tanggal Dimulai Perlindungan: 9 Mei 2019 Jangka Waktu: Berlaku Hingga 9 Mei 2029 Nomor Pengumuman: BRM1925A
5.	LOGO PERSEROAN 	IDM000831883	8 Juni 2021	Atas nama Perseroan. Merek: Carsurin Oil & Gas Services Kode Kelas: 35 Nomor Permohonan: DID2019024648 Tanggal Dimulai Perlindungan: 9 Mei 2019 Jangka Waktu: Berlaku Hingga 9 Mei 2029 Nomor Pengumuman: BRM1925A
6.	LOGO PERSEROAN 	IDM000831882	8 Juni 2021	Atas nama Perseroan. Merek: Carsurin Oil & Gas Services Kode Kelas: 42 Nomor Permohonan: DID2019024649 Tanggal Dimulai Perlindungan: 9 Mei 2019 Jangka Waktu: Berlaku Hingga 9 Mei 2029 Nomor Pengumuman: BRM1925A

I. PENYERTAAN SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN

1. PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia (“PT Nippon”)

Perseroan memiliki penyertaan dalam PT Nippon sejumlah 45 (empat puluh lima) lembar saham yang merupakan 30% (tiga puluh persen) dari total saham yang telah dikeluarkan oleh PT Nippon.

PT Nippon didirikan dengan nama PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 11 Desember 1992, yang dibuat dihadapan Raden Karna Kesuma Jaya, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 02-2089.HT.01.01.th.93 tanggal 8 April 1993.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Nippon, maksud dan tujuan PT Nippon adalah untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

Melakukan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam rangka memberikan jasa-jasa penilaian kerugian asuransi sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai perusahaan perasuransian yang berlaku di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nippon No. 06 tanggal 2 Juli 2022 dibuat di hadapan Putut Mahendra, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta Pusat, Akta mana telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0039198 tanggal 1 Agustus 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148655.AH.01.11.TAHUN 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Nippon adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Tuan Koji Tada
Direktur : Tuan Nugraha Budi Santoso

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Nyonya Sheila Maria Tiwan
Komisaris : Tuan Yasuharu Yamazaki

2. PT CARSURIN OIL AND GAS SERVICES (“COGS”)

Perseroan memiliki penyertaan dalam PT Nippon sejumlah 15.872 (lima belas ribu delapan ratus tujuh dua) lembar saham yang merupakan 99,2% (sembilan puluh sembilan koma dua persen) dari total saham yang telah dikeluarkan oleh COGS.

COGS didirikan berdasarkan Akta Pendirian COGS No. 33 tanggal 18 Maret 2009, yang dibuat di hadapan Kun Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-18072.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Mei 2009, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0023115.AH.01.09.Tahun 2009 Tanggal 5 Mei 2009

Pada tanggal dikeluarkannya Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum ini, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham COGS No. 76 tanggal 28 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Devia Buniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0014710.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Maret 2023, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0048214.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 8 Maret 2023, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha COGS adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan COGS adalah berusaha di bidang Jasa;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, COGS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Instalasi Minyak dan Gas (Kode KBLI: 43223); yang mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produk minyak, gas, petrokimia

- dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut. Termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut.
- b. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI: 71201); yang mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.
 - c. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (Kode KBLI: 71204); yang mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain instalasi dan proses instalasi, misalnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik, inspeksi instalasi teknikal sektor konstruksi dan instalasi lainnya.
 - d. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI: 71209); yang mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggaraan uji profisiensi dan produsen bahan acuan.
 - e. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI: 71203) yang mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan, peralatan tekan, *pre-shipment*, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor. Tidak termasuk jasa inspeksi bangunan atau gedung.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Devia Buniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data COGS No. AHU-AH.01.03-0468637 tanggal 3 November 2021, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191806.AH.01.11.TAHUN 2021 Tanggal 03 November 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris COGS adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Muharam Zamzam
Direktur : Deni Risnandar

Dewan Komisaris:

Komisaris : Sheila Maria Tiwan

3. PT CARSURIN OFFSHORE SERVICES (“COS”)

Perseroan memiliki penyertaan dalam PT Nippon sejumlah 500 (lima ratus) lembar saham yang merupakan 54,9% (lima puluh empat koma sembilan persen) dari total saham yang telah dikeluarkan oleh COS.

COS didirikan dengan nama PT Energi Inspeksi Internasional (dahulu) berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 06 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2439191.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 18 Mei 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505732.AH.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 18 Mei 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37212 tanggal 18 Mei 2015, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 56.

Pada tanggal dikeluarkannya Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum ini, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 78 tanggal 28 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Devia Buniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014711.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 08 Maret 2023, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048217.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 08 Maret 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 021 tanggal 13 Maret 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 008708, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha COS adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan COS adalah sebagai berikut:
 - a. Jasa;
 - b. Perdagangan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, COS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (KBLI: - 09900); yang mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan - pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa - percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
 - b. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI (KBLI: 71102) yang mencakup kegiatan perancangan teknik, dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan Teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; jasa nasihat dan konsultasi rekayasa teknik, jasa rekayasa konstruksi bangunan gedung hunian dan nonhunian, jasa rekayasa pekerjaan teknik sipil sumber daya air, jasa rekayasa untuk pekerjaan mekanikal dalam bangunan, jasa rekayasa bangunan fasilitas olahraga, jasa sultansi teknik lingkungan, jasa konsultasi terkait konstruksi pekerjaan sistem kendali lalu lintas, jasa rekayasa konstruksi pembangkit jaringan transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik serta jasa rekayasa untuk proses industrial, produksi dan fasilitas produksi, jasa rekayasa lainnya, perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek dan jasa penyelidikan lapangan yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan surei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi termasuk jasa pembuatan prospektus dan jasa interpretasi geologi dan geofisika sektor konstruksi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di atas dan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan dan jasa pembuatan peta. Termasuk jasa rekayasa pekerjaan teknik sipil transportasi, jasa fasilitasi teknis prasarana dan sarana umum sektor konstruksi.
 - c. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI: 46599) yang mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.
 - d. Jasa Sertifikasi (KBLI: 71201) yang kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabe., sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.
 - e. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI: 71202) yang mencakup kegiatan konsultasi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.

- f. Perdagangan Besar Piranti Lunak (KBLI: 46512) yang mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 02 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Devia Buniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Carsurin Offshore Services No. AHU-AH.01.09-0021339 tanggal 14 Juni 2022, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110175.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 14 Juni 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 021 tanggal 13 Maret 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 008718 1, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris COS adalah sebagai berikut:

Direksi:

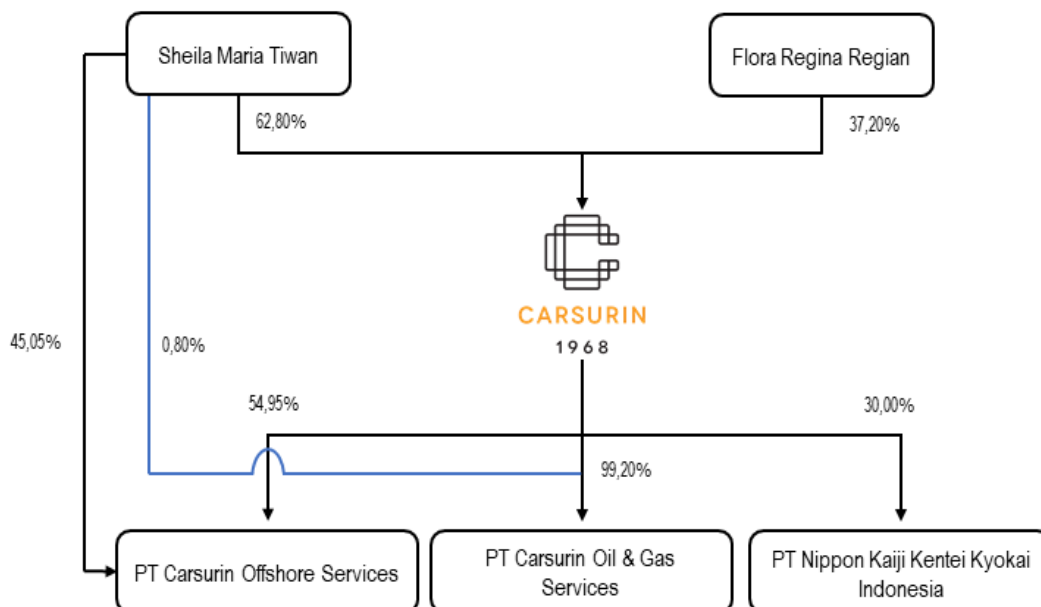
Direktur : Muharam Zamzam

Dewan Komisaris:

Komisaris : Sheila Maria Tiwan

J. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

a) Bagan Struktur Hubungan Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan



Catatan :

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, bahwa Pemilik Manfaat dari Perseroan terbatas merupakan orang perseorangan adalah yang memenuhi kriteria, sebagai berikut:

- a. Memiliki saham lebih dari 25% pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;

- b. Memiliki hak suara lebih dari 25% pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- c. Menerima keuntungan atau laba lebih dari 25% dari keuntungan atau laba yang diperoleh Perseroan Terbatas per tahun;
- d. Memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris;
- e. Memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan Terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun;
- f. Menerima manfaat dari Perseroan Terbatas; dan/atau
- g. Merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas kepemilikan saham Perseroan Terbatas.

Maka sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, pemilik manfaat akhir sekaligus Pengendali Perseroan adalah Sheila Maria Tiwan selaku pemilik 62,80% (enam puluh dua koma delapan nol persen) sesuai kriteria Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presdien Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (Pepres No.13/2018) yaitu huruf a,b,c,d,f,g. dari Perseroan, sesuai dengan laporan mengenai pemilik manfaat akhir tersebut pada tanggal 10 Februari 2023 kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana diatur dalam ketentuan Perpres No. 13/2018.

b) Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan		COS		COGS	
	PP	PS	PP	PS	PP	PS
Flora Regina Regian	KU	√	-	-	-	-
Gusmardi Bustami	KI	-	-	-	-	-
Sheila Maria Tiwan	DU	√	K	√	K	√
Timotius Nugraha Tjahjana	D	-	-	-	-	-
Erwin Manarung	D	-	-	-	-	-

Keterangan :

PP	: Pengurus & Pengawasan	PS	: Pemegang Saham
KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen		

K. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Pada tanggal Propektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung, yaitu dengan uraian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Kegiatan Usaha	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan Perseroan	Status Operasional
PT Carsurin Offshore Services	2015	a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI: 46599); b. Perdagangan Besar Piranti Lunak (Kode KBLI: 46512); c. Jasa Pengujian Laboratorium (Kode KBLI: 71202); dan d. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI (Kode KBLI: 71102).	1. Jasa konsultasi & analitik, meliputi : uji tuntas teknis, penilaian risiko & manajemen risiko 2. Perdagangan produk perangkat keras & perangkat lunak untuk meningkatkan layanan inspeksi, pengujian,	54,95%	2015	Operasional

			sertifikasi, dan konsultasi.			
PT Carsurin Oil and Gas Services	2009	a. Instalasi Minyak dan Gas (Kode KBLI: 43223); b. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI: 71201); c. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (Kode KBLI: 71204); d. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI: 71209); dan e. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI: 71203)	1. Jasa layanan inspeksi dan survei	99,20%	2009	Operasional

1. PT Carsurin Offshore Services

PT Carsurin Offshore Services ("COS") adalah suatu badan hukum Indonesia yang telah secara sah berdiri sebagai perusahaan terbatas dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

COS didirikan dengan nama PT Energi Inspeksi Internasional (dahulu) berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 06 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2439191.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 18 Mei 2015, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505732.AH.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 18 Mei 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37212 tanggal 18 Mei 2015, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 56 ("Akta Pendirian COS").

Perubahan Anggaran Dasar COS yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 78 tanggal 28 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Devia Buniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014711.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 08 Maret 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048217.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 08 Maret 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 021 tanggal 13 Maret 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 008708 ("Akta No. 78/2023"), dengan agenda perubahan maksud dan tujuan dan kegiatan usaha COS dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar COS.

Alamat

COS berdomisili di Kantor Mega Glodok Kemayoran (MGK) Blok D-16, Lantai 3 Jl. Angkasa Kav. B6, Desa/Kelurahan Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Kota Adm. Jakarta Pusat.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta COS No. 01/2020, maksud dan tujuan COS ialah berusaha dalam bidang:

- a. Jasa;
- b. Perdagangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, COS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (KBLI: - 09900); yang mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutubkan dalam kegiatan pertambangan golongan - pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti

- mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa - percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
- b. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI (KBLI: 71102) yang mencakup kegiatan perancangan teknik, dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan Teknik sipil, teknik hidrolis, teknik lalu lintas; jasa nasihat dan konsultasi rekayasa teknik, jasa rekayasa konstruksi bangunan gedung hunian dan nonhunian, jasa rekayasa pekerjaan teknik sipil sumber daya air, jasa rekayasa untuk pekerjaan mekanikal dalam bangunan, jasa rekayasa bangunan fasilitas olahraga, jasa sultansi teknik lingkungan, jasa konsultasi terkait konstruksi pekerjaan sistem kendali lalu lintas, jasa rekayasa konstruksi pembangkit jaringan transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik serta jasa rekayasa untuk proses industrial, produksi dan fasilitas produksi, jasa rekayasa lainnya, perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek dan jasa penyelidikan lapangan yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan surei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi termasuk jasa pembuatan prospektus dan jasa interpretasi geologi dan geofisika sektor konstruksi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di atas dan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan dan jasa pembuatan peta. Termasuk jasa rekayasa pekerjaan teknik sipil transportasi, jasa fasilitasi teknis prasarana dan sarana umum sektor konstruksi.
 - c. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI: 46599) yang mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.
 - d. Jasa Sertifikasi (KBLI: 71201) yang kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), sistem management lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabe., sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.
 - e. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI: 71202) yang mencakup kegiatan konsultasi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.
 - f. Perdagangan Besar Piranti Lunak (KBLI: 46512) yang mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.

Saat ini, kegiatan usaha berjalan COS adalah 46599 – Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, 46512 – Perdagangan Besar Piranti Lunak, 71202 – Jasa Pengujian Laboratorium dan 71102 – Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.

Permodalan

Modal Dasar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah)

Modal Ditempatkan Rp910.000.000,- (sembilan ratus sepuluh juta Rupiah)

Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Sheila Maria Tiwan	410	410.000.000	45,05
PT Carsurin	500	500.000.000	54,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	910	910.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.090	1.090.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 02 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Devia Buniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Carsurin Offshore Services No. AHU-AH.01.09-0021339 tanggal 14 Juni 2022, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110175.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 14 Juni 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 021 tanggal 13 Maret 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 008718 (**"Akta COS No. 02/2022"**), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris COS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Muharam Zamzam

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sheila Maria Tiwan

Perizinan Kegiatan Usaha COS

Sampai dengan tanggal Prospektus ini ditebitkan, Perizinan terkait legalitas kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB")	No. 8120111272766	Tanggal 26 Desember 2018, perubahan ke-1 tanggal 05 Januari 2023	Tidak memiliki batas keberlakuan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")	No. 73.722.655.5-027.000	Tanggal 20 Agustus 2015	Tidak memiliki batas keberlakuan	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kemayoran
3.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT")	No.S-3277KT/WPJ.06/KP.0503/2016	Tanggal 14 Mei 2018	Tidak memiliki batas keberlakuan	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kemayoran
4.	Surat Penguahan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP")	No.S194PKP/WPJ.06/KP.0503/2018	Tanggal 18 Mei 2018	Tidak memiliki batas keberlakuan	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kemayoran
5.	Surat Tanda Pendaftaran sebagai Distributor Tunggal Barang Produksi Luar Negeri	No. 809/STP-LN/SIPT/4/2023	Tanggal 13 April 2023	22 Februari 2024	Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri
6.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL")	-	Tanggal 07 Maret 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku	Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian

					tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB COS
7.	Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil terkait Tata Ruang	-	Tanggal 07 Maret 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku	Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB COS
8.	Pernyataan Mandiri menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi Lingkungan ("K3L")	-	Tanggal 07 Maret 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku	Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB COS
9.	Pernyataan Mandiri Kesediaan Memenuhi Kewajiban atas KBLI 46599	-	Tanggal 07 Maret 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku	Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB COS
10.	Pernyataan Mandiri Kesediaan Memenuhi Kewajiban atas KBLI 46512	-	Tanggal 07 Maret 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku	Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB COS
11.	Pernyataan Mandiri Kesediaan Memenuhi Kewajiban atas KBLI 71202	-	Tanggal 07 Maret 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku	Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB COS
12.	Pernyataan Mandiri Kesediaan Memenuhi Kewajiban atas KBLI 71102	-	Tanggal 07 Maret 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku	Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB COS

Iktisar Data Keuangan Penting
Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR	4.800.168.374	3.853.157.710	2.230.079.505
ASET TIDAK LANCAR	127.107.729	315.567.508	596.429.853
TOTAL ASET	4.927.276.103	4.168.725.218	2.826.509.358

LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK	473.961.727	364.065.692	298.272.013
LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.708.656.640	8.649.456.470	8.237.548.826
TOTAL LIABILITAS	9.182.618.367	9.013.522.162	8.535.820.839
TOTAL EKUITAS	-4.255.342.264	-4.844.796.944	-5.709.311.481
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.927.276.103	4.168.725.218	2.826.509.358

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan	6.375.457.988	5.498.956.920	1.929.036.211
Beban Pokok Pendapatan	(4.709.319.912)	(3.712.698.921)	(1.506.470.822)
Laba Bruto	1.666.138.076	1.786.257.999	422.565.389
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	706.466.198	1.002.514.700	(672.532.409)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	589.454.680	864.514.537	(674.406.779)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	589.454.680	864.514.537	(674.406.779)

2. PT Carsurin Oil & Gas Services

PT Carsurin Oil & Gas Services (“**COGS**”) adalah suatu badan hukum Indonesia yang telah secara sah berdiri sebagai perseroan terbatas dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

COGS didirikan berdasarkan Akta Pendirian COGS No. 33 tanggal 18 Maret 2009, yang dibuat di hadapan Kun Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-18072.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Mei 2009, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0023115.AH.01.09.Tahun 2009 Tanggal 5 Mei 2009 (“**Akta Pendirian COGS**”).

Anggaran Dasar COGS sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah, perubahan anggaran dasar terakhir COGS adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham COGS No. 76 tanggal 28 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Devia Buniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0014710.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Maret 2023, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0048214.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 8 Maret 2023 (“**Akta COGS No. 76/2023**”). Akta No. 76/2023 ini menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar COGS mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.

Alamat

COGS berdomisili di SOHO Capital Lantai 28, Jalan Letjen. S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, 11470.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta COGS No. 76/2023, maksud dan tujuan COGS adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan COGS adalah berusaha di bidang Jasa;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, COGS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Instalasi Minyak dan Gas (Kode KBLI: 43223); yang mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut. Termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut.
- b. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI: 71201); yang mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ecolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.
- c. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (Kode KBLI – 71204); yang mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain instalasi dan proses instalasi, misalnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik, inspeksi instalasi teknikal sektor konstruksi dan instalasi lainnya.
- d. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI – 71209); yang mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggaraan uji profisiensi dan produsen bahan acuan.
- e. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI – 71203) yang mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan, peralatan tekan, *pre-shipment*, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor. Tidak termasuk jasa inspeksi bangunan atau gedung.

Saat ini, kegiatan usaha berjalan COGS adalah Instalasi Minyak dan Gas; Jasa Sertifikasi; Jasa Inspeksi Teknis Instalasi; Analisis dan Uji Teknis Lainnya; dan Jasa Inspeksi Periodik.

Permodalan

Modal Dasar Rp 30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah)
 Modal Ditempatkan Rp 16.000.000.000,- (enam belas miliar Rupiah)

Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	30.000	30.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Sheila Maria Tiwan	128	128.000.000	0,80
PT Carsurin	15.872	15.872.000.000	99,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.000	16.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	14.000	14.000.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Devia Buniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data COGS No. AHU-AH.01.03-0468637 tanggal 3 November 2021, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191806.AH.01.11.TAHUN 2021 Tanggal 03 November 2021, (**Akta COGS No. 6/2021**), adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Muharam Zamzam
Direktur : Deni Risnandar

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sheila Maria Tiwan

Perizinan Kegiatan Usaha COGS

Sampai dengan tanggal Prospektus ini ditebitkan, Perizinan terkait legalitas kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB")	No. 8120411151449	diterbitkan tanggal 14 November 2018, dicetak tanggal 10 Juni 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Indonesia c.q. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")	02.832.344.2-027.000	Tanggal 16 April 2009	Tidak memiliki batas keberlakuan	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak
3.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT")	No. S-21421KT/WPJ.05/KP.0203/2019	tanggal 28 Mei 2019	Tidak memiliki batas keberlakuan	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat KPP Pratama Jakarta Grogol Petamburan
4.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP")	No. S-3393PKP/WPJ.05/KP.0203/2019	-	Tidak memiliki batas keberlakuan	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat KPP Pratama Jakarta Grogol Petamburan
5.	Surat Pengesahan Perusahaan Inspeksi COGS	No. B-2920/MG.06/DJM/2022	Tanggal 8 April 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
6.	Surat Kemampuan Usaha Penunjang Migas	No. 0704/19.07/DMB/2019	Tanggal 4 Maret 2019	Tidak memiliki batas keberlakuan	Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
7.	Izin Usaha (Izin Usaha Jasa Konstruksi)	-	Tanggal terbit 14 November 2018, Perubahan ke-5 tanggal 4 Februari 2021, terakhir dicetak tanggal 1 Maret 2021	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Diterbitkan Lembaga OSS (sebelum RBA)
8.	Izin Usaha (Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik)	-	Tanggal terbit 14 November 2018, Perubahan ke-5 tanggal 4 Februari 2021, terakhir dicetak tanggal 1 Maret 2021	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Diterbitkan Lembaga OSS (sebelum RBA)
9.	Izin Usaha (Izin Usaha Industri)	-	Tanggal terbit 14 November 2018, Perubahan ke-5 tanggal 4 Februari 2021, terakhir	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Diterbitkan Lembaga OSS (sebelum RBA)

			dicetak tanggal 1 Maret 2021		
10.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR")	No. 10062210213173068	diterbitkan tanggal 10 Juni 2022, dicetak tanggal 7 Maret 2023	3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.	a.n. Gubernur DKI Jakarta Kepala DPMPSTSP Provinsi DKI Jakarta
11.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL")	-	7 Maret 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB COGS.
12.	Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan, dan pelestarian fungsi Lingkungan ("Pernyataan K3L")	-	7 Maret 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB COGS.
13.	Pernyataan Mandiri Kesiapan Memenuhi Standar Usaha	-	7 Maret 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB COGS.

Iktisar Data Keuangan Penting Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR	14.750.952.068	13.632.915.367	6.867.578.638
ASET TIDAK LANCAR	351.760.004	425.031.828	6.636.742.426
TOTAL ASET	15.102.712.072	14.057.947.195	13.504.321.064

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK	610.380.210	518.467.886	422.486.730
LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.883.370.695	1.882.653.505	1.439.481.701
TOTAL LIABILITAS	2.493.750.905	2.401.121.391	1.861.968.431
TOTAL EKUITAS	12.608.961.167	11.656.825.804	11.642.352.633
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.102.712.072	14.057.947.195	13.504.321.064

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Penjualan	7.818.551.959	6.807.620.000	9.504.643.147
Beban Pokok Penjualan	(5.831.455.543)	(5.033.920.943)	(7.156.811.631)
Laba Bruto	1.987.096.416	1.773.699.057	2.347.831.516
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.078.386.942	220.047.087	799.201.306
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	830.527.947	80.450.334	750.624.352
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	121.607.416	65.977.163	5.389.451
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	952.135.363	14.473.171	756.013.803

Terlampir kontribusi pendapatan Perseroan dan Entitas Anak

Uraian	31 Desember	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Perseroan	96,90%	97,09%	96,21%
PT Carsurin Offshore Services	1,43%	1,73%	0,69%
PT Carsurin Oil & Gas Services	1,67%	1,18%	3,09%
Total	100,00%	100,00%	100,00%

L. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 139 tanggal 15 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta mana telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-01044505 tanggal 28 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0061705.AH.01.11.TAHUN2023 tanggal 28 Maret 2023. Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Flora Regina Regian
 Komisaris Independen : Gusmardi Bustami

Direksi

Direktur Utama : Sheila Maria Tiwan
 Direktur : Timotius Nugraha Tjahjana
 Direktur : Erwin Manurung

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi. Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.



Flora Regina Regian – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 89 tahun, pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 1999.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

1999 - Sekarang : Komisaris Utama Perseroan
 1979 - 1998 : Direktur Utama Perseroan



Gusmardi Bustami, SH – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia Berusia 70 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Hukum, pada tahun 1979.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2023.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Maret 2023 – sekarang	: Komisaris Independen Perseroan
Februari 2022 – September 2022	: Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI)
2018 – sekarang	: Anggota Dewan Penasihat IPMI
2019 – 2022	: Penasehat Senior Fasilitasi Perdagangan di GIZ, Jerman
2018 – 2019	: Wakil Ketua dari Handicraft Exporter and Producers Association
2016 – 2017	: Wakil Ketua Batam Free Trade Zone (FTZ)
2014 – 2016	: Anggota Dewan untuk Nature Conservancy Indonesia
2014 – 2015	: Staf Khusus Menteri Perdagangan
2012 – 2013	: Direktur Jenderal National Export Development
2010 – 2016	: Komisaris Utama PT Sucofindo (SOE)
2008 – 2012	: Direktur Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional, Kementerian Perdagangan RI
2008 – 2012	: Chief of Trade Negotiations at the WTO Head of Senior Economic Official Head of Trade Negotiation dalam beberapa Free Trade Agreements



Sheila Maria Tiwan – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 53 tahun, memperoleh gelar BSBA pada tahun 1994.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2003.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2003 - Sekarang	: Direktur Utama Perseroan
2000 - 2003	: Director of International Business Development di Octasoft, San Fransisco (USA)
1998 - 2000	: Sales Manager di Gazoontite.com, San Fransisco (USA)
1996 - 1998	: Senior Manager di Jones Lang Wootton (Jones Lang La Salle), Jakarta (Indonesia)
1993 - 1996	: Analyst di Colliers International Hotel Realty, San Francisco (USA)



Timotius Nugraha Tjahjana – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 53 tahun, memperoleh gelar MBA, pada tahun 2001.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2012 - Sekarang	: Direktur Perseroan
2006 - 2011	: Direktur PT Sumatraprima Perkasasejati (RGE Group)
2004 - 2006	: General Manager PT Berca Sportindo (Berca Group)
2002 - 2004	: General Manager Finance PT Columbindo Perdana (Columbia Group)
1995 - 1999	: Financial Controller PT Putra Surya Multidana (PSP Group)
1993 - 1995	: Senior Associate Arthur Andersen & Co.



Erwin Manurung – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 53 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1996.

Riwayat Pekerjaan

2022 – Sekarang	: Direktur Perseroan
2021 – 2022	: Deputy General Manager PT Cita Mineral Investindo
2017 – 2021	: General Manager PT Graha Prima Energy
2015 – 2017	: Independent Consultant
2011 – 2015	: Direktur Teknik PT Gunung Bara Utama
2008 – 2011	: Superintendent Strategic Mine Planning Energy Resources of Australia
2000 – 2008	: Chief Mine Engineer PT Freeport Indonesia
1997 – 2000	: Mine Planning and Project Engineer PT Indo Muro Kencana

Sheila Maria Tiwan sebagai Direksi dan Pemegang Saham merupakan anak dari Flora Regina Regian sebagai Komisaris Utama dan Pemegang Saham Perseroan. Selain itu tidak terdapat hubungan keluarga diantara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Emiten.

M. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal dan Komite Remunerasi.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Berikut rincian Rapat Anggota Dewan Komisaris pada 2 Maret 2023:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Flora Regina Regian	Komisaris Utama	1	1	100%
Gusmardi Bustami	Komisaris Independen	1	1	100%

Pelaksanaan tugas dari dewan Komisaris adalah:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan 2 Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Berikut rincian Rapat Anggota Direksi pada 15 Maret 2023:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Sheila Maria Tiwan	Direktur Utama	1	1	100%
Timotius Nugraha Tjahjana	Direktur	1	1	100%
Erwin Manurung	Direktur	1	1	100%

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan untuk tahun 2023 oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp14.778.785.333

Sampai saat Prospektus ini dibuat, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang diikuti oleh Direksi. Kedepannya Direksi akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Adapun ruang lingkup pekerjaan masing – masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama Sheila Maria Tiwan bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada para direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi manajerial dan supervisor di bawahnya.
- Direktur Timotius Nugraha Tjahjana memiliki lingkup pekerjaan tanggung jawab utama dalam ruang lingkup keuangan Perseroan yang mencakup tanggung jawab dalam menjalankan dan memastikan fungsi-fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
- Direktur Erwin Manurung memiliki tanggung jawab utama sebagai direktur Operasional, bertanggungjawab terhadap divisi Operasional QHSE & Pengembangan Operasional, dan Manajemen Proyek yang berhubungan dengan kelangsungan kegiatan operasional Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD/ST/DIR/HCD/2302-0031 tanggal 2 Maret 2023, Perseroan telah menunjuk Franciska Nilawati sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
- d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- g. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
- h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perseroan : SOHO CAPITAL, 28th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav.28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Telepon : +62 21 50226868
Email : corpsec@carsurin.com

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalalan kerja dari Sekretaris Perseroan:

Nama : **Franciska Nilawati**
Pendidikan : Magister Ilmu Hukum Bisnis, Universitas Parahyangan, Bandung Tahun 2004
: S1 Hukum Ekonomi dan Bisnis, Universitas Parahyangan, Bandung Tahun 1998
Pengalaman Kerja
Maret 2023 – sekarang : Sekretaris Perusahaan Perseroan
2022 – Maret 2023 : Head of Legal Division Perseroan
2018 – 2022 : Advokat Profesional Freelance
2009 – 2018 : Legal and Corporate Services Manager Austindo Group
2006 – 2009 : Corporate Legal Manager PT Ristra Indolab

Saat ini, Sekretaris Perseroan belum mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, namun kedepannya Sekretaris Perseroan akan mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. INT/SUP/KOM/2303-0001 tanggal 2 Maret 2023.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua

Nama : **Gusmardi Bustami – Komisaris Independen**

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1

Nama : **Evangelista Ervandy**

Pendidikan : S1 Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Tahun 2021

Pengalaman Kerja

Maret 2023 – sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan

2022 – sekarang : Anggota Komite Audit PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk

2021 – sekarang : Associate Auditor PwC Indonesia

2018 – 2020 : Freelance Tutor bidang Akuntansi – self employed

Anggota 2

Nama : **Lusiana Al Lusi**

Pendidikan : S1 Ekonomi Akuntansi dari STIE Trisakti Tahun 2021

Pengalaman Kerja :

Maret 2023– sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan

2021 – sekarang	:	Senior Finance Accounting Manager PT Trimitra Inti Korpora
2018 – 2021	:	Finance Accounting Manager PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk
2016 – 2018	:	Corporate Accounting Manager PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2012 – 2016	:	Finance and Accounting Manager PT Putra Taro Paloma
2011 – 2012	:	Assistant Accounting Manager PT Delco Prima Pacific
2007 – 2011	:	Supervisor Finance and Accounting PT Panorama Transportasi, Tbk
2004 – 2007	:	Accounting Staff PT Mitra Manggalindo.

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Dikarenakan baru efektif menjabat pada 2 Maret 2023, rapat anggota Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit belum diselenggarakan.

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. INT/SUP/BOD-BOC/2303-0003 tanggal 16 Maret 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	:	Albert Febrianto
Pendidikan	:	S1 Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Tahun 2011
Pengalaman Kerja	:	

Agustus 2022 – Sekarang	:	Kepala Unit Audit Internal Perseroan
2021 – 2022	:	Kepala Auditor Internal PT Lippo Karawaci, Tbk
2015 – 2021	:	Kepala Departemen Senior Auditor Internal PT Lippo Malls Indonesia
2012 – 2015	:	Internal Audit Supervisor PT Daikin Airconditioning Indonesia
2011 – 2012	:	Audit Eksternal Grant Thornton International

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Mitigasi Perubahan Peraturan Pemerintah

Untuk mengurangi risiko yang terkait perubahan peraturan pemerintah, Perseroan memiliki departemen khusus untuk urusan hukum dan hubungan pemerintah. Hal ini memungkinkan untuk bereaksi cepat terhadap setiap masalah yang timbul dan secara proaktif mempersiapkan perubahan peraturan di masa depan.

2. Mitigasi Perubahan Teknologi

Industri Perseroan adalah industri yang akan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Melihat hal tersebut, Perseroan selalu melakukan penyesuaian terhadap teknologi baru seperti menggunakan perangkat lunak profesional, menggunakan teknologi cloud penyimpanan data aman dan dapat dioperasikan dimanapun. Perseroan memilih peralatan pengujian laboratorium yang berkualitas tinggi dan modern yang akan membuat efisiensi dan mampu menghasilkan lebih akurat. Saat ini, Perseroan selalu mengupdate informasi tentang teknologi terbaru yang membantu dalam kegiatan usaha pengujian dan inspeksi.

3. Mitigasi Persaingan Usaha

Untuk meminimalisir risiko persaingan usaha, Perseroan selalu melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jasa yang diberikan serta, meningkatkan efisiensi proses kerja, dan senantiasa melakukan inovasi dalam penyediaan jasa sehingga Perseroan memiliki nilai tambah, standar pelayanan, dan daya saing yang tinggi.

Dengan lebih dari 54 tahun sejak didirikan, Perseroan telah mengembangkan kedalaman dan keluasan keahlian teknis dan pengetahuan pasar yang tak tertandingi dalam industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) Indonesia di Indonesia. Pengalaman ini, dan reputasi yang datang dengan itu, menciptakan penghalang masuk yang signifikan bagi pesaing sebagai pendatang baru di arena TIC domestik.

4. Mitigasi Sumberdaya Manusia

Untuk mitigasi risiko yang terkait dengan sumberdaya manusia, Perseroan menerapkan strategi seperti berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan, meningkatkan inisiatif retensi karyawan, perencanaan, meningkatkan komunikasi, dan menyediakan paket kompensasi dan manfaat yang kompetitif. Strategi ini membantu Perseroan mempertahankan karyawan terampil kami, mengurangi hilangnya keterampilan dan pengetahuan yang mahal, meningkatkan moral, dan memastikan kelangsungan dan kualitas layanan Perseroan.

5. Mitigasi Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Perseroan memitigasi risiko Keamanan, kesehatan dan keselamatan dengan memiliki cara seperti: Perseroan telah menetapkan kebijakan keamanan, kesehatan dan keselamatan yang menguraikan komitmen perusahaan untuk menjaga tempat kerja yang aman dan sehat, termasuk pedoman untuk mengidentifikasi dan mengendalikan bahaya, prosedur keselamatan untuk kegiatan lapangan, dan prosedur untuk melaporkan insiden atau kecelakaan.

Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan tentang cara mengidentifikasi dan mengendalikan bahaya, serta praktik kerja yang aman, termasuk pelatihan tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) yang difasilitasi oleh Perseroan. Perseroan menjadwalkan perawatan peralatan berkala untuk mencegah kerusakan atau malfungsi yang dapat menyebabkan kecelakaan dan Perseroan memberikan perlindungan asuransi keselamatan kerja terhadap karyawan.

6. Mitigasi Tuntutan Gugatan Hukum

Mitigasi yang dilakukan adalah dengan selalu menghormati dan melaksanakan apa yang telah ada dalam kontrak antara Perseroan dengan pihak lain. Namun demikian, apabila pada akhirnya terdapat tuntutan atau gugatan hukum Perseroan harus mengambil langkah-langkah hukum yang tepat dan terukur sehingga tidak mempengaruhi proses bisnis perusahaan. Selain itu, Perseroan secara aktif berkonsultasi dengan Konsultan Hukum untuk menghindari terjadinya potensi tuntutan atau gugatan hukum.

7. Mitigasi Bencana Alam

Mitigasi bencana alam yang dilakukan Perseroan adalah dengan cara mendaftarkan asuransi seluruh aset Perseroan untuk meminimalisir kerugian aset yang diakibatkan oleh bencana alam yang tak terduga.

Tanggung Jawab Social (Corporate Social Responsibility)

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR yang meliputi:



PT Carsurin (Kantor Pusat) 25-Apr-22
Kegiatan: Peduli Pendidikan Anak
Yayasan Sosial Tunas Delima

PT. Carsurin (Cabang Samarinda) 06-Jan-22
Kegiatan: Peduli Lingkungan

Kegiatan yang dimaksudkan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar, salah satunya kepada anak-anak sekitar kantor Pusat Perseroan yang mayoritas adalah golongan ekonomi bawah. Kegiatan diisi dengan memberikan perlengkapan belajar dan aktivitas yang bisa digunakan untuk edukasi.

Pembersihan tanah longsor di kawasan jalan poros SMD- BPN (Sebrang kantor Carsurin Samarinda)



PT. Carsurin (Pusat)

PT. Carsurin (Cabang Jakarta) 01-April-15

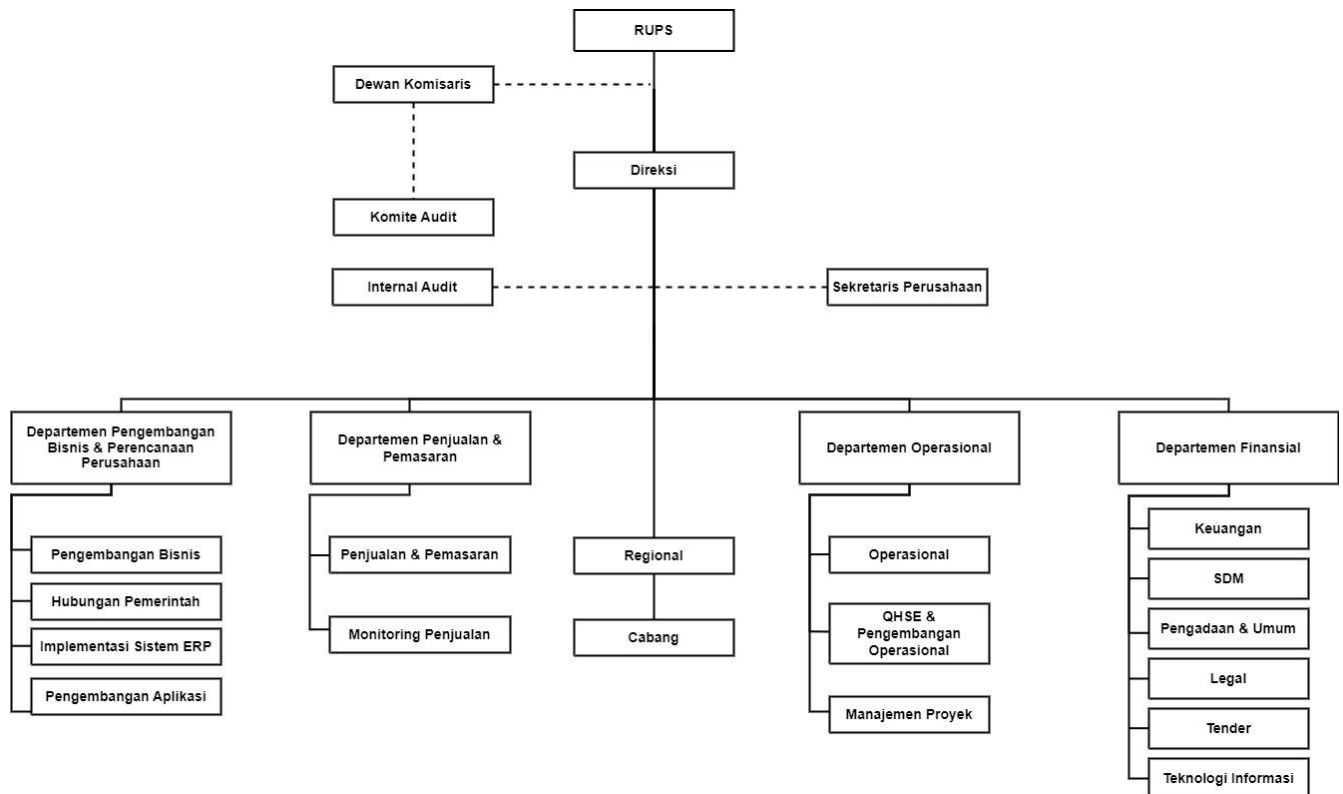
Kegiatan : Program Beasiswa Putra/Putri Karyawan

Kegiatan: Peduli Anak Yatim Piatu
Yayasan Sayap Ibu

Beasiswa pendidikan untuk anak karyawan Perseroan

Berkunjung dan berbagi dengan anak-anak yatim piatu di yayasan Sayap Ibu. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menimbulkan kepedulian antar sesama dan berkembang menjadi lebih baik

Struktur Organisasi Perseroan



N. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan Ketenagakerjaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak berjumlah 822 orang, pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 579 orang dan pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 552 orang (tidak termasuk Direksi)

Saat ini, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yaitu Surat Pengesahan Peraturan Perusahaan No. 4/HI.00.00/00.0000.221206012/B/II/2023 Tanggal 15 Februari 2023 oleh

Direktural Jenderal, Direktur Hubungan Kerja Dan Pengupahan dan berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pengesahan tersebut sampai dengan tanggal 14 Februari 2025.

Karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri dan karyawan tenaga kerja asing.

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2022	2021	2020
Tetap	798	567	540
Tidak Tetap	5	28	-
Jumlah	803	595	540

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2022	2021	2020
General Manager	4	5	5
Senior Manager	19	11	-
Manager	52	48	57
Assistant Manager	37	34	29
Supervisor	74	59	65
Staff	612	410	384
Jumlah	798	567	540

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2022	2021	2020
> 55 tahun	-	-	-
46-55 tahun	71	33	53
31-45 tahun	380	277	301
s/d 30 tahun	347	257	186
Jumlah	798	567	540

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2022	2021	2020
S3	1	-	-
S2	13	17	13
S1	493	311	289
Diploma	81	61	59
SMA sederajat	206	171	172
SMP	4	7	7
Jumlah	798	567	540

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Desember		
	2022	2021	2020
Staf Direktorat	4	2	2
Corporate Strategy & Business Development	8	6	9
Operation	559	384	366
Operation Management	18	13	19
Sales	53	38	34
IT	3	3	3
Corporate Legal	4	3	3
Human Capital	39	33	30
Finance Accounting	73	60	50
Procurement & General Services	29	22	22
Tender	4	3	2
Internal Audit	4	-	-
Jumlah	798	567	540

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
Balikpapan	31	25	24
Banjarbaru	58	43	43
Batam	8	8	7
Belitung	6	2	2
Berau	7	4	7
Bontang	24	27	24
Cikarang	50	24	15
Cilegon	15	13	12
Dumai	1		1
Halmahera	1		
Head Office	198	162	158
Jakarta	69	43	49
Jambi	16	11	10
Kendari	111	52	37
Medan	30	19	14
Palembang	29	20	17
Pontianak	15		
Samarinda	53	50	49
Surabaya	33	19	21
Tanah Merah	43	45	50
Jumlah	798	567	540

Sumber: Perseroan

Entitas Anak

1. **PT Carsurin Offshore Services**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2022	2021	2020
Tetap	7	-	-
Tidak Tetap	-	-	-
Jumlah	7	-	-

Sumber: Entitas Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2022	2021	2020
General Manager	-	-	-
Senior Manager	-	-	-
Manager	-	-	-
Assistant Manager	1	-	-
Supervisor	5	-	-
Staff	1	-	-
Jumlah	7	-	-

Sumber: Entitas Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2022	2021	2020
> 55 tahun	-	-	-
46-55 tahun	-	-	-
31-45 tahun	6	-	-
s/d 30 tahun	1	-	-
Jumlah	7	-	-

Sumber: Entitas Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2022	2021	2020
S3	-	-	-
S2	-	-	-
S1	5	-	-
Diploma	1	-	-
SMA sederajat	1	-	-
SMP	-	-	-
Jumlah	7	-	-

Sumber: Entitas Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Desember		
	2022	2021	2020
Staf Direktorat	-	-	-
Corporate Strategy & Business Development	-	-	-
Operation	5	-	-
Operation management	-	-	-
Sales	2	-	-
Shared Services	-	-	-

Support Services	-	-	-
Jumlah	7	-	-

Sumber: Entitas Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
Head Office	7	-	-
Jumlah	7	-	-

Sumber: Entitas Anak

2. PT Carsurin Oil & Gas Services

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2022	2021	2020
Tetap	17	12	12
Tidak Tetap	-	-	-
Jumlah	17	12	12

Sumber: Entitas Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2022	2021	2020
General Manager	-	-	-
Senior Manager	-	-	-
Manager	-	-	-
Assistant Manager	4	4	4
Supervisor	3	3	3
Staff	10	5	5
Jumlah	17	12	12

Sumber: Entitas Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2022	2021	2020
> 55 tahun	-	-	-
46-55 tahun	2	-	-
31-45 tahun	15	12	12
s/d 30 tahun	-	-	-
Jumlah	17	12	12

Sumber: Entitas Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2022	2021	2020
S3	-	-	-
S2	1	1	1
S1	13	9	9
Diploma	1	1	1

SMA sederajat	2	1	1
SMP	-	-	-
Jumlah	17	12	12

Sumber: Entitas Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Desember		
	2022	2021	2020
Staf Direktorat	-	-	-
Corporate Strategy & Business Development	-	-	-
Operation	17	12	12
Operation Management	-	-	-
Sales	-	-	-
Shared Services	-	-	-
Support Services	-	-	-
Jumlah	17	12	12

Sumber: Entitas Anak

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
Head Office	17	12	12
Jumlah	17	12	12

Sumber: Entitas Anak

Tabel berikut merupakan karyawan yang mempunyai keahlian khusus yaitu:

No	Nama	Jabatan	Sertifikat	Masa Berlaku Sertifikat	Tahun Pelatihan	Penyelenggara
1	Yulianus	Surveyor	Basic Sea Survival	4-Sep-27	2022	PT Delta Jaya Internasional
2	Yakup Joko Empato	Surveyor	LSP PERHAPI Coal Technical Verification Officer	4-Sep-27	2021	LSP Perhapi
3	Farhan Mutaqin, S.Si	Laboratory Analyst	Agilent Inductively Coupled Plasma-Optical Emission Spectrometry (ICP-OES) 5900	2-Sep-27	2021	PT Unitama Analitika Perkasa
4	Ilyas	Project Coordinator	Bimtek Inspektur Peralatan Putar Migas	24-Jun-27	2020	KPDM MIGAS
5	Farhan Mutaqin, S.Si	Laboratory Analyst	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	24-Jun-27	2021	Minerba
6	Elisabeth Novitalya S	Head of Recruitment & Career Development Department	Certified Behavior Consultant	24-Jun-27	N/A	PT Neo Insan Internasional
7	Arreza Nur	Surveyor	AISI Petroleum	24-Jun-27	2021	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
8	Agus Hermanto	Operation Enviro Expert	SNI ISO 14064-2: 2019 (Predicate)	4-Apr-27	2021	PT TUV Rheinland Indonesia
9	Agus Hermanto	Operation Enviro Expert	Energy Audit/Energy Manager	3-Apr-27	2014	PT SGS Indonesia
10	Deni Risnandar	Head of Operation I & C Division	Bimtek Inspektur Tangki Penimbun	25-Mar-27	2021	KPDM MIGAS
11	Yoga Suryanajaya ST	Head of Operation LSPro Division	SNI ISO 14064-2: 2019 (Predicate)	26-Jan-27	2022	AmbikA
12	Benriwan Simbolon	Head of Business Development Division	SNI ISO 14064-1: 2018 (Predicate)	24-Jan-27	2022	AmbikA



13	Irwanto Adhi Nugroho	LQMS Coordinator Region 2	Internal Audit of ISO/IEC 27001:2013	22-Jan-27	2021	PT Vidya Sukses Mandiri
14	Indah Atikahsari	Operation Admin	Understanding of SNI ISO/IEC 17029: 2019, ISO/IEC 14065: 2020, ISO 14066: 2011, and IAF MD6:2014 (Predicate)	22-Jan-27	2022	Ambika
15	A Saharuddin	Head of Branch	Pengawas Operasional Madya	22-Jan-27	2021	PT Indonesia Maksimal Solusi
16	A Saharuddin	Head of Branch	Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan	5-Nov-2026	2020	PPSDM GEOMINERBA
17	A Saharuddin	Head of Branch	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	5-Nov-2026	2018	Minerba
18	Karimah Sabila	Laboratory Analyst	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Mineral	2-Nov-26	2022	Minerba
19	Zainal Arifin	Surveyor	AISI Draught Survey	9-Sep-26	2020	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
20	Jani	Sampler	LSP PERHAPI Coal Sampling Officer	1-Sep-26	2020	LSP Perhapi
21	Irwanto Adhi Nugroho	LQMS Coordinator Region 2	Internal Auditor of ISO 19011:2018	1-Sep-26	2020	PT BSI Group Indonesia
22	Indah Atikahsari	Operation Admin	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	1-Sep-26	2022	Indonesia Halal Training & Education Center (IHATEC)
23	Syahdiannor	Sampler Team Leader	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	20-Aug-26	2017	Minerba
24	Achmad Muhaji	Inspector	Tropical - Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training incl. HUET OPITO (T-BOSIET)	20-Aug-26	2016	PT Samson Tiara
25	Atriadi	Operation Petrochem Expert	TOEFL	5-Jul-26	2021	Yureka Education Center
26	Amran Lesmana	Head of Operation Coal & Charcoal Division	LSP PERHAPI Coal Admin Verification Officer	2-Jul-26	2017	LSP Perhapi
27	Agus Darmoko	Head of Field Operation	AISI Liquid Cargo	2-Jul-26	2021	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
28	Anjar Aryani	Operation LSPPro Expert	SNI ISO 14064-2: 2019 (Predicate)	24-Jun-26	2022	Ambika
29	Hasbi Ass Sidik	Sampler	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	17-Jun-26	2018	Minerba
30	Makky Munawwir	Head of Operation CPO Division	Internal Auditor GGL (Green Gold Label)	12-May-26	N/A	
31	Suratmin	Laboratory Coal Technician Region 2	Kalibrasi Peralatan	22-Mar-26	2015	UPTD BPSMB Samarinda
32	Rizki Tri Cahyana	Surveyor	LSP PERHAPI Coal Technical Verification Officer	22-Mar-26	2021	LSP Perhapi
33	Mochamad Ilham	Reviewer PPC	SNI ISO 14064-3: 2019 (Attend)	22-Mar-26	2022	Ambika
34	Mochamad Ilham	Reviewer PPC	Internal Auditor GGL (Green Gold Label)	22-Mar-26	2022	PT Gunanusa Catha Arsana
35	Irwanto Adhi Nugroho	LQMS Coordinator Region 2	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	22-Mar-26	2022	Indonesia Halal Training & Education Center (IHATEC)
36	Ilyas	Project Coordinator	Tropical - Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training incl. HUET (T-BOSIET)	22-Mar-26	2018	PT Safety Training Solusindo
37	Atriadi	Operation Petrochem Expert	AISI Liquid Cargo	22-Mar-26	2021	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
38	Achmad Yadi	Site Coordinator	LSP PERHAPI Coal Technical Verification Officer	22-Mar-26	2021	LSP Perhapi
39	Achmad Muhaji	Inspector	SKKNI Inspektur Katup Pengaman (PSV)	22-Mar-2026	2022	LSP MIGAS
40	Makky Munawwir	Head of Operation CPO Division	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	17-Mar-26	2022	Indonesia Halal Training & Education Center (IHATEC)
41	Soni Aditia Abdullah	Head of LQMS Department	SNI ISO 14064-1: 2018 (Predicate)	12-Mar-26	2022	Ambika



42	Ilham Yahya	Head of IMS Department	Internal Auditor of ISO 19011:2018	10-Dec-25	2020	PT BSI Group Indonesia
43	S.T Hamonangan Sinaga	Head of Laboratory	Strategi Penerapan SMKP Minerba	6-Dec-25	2016	PT Allsys Solutions
44	Awalludin	Sampler	LSP PERHAPI Coal Sampling Officer	5-Dec-25	2021	LSP Perhapi
45	Alfons Adrianus Tumurang	Head of Laboratory	Teknis Metode Pengujian Bahan Pakan Hewan (Animal Feeding Stuffs) GAFTA	5-Dec-25	2022	Rumah Mutu Indonesia
46	Ahmad Difayana, S.Si	Operation Monitoring Officer	LSP PERHAPI Coal Admin Verification Officer	25-Nov-25	N/A	LSP Perhapi
47	Irwanto Adhi Nugroho	LQMS Coordinator Region 2	Internal Auditor GGL (Green Gold Label)	24-Nov-25	2022	PT Gunanusa Catha Arsana
48	Indah Atikahsari	Operation Admin	Internal Auditor GGL (Green Gold Label)	24-Nov-25	2022	PT Gunanusa Catha Arsana
49	Ilyas	Project Coordinator	SKKNI Inspektur Peralatan Putar (Rotating)	24-Nov-25	2018	PT Inti Terra Prima
50	Fachruddin Noor Harahap	Laboratory Analyst	LSP PERHAPI Coal Analyzing Officer	9-Nov-25	2021	LSP Perhapi
51	Yuniasti	Laboratory Analyst Team Leader	LSP PERHAPI Coal Analyzing Officer	1-Nov-25	2021	LSP Perhapi
52	Yoga Suryanajaya ST	Head of Operation LSPro Division	Awareness of ISO/IEC 27001:2013	1-Nov-25	2021	PT Vidya Sukses Mandiri
53	Muh. Ihsan Ramli	Surveyor	AISI Draught Survey	1-Nov-25	2019	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
54	Atriadi	Operation Petrochem Expert	Basic Sea Survival	23-Oct-25	2015	PT Safety Training Solusindo
55	Achmad Muhaji	Inspector	Bimtek Inspektur Katup Pengaman (PSV)	10-Oct-25	2022	KPDM MIGAS
56	A Saharuddin	Head of Branch	Auditor Internal SMKP Minerba	10-Oct-25	2016	PT Allsys Solutions
57	Adjis Ibrahim	Operation Charcoal Expert	ISO 9001:2015 Quality Management Systems Auditor/Lead Auditor (Achievement)	23-Sep-25	2022	PT SGS Indonesia
58	Achmad Muhaji	Inspector	Bimtek Inspektur Pesawat Angkat (Crane)	23-Sep-25	2019	KPDM MIGAS
59	Bagus Bastian	Sampler	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	12-Sep-25	2021	Minerba
60	Andi Al Ashar ST	Head of Field Operation	LSP PERHAPI Coal Admin Verification Officer	22-Aug-25	2021	LSP Perhapi
61	Alfons Adrianus Tumurang	Head of Laboratory	Basic Sea Survival	22-Aug-25	2020	PT Indo Multi Training
62	Safaruddin	Surveyor	Authorised Gas Tester (AGT)	19-Aug-25	2017	Wood Group Training Instructors
63	Gusfi Firmansyah. SY	Inspector	Bimtek Inspektur Pipa Penyalur	28-Jul-25	2022	KPDM MIGAS
64	Dwi Utomo	Head of Laboratory	LSP PERHAPI Coal Admin Verification Officer	28-Jul-25	2020	LSP Perhapi
65	Agus Hermanto	Operation Enviro Expert	Alliance for Water Stewardship Foundation, Advanced and Specialist	28-Jul-25	2018	Alliance for Water Stewardship
66	Agus Hermanto	Operation Enviro Expert	EMS ISO 14001:2015 Auditor/Lead Auditor	28-Jul-25	2017	PT TUV Rheinland Indonesia
67	Agus Hermanto	Operation Enviro Expert	GHG Management and Verification ISO/IEC 14065:2013, SNI ISO/IEC 14064-1:2009, 14064-3:2009, and IAF MD 6:2014	28-Jul-25	2017	PT TUV Rheinland Indonesia
68	Achmad Yadi	Site Coordinator	AISI Draught Survey	28-Jul-25	2022	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia



69	Achmad Yadi	Site Coordinator	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	28-Jul-25	2018	Minerba
70	Yuniasti	Laboratory Analyst Team Leader	LSP PERHAPI Mineral Sampling Officer	19-Jul-25	2021	LSP Perhapi
71	Arreza Nur	Surveyor	Basic Sea Survival	27-May-25	2022	PT Delta Jaya Internasional
72	Anis Fuaz Afifi	Head of Sales I & C Division	NDT Magnetic Testing	27-May-25	2013	Welding Study Center
73	Soni Aditia Abdullah	Head of LQMS Department	Understanding of SNI ISO/IEC 17029: 2019, ISO/IEC 14065: 2020, ISO 14066: 2011, and IAF MD6:2014 (Attend)	21-Apr-25	2022	Ambika
74	Muhamad Ribhi Maris	Surveyor	AISI Liquid Cargo	21-Apr-25	2022	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
75	Dian Natalie Kudus	Head of Surveyor & Technical Training Coordinator	Basic Sea Survival	22-Feb-25	2020	PT Safety Training Solusindo
76	Aminudin	Surveyor	Basic Sea Survival	10-Feb-25	2022	PT Safety Training Solusindo
77	Yoga Suryanajaya ST	Head of Operation LSPPro Division	Internal Auditor GGL (Green Gold Label)	1-Feb-25	2022	PT Gunanusa Catha Arsana
78	Indah Jeni	Head of Compensation & Benefit Department	Certified Industrial Relation Professional (CIRP)	27-Jan-25	2021	IEEE INSTITUTE
79	Jani	Sampler	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	20-Jan-25	2017	Minerba
80	Irwanto Adhi Nugroho	LQMS Coordinator Region 2	Awareness of ISO/IEC 27001:2013	20-Jan-25	2021	PT Vidya Sukses Mandiri
81	Ilyas	Project Coordinator	Bimtek Inspektur Kelistrikan (Electrical)	20-Jan-25	2022	KPDM MIGAS
82	S.T Hamonangan Sinaga	Head of Laboratory	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	13-Jan-25	2017	Minerba
83	Muhammad Ichsan	Head of Operation Marine Cargo & Offshore Division	eCMID Accredited Vessel Inspector (AVI) Card	28-Dec-24	2021	Marine Surveying Academy
84	Hendro Maulana	Surveyor	AISI Liquid Cargo	23-Dec-24	2022	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
85	Helmani	Preparator Team Leader	LSP PERHAPI Mineral Sampling Officer	23-Dec-24	2021	LSP Perhapi
86	Hasbi Ass Sidik	Sampler	LSP PERHAPI Mineral Sampling Officer	23-Dec-24	2021	LSP Perhapi
87	Eko Susanto	Sampler & Preparator	LSP PERHAPI Coal Sampling Officer	23-Dec-24	2021	LSP Perhapi
88	Dwi Utomo	Head of Laboratory	LSP PERHAPI Coal Analyzing Officer	23-Dec-24	2022	LSP Perhapi
89	M. Rio Priyan Satrianoor, S.Si	Laboratory Analyst	Teknis Metode Pengujian Bahan Pakan Hewan (Animal Feeding Stuffs) GAFTA	18-Nov-24	2022	Rumah Mutu Indonesia
90	Ilham Yahya	Head of IMS Department	Understanding of SNI ISO/IEC 17029: 2019, ISO/IEC 14065: 2020, ISO 14066: 2011, and IAF MD6:2014 (Attend)	17-Nov-24	2022	Ambika
91	Hijratul Wahdy	Laboratory Analyst Team Leader	LSP PERHAPI Coal Analyzing Officer	17-Nov-24	2021	LSP Perhapi
92	Gymnastiar Iqmalia Mohamad	Laboratory Analyst Team Leader	SIB Petugas Proteksi Radiasi Bidang Industri Tingkat II dan Tingkat III	17-Nov-24	2022	Badan Riset dan Inovasi Nasional
93	Fathiyah Desya Miranty	QHSE Officer	Ahli K3 Umum	17-Nov-24	2022	PT Garuda Systrain Interindo
94	Atriadi	Operation Petrochem Expert	Petroleum Surveyor	17-Nov-24	2014	APSI
95	Ari Pradana	Operation Monitoring Officer	LSP PERHAPI Mineral Admin Verification Officer	17-Nov-24	2021	LSP Perhapi
96	Ari Pradana	Operation Monitoring Officer	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Mineral	17-Nov-24	2021	Minerba
97	Andi Al Ashar ST	Head of Field Operation	LSP PERHAPI Coal Technical Verification Officer	17-Nov-24	2021	LSP Perhapi
98	Benriwan Simbolon	Head of Business Development Division	SNI ISO 14064-2: 2019 (Predicate)	20-Sep-24	2022	Ambika



99	Yoga Suryanajaya ST	Head of Operation LSPro Division	Internal Audit of ISO/IEC 27001:2013	27-Aug-24	2021	PT Vidya Sukses Mandiri
100	Ilham Yahya	Head of IMS Department	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	27-Aug-24	2022	Indonesia Halal Training & Education Center (IHATEC)
101	Hijratul Wahdy	Laboratory Analyst Team Leader	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	27-Aug-24	2017	Minerba
102	Dwi Utomo	Head of Laboratory	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Mineral	27-Aug-24	2021	Minerba
103	Dimas Anggoro	Head of Branch	AISI Liquid Cargo	27-Aug-24	2019	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
104	Dian Natalie Kudus	Head of Surveyor & Technical Training Coordinator	AISI Draught Survey	27-Aug-24	2021	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
105	Dian Natalie Kudus	Head of Surveyor & Technical Training Coordinator	Awareness of ISO/IEC 27001:2013	27-Aug-24	2021	PT Vidya Sukses Mandiri
106	Danial Ramadan	Sampler	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Mineral	27-Aug-24	2021	Minerba
107	Danang Wahid Samekto	Head of Application Development Department	Awareness of ISO/IEC 27001:2013	27-Aug-24	2021	PT Vidya Sukses Mandiri
108	Chandra Nova Saputra	Operation Marine Expert	Tropical - Further Offshore Emergency Training incl. HUET OPITO (T-FOET)	27-Aug-24	2022	PT Lautan Tenang Jaya
109	Chandra Nova Saputra	Operation Marine Expert	eCMD Accreditd Vessel Inspector (AVI)	27-Aug-24	2021	Marine Surveying Academy
110	Benriwan Simbolon	Head of Business Development Division	Understanding of SNI ISO/IEC 17029: 2019, ISO/IEC 14065: 2020, ISO 14066: 2011, and IAF MD6:2014 (Predicate)	27-Aug-24	2022	AmbikA
111	Benriwan Simbolon	Head of Business Development Division	Awareness of ISO/IEC 27001:2013	27-Aug-24	2021	PT Vidya Sukses Mandiri
112	Atika Wulandari	Operation Monitoring Officer	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Mineral	27-Aug-24	N/A	Minerba
113	Aprilia Dyah Kartika Sari	HSE Officer	Awareness of ISO/IEC 27001:2013	27-Aug-24	2021	PT Vidya Sukses Mandiri
114	Anjar Aryani	Operation LSPro Expert	SNI ISO 14064-3: 2019 (Predicate)	27-Aug-24	2022	AmbikA
115	Anjar Aryani	Operation LSPro Expert	Agilent Inductively Coupled Plasma-Optical Emission Spectrometry (ICP-OES) 5900	27-Aug-24	2021	PT Unitama Analitika Perkasa
116	Anis Fuaz Afifi	Head of Sales I & C Division	Sertifikasi Kompetensi Inspektur RIG	27-Aug-24	2017	LSP MIGAS
117	Angga Setiawan Pambudi	Inspector	Bimtek Inspektur Pipa Penyalur (Pipeline)	27-Aug-24	2022	KPDM MIGAS
118	Angga Setiawan Pambudi	Inspector	Welding Inspector	27-Aug-24	2017	PSK-UI
119	Andri Ermawan	Surveyor	Basic Sea Survival	27-Aug-24	2022	PT Safety Training Solusindo
120	Amran Lesmana	Head of Operation Coal & Charcoal Division	Awareness of ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015	27-Aug-24	2016	Bureau Veritas
121	Amran Lesmana	Head of Operation Coal & Charcoal Division	Radiation Protection Officer Industrial Application II	27-Aug-24	2013	National Nuclear Energy Agency Center for Education and Training
122	Alfons Adrianus Tumurang	Head of Laboratory	AISI Liquid Cargo	27-Aug-24	2018	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
123	Akmal	Sampler & Preparator	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	27-Aug-24	2018	Minerba
124	Akhmad Basuki	Surveyor	LSP PERHAPI Coal Technical Verification Officer	27-Aug-24	N/A	LSP Perhapi
125	Ahmad Difayana, S.Si	Operation Monitoring Officer	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	27-Aug-24	2022	Minerba



126	Deni Risnandar	Head of Operation I & C Division	SKKNI Inspektur Katup Pengaman (PSV)	17-Aug-24	2018	LSP MIGAS
127	Muhamad Ribhi Maris	Surveyor	Basic Sea Survival	10-Aug-24	2022	PT Safety Training Solusindo
128	Makky Munawwir	Head of Operation CPO Division	Basic Sea Survival	10-Aug-24	2015	PT Safety Training Solusindo
129	Syahdiannor	Sampler Team Leader	LSP PERHAPI Coal Sampling Officer	15-Jul-24	2020	LSP Perhapi
130	Rizki Tri Cahyana	Surveyor	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Mineral	15-Jul-24	2021	Minerba
131	Deddy Parudani	Head of Field Operation	AISI Draught Survey	12-Jul-24	N/A	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
132	Sultan	Sampler & Preparator	LSP PERHAPI Coal Sampling Officer	25-Jun-24	2021	LSP Perhapi
133	Irwanto Adhi Nugroho	LQMS Coordinator Region 2	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2009	8-May-24	2020	PT Labmania Indonesia Jaya
134	Ilyas	Project Coordinator	Welding Inspector	8-May-24	2017	Pusdiklat FMIPA UI
135	Herman	Head of Laboratory	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	8-May-24	2017	Minerba
136	Dede Jemmi Supriadi	Head of Laboratory	Agilent Inductively Coupled Plasma-Optical Emission Spectrometry (ICP-OES) 5900	8-May-24	2021	PT Unitama Analitika Perkasa
137	Atriadi	Operation Petrochem Expert	Tropical - Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training incl. HUET OPITO (T-BOSIET)	8-May-24	2016	PT Samson Tiara
138	Yudhy Heryawan	Field Coordinator	AISI Draught Survey	30-Mar-24	2021	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
139	Gunawan	Sampler	LSP PERHAPI Coal Sampling Officer	30-Mar-24	2021	LSP Perhapi
140	Dwi Junita Rahman	QHSE Officer	Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan	30-Mar-24	2022	PT Indotama Jasa Sertifikasi
141	Amran Lesmana	Head of Operation Coal & Charcoal Division	ISO 9001:2015 Quality Management Systems Auditor/Lead Auditor (Achievement)	30-Mar-24	2021	PT SGS Indonesia
142	Gymnastiar Iqmalia Mohamad	Laboratory Analyst Team Leader	Sertifikasi Operator Pengambilan Contoh Air	27-Mar-24	2021	PT Unilab Perdana
143	Fajar Dermawan	Sampler & Preparator	LSP PERHAPI Coal Sampling Officer	27-Mar-24	2021	LSP Perhapi
144	Muhammad Ichsan	Head of Operation Marine Cargo & Offshore Division	TOEFL	23-Mar-24	2018	LIA
145	Muhammad Apdal	Surveyor	Basic Sea Survival	23-Mar-24	2017	PT Indo Training
146	Agus Hermanto	Operation Enviro Expert	Chemical Handling	23-Mar-2024	2019	PT TUV Rheinland Indonesia
147	Agus Darmoko	Head of Field Operation	Lifting Gear Inspection	23-Mar-2024	2015	PT Wire Rope Training
148	Makky Munawwir	Head of Operation CPO Division	Internal Auditor of ISO 19011:2018	11-Mar-24	2020	PT BSI Group Indonesia
149	Makky Munawwir	Head of Operation CPO Division	AISI LPG Surveyor	11-Mar-24	2019	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
150	Zuli Efendi	Surveyor	AISI Liquid Cargo	11-Mar-24	2019	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
151	Helmani	Preparator Team Leader	LSP PERHAPI Coal Sampling Officer	4-Mar-24	2021	LSP Perhapi
152	Gunawan	Sampler	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	4-Mar-24	2018	Minerba
153	Deni Risnandar	Head of Operation I & C Division	Internal Auditor of ISO 19011:2018	4-Mar-24	2020	PT BSI Group Indonesia
154	Dede Jemmi Supriadi	Head of Laboratory	LSP PERHAPI Mineral Analyzing Officer	4-Mar-24	2021	LSP Perhapi
155	Ari Pradana	Operation Monitoring Officer	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	4-Mar-24	2017	Minerba

156	Anjar Aryani	Operation LSPPro Expert	Understanding of SNI ISO/IEC 17029: 2019, ISO/IEC 14065: 2020, ISO 14066: 2011, and IAF MD6:2014 (Predicate)	4-Mar-24	2022	Ambika
157	Agus Hermanto	Operation Enviro Expert	SNI ISO/IEC 17029:2019	1-Mar-2024	2020	Bulan Mutu Nasional
158	A Saharuddin	Head of Branch	LSP PERHAPI Coal Analyzing Officer	1-Mar-24	2021	LSP Perhapi
159	Agus Hermanto	Operation Enviro Expert	ISO/IEC 17029: 2019 Conformity assessment - General principles and requirements for validation and verification bodies	26-Feb-24	2021	PT TUV Rheinland Indonesia
160	Mochamad Noer Wahyudin	Project Coordinator	Welding Inspector	30-Dec-23	2009	Ministry of Industry Agency for Research and Development of Industry
161	Elisabeth Novitalya S	Head of Recruitment & Career Development Department	Certified Human Resources Professional (CHRP)	30-Dec-23	N/A	UNIKA ATMAJAYA
162	Mochamad Noer Wahyudin	Project Coordinator	NDT Radiographic Interpreter	21-Dec-23	2017	Pusdiklat FMIPA UI
163	Makky Munawwir S.T	Head of Operation CPO Division	IFIA Agricultural	7-Dec-23	2016	TIC Council
164	Hamonangan Sinaga	Head of Laboratory	Auditor Internal SMK Minerba	23-Nov-23	2017	PT Allsys Solutions
165	Zainal Arifin	Surveyor	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	10-Nov-23	2018	Minerba
166	Andi Oktoriyana	Sales Petrochem Executive	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2009	27-Oct-23	2020	PT Labmania Indonesia Jaya
167	Andi Al Ashar ST	Head of Field Operation	AISI Liquid Cargo	27-Oct-23	2020	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia
168	Amran Lesmana	Head of Operation Coal & Charcoal Division	Awareness of ISO/IEC 27001:2013	27-Oct-23	2021	PT Vidya Sukses Mandiri
169	Agus Mulyana	Operation Coal Expert Region 2	Agilent Inductively Coupled Plasma-Optical Emission Spectrometry (ICP-OES) 5900	27-Oct-23	2021	PT Unitama Analitika Perkasa
170	Anis Fuaz Affi	Head of Sales I & C Division	Sertifikasi Kompetensi Inspektur Katup Pengaman (PSV)	28-Sep-23	2017	LSP MIGAS
171	Ade Murti Susepto MS	Head of Organization Development Department	Certified Salary Structure Analyst	1-Sep-23	2022	IEEE INSTITUTE
172	Yakup Joko Empato	Surveyor	MINERBA Pembekalan Petugas Surveyor Batubara	28-Jul-23	2017	Minerba
173	Kastalani	Head of Branch	Pengawas Operasional Pertama (POP)	16-Apr-23	2022	PT Indonesia Maksimal Solusi

O. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal Tanggal 8 Juni 2023 dan Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris Perseroan tanggal Tanggal 8 Juni 2023, sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini, Perseroan, anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Entitas Anak tidak tersangkut dalam suatu perkara dan/atau sengketa pidana, perdata, perpajakan, administrasi/tata usaha negara, kepailitan dan PKPU, perburuhan, persaingan usaha dan hak kekayaan intelektual di hadapan badan-badan peradilan umum dan khusus, dan/atau badan arbitrase serta somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material terhadap usaha Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

P. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Carsurin Limited (dahulu) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dan diperbaiki dengan Naskah No. 2 tanggal 2 Desember 1969 yang dibuat dihadapan Than Thong Kie ., Notaris di Kota Jakarta. akta mana telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A. 5/5/14 tanggal 14 Januari 1970 dan akta ini telah didaftarkan dalam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 14 Desember 1968, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 1970 (“Akta Pendirian”). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 7 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Kun Hidayat, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16509.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0024307.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 (“**Akta No. 4/2007**”).

Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Carsurin No.1 tanggal 1 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami ., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, akta sebagaimana dimaksud telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014199.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0097702 tanggal 6 Maret 2023, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046233.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 6 Maret 2023.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah dalam bidang usaha jasa *Testing, Certification, Inpection* (TIC).

Nilai – nilai Perseroan:



INTEGRITAS

Berperilaku konsisten dengan nilai-nilai moral yang kuat, prinsip-prinsip etika, dan transparansi



PERCAYA

Membangun keyakinan pada orang lain bahwa kita akan bertindak jujur, dengan niat baik, dan dapat diandalkan untuk memenuhi komitmen



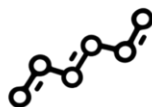
TEKAD

Memiliki semangat, dan sikap pantang menyerah untuk berhasil mencapai tujuan kita



DISIPLIN

Memiliki kemampuan untuk secara konsisten dan sadar membuat diri Anda melakukan hal-hal yang harus dilakukan



ADAPTIF

Menantang diri kita untuk melampaui harapan dan mendorong batas melampaui apa yang telah kita capai



KECEPATAN

Semua yang kami lakukan dijalankan dengan cepat, efektif, dan efisien

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai Berikut:

Visi

Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Inovatif & Risiko Teknis Profesional Yang Tepercaya Dengan Integritas Tanpa Kompromi

MISI

Untuk Memanfaatkan Kedalaman Dan Keluasan Keahlian Teknis Dan Pengetahuan Pasar Perseroan Untuk Memberikan Layanan Yang Tidak Memihak Dan Berintegritas Tinggi Yang Mengurangi Risiko Komersial, Ekonomi, Kesehatan & Keselamatan, Lingkungan, Operasional, Dan Peraturan Yang Dihadapi Oleh Klien Perseroan.

PT Carsurin Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan Inspeksi, Pengujian, Sertifikasi dan Verifikasi swasta terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 19 kantor cabang (Dumai, Jakarta, Pontianak, Batam, Belitung, Kendari, Medan, Surabaya, Halmahera, Semarang, Berau, Bontang, Cilegon, Palembang, Samarinda, Tanah Merah, Cikarang, Banjarbaru, Jambi, Balikpapan) dan 17 laboratorium serbaguna serta keberadaan internasional yang terus berkembang. Berikut ini lokasi laboratorium yang tersebar di seluruh Indonesia antara lain:

No.	Lokasi Laboratorium	Alamat Laboratorium	Status Kepemilikan Bangunan Laboratorium
1	LAB PONTIANAK	Jl. Raya danau sentarum No 07,RT.003, RW. 031, Kel. Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Pontianak 78116	Sewa
2	LAB KENDARI	Jl. Prof M. Yamin No.63 E, Kel. Puuwatu, Kec. Puuwatu, Kendari 93114, (Telp : M. +62 811-4345-748)	Perseroan
3	LAB MEDAN	Jl. Cemara No.32, Kel. Pulo Brayan Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20239	Sewa
4	LAB HALMAHERA	Jl. Lintas Halmahera Kel. Balbar, Kec. Oba Utara Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara, 97827 (Telp. M. +62 811-1907-0038)	Sewa
5	LAB SEMARANG	Jl. Telaga Bodas Raya No. 88A, Kel Karangrejo, Kec. Gajah Mungkur, Semarang 50231 (Telp : 02476426571)	Sewa
6	LAB BERAU	Jl. Gunung Panjang RT 03 Blok A2 Kel. Gunung Panjang Kec. Tanjung Redep, Kab. Berau – Kalimantan Timur (Telp : M. +628121037252)	Sewa
7	LAB KUTAI (LAB BONTANG)	Area Pelabuhan Bontang Coal Terminal PT Indo Tambangraya Megah, Tanjung Meranggas, Bontang, Kalimantan Timur (Telp : M. +62811555671)	Berada di Site Pelanggan (PT Indominco)
8	LAB CILEGON	Rukan Cilegon Business Square, Blok C No. 19, Jln. Utama Pondok Cilegon Indah (PCI), Cilegon – Banten, 42422 (Telp.: +62.254.381117)	Perseroan
9	LAB PALEMBANG	Jl. Tanjung Api Api No. 07, RT.45 RW.10, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami – Palembang, 30151 (Telp.: +62 711 5613 459)	Perseroan
10	LAB SAMARINDA	Jl. HAMM Rifaddin No. 09 RT. 25, Kec. Loa Janan Ilir, Samarinda , Kalimantan Timur – 75131, (Telp : 05414114327-30)	Perseroan
11	LAB TANAH MERAH	Tanah Merah Coal Terminal, Kec. Tanah Grogot, KM 10 Desa Janju, East Kalimantan, Indonesia 76251 (Telp : M. 0811590868)	Berada di Site Pelanggan (PT Kideco Jaya Agung)



12	LAB CIKARANG	Jl. Gaharu 1 Blok F2 No.10 J, Delta Silicon 3, Lippo Cikarang – Bekasi 17550, (Telp.: +6221-29617045)	Perseroan
13	LAB BANJARBARU	Jl. Ahmad Yani KM 21.5, Landasan Ulin, Banjarbaru-70723, (Telp.: +62.511.4705852)	Perseroan
14	LAB JAMBI	Jl. Yos Sudarso, RT 09/RW 04, Kelurahan Sijenjang, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi	Sewa
15	LAB BALIKPAPAN	Jl. Pupuk Raya No. 56, RT 14, Kel. Damai Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, 76114 (Telp : 0542-8521175)	Perseroan
16	LAB MOROSI	Kelurahan Andowia RT 001/ RW 001, Kelurahan Andowia, Kecamatan Andowia, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, (Telp : M. 0823-9635-9937)	Sewa
17	LAB MOROKO (MOROWALI KOLAKA)	Jln. Trans Sulawesi Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, (Telp : M.: +6281119240154)	Sewa

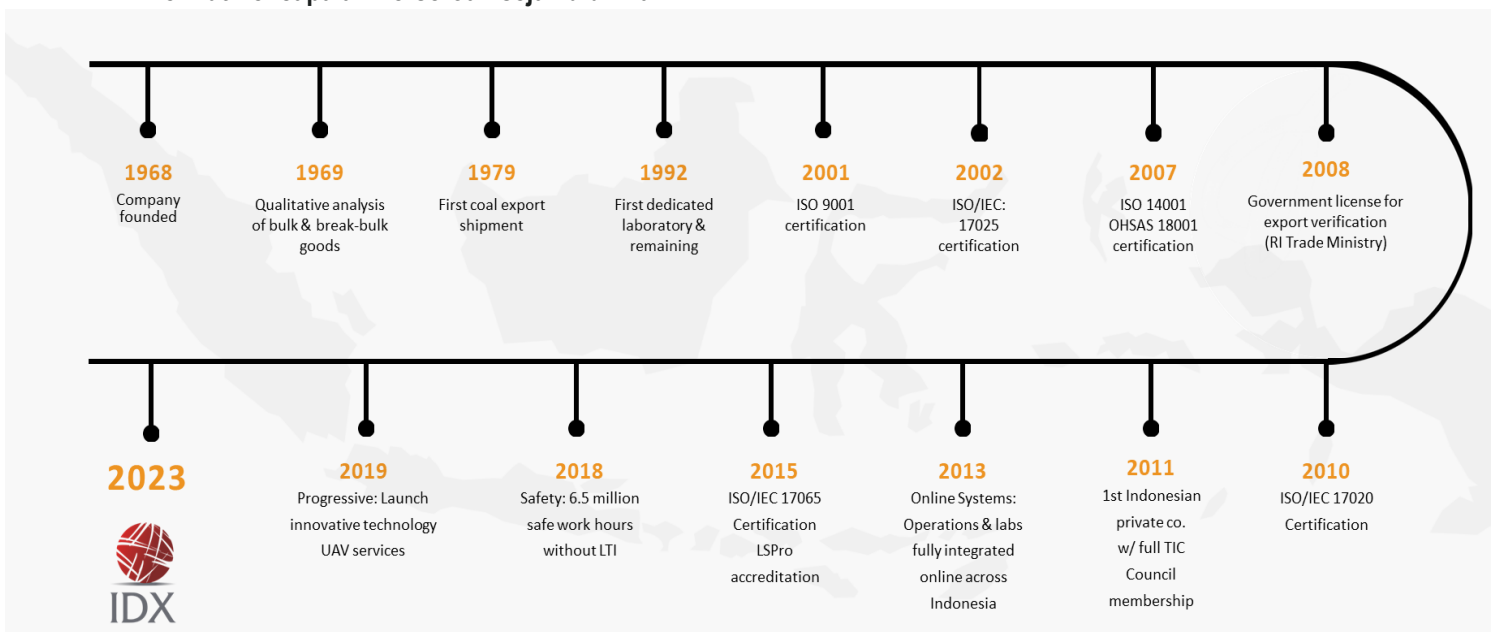
Perseroan menyediakan layanan dan solusi teknis pihak ketiga yang independen untuk berbagai industri: *Minerals & Metals, Energy, Product & System Certification, Infrastructure, Digital Transformation, Environment & Sustainability, Food & Agriculture, Marine, Offshore & Insurance.*

Perusahaan Perseroan memiliki sejarah yang membanggakan dalam memberikan Solusi Berkualitas dengan Integritas selama lebih dari 50 tahun. Selama lima dekade ini, budaya bisnis yang unik telah muncul yang mendorong rekanan Perseroan untuk melakukan yang terbaik.

Pelanggan :

- PT Pertamina (Pesero)
- PT Elnusa Tbk
- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
- PT Obsdian Stainless Steel
- PT Kideco Jaya Agung
- PT Unilever Indonesia Tbk
- PT Saka Energi Indonesia
- PT Medco E&P Indonesia

Berikut Pencapaian Perseroan sejak didirikan:



2. Kegiatan Usaha Perseroan

Bisnis *Testing, Inspection, Certification* (TIC) Perusahaan mencakup berbagai kegiatan mulai dari inspeksi, hingga pengujian, verifikasi, audit, jaminan kualitas, dan sertifikasi produk, peralatan, sistem, dan banyak lagi. Perseroan menyediakan layanan untuk berbagai industri, masing-masing dirancang untuk mengurangi risiko bagi klien dan dikelompokkan menjadi 8 unit industri:

1) Layanan Pengujian (*Testing*)

Melakukan berbagai jenis pengujian & analisis laboratorium, seperti pengujian lingkungan, bahan, atau produk serta kalibrasi peralatan, untuk membantu bisnis memenuhi persyaratan peraturan atau standar kualitas.



Sumber: Perseroan

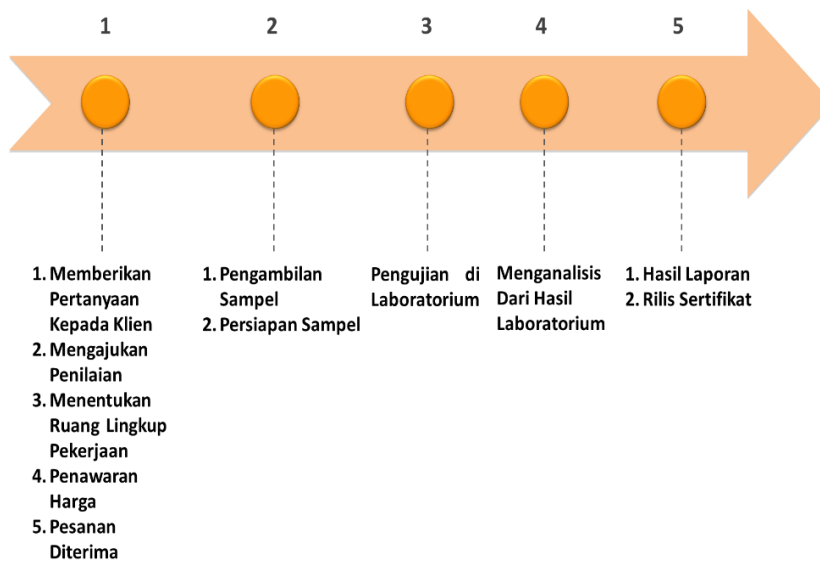


Sumber: Perseroan

Layanan jasa per industri:

- Minerals & Metals
- Energy
- Product & System Certification
- Infrastructure
- Environment & Sustainability
- Food & Agriculture

Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan:



2) Layanan Inspeksi (*Inspection*)

Menyediakan layanan inspeksi dan survei untuk berbagai jenis industri dan produk untuk verifikasi kualitas & kuantitas dan keamanan lainnya.



Sumber: Perseroan

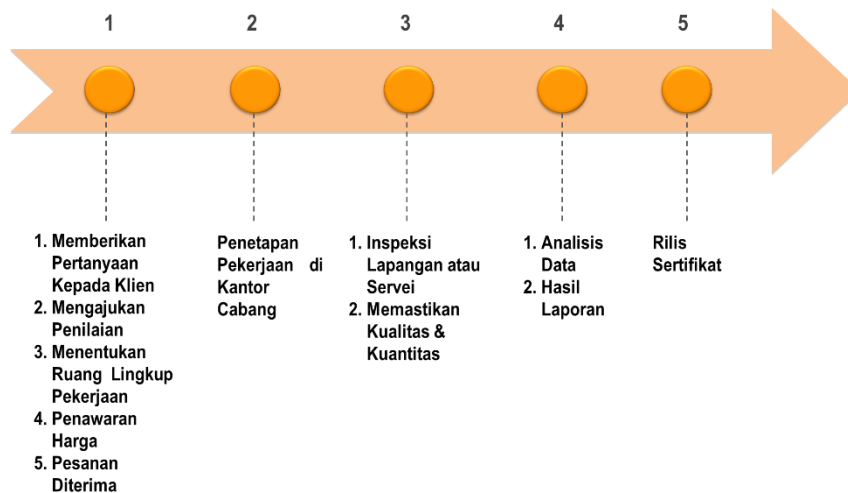


Sumber: Perseroan

Layanan jasa per industri:

- Minerals & Metals
- Energy
- Product & System Certification
- Infrastructure
- Digital Transformation
- Environment & Sustainability
- Food & Agriculture
- Marine, Offshore & Insurance

Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan:



3) Layanan Sertifikasi (*Certification*)

Menawarkan layanan sertifikasi & akreditasi, penilaian, dan audit yang memenuhi standar industri atau peraturan, baik secara wajib maupun tidak wajib.



Sumber: Perseroan

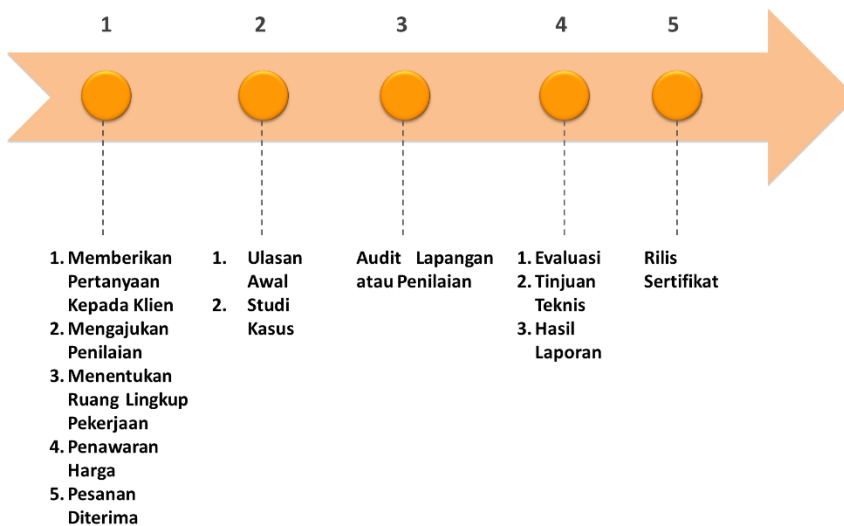


Sumber: Perseroan

Layanan jasa per industri:

- Energy
- Product & System Certification
- Infrastructure
- Environment & Sustainability

Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan:



4) Layanan Konsultasi (*Consulting*)

Menawarkan saran dan panduan ahli kepada pelanggan untuk meningkatkan proses mereka, meningkatkan efisiensi, mengaudit produk & sistem atau mencapai kepatuhan terhadap peraturan, standar, dan praktik terbaik. Layanan konsultasi meliputi konsultasi & analitik, uji tuntas teknis, penilaian risiko & manajemen risiko, perlindungan merek, studi kelayakan.



Sumber: Perseroan

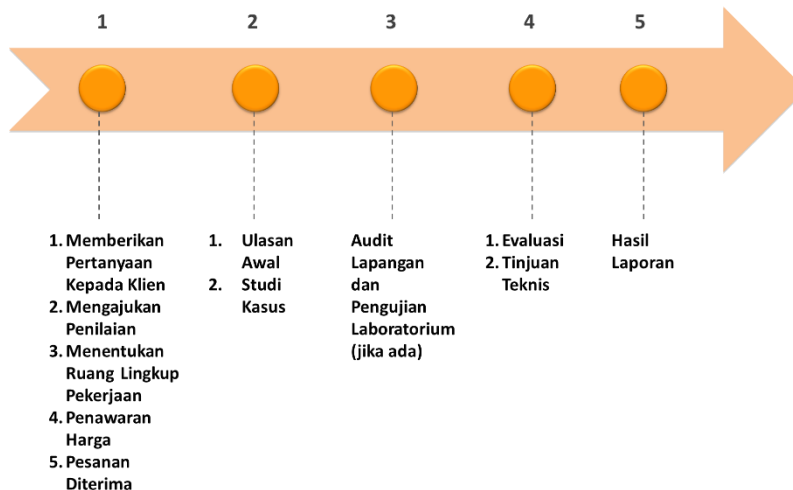


Sumber: Perseroan

Layanan jasa per industri:

- Minerals & Metals
- Energy
- Product & System Certification
- Infrastructure
- Environment & Sustainability

Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan:



Kegiatan Usaha Entitas Anak

1. PT Carsurin Offshore Services

PT Carsurin Offshore Services berdiri sejak tahun 2015, menawarkan solusi drone lengkap yang memadukan perangkat keras & perangkat lunak, serta penjualan & layanan untuk membuka kekuatan data udara dan memberikan wawasan untuk keputusan yang lebih cerdas. Dibangun di atas teknologi canggih dengan mitra pemimpin pasar kami, DELAIR / ALTEIA, solusi drone dan data kami beradaptasi dengan kebutuhan citra spesifik pengguna industri di :

✓ Pertanian & Kehutanan ✓ Pertambangan ✓ Minyak & Gas ✓ Jalan & Konstruksi ✓ Geospasial

Peningkatan efisiensi dan produktivitas yang dimungkinkan oleh drone pemetaan tak berawak menawarkan keuntungan penting bagi pengguna industri yang mencari keunggulan kompetitif di dunia digitalisasi yang cepat.

1) Penjualan Produk

Penjualan terpisah solusi perangkat keras & perangkat lunak yang meningkatkan layanan inspeksi, pengujian, sertifikasi, dan konsultasi Perseroan dengan memberikan nilai tambah kepada pelanggan, memperdalam hubungan, dan menghasilkan aliran pendapatan tambahan.



Sumber: Perseroan



Sumber: Perseroan

Layanan jasa per industri:

- Digital Transformation

Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha COS:

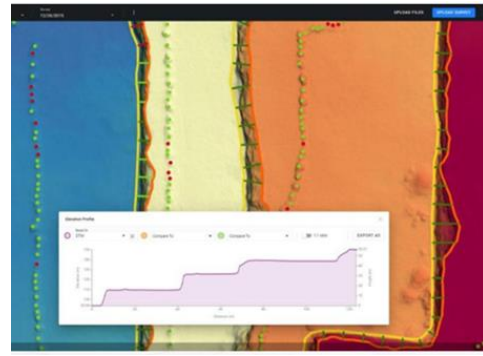


2) Konsultasi

Menawarkan saran dan panduan ahli kepada pelanggan untuk meningkatkan proses mereka, meningkatkan efisiensi, atau mencapai kepatuhan terhadap peraturan, standar, dan praktik terbaik. Layanan konsultasi meliputi konsultasi & analitik, uji tuntas teknis, penilaian risiko & manajemen risiko. Perseroan menawarkan jenis layanan ini pada Unit Bisnis sebagai berikut: Transformasi Digital.



Sumber: Perseroan

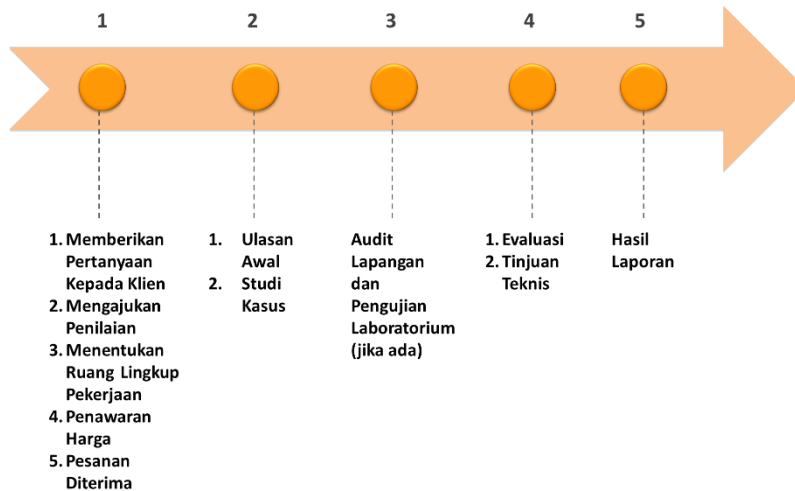


Sumber: Perseroan

Layanan jasa per industri:

- Minerals & Metals
- Energy
- Digital Transformation
- Environment & Sustainability
- Food & Agriculture

Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha COS:



2. PT Carsurin Oil and Gas Services

PT Carsurin Oil and Gas Service berdiri sejak tahun 2009, kegiatan usaha COGS saat ini yang menjalankan serangkaian layanan inspeksi dan sertifikasi teknis yang komprehensif untuk mendukung keselamatan dan efisiensi operasi minyak & gas, dan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan nasional Indonesia, termasuk MIGAS, DEPNAKER dan EBTKE. Perusahaan menyediakan layanan teknis independen yang mencakup dua bidang intervensi utama, yaitu Layanan Jaminan Kualitas/Kontrol Kualitas (QAQC), dan Layanan Inspeksi & Sertifikasi (I&C). Layanan ini ditawarkan oleh COGS untuk operasi hulu dan hilir.

1) Inspeksi

Menyediakan layanan inspeksi dan survei untuk berbagai jenis industri dan produk untuk verifikasi kualitas & kuantitas dan keamanan, antara lain. Perusahaan menawarkan jenis layanan ini dalam Unit Bisnis berikut: Infrastruktur.



Sumber: Perseroan

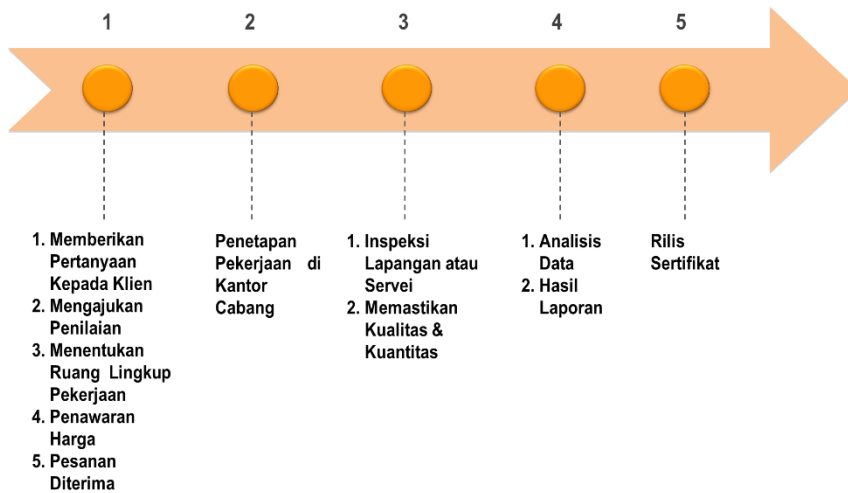


Sumber: Perseroan

Layanan jasa per industri:

- Infrastructure

Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha COGS:



2) Sertifikasi

Menawarkan layanan sertifikasi & akreditasi, penilaian, dan audit yang memenuhi standar industri atau peraturan, baik secara wajib maupun sukarela. Perusahaan menawarkan jenis layanan ini dalam Unit Bisnis berikut: Infrastruktur



Sumber: Perseroan

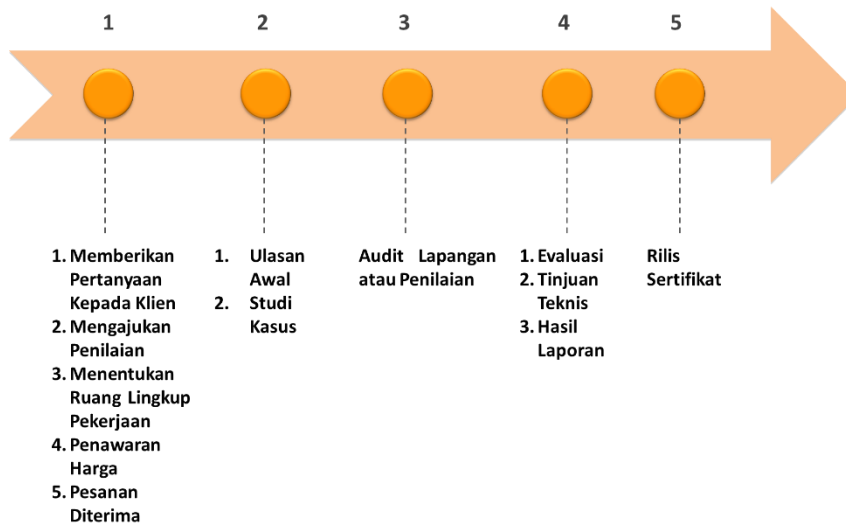


Sumber: Perseroan

Layanan jasa per industri:

- Infrastructure

Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha COGS:



Penghargaan yang diberikan Kepada Perseroan:

- PT Elnusa Tbk "The Best Contractor in PQ of Business Support" 17 November 2021
- Kideco "Kinerja Sitem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan & Energi Tahun 2021 di site KIDECO"
- Sertifikat ISO 9001:2015
- Sertifikat ISO 14001:2015
- Sertifikat ISO 17020:2012
- Sertifikat ISO 27001:2013

3. Fasilitas Kegiatan Usaha Perseroan



WD X-ray florescence sampel bijih Nikel



Analisis uji mineral



Pengujian lingkungan dengan ICP-OS



Fasilitas pengujian batubara untuk analisis proksimat



Hilangnya pengujian pengapian untuk batubara



Analisis uji basah untuk sampel mineral



Pelatihan teknis untuk teknisi lab

4. **Keunggulan Kompetitif**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif dalam industri yaitu:

1. **Memiliki SDM yang Berpengalaman**

Perseroan memiliki sumber daya yang berpengalaman dan berdedikasi tinggi. Selain itu, didukung juga oleh pelatihan dan pengalaman di bidangnya yang mampu menghasilkan produk jasa yang akurat.

2. Memiliki Lokasi Cabang & Laboratorium di Seluruh Indonesia

Perseroan berkantor pusat Jakarta dan memiliki cabang & laboratorium yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari keunggulan Perseroan memiliki banyak lokasi cabang dan laboratorium di lokasi strategis tentunya mempermudah pelanggan menggunakan jasa Perseroan sangat cepat.

3. Sistem Jaminan Mutu

Perseroan telah memiliki tingkat standart dari International Standardization Organization (ISO) antara lain : ISO 9001, ISO 14001, ISO 17020, ISO 27001 untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan dan terus menerus di tingkatkan.

4. Kerangka Peraturan

Perusahaan TIC internasional telah aktif di pasar Indonesia, memanfaatkan jaringan dan pengalaman global mereka untuk memberikan layanan kepada klien lokal. Penting untuk dicatat bahwa perusahaan PMA yang aktif dalam industri TIC di Indonesia dibatasi oleh peraturan Pemerintah yang sudah lama ada, yang membatasi ruang lingkup kegiatan mereka. Perusahaan-perusahaan ini dapat menawarkan layanan yang terkait dengan pengujian laboratorium, sertifikasi dan pelatihan, tetapi dilarang menawarkan layanan inspeksi dan survei. Perusahaan menikmati keunggulan kompetitif sebagai hasil dari kerangka peraturan ini.

5. Fragmentasi Pasar

Perusahaan TIC lokal juga aktif di pasar Indonesia, menyediakan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan spesifik klien lokal. Pasar TIC di Indonesia untuk perusahaan lokal sangat terfragmentasi. Banyak pesaing Perusahaan yang aktif di sektor industri dalam jumlah tunggal atau terbatas, memberikan Perusahaan keunggulan kompetitif yang kuat di pasar karena luasnya cakupan industri.

6. Prospektif Bisnis

Perusahaan juga menikmati keunggulan kompetitif karena perspektifnya yang lebih berwawasan ke depan dan posisi bisnisnya sebagai penyedia solusi teknis yang meminimalkan risiko, daripada posisi yang lebih konservatif dari pesaingnya sebagai "surveyor" – istilah tradisional yang membatasi visi untuk layanan bernilai tambah yang dapat diberikan kepada pasar.

5. Persaingan Usaha

Beberapa kompetitor Perseroan yang memiliki kegiatan usaha sejenis adalah sebagai berikut:

1. PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO)
2. PT Surveyor Indonesia
3. PT Geoservices
4. PT Tuv Nord Indonesia
5. PT SGS Indonesia
6. PT Mutu Agung Lestari
7. PT Titis Sampurna
8. PT Intertek Utama Services (Intertek - Indonesia)
9. PT Bureau Veritas Indonesia

Hingga saat ini belum ada perusahaan jasa *Testing, Inspection, Certification* (TIC) di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

6. Strategi Usaha

Terus menerus selama beberapa tahun terakhir, perusahaan telah menunjukkan pola yang solid untuk pertumbuhan organik progresif.

Selama periode 5 tahun 2018 – 2022 Perseroan menampilkan CAGR sebesar 12,54% yang mencakup ekspansi dari nol selama tahun 2020 karena Covid-19, serta pertumbuhan yang sangat moderat yang terlihat pada tahun 2021, sebagai tahun pemulihan Covid-19.



Sumber : Perseroan

Rekam jejak historis pertumbuhan ini menciptakan siklus momentum positif yang baik, yang mengarah pada pertumbuhan berkelanjutan di masa depan dengan berbagai cara:

1. Memperluas Pangsa Pasar

Pertumbuhan historis yang kuat telah memungkinkan Perseroan untuk berhasil menangkap pangsa pasar. Ini memposisikan Perseroan dengan baik untuk terus tumbuh dengan memperluas ke wilayah geografis baru atau memperkenalkan layanan baru.

2. Kepercayaan Investor

Perseroan telah menunjukkan rekam jejak kesuksesan yang terbukti, yang dapat menarik investor dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap prospek masa depan perusahaan.

3. Meningkatkan Reputasi

Pertumbuhan yang konsisten dari waktu ke waktu telah membangun reputasi yang kuat di pasar. Hal ini mengarah pada peningkatan loyalitas dan retensi pelanggan, serta menarik pelanggan baru yang menghargai merek perusahaan.

4. Menarik Talenta Terbaik

Sejarah pertumbuhan Perseroan memposisikan Perseroan sebagai pemberi kerja yang menarik, menawarkan peluang kepada karyawan untuk kemajuan karir dan lingkungan kerja yang dinamis. Ini membantu Perseroan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik, yang sangat penting untuk pertumbuhan di masa depan.

Dalam tercapainya target Perseroan akan terus berupaya untuk mengintegrasikan seluruh potensi yang dimiliki dan untuk itu Perseroan telah menentukan strategi kedepannya sebagai berikut:

1. Diversifikasi

Ke depan, berencana untuk melanjutkan diversifikasi penawaran layanan Perseroan, memberikan nilai lebih kepada pelanggan Perseroan dan membedakan bisnis Perseroan dari pesaing dalam banyak kasus layanan yang tidak direnungkan oleh pesaing tradisional Perseroan.

2. Berinvestasi dalam teknologi

Strategi Perseroan adalah memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan layanan Perseroan untuk merampingkan proses Perseroan, membuat bisnis Perseroan lebih efisien dan hemat biaya, baik secara internal maupun untuk pelanggan Perseroan. Kemitraan

Mencakup penekanan kuat pada membangun kemitraan strategis dengan bisnis atau organisasi lain yang melengkapi layanan Perseroan yang ada atau memungkinkan ekspansi yang lebih cepat ke peluang baru.

Berinvestasi dalam teknologi akan mendorong pertumbuhan dan menciptakan peluang baru, dengan:

- Peningkatan efisiensi: Teknologi akan merampingkan proses dan meningkatkan efisiensi dengan mengotomatiskan tugas yang berulang, mengurangi risiko kesalahan, dan memungkinkan karyawan untuk fokus pada pekerjaan bernilai lebih tinggi. Peningkatan produktivitas yang dihasilkan pada akhirnya akan mengarah pada peningkatan pertumbuhan.
- Pengalaman pelanggan yang ditingkatkan: Teknologi akan memungkinkan pengalaman pelanggan yang dipersonalisasi dengan antarmuka online yang mudah digunakan, yang mengarah pada peningkatan loyalitas dan retensi pelanggan, mendorong pertumbuhan dengan meningkatkan nilai seumur hidup setiap pelanggan.
- Analisis data yang lebih baik: Teknologi memungkinkan Perseroan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar, sehingga memungkinkan keputusan berdasarkan data, mengoptimalkan operasi Perseroan, meningkatkan penawaran Perseroan, dan mengidentifikasi aliran pendapatan baru, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pertumbuhan.
- Peningkatan kelincahan: Investasi dalam teknologi akan memungkinkan kita untuk menjadi lebih gesit, memungkinkan kita untuk lebih cepat menyesuaikan strategi dan operasi kita dalam menanggapi perubahan di pasar, sehingga memanfaatkan peluang baru saat muncul, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pertumbuhan.

3. Memperluas Jangkauan

Memperluas jangkauan baik ke wilayah geografis baru (domestik atau internasional), atau dengan menawarkan layanan inspeksi dan pengujian jarak jauh atau dengan mencari peluang bisnis tambahan di atas dan di bawah rantai nilai industri tempat Perseroan berpartisipasi akan memberikan potensi pertumbuhan dengan beberapa cara:

- Akses ke pelanggan baru: Memperluas cakupan geografis akan memberikan akses ke segmen pelanggan baru yang mungkin memiliki kebutuhan dan preferensi unik. Ini dapat memfasilitasi penangkapan pangsa pasar baru dan meningkatkan basis pelanggan.
- Peningkatan daya saing: Dengan memperluas ke atas atau ke bawah rantai nilai industri tempat Perseroan berpartisipasi, Perseroan akan meningkatkan daya saing Perseroan dengan menambahkan nilai pada penawaran Perseroan, sambil memanfaatkan jaringan Perseroan yang ada.
- Pengenalan merek yang ditingkatkan: Berekspansi ke pasar baru dan penawaran layanan akan meningkatkan pengenalan dan visibilitas merek Perseroan. Ini akan meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik pelanggan baru yang tertarik dengan penawaran Perseroan yang diperluas.

4. Pemasaran

Di era digital saat ini, membangun kehadiran pemasaran yang kuat sangat penting untuk mempercepat pertumbuhan Perseroan dengan menjangkau dan terlibat dengan pelanggan potensial secara lebih efektif menarik pelanggan baru dan tetap diingat dengan yang sudah ada. Rencana Perseroan untuk fokus pada penguatan kehadiran pasar Perseroan akan berfungsi sebagai katalis untuk pertumbuhan, dengan:

- Peningkatan kesadaran merek: Pengeluaran pemasaran Perseroan akan meningkatkan kesadaran merek dengan mempromosikan layanan Perseroan melalui berbagai saluran,

seperti media sosial, konferensi, webinar, kelompok fokus industri, dan buku putih. Peningkatan visibilitas ini akan menghasilkan lebih banyak pertanyaan, dan pada akhirnya lebih banyak penjualan.

- Peningkatan akuisisi pelanggan: Pemasaran yang efektif akan membantu Perseroan menjangkau prospek baru dan mengubahnya menjadi pelanggan yang membayar. Dengan menggunakan pesan yang ditargetkan dan penawaran yang disesuaikan, Perseroan akan lebih efektif memperoleh pelanggan baru dan menghasilkan lebih banyak pendapatan.
- Retensi pelanggan yang ditingkatkan: Memperkuat kehadiran pemasaran Perseroan akan meningkatkan retensi pelanggan dengan menjaga pelanggan yang ada tetap terlibat, membangun rasa komunitas dan loyalitas di sekitar merek Perseroan.
- Keunggulan kompetitif: Meningkatkan kehadiran pemasaran Perseroan akan memberi Perseroan keunggulan kompetitif dengan memosisikan sebagai pemimpin pemikiran dalam industri ini, membedakan Perseroan dari pesaing.

7. Pemasaran

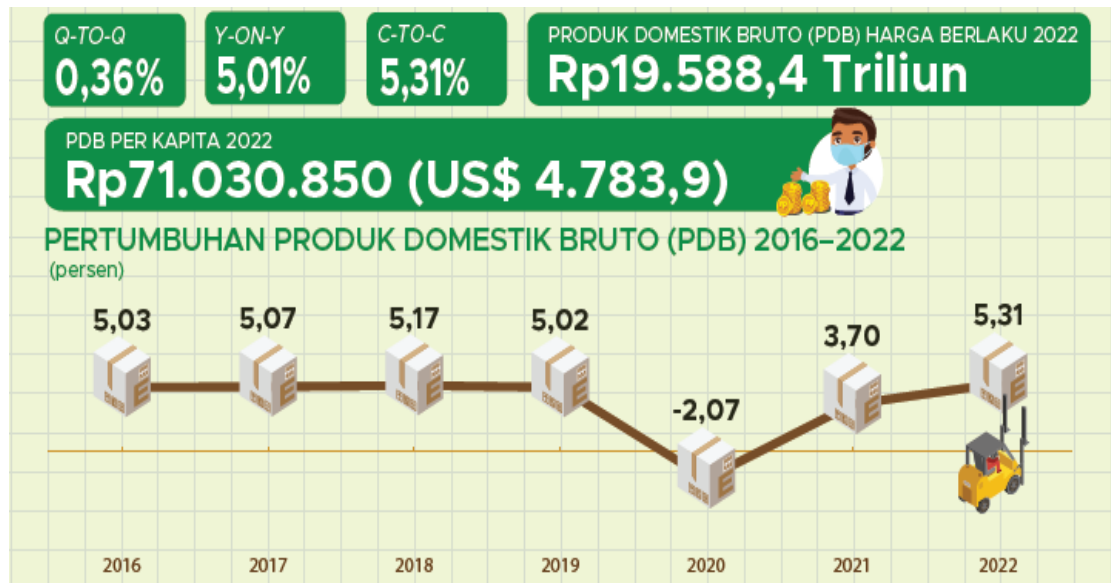
Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang saat ini telah menunjukkan pertumbuhan yang membaik pasca pandemi covid-19. Saat ini Perseroan terus berupaya meningkatkan strategi pemasaran secara optimal serta memberikan layanan yang lebih optimal kepada pelanggan.

Perseroan menjangkau dan berinteraksi dengan pelanggan sebagai berikut:

- **Penjualan langsung:** Tim eksekutif penjualan masing-masing memiliki kompetensi sektor yang substansial di bidangnya masing-masing, didukung oleh tim ahli teknis untuk setiap sektor industri.
- **Jaringan pelanggan yang ada:** Setiap sektor industri secara efektif merupakan komunitas tertutup, sehingga dari mulut ke mulut merupakan sumber penting dari bisnis baru. Rekomendasi, testimonial, dan pengalaman sebelumnya semuanya dihitung secara signifikan.
- **Komunikasi lintas divisi:** Pelanggan yang ada dari satu divisi Perseroan sering dikaitkan dengan grup perusahaan yang lebih besar. Pemupukan lintas divisi sehingga seringkali membuka peluang usaha baru.
- **Situs Web:** Situs web memberikan deskripsi komprehensif tentang sektor industri dan layanan khusus industri yang Perseroan berikan kepada basis pelanggan Perseroan.
- **Media sosial:** Dengan 11.000 pengikut dan terus bertambah, kehadiran LinkedIn Perseroan adalah sarana yang semakin efektif untuk mengkomunikasikan kegiatan perusahaan dan promosi bisnis ke basis Perseroan.
- **Keterlibatan publik:** Partisipasi Perseroan yang sering dalam konferensi, webinar online, dan penampilan publik lainnya, baik swasta maupun pemerintah, adalah cara yang efektif untuk mempromosikan peluang bisnis kepada audiens yang lebih besar.
- **Asosiasi industri:** Perusahaan memiliki hubungan yang lama dan mendukung dengan semua asosiasi besar di Indonesia untuk sektor industri yang Perseroan layani.
- **Departemen pemerintah:** Dengan lebih dari 15 tahun penunjukan resmi oleh direktorat Pemerintah, Perseroan telah membangun reputasi positif, yang sering dikomunikasikan kepada pelanggan bisnis potensial oleh pejabat Pemerintah.

8. Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia sempat mencatat pertumbuhan negatif pada saat virus covid-19 pada tahun 2020, namun saat ini perekonomian nasional menunjukkan pemulihan. Tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh sebesar 5,01% (yoy). Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum masa pandemi Covid-19.



Sumber: BPS

Dengan didukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2022 tumbuh 5,31% maka industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) masih memiliki prospek usaha yang sangat luas. Meningkatnya aktivitas perdagangan baik domestik maupun internasional akan mendorong peningkatan permintaan jasa TIC yang akan memastikan bahwa pengujian produk untuk memastikan sesuai terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) telah mengalami tren positif dan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir karena meningkatnya permintaan untuk produk dan layanan berkualitas tinggi, serta meningkatnya kesadaran konsumen tentang keamanan dan kualitas produk, menyediakan lingkungan yang mendukung untuk kesuksesan perusahaan di masa depan.

Industri Outlook

Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) mencakup berbagai kegiatan mulai dari inspeksi, hingga pengujian, verifikasi, audit, jaminan kualitas, dan sertifikasi produk, peralatan, sistem, dan banyak lagi. Layanan ini berfungsi untuk meminimalkan risiko bagi pelanggan dan operasi mereka melalui berbagai cara. Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) memainkan peran penting dalam memastikan bahwa produk dan layanan memenuhi persyaratan peraturan dan standar kualitas. Indonesia adalah pasar yang menjanjikan untuk bisnis TIC karena populasinya yang besar, ekonomi yang beragam, dan meningkatnya permintaan akan produk dan layanan berkualitas lebih tinggi.

Kedalaman dan luasnya cakupan industri Perseroan yang beragam memberikan peluang signifikan untuk pertumbuhan melalui ekspansi layanan dan pangsa pasar yang lebih besar. Untuk berhasil di pasar ini, Perseroan harus gesit, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan klien dan peraturan pemerintah. Perseroan bermaksud untuk berinvestasi dalam kemampuan, keahlian, dan infrastruktur Perseroan untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi yang memenuhi atau melampaui kebutuhan dan persyaratan klien Perseroan. Dengan demikian, Perseroan akan meningkatkan daya saing Perseroan di pasar dan memposisikan Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang.



Sumber: Grand View Research

Berdasarkan dari *Grand View Research* ada peningkatan permintaan untuk layanan perusahaan yang ada, didorong oleh tren pertumbuhan positif di industri TIC, baik secara global maupun lebih khusus lagi di kawasan Asia Pasifik. Pengembangan sektor industri yang relevan di Indonesia, termasuk di seluruh rantai nilai yang mencakup pertambangan, infrastruktur, transformasi digital, dan lingkungan menawarkan peluang signifikan untuk pertumbuhan dan ekspansi ke penawaran layanan baru dan inovatif. Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) telah mengalami tren positif dan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir karena meningkatnya permintaan untuk produk dan layanan berkualitas tinggi, serta meningkatnya kesadaran konsumen tentang keamanan dan kualitas produk, menyediakan lingkungan yang mendukung untuk kesuksesan perusahaan di masa depan.

Tren pertumbuhan positif pada industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC):

- **Kepatuhan dan Peraturan:** Kebutuhan untuk mematuhi peraturan khusus industri dan pemerintah yang semakin ketat, termasuk peraturan keamanan, kualitas, dan lingkungan produk. yang mendorong permintaan akan layanan TIC.
- **Kesadaran Konsumen:** Konsumen menjadi lebih peduli tentang keamanan dan kualitas produk yang mereka beli, yang mengarah pada peningkatan permintaan untuk layanan TIC.
- **Kemajuan Teknologi:** Perkembangan teknologi baru mendorong kebutuhan akan layanan TIC untuk memastikan bahwa teknologi ini aman dan andal.
- **Perdagangan Global yang Berkembang:** Meningkatnya volume perdagangan global dan kebutuhan akan standar pengujian dan inspeksi yang seragam untuk memfasilitasi perdagangan lintas batas menyebabkan permintaan yang lebih tinggi untuk layanan TIC untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas dan keamanan yang diperlukan.
- **Masalah Lingkungan:** Meningkatnya kesadaran akan masalah lingkungan dan perlunya pengujian dan inspeksi untuk memastikan bahwa produk ramah lingkungan, dan bisnis dapat secara efektif berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca.
- **Mengelola Risiko:** Kesadaran yang tumbuh secara konsisten bahwa peserta industri dapat meningkatkan efisiensi & produktivitas, serta meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan layanan TIC pihak ketiga untuk mengurangi risiko keuangan, ekonomi, operasional, keselamatan, lingkungan, dan peraturan.

Peluang Sektor Industri

1. Ekspansi Rantai Nilai Industri Nikel

Industri nikel merupakan sektor krusial bagi Indonesia, dan negara ini merupakan salah satu produsen bijih nikel terbesar dengan 27% pasokan global. Ekspansi industri nikel di Indonesia mendorong pertumbuhan industri TIC di Indonesia. Rantai nilai industri nikel meliputi penambangan, pengolahan, pemurnian, dan ekspor produk yang memiliki bijih nikel pada asalnya. Dengan pertumbuhan industri nikel di Indonesia, ada peningkatan permintaan untuk layanan jaminan kualitas yang komprehensif di seluruh rantai nilai, mulai dari pertambangan hingga ekspor.

- **Pertambangan**

Penambangan bijih nikel memerlukan jaminan kualitas dan kuantitas, serta kepatuhan terhadap berbagai peraturan internasional dan lokal, termasuk peraturan lingkungan, pembayaran royalti kepada Pemerintah dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan menyediakan layanan pengujian dan inspeksi yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan komersial, kepatuhan terhadap peraturan dan untuk mengurangi risiko yang terkait dengan operasi penambangan.

- **Pengolahan & Pemurnian**

Pengolahan nikel melibatkan berbagai proses kimia dan metalurgi yang memerlukan pengujian dan inspeksi ekstensif untuk memastikan kualitas produk dan kepatuhan terhadap standar, baik internasional maupun domestik. Perseroan menyediakan layanan pengujian dan inspeksi untuk memverifikasi kualitas produk dan memastikan kepatuhan terhadap standar seperti ISO dan ASTM.

- **Mengekspor**

Ekspor produk hilir yang bersumber dari bijih nikel memiliki banyak persyaratan kepatuhan, termasuk peraturan bea cukai, kewajiban perizinan ekspor, dan standar kualitas komersial. Perseroan menyediakan layanan pengujian dan inspeksi yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi ini, termasuk penunjukan jangka panjang oleh Pemerintah Indonesia untuk memverifikasi kepatuhan terhadap peraturan atas nama mereka.

Untuk memanfaatkan peluang signifikan yang ada langsung di depan di pasar terkait nikel, investasi besar diperlukan untuk mendukung perluasan laboratorium yang ada, atau pendirian laboratorium baru di area baru, karena volume terus tumbuh.

2. Perluasan Rantai Nilai Kendaraan Listrik

Negara-negara di seluruh dunia telah menetapkan target untuk mengurangi emisi kendaraan pada tahun 2030-2050 dan telah mulai mempromosikan pengembangan dan penjualan kendaraan listrik dan infrastruktur pengisian daya terkait. Industri kendaraan listrik (EV) ini adalah sektor yang semakin penting bagi Indonesia, dan negara ini berusaha untuk menjadi pemain utama di pasar ini, terutama didorong oleh dominasi globalnya dalam cadangan bijih nikel dan cadangan kobalt yang signifikan. Perluasan industri kendaraan listrik (EV) memberikan peluang untuk pertumbuhan pendapatan bagi Perseroan di seluruh rantai nilai, termasuk manufaktur baterai, manufaktur EV, infrastruktur pengisian daya, dan daur ulang.

- **Baterai Kendaraan Listrik**

Pembuatan baterai EV memerlukan pengujian dan inspeksi ekstensif untuk memastikan kualitas produk dan kepatuhan terhadap standar. Perseroan bermaksud untuk memainkan peran penting dalam memastikan keamanan dan kualitas baterai EV melalui pengujian baterai dan layanan sertifikasi untuk memverifikasi kualitas produk, keamanan, dan pemenuhan standar, seperti ISO dan UL, serta menyediakan layanan sertifikasi untuk memastikan bahwa produksi baterai EV lokal memenuhi persyaratan peraturan.

- **Manufaktur EV**

Perseroan dapat menyediakan layanan pengujian dan inspeksi produk untuk memastikan bahwa pembuatan EV, termasuk motor listrik, elektronik daya, dan komponen penting lainnya dari kendaraan listrik memenuhi standar kualitas, kinerja, dan keselamatan tertinggi serta persyaratan hukum lainnya. Layanan sertifikasi dan audit kami dapat membantu produsen kendaraan listrik menunjukkan komitmen mereka terhadap kualitas, keselamatan, dan keberlanjutan. Kami juga dapat menyediakan layanan manajemen rantai pasokan untuk membantu produsen kendaraan listrik mengelola pemasok mereka dan memastikan bahwa komponen dan bahan mereka memenuhi kriteria kualitas dan keselamatan.

- **Infrastruktur Pengisian Daya**

Baik untuk pasar domestik atau ekspor yang ditujukan ke seluruh dunia, permintaan masa depan dalam kendaraan listrik akan membutuhkan investasi besar di stasiun pengisian EV sebagai komponen penting dari ekosistem EV yang berkembang. Perseroan dapat menyediakan layanan untuk stasiun pengisian EV dengan berbagai cara. Kami dapat melakukan berbagai pengujian pada stasiun pengisian EV untuk memastikan mereka memenuhi standar keselamatan, kinerja, dan keandalan, termasuk menguji sambungan listrik, memverifikasi kemampuan stasiun untuk mengisi daya EV sesuai dengan tegangan dan arus listrik yang benar, dan memeriksa potensi bahaya keselamatan. Kami juga dapat melakukan inspeksi lokasi stasiun pengisian EV untuk memastikan mereka dipasang dengan benar dan memenuhi semua kewajiban yang diperlukan. Ini bisa melibatkan pemeriksaan instalasi fisik stasiun pengisian daya, memeriksa sambungan listrik dan kabel, dan menyatakan bahwa mereka memenuhi standar khusus untuk keselamatan, kinerja, dan efisiensi energi. Perseroan juga dapat menyediakan layanan konsultasi untuk membantu pemilik dan operator stasiun pengisian EV menavigasi lanskap peraturan, standar, dan praktik terbaik yang kompleks. Ini dapat mencakup memberi nasihat tentang pemilihan lokasi, pemasangan, dan pemeliharaan berkelanjutan, serta memberikan panduan tentang kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan keselamatan.

- **Daur ulang**

Perseroan juga memiliki peran dalam memastikan daur ulang baterai EV yang aman dan berkelanjutan. Kami dapat melakukan berbagai pengujian pada baterai EV untuk menilai kondisinya, termasuk kondisi kesehatan, status pengisian daya, dan kapasitas yang tersisa - informasi penting untuk menentukan kelayakan daur ulang dan nilai potensial bahan. Kami dapat melakukan inspeksi lokasi dan/atau sertifikasi fasilitas daur ulang baterai EV untuk memverifikasi proses daur ulang guna memastikannya memenuhi semua peraturan dan standar yang diperlukan untuk kelestarian lingkungan, manajemen kualitas, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Empat sub-area yang dijelaskan di atas (baterai EV, manufaktur EV, infrastruktur pengisian daya, daur ulang) masing-masing akan memerlukan investasi modal di fasilitas laboratorium dan peralatan inspeksi dan pengujian yang diperlukan untuk mengoperasikannya, khususnya mengingat tingkat standar internasional kelas dunia yang akan sangat penting untuk mendorong bisnis.

3. **Sektor Pertanian**

Indonesia adalah negara terpadat keempat di dunia dan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Asia Tenggara. Negara ini memiliki sektor pertanian yang besar, berkontribusi sekitar 14% dari PDB-nya dan mempekerjakan sekitar 30% dari tenaga kerjanya. Karena ekspor pertanian dan produksi dalam negeri Indonesia telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh faktor-faktor seperti peningkatan volume perdagangan dan fokus yang lebih besar pada kepatuhan terhadap peraturan, demikian juga permintaan untuk layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi yang terkait dengan sektor ini. Dalam sektor ini, telah terjadi pertumbuhan yang signifikan dalam permintaan untuk pengujian terkait biji-bijian dan pakan ternak, didorong oleh peningkatan impor produk-produk ini.

Indonesia adalah importir bersih biji-bijian seperti gandum dan impor diperkirakan akan terus tumbuh di tahun-tahun mendatang karena meningkatnya populasi negara dan perubahan kebiasaan diet. Menurut Departemen Pertanian AS, impor gandum Indonesia mencapai 12,5 juta metrik ton pada 2021-2022, naik dari 11,7 MMT pada

tahun sebelumnya. Produksi jagung dalam negeri untuk 2021/22 diperkirakan meningkat menjadi 12,8 MMT pada hasil yang lebih tinggi dari penggunaan benih hibrida yang lebih besar dan lebih sedikit insiden hama dan penyakit.

Selain biji-bijian, Indonesia juga merupakan produsen dan importir pakan ternak yang signifikan, dengan permintaan didorong oleh sektor unggas dan peternakan yang besar dan berkembang di negara ini. Menurut Asosiasi Pabrik Pakan Indonesia, produksi pakan ternak negara itu mencapai 22 juta metrik ton pada tahun 2021, naik dari 21,5 MMT pada tahun sebelumnya.

Industri TIC di Indonesia untuk sektor pertanian sangat terfragmentasi, dengan sejumlah besar pemain kecil dan menengah bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar. Pasar didominasi oleh pemain lokal, meskipun ada juga beberapa perusahaan multinasional yang beroperasi di negara ini.

Kami percaya bahwa Perseroan, setelah memperkuat posisi dominasinya dalam industri minyak sawit, sekarang dapat memperluas lini layanannya untuk menjadi konsolidator pasar dalam sektor pertanian, yang berkaitan terutama dengan gandum, jagung, kacang kedelai, dan pakan ternak.

4. Pengujian & Analisis Makanan

Pasar Indonesia untuk makanan adalah pasar yang signifikan dan beragam. Dengan populasi lebih dari 270 juta orang dan kelas menengah yang besar dan berkembang, permintaan akan makanan diperkirakan akan meningkat di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2021, total pengeluaran konsumen Indonesia diperkirakan mencapai sekitar USD 1 triliun, dengan makanan dan minuman non-alkohol menyumbang sebagian besar dari pengeluaran ini. Pasar ritel makanan di Indonesia diperkirakan bernilai sekitar USD 200 miliar, termasuk produk makanan kemasan dan segar yang dijual melalui supermarket, toko serba ada, dan gerai ritel lainnya. Konsumen Indonesia semakin tertarik pada pilihan makanan sehat dan berkelanjutan, serta kenyamanan dan makanan siap saji.

Indonesia merupakan net importir makanan, dengan impor produk makanan dan minuman mencapai sekitar USD 11 miliar (Bn) pada 2020. Negara ini juga mengeksport berbagai produk makanan yang terus meningkat untuk pasar Asia dan global yang terdiri dari krustasea olahan (USD 2,6 Miliar), ikan olahan (USD 2,1 Miliar), kopi (USD 2,0 Miliar), minyak kelapa (USD 1,6 Miliar), sayuran olahan (USD 1,4 Miliar), biji kakao (USD 1,2 Miliar), buah olahan (USD 1,0 Miliar), daging olahan (USD 791 juta), dan rempah-rempah (USD 770 juta).

Statistik di atas untuk konsumsi domestik dan impor/ekspor produk makanan, selain meningkatkan kesadaran di antara produsen tentang pentingnya menjaga standar kualitas, mendorong meningkatnya permintaan untuk layanan jaminan kualitas (misalnya pengujian, inspeksi, dan sertifikasi), yang penting dalam memastikan bahwa produk makanan memenuhi persyaratan peraturan, standar industri, dan harapan konsumen.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan peraturan ketat terkait keamanan dan mutu pangan. Peraturan ini mengharuskan produsen dan distributor makanan untuk memastikan bahwa produk mereka mematuhi standar keamanan dan kualitas sebelum dapat dijual di pasar. Meningkatnya jumlah peraturan yang terkait dengan keamanan dan kualitas pangan telah menciptakan permintaan yang signifikan untuk layanan pengujian dan analisis makanan.

Selain itu, konsumen di Indonesia menjadi lebih sadar akan pentingnya keamanan dan kualitas pangan. Mereka semakin khawatir tentang potensi risiko kesehatan yang terkait dengan konsumsi produk makanan yang terkontaminasi atau berkualitas rendah. Akibatnya, mereka semakin menuntut produk makanan yang memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini telah menciptakan permintaan yang signifikan untuk layanan pengujian dan analisis makanan di antara produsen dan distributor makanan.

Ada sejumlah laboratorium pengujian dan analisis makanan terakreditasi yang beroperasi secara lokal saat ini, baik perusahaan swasta maupun milik negara. Beberapa perusahaan swasta menyediakan layanan di tingkat internasional, tetapi mahal. Di sisi lain, layanan pengujian laboratorium makanan milik negara memiliki harga yang wajar, tetapi mengalami penundaan pemrosesan dan waktu penyelesaian yang berlebihan untuk hasil yang tidak sesuai dengan harapan pasar. Dengan demikian, didukung oleh meningkatnya permintaan, ada saluran di pasar

untuk pengujian & analisis makanan kelas dunia dengan harga yang dapat diterima, terakreditasi, posisi yang ingin ditempati Perseroan.

Biaya teknologi dan peralatan yang diperlukan untuk layanan pengujian dan analisis makanan bisa tinggi. Ini bisa menjadi tantangan yang signifikan bagi perusahaan TIC kecil dan menengah, yang mungkin tidak memiliki sumber daya keuangan untuk berinvestasi dalam teknologi dan peralatan terbaru. Penawaran umum Perseroan akan memungkinkan masuknya ke ruang ini dengan belanja modal dalam peralatan pengujian laboratorium dan infrastruktur terkait.

Propek Usaha Entitas Anak

1. PT Carsurin Offshore Services (PT COS)

Kegiatan usaha PT COS adalah konsultasi dan penjualan produk terkait teknologi *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) atau drone terutama dalam segmen Transformasi Digital. UAV memiliki potensi untuk merevolusi banyak industri di Indonesia, termasuk pertambangan, pertanian & kehutanan, minyak & gas, jalan & konstruksi dan geospasial. Dengan memanfaatkan teknologi drone, industri-industri ini dapat menjadi lebih efisien, hemat biaya, dan berkelanjutan. Akibatnya, ada potensi yang signifikan bagi bisnis UAV untuk berkembang di Indonesia.

Teknologi drone terus berkembang pesat. Penggunaan kecerdasan buatan sudah membantu perusahaan pertambangan menggambarkan geometri jalan angkut dan menghemat konsumsi bahan bakar. Meskipun masih dalam tahap awal, secara keseluruhan, penggunaan drone di sektor pertambangan di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi, keselamatan, akurasi, dan kepatuhan, menjadikannya peluang bisnis untuk PT COS.

2. PT Carsurin Oil & Gas Services (PT COGS)

Inspeksi dan sertifikasi memainkan peran penting dalam memastikan keselamatan, kepatuhan, dan manajemen risiko dalam industri minyak dan gas di Indonesia. Industri itu sendiri tidak tumbuh, tetapi fasilitas, instalasi dan peralatan di dalamnya terus menua setiap tahun operasi berturut-turut.

Dengan demikian kegiatan usaha yang dimiliki PT COGS menjadi semakin penting dari berjalannya waktu dan memiliki prospek kedepannya, seperti :

- **Memastikan Keselamatan:**

Operasi minyak dan gas melibatkan proses yang kompleks, bahan berbahaya, dan peralatan bertekanan tinggi. Inspeksi dan sertifikasi memastikan bahwa proses dan peralatan ini aman dan memenuhi standar keselamatan yang disyaratkan, sehingga mencegah kecelakaan dan cedera pada personel dan kerusakan lingkungan.

- **Kepatuhan terhadap Peraturan:**

Industri minyak dan gas di Indonesia sangat diatur oleh pemerintah, dan kepatuhan terhadap peraturan ini adalah wajib. Inspeksi dan sertifikasi membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan ini dan mencegah denda yang mahal, masalah hukum, dan kerusakan reputasi.

- **Manajemen Risiko:**

Inspeksi dan sertifikasi membantu mengidentifikasi potensi risiko dan bahaya dalam industri minyak dan gas, memungkinkan operator untuk menerapkan strategi manajemen risiko dan mengurangi kemungkinan insiden.

9. Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dan memiliki Benturan Kepentingan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

10. Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Perseroan Memiliki Kepentingan Dalam Perusahaan Sejenis

Tidak terdapat Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki kepentingan dalam perusahaan sejenis.

11. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan kegiatan usaha sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

12. Sifat Musiman

Tidak terdapat sifat musiman.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan Perseroan laporan keuangan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Soadun Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432).

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Modal saham - nilai nominal Rp 50 Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.620.000.000 saham (pada 31 Desember 2022)			
Modal saham - nilai nominal Rp 4.000.000 Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 250 saham (pada 31 Desember 2021 dan 2020)	81.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain	849.720.121	500.534.721	524.081.723
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	800.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	33.665.707.078	95.278.093.395	76.430.518.955
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	116.315.427.199	96.778.628.116	77.954.600.678
Kepentingan nonpengendali	(1.786.616.799)	(2.059.812.364)	(2.449.434.700)
Jumlah Ekuitas	114.528.810.400	94.718.815.752	75.505.165.978

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 31 Desember 2022

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022; Modal Dasar Rp1.620.000.000,- dengan nilai nominal Rp50,- per saham	81.000.000.000	(1.786.616.799)	849.720.121	34.465.707.078	114.528.810.400
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut Penawaran Umum sebanyak- banyaknya 600.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50,- setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp •,- setiap saham	•	•	•	•	•



Proforma Ekuitas pada tanggal
31 Desember 2022 sesudah
Penawaran Umum dengan nilai nominal
Rp. 50,- per saham

• • • • •

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Sebelumnya, Perseroan pernah membagikan dividen dari laba ditahan maupun laba bersih tahun berjalan Perseroan. Berikut besaran pembagian dividen yang pernah dilakukan Perseroan:

2020	2021	2022
-	Rp2.100.000.000	Rp10.750.000.000

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 50% (lima puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

XI. PERPAJAKAN

Perpajakan atas Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek diatur di dalam:

1. Pasal 4 ayat (2) huruf c Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang - Undang No. 36 tahun 2008 (UU Pajak Penghasilan);
2. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tertanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997;
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 282/KMK.04/1997 tertanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek;
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tertanggal 21 Februari 1995 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah dengan SE-06/PJ.4/1997 tertanggal 27 Juni 1997.

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% bersifat final dari seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham Perseroan pada saat IPO. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri wajib dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya satu (1) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Yang dimaksud dengan “pendiri” adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar Perseroan Terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka IPO menjadi efektif.

3. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan di atas. Namun apabila pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 tersebut di atas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum berdasarkan Pasal 17 UU Pajak Penghasilan.

Perpajakan atas Dividen

Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf f UU Pajak Penghasilan, dividen atau bagian laba yang diterima oleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan dengan syarat:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Dividen dari saham yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan sesuai dengan Pasal 4 ayat (3) huruf h UU Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tertanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan atau disediakan untuk dibayarkan atau telah jatuh tempo pembayarannya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap, selain yang diatur di dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f dan huruf h UU Pajak Penghasilan tersebut di atas, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto dividen oleh pihak yang wajib membayarkan (Perseroan). Sesuai Pasal 23 ayat (1) huruf a UU Pajak Penghasilan, dalam hal Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari pada tarif pajak yang seharusnya dikenakan sehingga menjadi sebesar 30% dari jumlah bruto dividen.

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final sesuai dengan Pasal 17 ayat (2) huruf c UU Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tertanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri. Selanjutnya, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010 tertanggal 14 Juni 2010 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, pengenaan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% tersebut dilakukan melalui pemotongan oleh pihak yang membayar atau pihak lain yang ditunjuk selaku pembayar dividen pada saat dividen disediakan untuk dibayarkan.

Dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh Perseroan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dipotong Pajak Penghasilan dengan tarif 20% sesuai dengan Pasal 26 ayat (1) huruf a UU Pajak Penghasilan atau dipotong Pajak Penghasilan berdasarkan tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) dari dividen yang juga merupakan penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia sepanjang tidak terjadi penyalahgunaan P3B sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tertanggal 5 November 2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2010 tertanggal 30 April 2010.

Dalam rangka penerapan tarif sesuai ketentuan P3B, WPLN juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administratif sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tertanggal 5 November 2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010 tertanggal 30 April 2010, termasuk menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Tax Residence* dalam format sebagai berikut:

1. Form DGT-1 untuk WPLN selain yang tercantum di nomor 2 di bawah ini.
2. Form DGT-2 untuk WPLN bank, WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra P3B Indonesia dan merupakan subjek pajak di negara mitra P3B Indonesia dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen.
3. Form SKD yang lazim disahkan atau diterbitkan oleh negara mitra P3B dapat digunakan dalam hal pejabat yang berwenang di negara mitra P3B tidak berkenan menandatangani Form DGT-1/Form DGT-2. Form SKD

tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris dan harus memenuhi persyaratan lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4) Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010. Dalam hal ini, WPLN penerima penghasilan harus tetap melengkapi Form DGT-1/Form DGT-2 tersebut dan menandatangani pada tempat yang telah disediakan.

Form DGT-1/Form DGT-2 tersebut harus disampaikan sebelum berakhirnya batas waktu penyampaian SPT Masa untuk masa pajak terutangnya pajak.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak selain yang telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan..

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum ini diharapkan dan disarankan dengan biaya sendiri untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum ini.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 169 tanggal 16 Maret 2023 *juncto* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Carsurin Tbk No. 43 tanggal 6 April 2023 *juncto* Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Carsurin Tbk No. 113 tanggal 16 Mei 2023, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) emisi sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta lembar) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-691/BL/2011 tanggal 31 Desember 2011, Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 yaitu PT NH Korindo Sekuritas. Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas.

B. SUSUNAN SINDIKASI PENJAMIN EMISI EFEK

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Penjatahan	Nilai	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	●	●	●
Penjamin Emisi Efek			
[akan ditentukan kemudian]	●	●	●
Jumlah	●	●	●

Berdasarkan UUP2SK, yang dimaksud dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

- hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama atau;
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai "Afiliasi" dalam UUP2SK.

C. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilakukan sejak tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan 21 Juni 2023. Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham – Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham.

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp● (● Rupiah) juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan penjamin pelaksana emisi efek dengan melakukan peninjauan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- a. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- b. Kinerja keuangan Perseroan;
- c. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi, kinerja, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek pendapatan dimasa mendatang;
- d. Status perkembangan terakhir dari Perseroan;
- e. Permintaan investor, dan
- f. Permintaan dari calon investor yang berkualitas.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK 41/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1) AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan

Permata Kuningan Building, 5th Floor Jl. Kuningan Mulya Kav. 9C, Jakarta 12980, Indonesia

Telp: (62-21) 83780750

Fax : (62-21) 83780735

Website: www.anwar-rekan.com

STTD : STTD.AP-422/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018 atas nama Christiadi Tjahnadi
Asosiasi : API No. 1164 atas nama Christiadi Tjahnadi, CPA
Pedoman kerja : Pernyataan Standar AKuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Surat penunjukan : 22.10/106.I/CARS-OJK/001 pada tanggal 12 Oktober 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

2) KONSULTAN HUKUM

Ery Yunasri & Partners

Prosperity Tower 12th Floor, District 8,

Sudirman Central Business District Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Telp: (62-21) 2793 4825

Fax : (62-21) 2793 4626

Website: <http://www.eyplaw.co.id/>

Nama Rekan : Santo Marseilla Arianto, S.H., M.M
STTD : STTD.KH-186/PM.2/2018
Keanggotaan asosiasi : HimpunanKonsultanHukumPasar Modal (HKHPM)
Pedoman kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan HKHPM No.KEP/03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021
Surat penunjukan : 22.12/106.I/CARS-OJK/003 pada tanggal 16 Desember 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan

dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan dari segi hukum telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut aspek-aspek hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan transparansi yang berhubungan dengan suatu Penawaran Umum.

3) NOTARIS

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Jalan K. H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Jakarta - 11140

Telp: 021-6345668

Fax : 021-5345666

Email: christina@notarischristina.com

STTD : STTD.N-29/PM.22/2018 tanggal 19 Maret 2018 atas nama Christina Dwi Utami
Nama & Nomor Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 063931900705
Pedoman kerja : Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan
Surat penunjukan : 22.11/106.I/CARS-OJK/002 pada tanggal 29 November 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu akta RUPS yang menerangkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

4) BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading

Telp. : (021) – 29745222

Fax. : (021) – 29289961

Ijin Usaha : KEP-41/D.04.2014
Keanggotaan asosiasi : Biro Administrasi Efek Indonesia
Surat penunjukan : 23.01/106.I/CARS-OJK/002 tanggal 19 Januari 2023

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (“BAE”) dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (“DPPS”) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPSS”) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham. Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (refund), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami ., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0014199.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0046233.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 6 Maret 2023 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0035560 tanggal 6 Maret 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0097702 tanggal 6 Maret 2023 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0046233.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 6 Maret 2023.

Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah Anggaran Dasar yang terakhir dan terkini yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan peraturan IX.J.1 serta UUPT.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang:
 - a. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / Kode KBLI 09900);
 - b. Jasa Pengujian Laboratorium (Kode KBLI 71202);
 - c. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI 71203);
 - d. Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan (Kode KBLI 02404);
 - e. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI 71201);
 - f. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI 71209);
 - g. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis (Kode KBLI 74902);
 - h. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 74909);
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. kegiatan usaha utama:
 - i. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (Kode KBLI 09900);
Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.
 - ii. Jasa Pengujian Laboratorium (Kode KBLI 71202);
Kelompok ini mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium

- kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.
- iii. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI 71203);
Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, pre-shipment, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (non destructive testing). Tidak termasuk jasa inspeksi bangunan atau gedung (71101).
- b. kegiatan usaha penunjang:
- i. Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan (Kode KBLI 02404);
Kelompok ini mencakup usaha jasa kehutanan dalam rangka penyiapan data dasar seperti inventarisasi hutan, pengukuran dan penataan batas, dan penafsiran citra indra jarak jauh.
 - ii. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI 71201);
Kelompok ini mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.
 - iii. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI 71209);
Kelompok ini mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya yang belum diklasifikasikan pada 71201 sampai dengan 71208 misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.
 - iv. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis (Kode KBLI 74902);
Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.
 - v. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 74909);
Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomist), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa penyelaman dan pengangkatan benda muatan kapal tenggelam di kapal tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa melibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisier, produser dan lain.

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp458.400.000.000,00 (empat ratus lima puluh delapan miliar empat ratus juta rupiah), terbagi atas 9.168.000.000 (Sembilan miliar seratus enam puluh delapan juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% (dua puluh lima persen), atau sejumlah 2.292.000.000 (dua miliar dua ratus sembilan puluh dua juta) saham

dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp114.600.000.000,00 (seratus empat belas miliar enam ratus juta rupiah), oleh para pemegang saham.

3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik;
 - b. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - c. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut "OJK"), dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - d. memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Rapat Umum Pemegang Saham" atau "RUPS");
 - e. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - f. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 - g. dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK; dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
5.
 - a. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;
 - b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;

- d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan proporsional dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka :
 - (a) perbaikan posisi keuangan;
 - (b) selain perbaikan posisi keuangan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal khususnya peraturan OJK;
 - (c) penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal. -yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal; Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK.
 - h. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf g di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf d Pasal ini.
9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

SAHAM

Pasal 5

1. Semua Saham yang dikeluarkan adalah saham atas nama;
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimaksukann dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai pemegang saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
5. Selama ketentuan dalam ayat 4 asal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.

7. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta undang-undang tentang Perseroan Terbatas.
9. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 18

1. Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) dalam Perseroan adalah:
 - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Anggaran Dasar ini.
 - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Anggaran Dasar ini.

Yang dimaksud Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik, dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris;
4. Permintaan tersebut pada ayat 3 Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
5. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
6. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
8. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini.
9. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
10. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali

- permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
 12. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
 13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS;
 14. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada Pimpinan pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.
 15. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
 16. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Pimpinan pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Pimpinan pengadilan negeri.
 17. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 18. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
 19. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui.
 20. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
 21. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh:
 - a. Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
 - b. Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan
 - c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini;wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
 22. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan Pimpinan pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS,

- jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan Pimpinan pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
- c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 21

1. RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
2. Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham
3. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS, maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4.
 - a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
 - b. Pengumuman RUPS tersebut, memuat paling sedikit:
 - i. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - ii. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - iii. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - iv. tanggal pemanggilan RUPS.
 - c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 3, selain memuat hal sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b Pasal ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a Pasal ini wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
 - d. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b dan c Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
 - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
5.
 - a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - b. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini, harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;

- e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
6. a. Pemanggilan RUPS untuk RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - iii. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
 - iv. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf a butir iii Pasal ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.
 - b. Pemanggilan RUPS untuk RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK;
 - ii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir i Pasal ini, harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
 - iii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir ii Pasal ini, memuat paling sedikit:
 - a) ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b) daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c) daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d) upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
 - iv. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 huruf b Pasal ini.
7. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
 8. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:
 - a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b. Usul tersebut diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan
 - c. Usul tersebut, harus:
 - dilakukan dengan itikad baik;
 - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan
 - tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
 9. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:

- a. Bahan mata acara RUPS dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS;
 - b. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa:
 - i. salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau
 - ii. salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
 - d. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - (i) di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - (ii) pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada butir (i) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
10. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini;
 - b. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
11. a. Dalam penyelenggaraan RUPS, kewajiban melakukan:
- pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang;
 - pengumuman ringkasan risalah RUPS;
- dilakukan melalui media pengumuman sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web penyedia e-RUPS;
 - b) situs web Bursa Efek; dan
 - c) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web penyedia e-RUPS;
 - b) situs web Perseroan; dan
 - c) situs web yang disediakan OJK;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing pada situs web Perseroan pada butir i huruf c) dan butir ii huruf b) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 - iv. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir iii, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
- b. Dalam hal Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat

pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat 11 ini, adalah sebagai berikut:

- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web bursa efek; dan
 - b) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
- ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web Perseroan; dan
 - b) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan OJK;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
- iii. Dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf b), bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman tersebut.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

Pasal 23

1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, kecuali untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 5 huruf g huruf (b) di atas; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - (iv) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i), (ii) dan (iii) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
- b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara

- yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan
- c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- d. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, maka RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (ii) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua, paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (iii) keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) dan (ii) di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;

- (iv) dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (iii) di atas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
 - e. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
2. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat Kuasa, berhak menghadiri RUPS dengan memperhatikan ketentuan ayat 3 Pasal ini.

Pemberian kuasa oleh pemegang saham kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemberian kuasa tersebut dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik, yang harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS, melalui:

- a. e-RUPS;
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan; dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK.
3. a. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
- b. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
- i. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - ii. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
- c. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
- d. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini.
4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara. Pemberian kuasa dalam ayat 4 ini, yang dilakukan melalui sistem yang disediakan Penyedia e-RUPS, mengikuti prosedur yang ditentukan Penyedia e-RUPS tersebut dan/atau melalui sistem yang disediakan oleh Perseroan, mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Pimpinan rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.
6. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

7. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun abstain (atau blanko) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini.
9. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan Terbuka; dan
 - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
12.
 - a. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
 - b. Suara berbeda yang dikeluarkan oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (mutual fund) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas.
13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila:
 - a. saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - b. saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
 - c. hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut:
 - a. Menurut pendapat Pimpinan Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan; dan
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan

- c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

DIREKSI

Pasal 11

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
9. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 12

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata 180elola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan ---sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atasbenda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
 - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
 - f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini; harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau

- b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
 9. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - 2) lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
 - b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 huruf a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
 - i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Ketentuan dalam ayat 8 huruf a dan huruf b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
10. a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
 12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
 13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 14

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 15

1. Dewan Komisaris bertugas:
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau

menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.

9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

PENGGUNAAN LABA

Pasal 25

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

6. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen dalam cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan.

PENGGUNAAN DANA CADANGAN

Pasal 26

Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (bilamana ada), dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan, dilakukan sampai mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan yang tidak dapat ditutupi dari cadangan lain.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah mencapai 20% (dua puluh persen) tersebut, maka RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap bunga dan keuntungan lainnya yang didapat dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan

apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN SAHAM KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a. Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan

Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan Saham.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 16 Juni 2023 – 21 Juni 2023.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 3 Juli 2023 – 5 Juli 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 10.00 WIB

8. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Penawaran Umum saham PT Carsurin Tbk akan melakukan Penawaran Umum Saham dengan nilai emisi sebanyak Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Berdasarkan Pasal 58 Peraturan OJK No. 41/2020, menyatakan dalam hal Perseroan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum ketentuan penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik berlaku, Perseroan belum wajib memenuhi ketentuan mengenai batasan dan penyesuaian alokasi efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 sampai dengan Pasal 42 Peraturan OJK No. 41/2020.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 5 Juli 2023.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan seperti tabel dibawah ini:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

Catatan:

*mana yang lebih tinggi nilainya.

Penawaran Umum saham Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan paling sedikit 15% atau Rp20.000.000.000 mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum. Informasi final yang akan ditentukan setelah masa penawaran awal selesai.

Sumber Saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I 2,5x ≤ X < 10x	Penyesuaian II 10x ≤ X < 25x	Penyesuaian III ≥ 25x
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%

IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%
----	-------------------------------------	----	------	-------

**mana yang lebih tinggi nilainya.*

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

- i. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- ii. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

- 1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- 2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - ii. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
 - iii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
 - iv. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf 1) dan 2), kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam

- huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
- b. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)**
- 1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
 - 2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan **Sistem Penawaran Umum Elektronik**.



Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

12. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PEMESANAN SAHAM ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum dan tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Treasury Tower 51st floor Unit A
District 8 SCBD Lot. 28
Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Senayan - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021 - 5088 9100
Fax. 021 - 5088 9101
Website : www.nhsec.co.id
Email : ipo@nhsec.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]



XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh Ery Yunasri & Partner.



<Please insert LO>

ERY YUNASRI & PARTNERS

Counsellors at Law

Prosperity Tower Unit 12F, 12 Floor, District 8
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
P: (62-21) 2793 4825; F: (62-21) 2793 4626

No.Ref: 047/EYP/VI/2023

Jakarta, 14 Juni 2023

Kepada Yth.

PT Carsurin Tbk

SOHO CAPITAL, 28th Floor

Jl. Letjen S. Parman Kav.28, Grogol Petamburan,
Jakarta Barat.

Up. Direksi

Perihal: **Pendapat dari Segi Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Carsurin Tbk**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana PT Carsurin Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Barat (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Carsurin Tbk (selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum**"), kami Konsultan Hukum dari Ery Yunasri & Partners (selanjutnya disebut sebagai "**EYP**"), berkantor di Gedung Prosperity Lantai 12F, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut sebagai "**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal, telah diminta dan ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 0017/EYP/XIII/2022 Tanggal 16 Desember 2022, untuk melakukan Uji Tuntas dari Segi Hukum atau legal audit (selanjutnya disebut sebagai "**Uji Tuntas dari Segi Hukum** ") atas Perseroan dan menyampaikan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum**" atau "**LUT**") serta memberikan Pendapat dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Segi Hukum**" atau "**PSH**").

Dalam Penawaran Umum ini, Perseroan merencanakan untuk menawarkan jumlah sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum.

Bersamaan Penawaran Umum ini Perseroan juga mengadakan Program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,10% (dua koma satu nol persen) dari saham yang

ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 12.600.000 (dua belas juta enam ratus ribu) saham.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana disebut dibawah ini dan atas dasar dan ruang lingkup serta asumsi-asumsi tersebut dibawah ini dan menunjuk kepada Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum serta dengan mentaati kode etik dan standar profesi kami sebagai konsultan hukum, maka Pendapat Segi Hukum kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia yang telah secara sah berdiri sebagai perseroan terbatas dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bahwa Akta Pendirian Perseroan beserta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya:

- a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.
 - b. Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
 - c. Peraturan OJK ("**POJK**") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - d. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Bahwa Perseroan berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, dimana maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.
 3. Bahwa tiap-tiap perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum PSH ini dikeluarkan, telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa para pemegang saham pendiri Perseroan telah melakukan penyeteroran modal secara tunai kedalam kas Perseroan pada saat pendirian.

Bahwa sampai dengan PSH ini dikeluarkan, Sheila Maria Tiwan merupakan pihak pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, atas hal tersebut Perseroan telah melakukan

pelaporan melalui situs web Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada tanggal 10 Februari 2023.

Bahwa sampai dengan PSH ini dikeluarkan, Sheila Maria Tiwan, merupakan pengendali dari Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No.3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggara Kegiatan Di Bidang Pasar Modal *juncto* POJK No. 9/POJK.04/2018 Tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dikarenakan memiliki 62,80% (enam puluh dua koma delapan nol persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/POJK.04/2017 Tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, bahwa setiap pihak yang memperoleh Efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, maka berdasarkan pemeriksaan, Sheila Maria Tiwan dan Flora Regina Regian selaku pemegang saham Perseroan, dilarang untuk mengalihkan kepemilikan atas seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan, dalam kurun waktu 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

4. Bahwa pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.

Bahwa pengangkatan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Bahwa Perseroan telah memiliki Komite Audit dengan masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Bahwa Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten, sebagaimana diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

5. Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini ("**Penggunaan Dana**"), setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek, akan digunakan untuk:

- A. Sekitar 98,03% (sembilan puluh delapan koma nol tiga persen) untuk belanja barang modal (capital expenditure) dengan rincian sebagai berikut:
- a. Sekitar 23,04% (dua puluh tiga koma nol empat persen) untuk renovasi bangunan laboratorium yang berada di 5 (lima) lokasi yaitu di Sumatera 2 laboratorium (Jambi & Medan), Sulawesi 2 laboratorium (Morowali & Kendari), dan Maluku 1 laboratorium (Halmahera). Transaksi ini akan dilakukan dalam waktu 12 bulan sejak dana IPO diterima.
 - b. Sekitar 66,44% (enam puluh enam koma empat empat persen) untuk belanja alat-alat laboratorium baru beserta perlengkapannya dari pihak ketiga, Transaksi ini akan dilakukan dilakukan setelah renovasi laboratorium selesai.
 - c. Sekitar 8,55% (delapan koma lima lima persen) untuk belanja peralatan dan perlengkapan kantor seperti: komputer, printer, mesin fotocopy, meja & kursi kerja, lemari arsip dan perabotan kantor lainnya dari pihak ketiga. Transaksi ini akan dilakukan setelah renovasi laboratorium selesai.

Belanja barang modal (capital expenditure) yang disebutkan pada huruf a dan b tersebut di atas adalah dalam rangka mendukung peningkatan kegiatan usaha (business expansion) Perseroan di segmen usaha pengujian (testing business segment).

- B. Sekitar 1,97% (satu koma sembilan tujuh persen) untuk modal kerja (working capital) antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian bahan habis dipakai (consumable) dalam kegiatan operasional, sewa kendaraan.

Dalam hal realisasinya Perseroan akan melaksanakan transaksi rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum merupakan transaksi material seperti dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 (selanjutnya disebut sebagai "**POJK No. 17/2020**") dan/atau transaksi afiliasi dan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 ("selanjutnya disebut sebagai "**POJK No. 42/2020**") Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020.

Dalam hal apabila di kemudian hari Perseroan akan melakukan perubahan Penggunaan Dana, maka Perseroan wajib:

- a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan Penggunaan Dana kepada OJK; dan
- b. Memperoleh persetujuan dari RUPS Perseroan terlebih dahulu.

Perseroan wajib melaporkan laporan realisasi Penggunaan Dana kepada OJK secara berkala sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

6. Bahwa Perseroan telah memperoleh izin dan/atau persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dan izin tersebut masih sepenuhnya berlaku, kecuali pada saat PSH ini dikeluarkan terdapat beberapa kantor cabang Perseroan yang pada saat ini sedang melakukan proses pengurusan Izin Tempat Penyimpanan Sementara ("**TPS**") Limbah B3, berdasarkan tanda terima dari instansi berwenang yang telah kami uraikan dalam LUT kami yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan PSH kami. Berdasarkan pasal 104, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja, menyebutkan bahwa setiap orang yang melakukan dumping limbah dan/atau bahan ke media lingkungan hidup tanpa izin dapat dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan denda paling banyak Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah).

Perseroan telah mendapatkan ijin yang dikeluarkan oleh *Online Single Submission Risk-Based Approach* ("**OSS RBA**") untuk KBLI 71203 dengan nomor 81200151806810044 tertanggal 19 April 2023.

7. Bahwa polis-polis asuransi dengan penutupan atas risiko-risiko atas harta kekayaan Perseroan yang kami anggap penting yang diberikan dan diperlihatkan kepada kami adalah memadai untuk menampung risiko pertanggungan asuransi, dan perjanjian asuransi tersebut adalah sah dan mengikat sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada masing-masing perjanjian pertanggungan asuransi yang bersangkutan serta masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.
8. Bahwa perjanjian-perjanjian dimana Perseroan sebagai pihak didalamnya adalah sah dan mengikat Perseroan, dan tidak melanggar ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa tidak terdapat ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dimana Perseroan sebagai pihak didalamnya yang memuat batasan-batasan atau larangan-larangan (*negative covenant*) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik dan ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum serta dapat menghalangi rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

9. Bahwa harta kekayaan yang sampai saat ini dimiliki dan atau dikuasai oleh Perseroan secara sah, bebas dari sengketa/perkara, dan tidak dalam penyitaan.

Bahwa terdapat sebagian harta kekayaan yang saat ini dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan sedang dijaminkan pada kreditur Perseroan. Apabila atas aset yang sedang dijaminkan tersebut dilakukan eksekusi jaminan, maka

atas hal tersebut tidak akan berdampak material pada kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Bahwa pada saat PSH ini dikeluarkan, Perseroan sedang melakukan proses penurunan hak dan balik nama atas asset-asset tanah yang dikuasai tersebut berdasarkan tanda terima dari instansi berwenang yang telah kami uraikan dalam LUT kami yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan PSH kami.

Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan Perseroan memiliki penyertaan pada PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia sejumlah 45 (empat puluh lima) lembar saham yang merupakan 30% (tiga puluh persen) dari total saham yang telah dikeluarkan oleh PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia, bahwa penyertaan saham pada PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia tidak dijamin dan tidak dalam sengketa.

Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan Perseroan mempunyai Hak Kekayaan Intelektual, selanjutnya atas Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh Perseroan tidak dijamin dan tidak dalam sengketa

10. Bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan yaitu kewajiban Wajib Laporkan Ketenagakerjaan (WLTJK), dan telah mendaftarkan para pekerjanya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta berdasarkan hasil pemeriksaan, Perseroan juga telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah Negara Republik Indonesia di mana Perseroan bertempat kedudukan atau mempunyai kegiatan usaha.

Bahwa pada saat PSH ini dikeluarkan Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang masih berlaku sampai dengan 14 Februari 2025.

Bahwa pada saat PSH ini dikeluarkan Perseroan telah memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit yang telah ditetapkan pada tanggal 14 April 2023 melalui keputusan nomor 181 tahun 2023 untuk periode sampai dengan 2026.

11. Bahwa Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajiban dibidang perpajakan seperti PPh 21 dan PPh 25 serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
12. Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia atau lembaga arbitrase lainnya dan mediasi, Pengadilan Niaga berupa Perkara Kepailitan, PKPU, Praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat serta sengketa Hak Kekayaan Intelektual, sengketa pajak maupun sengketa hubungan industrial di tempat kedudukan Perseroan, atau tempat lainnya.
13. Bahwa Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak yaitu:

- i. PT Carsurin Offshore Services (“**COS**”), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di COS sebesar 54,9% (delapan puluh empat koma sembilan persen); dan
- ii. PT Carsurin Oil and Gas Services (“**COGS**”), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di COGS sebesar 99,2% (sembilan puluh sembilan koma dua persen).

COS dan COGS bersama-sama selanjutnya disebut sebagai “**Entitas Anak**”.

14. Berdasarkan anggaran dasar Entitas Anak yang berbadan hukum Indonesia tersebut di atas, bahwa kepemilikan saham Perseroan pada Entitas Anak tersebut telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
15. Bahwa akta pendirian Entitas Anak beserta perubahan anggaran dasar Entitas Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.
16. Bahwa Entitas Anak berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Anak yang termuat dalam anggaran dasar Entitas Anak, dimana maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Anak tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.
17. Bahwa tiap-tiap perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Entitas Anak dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
18. Bahwa Entitas Anak telah memperoleh ijin-ijin dan/atau persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Entitas Anak, dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dan ijin-ijin tersebut masih sepenuhnya berlaku.
19. Bahwa pada tanggal PSH ini dikeluarkan, polis-polis asuransi dengan penutupan atas risiko-risiko atas harta kekayaan Entitas Anak yang diberikan dan diperlihatkan kepada kami adalah memadai untuk menampung risiko pertanggung jawaban asuransi, dan perjanjian asuransi tersebut adalah sah dan mengikat Entitas Anak telah sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada masing-masing perjanjian pertanggung jawaban asuransi yang bersangkutan, serta masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.
20. Bahwa perjanjian-perjanjian dimana Entitas Anak sebagai pihak didalamnya adalah sah dan mengikat Entitas Anak, dan masih berlaku sepenuhnya, serta tidak melanggar ketentuan-ketentuan anggaran dasar Entitas Anak serta

peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa tidak ada ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang dilakukan oleh Entitas Anak yang memuat batasan-batasan atau larangan-larangan (*negative covenant*) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik di Perseroan dan ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

Sehubungan dengan perjanjian dengan pihak terafiliasi yang dilakukan oleh Entitas Anak, tidak terdapat batasan-batasan atau larangan-larangan (*negative covenant*) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik Perseroan dan ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

21. Bahwa harta kekayaan yang sampai saat ini dimiliki oleh Entitas Anak secara sah, bebas dari sengketa/perkara, dan tidak sedang dijaminakan serta tidak dalam penyitaan.
22. Bahwa Entitas Anak telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan yaitu kewajiban Wajib Laport Ketenagakerjaan (WLTK), dan telah mendaftarkan para pekerjanya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta berdasarkan hasil pemeriksaan, Entitas Anak juga telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah Negara Republik Indonesia di mana Perseroan bertempat kedudukan atau mempunyai kegiatan usaha.

Bahwa pada saat PSH ini dikeluarkan COS hanya memiliki 7 (tujuh) orang karyawan sehingga tidak diwajibkan memiliki Peraturan Perusahaan.

Pada saat PSH ini dikeluarkan COGS telah memiliki Peraturan Perusahaan yang masih berlaku sampai dengan 3 April 2025.

23. Bahwa Entitas Anak telah memenuhi kewajiban-kewajiban dibidang perpajakan.
24. Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam perkara dan/atau sengketa pidana, perdata, perpajakan, administrasi/tata usaha negara, kepailitan dan PKPU, perburuhan, persaingan usaha dan hak kekayaan intelektual di hadapan badan-badan peradilan umum dan khusus, dan/atau badan arbitrase serta somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material terhadap usaha Entitas Anak, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Entitas Anak.
25. Bahwa aspek hukum yang terdapat dalam Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan hasil pemeriksaan dari segi hukum atas kondisi Perseroan dan Entitas Anak pada saat PSH ini diterbitkan.
26. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan telah menandatangani:

- a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Carsurin Tbk No. 169 tanggal 16 Maret 2023 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Carsurin Tbk No. 43 tanggal 6 April 2023 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Carsurin Tbk No. 113 tanggal 16 Mei 2023, kesemuanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dalam hal ini PT NH Korindo Sekuritas Indonesia telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Penjamin Emisi Efek, bahwa antara PT NH Korindo Sekuritas Indonesia dengan Perseroan tidak mempunyai hubungan afiliasi.
- b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Carsurin Tbk No. 170 tanggal 16 Maret 2023 *juncto* Akta Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Carsurin Tbk No. 44 tanggal 6 April 2023 *juncto* Akta Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Carsurin Tbk No. 114 tanggal 16 Mei 2023, kesemuanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, antara Perseroan dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek.
- c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI SP-032/SHM/KSEI/0323 tertanggal 31 Maret 2023, yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.

Bahwa seluruh perjanjian yang dibuat sehubungan dengan Penawaran Umum, dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya, telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

1. Pendapat dari Segi Hukum ini didasarkan pada hasil Pemeriksaan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap aspek-aspek hukum dari Perseroan dan Entitas Anak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang memuat penjelasan rinci atas hal-hal yang termuat dalam Pendapat dari Segi Hukum.
2. Pendapat dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yuridiksi lain.
3. Sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, kami secara terpisah dan mandiri telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada Perseroan dan Entitas Anak yang kami anggap relevan untuk memberikan data, informasi, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan secara tertentu, baik tertulis maupun lisan sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang penting dan berhubungan erat dengan Perseroan dan Entitas Anak.

4. Di dalam memberikan Pendapat dari Segi Hukum ini kami tidak memberikan pendapat atau penilaian atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan dan/atau Entitas Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang terkait.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat dari Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, Entitas Anak dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah benar dan identik dengan aslinya; dan
2. Bahwa dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, Entitas Anak dan pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum.

Dengan dikeluarkannya PSH ini, maka dengan ini kami mencabut PSH kami terdahulu dengan No. 045/EYP/V/2023, tanggal 8 Juni 2023.

Demikianlah Pendapat dari Segi Hukum ini kami berikan dengan objektif dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat Kami,
ERY YUNASRI & PARTNERS



Santo M. Arianto
No. STTD: STTD.KH-186/PM.2 /2018
No. Peradi: 10.00162
No. HKHPM: 201619

Tembusan:

1. Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan



XVIII. LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan untuk pada periode-periode untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi.



<Please insert audited report>

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2022, 2021 dan 2020/ December 31, 2022, 2021 and 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut /
and for the Year then Ended**

Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report



CARSURIN

1968

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 dan 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT CARSURIN DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021 and 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT CARSURIN AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Sheila Maria Tiwan	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjend S. Parman Kav.28 Jakbar	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Tanjung Duren Utara III E/70 RT/RW:009/003	:	Domicile
Nomor Telepon	:	0811985511	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Timotius Nugraha Tjahjana	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjend S. Parman Kav.28 Jakbar	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Surya Wijaya II Blok Z-23 RT/RW:015/007, Kedoya Utara	:	Domicile
Nomor Telepon	:	08111028432	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;*
b. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 06 April 2023 / April 06, 2023




Sheila Maria Tiwan
Direktur Utama / President Director

Timotius Nugraha Tjahjana
Direktur / Director

CARSURIN

1968

SOHO Capital 28th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28,
Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11470, Indonesia

e: +62 21.5022 6868
e: headoffice@carsurin.com
w: carsurin.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00184/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Dewan Direksi

PT Carsurin

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Carsurin dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00184/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/IV/2023

The Shareholders, Commissioner and Boards of Directors

PT Carsurin

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Carsurin and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, 2021, and 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, 2021 and 2020 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 49.528.128.564, yang mencakup 29,12% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 91.168.409.799 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 41.640.281.235.

Sesuai dengan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Hal Lain-lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Carsurin di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah mengeluarkan laporan auditor independen No. 00029/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/II/2023 pada tanggal 23 Februari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses (“ECL”) for Trade Receivables

As of December 31, 2022, the Group trade receivables amounted to Rp 49,528,128,564, which represents 29,12% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 91,168,409,799 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 41,640,281,235.

In accordance with PSAK No. 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Other Matters

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Carsurin at Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Prior to this report, we had previously issued an independent auditor's report No. 00029/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/II/2023 on February 23, 2023, on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, 2021 and 2020, with an unmodified opinion. As explained in Note 34, the consolidated financial statements, for the purpose of being included in the prospectus in connection with the planned initial public offering of the Company, the Company has reissued the financial statements for the period mentioned above with several changes and additional disclosures

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1164

6 April 2023 / April 6, 2023



00184

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,2i,4, 30,31	23.354.158.968	10.885.477.945	6.959.166.382	Cash on hand and in banks
Bank garansi	2g,30,31	-	93.482.000	197.982.000	Bank guarantee
Piutang usaha – neto	2g,5,30,31	49.528.128.564	50.868.768.480	52.715.846.879	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2g,6,30,31				Other receivables
Pihak berelasi	2f,6,28	1.177.749.050	1.164.852.010	7.310.937.620	Related parties
Pihak ketiga	6	124.000.004	274.282.336	-	Third parties
Persediaan	2k,7	673.924.288	965.957.390	860.054.189	Inventory
Pajak dibayar di muka	15a	16.540.258	117.353.267	105.708.486	Prepaid taxes
Uang muka	2j,8	8.896.899.046	6.746.256.951	1.042.741.025	Advances
Beban dibayar di muka	2j,9	1.562.611.829	1.439.571.830	1.196.537.226	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		85.334.012.007	72.556.002.209	70.388.973.807	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	8	2.269.484.333	5.643.994.329	4.578.759.485	Advances
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15d	11.998.617.453	11.652.967.830	12.169.115.474	Deferred tax assets - net
Aset tetap – neto	2m,10	66.142.949.607	49.470.529.918	44.348.116.261	Fixed assets - net
Aset takberwujud – neto	2n,11	95.253.553	165.486.791	258.365.294	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2l,12	4.250.720.795	4.911.665.879	4.876.469.211	Investment in associates
Total Aset Tidak Lancar		84.757.025.741	71.844.644.747	66.230.825.725	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		170.091.037.748	144.400.646.956	136.619.799.532	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2g,13,30,31	1.448.149.611	4.197.061.121	4.027.958.766	Trade payables
Beban akrual	2g,14,30,31	867.600.376	4.191.311.197	3.112.673.123	Accrued expenses
Utang lain-lain	2g,30,31				Other payables
Pihak ketiga		-	-	7.150.000	Third parties
Pihak berelasi	28	3.632.000	3.632.000	7.132.000	Related parties
Utang pajak	15b	12.778.031.099	5.759.101.035	6.148.138.335	Taxes payable
Uang muka pelanggan		39.931.393	146.209.484	89.400.000	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,30,31				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	16	3.769.304.191	10.766.214.566	18.074.265.556	Bank loans
Liabilitas sewa	2p,17	1.601.734.934	2.299.308.466	1.539.129.923	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	2.970.695.292	811.849.887	291.398.941	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		23.479.078.896	28.174.687.756	33.297.246.644	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	2g,30,31				Long-term portion of long-term liabilities
Utang bank	16	9.030.181.922	2.277.617.978	5.849.440.851	Bank loans
Liabilitas sewa	2p,17	-	2.175.579.997	2.449.511.799	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	7.213.231.840	1.737.673.096	586.988.303	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2q,19	15.839.734.690	15.316.272.377	18.931.445.957	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		32.083.148.452	21.507.143.448	27.817.386.910	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		55.562.227.348	49.681.831.204	61.114.633.554	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.620.000.000 saham (pada 31 Desember 2022)					Share capital - Rp 50 par value Authorized, issued and fully paid - 1,620,000,000 shares (at December 31, 2022)
Modal saham - nilai nominal Rp 4.000.000 Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 250 saham (pada 31 Desember 2021 dan 2020)	20	81.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Share capital - Rp 4,000,000 par value Authorized, issued and fully paid - 250 shares (at December 31, 2021 and 2020)
Penghasilan komprehensif lain	22	849.720.121	500.534.721	524.081.723	Other comprehensive income
Saldo laba	21				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		800.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		33.665.707.078	95.278.093.395	76.430.518.955	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	23	116.315.427.199 (1.786.616.799)	96.778.628.116 (2.059.812.364)	77.954.600.678 (2.449.434.700)	Total equity attributable to owners of the parent entity Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		114.528.810.400	94.718.815.752	75.505.165.978	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		170.091.037.748	144.400.646.956	136.619.799.532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
PENDAPATAN	2r,24	363.365.202.661	318.589.545.431	278.838.383.165	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,25	(179.885.211.419)	(169.616.461.870)	(142.717.895.184)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		183.479.991.242	148.973.083.561	136.120.487.981	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2r,26	(134.773.209.789)	(114.974.512.327)	(110.855.030.130)	General and administrative expenses
LABA USAHA		48.706.781.453	33.998.571.234	25.265.457.851	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan (beban) lainnya	2r,27	(2.199.841.642)	(1.522.244.049)	557.942.927	Other income (expenses)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2r,12	(602.267.979)	35.196.668	317.109.233	Share in net profit (loss) of associate
Biaya keuangan	2r	(2.289.842.792)	(2.269.435.138)	(3.521.968.065)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		43.614.829.040	30.242.088.715	22.618.541.946	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2s,15c	(13.849.404.860)	(8.381.426.143)	(7.854.416.167)	Current
Tangguhan	2s,15d	444.412.209	(522.937.979)	(963.948.848)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(13.404.992.651)	(8.904.364.122)	(8.818.365.015)	INCOME TAX EXPENSES - NETO
LABA NETO TAHUN BERJALAN		30.209.836.389	21.337.724.593	13.800.176.931	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2q,19	448.920.845	(30.865.153)	(585.928.896)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2s,15d	(98.762.586)	6.790.334	128.904.357	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		350.158.259	(24.074.819)	(457.024.539)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.559.994.648	21.313.649.774	13.343.152.392	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		29.937.613.683	20.947.574.440	14.098.025.541	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		272.222.706	390.150.153	(297.848.610)	Non-controlling interests
Total		30.209.836.389	21.337.724.593	13.800.176.931	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		30.559.021.789	21.314.177.591	13.343.109.276	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		972.859	(527.817)	43.116	Non-controlling interests
Total		30.559.994.648	21.313.649.774	13.343.152.392	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2t,29	473,24	1.066,89	690,01	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>							
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Rugi Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Loss</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total / <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Noncontrolling Interest</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per								<i>Balance as of</i>
1 Januari 2020	1.000.000.000	981.149.378	-	62.332.493.414	64.313.642.792	(2.336.629.206)	61.977.013.586	<i>January 1, 2020</i>
Peningkatan modal entitas anak	-	-	-	-	-	185.000.000	185.000.000	<i>Increase in capital of subsidiaries</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	14.098.025.541	14.098.025.541	(297.848.610)	13.800.176.931	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak	-	(457.067.655)	-	-	(457.067.655)	43.116	(457.024.539)	<i>Other comprehensive loss - net of tax</i>
Saldo per								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2020	1.000.000.000	524.081.723	-	76.430.518.955	77.954.600.678	(2.449.434.700)	75.505.165.978	<i>December 31, 2019</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	20.947.574.440	20.947.574.440	390.150.153	21.337.724.593	<i>Net profit for the year</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(2.100.000.000)	(2.100.000.000)	-	(2.100.000.000)	<i>Dividend (Note 20)</i>
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak	-	(23.547.002)	-	-	(23.547.002)	(527.817)	(24.074.819)	<i>Other comprehensive loss - net of tax</i>
Saldo per								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2021	1.000.000.000	500.534.721	-	95.278.093.395	96.778.628.116	(2.059.812.364)	94.718.815.752	<i>December 31, 2011</i>
Peningkatan modal saham (Catatan 20)	80.000.000.000	-	-	(80.000.000.000)	-	-	-	<i>Increase paid-in capital (Note 20)</i>
Cadangan umum (Catatan 20)	-	-	800.000.000	(800.000.000)	-	-	-	<i>General reserves (Note 20)</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(10.750.000.000)	(10.750.000.000)	-	(10.750.000.000)	<i>Dividen (Note 20)</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	29.937.613.683	29.937.613.683	272.222.706	30.209.836.389	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	-	349.185.400	-	-	349.185.400	972.859	350.158.259	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Saldo per								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2022	81.000.000.000	849.720.121	800.000.000	33.665.707.078	116.315.427.199	(1.786.616.799)	114.528.810.400	<i>December 31, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		364.599.564.485	320.493.433.314	270.508.267.297	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(85.179.212.905)	(78.383.381.356)	(69.349.661.989)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(176.300.702.548)	(165.108.435.859)	(138.306.485.003)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(44.671.652.374)	(33.448.484.834)	(26.908.498.338)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		58.447.996.658	43.553.131.265	35.943.621.967	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga		102.388.333	81.107.572	47.656.217	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(10.110.379.332)	(9.456.828.457)	(5.757.266.075)	Income taxes paid
Pembayaran biaya keuangan		(2.289.842.792)	(2.269.435.138)	(3.521.968.065)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		46.150.162.867	31.907.975.242	26.712.044.044	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,32	(12.574.666.479)	(5.736.685.420)	(617.674.288)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	10	99.494.962	554.438.594	460.833.599	Proceeds from sale of fixed assets
Peningkatan modal di entitas anak	12	-	-	185.000.000	Increase in capital of subsidiaries
Uang muka pembelian aset tetap	8	(2.269.484.333)	(5.643.994.329)	(4.578.759.485)	Advance for fixed asset purchasing
Perolehan aset takberwujud	11	(37.999.999)	(39.000.000)	(213.089.909)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.782.655.849)	(10.865.241.155)	(4.763.690.083)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek					Short term bank loans
Pembayaran		(244.346.431)	(10.879.873.863)	(16.845.191.782)	Payments to
Pembayaran dividen	20	(10.750.000.000)	(2.100.000.000)	-	Dividend payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(5.031.326.035)	(1.227.208.400)	-	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	17	(2.873.153.529)	(2.909.340.261)	(1.318.596.747)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(18.898.825.995)	(17.116.422.524)	(18.163.788.529)	Net Cash Used in Operating Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		12.468.681.023	3.926.311.563	3.784.565.432	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	10.885.477.945	6.959.166.382	3.174.600.950	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	23.354.158.968	10.885.477.945	6.959.166.382	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Carsurin ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/5/14 tanggal 14 Januari 1970.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 223 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 21 Desember 2022, mengenai perubahan nilai nominal saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0331442 tanggal 23 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang jasa dan perdagangan sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang jasa pertambangan dan penggalian lainnya
2. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis
3. Jasa pengujian laboratorium
4. Jasa sertifikasi
5. Analisis dan uji teknis lainnya

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1968.

Pemilik manfaat terakhir dan pengendali Perusahaan adalah Sheila Maria Tiwan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Soho Capital Lt. 28, Jln. Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

b. Komisaris dan Dewan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Flora Regina Regian :

Dewan Direksi

Direktur Utama : Sheila Maria Tiwan :

Direktur : Timotius Nugraha Tjahjana :

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

1. GENERAL**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Carsurin (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta dated December 14, 1968 and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/5/14 dated January 14, 1970.

The Company's Article of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 223 dated December 21, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., regarding changes in the value of shares and issued and fully paid capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0331442 dated December 23, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is in the services and trade sectors as follows:

- 1. Mining and excavation supporting activities services*
- 2. Business and broker consulting activities*
- 3. Laboratory test services*
- 4. Certification services*
- 5. Other analytical and technical test.*

The Company begin their operation activities in 1968.

The last ultimate beneficial owner and controlling party of the Company is Sheila Maria Tiwan.

The Company's head office is located at Soho Capital, 28th Floor, Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

b. The Commissioner and Board of Directors, and Employees

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the members of the Company's Commissioner and Directors are as follows:

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**b. Komisaris dan Dewan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 822, 579 dan 552 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)**b. The Commissioner and Board of Directors, and Employees (continued)**

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group had a total of 822, 579 and 552 permanent employees, respectively (unaudited).

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets		
					2022	2021	2020
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>							
PT Carsurin Oil & Gas Services	Jakarta	Instalasi minyak dan gas / Oil & Gas Installation Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya / Wholesale of machinery, equipment and other supplies	99,20	2009	15.102.712.072	14.057.947.198	13.504.321.063
PT Carsurin Offshore Services	Jakarta		54,95	2016	4.927.276.103	4.168.725.218	2.826.509.358
<u>Entitas Asosiasi / Associated entity:</u>							
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Jakarta	Jasa penilai kerugian asuransi / Insurance loss appraisal services	30,00	1992	12.881.704.360	14.911.791.169	15.893.216.920

Pendirian Entitas Anak**PT Carsurin Oil & Gas Services ("COGS")**

COGS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 18 Maret 2009 dari Notaris Kun Hidayat, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 18072.AH.01.01 TH 2009 tanggal 5 Mei 2009. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,20% di COGS.

PT Carsurin Offshore Services ("COS")

COS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 6 Mei 2015 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439191.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 18 Mei 2015.

Establishment of Subsidiaries**PT Carsurin Oil & Gas Services ("COGS")**

COGS was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 18, 2009 from the Notary Kun Hidayat, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 18072.AH.01.01 TH 2009 dated May 5, 2009. The Company has 99.20% ownership in COGS.

PT Carsurin Offshore Services ("COS")

COS was established based on Notarial Deed No. 09 dated May 6, 2015 from the Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 2439191.AH.01.01. Year 2015 dated May 18, 2015.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 1 Juli 2020, COS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 505.000.000 menjadi Rp 910.000.000 atau setara dengan 910 saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Akta ini telah disahkan dengan No. AHU-AH.01.03-0289958 tanggal 15 Juli 2020. Perusahaan memiliki kepemilikan 54,95% di COS

PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia (“NKKKI”)

NKKKI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Ny.R.Arie Soetardjo, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.2089.HT.01.01.th.93.Tahun 1993 tanggal 8 April 1993.

Entitas Asosiasi

PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia (“NKKKI”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 April 2010 dari Notaris Putut Mahendra S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37391.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan memiliki kepemilikan 30% di NKKKI.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 6 April 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 01 dated July 1, 2020, COS approved an increase in the issued capital from Rp 505,000,000 to Rp 910,000,000 or equivalent to 910 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed was approved by No. AHU-AH.01.03-0289958 dated July 15, 2020. The Company has 54.95% ownership in COS.

PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia (“NKKKI”)

NKKKI was established based on Notarial Deed No. 24 dated December 11, 1992 from the Notary Ny.R.Arie Soetardjo, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2.2089.HT.01.01.th.93. Year 1993 dated April 8, 1993.

Associated entity

PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia (“NKKKI”) (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated April 7, 2010 from the Notary Putut Mahendra, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-37391.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has 30% ownership in NKKKI.

d. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on April 6, 2023.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as “the Group”) have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) and the related OJK’s regulation particularly Rules No. VIII.G.7, regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020, except for the adoption of revised to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to consolidated financial statements.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah atau Rp yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah or Rp which is the functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) IAS 19 *Employee Benefits* *Agenda Decision* on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC *Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC *Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Kelompok Usaha telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”, Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022 (continued)

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

c. Basis of Consolidation

In accordance with PSAK 65, “The Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

In accordance with PSAK 22, "Business Combination", The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 nilai tukar yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 15.592, Rp 14.278 dan Rp 14.105.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 1, "Pengungkapan Laporan Keuangan", Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In accordance with PSAK 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Bank Indonesia transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the exchange rate used for US\$ 1 were Rp 15,592, Rp 14,278 and Rp 14,105, respectively.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

In accordance with PSAK 1, "Financial Statement Disclosures" The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, bank garansi, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and on hand and in banks, bank guarantee, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022, 2021 dan 2020, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar

Sesuai dengan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK 2, "Laporan Arus Kas", kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 14, "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Estimation of Fair Value

In accordance with PSAK 68, "Fair Value Measurement", fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash on Hand and Cash in Banks

In accordance with PSAK 2, "Statement of Cash Flows", cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted in their use.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Inventories

In accordance with PSAK 14, "Inventory", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Investasi Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK 15, "Investasi Entitas Asosiasi", entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Investment in Associates

In accordance with PSAK 15, "Investment in Associates" an associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT CAR SURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CAR SURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Kelompok Usaha.

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap", aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Investment in Associates (continued)

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

m. Fixed Assets

In accordance with PSAK 16, "Fixed Asset", Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the double-declining balance method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan survei	4	Survey equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan laboratorium	4 - 8	Laboratory equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixtures

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Kontruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Assets under construction is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in profit or loss in the year when assets is derecognized.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

An intangible asset is derecognized:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

- a. upon disposal; or
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah peranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat selama 4 tahun. Biaya perolehan piranti lunak komputer untuk penggunaan internal dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud jika biaya tersebut tidak merupakan bagian terkait dari suatu perangkat kerasnya.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai dengan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Sesuai dengan PSAK 30, "Sewa", Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

The Group's intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years. The cost of acquisition of computer software for internal use is capitalized and treated as an intangible asset if the cost is not an integral part of the related hardware.

o. Impairment of Non-financial Assets

In accordance with PSAK 48, "Impairment of Financial Asset", Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Leases

Group as a lessee

In accordance with PSAK 30, "Rent", At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - (i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - (ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja", Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Employee Benefits Liability

In accordance with PSAK 24, "Employee Benefit", As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

r. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances customer".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan PSAK 46, "Pajak Penghasilan", Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

s. Income Tax

In accordance with PSAK 46, "Income Tax", Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham", Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Basic Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 56, "Basic Earnings per Share" Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares out standing during the year

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturannya sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental. Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali kelompok usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali untuk bangunan dan aset hak-guna kendaraan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 hingga 20 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun. Suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The cost of fixed asset is depreciated on a double declining except for building and right-of-use assets vehicle used straight line basis over the fixed assets and intangible assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed asset to be 4 to 20 years and useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan. Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain berupa tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the consolidated financial statements.

The Group believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah			
Kas kecil	28.603.388	45.308.195	66.187.609
Bank			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.203.548.346	5.220.316.102	3.283.761.209
PT Bank Central Asia Tbk	10.681.020.801	3.348.755.449	1.854.601.031
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	768.474.085	890.574.089	674.684.174
PT Bank OCBC NISP Tbk	170.851.506	108.070.321	230.542.799
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	951.028.271	1.129.186.053	736.493.986
PT Bank Central Asia Tbk	550.632.571	143.267.736	112.895.574
Sub-total	<u>23.325.555.580</u>	<u>10.840.169.750</u>	<u>6.892.978.773</u>
Total	<u>23.354.158.968</u>	<u>10.885.477.945</u>	<u>6.959.166.382</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah			
Petty cash	28.603.388	45.308.195	66.187.609
Cash in banks			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.203.548.346	5.220.316.102	3.283.761.209
PT Bank Central Asia Tbk	10.681.020.801	3.348.755.449	1.854.601.031
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	768.474.085	890.574.089	674.684.174
PT Bank OCBC NISP Tbk	170.851.506	108.070.321	230.542.799
United States Dollar			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	951.028.271	1.129.186.053	736.493.986
PT Bank Central Asia Tbk	550.632.571	143.267.736	112.895.574
Sub-total	<u>23.325.555.580</u>	<u>10.840.169.750</u>	<u>6.892.978.773</u>
Total	<u>23.354.158.968</u>	<u>10.885.477.945</u>	<u>6.959.166.382</u>

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

There is no cash balance that cannot be used by the Group.

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLES**

	2022	2021	2020	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Obsidian Stainless Steel	3.231.123.147	5.639.346.686	8.840.623.246	<i>PT Obsidian Stainless Steel</i>
PT Kideco Jaya Agung	1.734.641.046	2.225.396.428	689.177.409	<i>PT Kideco Jaya Agung</i>
KCH Energy Co., Ltd.	1.393.643.832	1.321.332.809	2.241.744.182	<i>KCH Energy Co., Ltd.</i>
PT Sentosa Laju Energy	1.251.054.335	-	1.948.241.424	<i>PT Sentosa Laju Energy</i>
PT Indominco Mandiri Usahakita	1.229.443.030	1.213.029.790	2.375.116.360	<i>PT Indominco Mandiri Usahakita</i>
Kinerjatama	1.142.549.012	-	-	<i>Kinerjatama</i>
PT Bharinto Ekatama	988.139.847	693.129.401	-	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
PT Huadi Nickel-Alloy Indonesia	888.000.000	-	-	<i>PT Huadi Nickel-Alloy Indonesia</i>
PT Stargate Pasific Resources	841.653.415	-	-	<i>PT Stargate Pasific Resources</i>
PT Century Metalindo	841.182.343	977.729.151	-	<i>PT Century Metalindo</i>
PT Etika Sumber Alam	769.593.123	-	-	<i>PT Etika Sumber Alam</i>
PT Virtue Dragon Nickel Industry	765.700.000	-	600.084.301	<i>PT Virtue Dragon Nickel Industry</i>
PT Trubaindo Coal Mining	708.516.467	1.125.324.282	-	<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
PT Kabaenka Kromit Pratama	702.076.382	790.529.408	1.376.156.391	<i>PT Kabaenka Kromit Pratama</i>
Amspec Testing Services Pte. Ltd.	684.075.300	-	-	<i>Amspec Testing Services Pte. Ltd.</i>
PT Citra Lampia Mandiri	665.824.780	1.182.950.372	1.274.386.650	<i>PT Citra Lampia Mandiri</i>
PT Kyara Sukses Mandiri	655.129.333	-	-	<i>PT Kyara Sukses Mandiri</i>
PT SGS Indonesia	643.932.371	1.012.653.340	1.360.027.972	<i>PT SGS Indonesia</i>
PT Tawabu Mineral Resource	624.544.738	-	-	<i>PT Tawabu Mineral Resource</i>
LX International Corp	600.399.000	-	-	<i>LX International Corp</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	70.807.188.298	76.543.089.424	74.682.193.631	<i>Others (each below Rp 600 millions)</i>
Sub-total	91.168.409.799	92.724.511.091	95.387.751.566	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(41.640.281.235)	(41.855.742.611)	(42.671.904.687)	<i>Allowance for impairment losses in receivables</i>
Total	49.528.128.564	50.868.768.480	52.715.846.879	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	2022	2021	2020	
Rupiah	43.560.119.988	45.773.579.940	47.688.927.281	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5.968.008.576	5.095.188.540	5.026.919.598	<i>United States Dollar</i>
Total	49.528.128.564	50.868.768.480	52.715.846.879	Total

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Saldo awal Tahun	41.855.742.611	42.671.904.687	46.836.567.417	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	29.201.392	36.699.765	<i>Provisions during the year (Note 26)</i>
Pemulihan (Catatan 27)	(151.582.200)	(270.031.293)	-	<i>Recovery (Note 27)</i>
Penghapusan	(63.879.176)	(575.332.175)	(4.201.362.495)	<i>Write-off</i>
Total	41.640.281.235	41.855.742.611	42.671.904.687	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	32.328.586.552	30.059.003.895	28.806.706.564	<i>Current</i>
Jatuh tempo				<i>Past due</i>
1 - 30 hari	11.978.255.838	15.305.726.549	19.392.669.505	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.752.599.507	3.391.740.728	779.215.051	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	45.108.967.902	43.968.039.919	46.409.160.446	<i>61 - 90 days</i>
Total	91.168.409.799	92.724.511.091	95.387.751.566	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(41.640.281.235)	(41.855.742.611)	(42.671.904.687)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	49.528.128.564	50.868.768.480	52.715.846.879	Net

Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Kelompok Usaha kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review on the status of the trade receivables at the end of the year, the Group's management concluded that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN**6. OTHER RECEIVABLES**

	2022	2021	2020	
Pihak ketiga	124.000.004	274.282.336	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)				<i>Related parties (Note 28)</i>
PT Energy Survey International	1.177.749.050	1.164.852.010	1.159.978.063	<i>PT Energy Survey International</i>
Ny. Sheila Maria Tiwan	-	-	6.150.959.557	<i>Mrs. Sheila Maria Tiwan</i>
Sub-total	1.177.749.050	1.164.852.010	7.310.937.620	<i>Sub-total</i>
Total	1.301.749.054	1.439.134.346	7.310.937.620	Total

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dari pihak berelasi yang tidak ada perjanjian, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu. Piutang pihak ketiga memiliki jangka waktu rata-rata kurang dari 12 bulan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Due from related parties represent loans from related parties that have no agreement, do not bear interest and can be billed at any time. Due from third parties has an average maturity of less than 12 months.

No allowance for impairment loss was provided on other receivable as management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	2022	2021	2020
<i>Drone</i>	602.644.256	881.707.836	714.045.967
<i>Suku cadang</i>	71.280.032	84.249.554	146.008.222
Total	673.924.288	965.957.390	860.054.189

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

7. INVENTORIES

	2022	2021	2020
<i>Drone</i>	602.644.256	881.707.836	714.045.967
<i>Spare parts</i>	71.280.032	84.249.554	146.008.222
Total	673.924.288	965.957.390	860.054.189

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2022, 2021 and 2020.

8. UANG MUKA

	2022	2021	2020
<u>Lancar</u>			
Pembelian	1.909.733.000	989.031.611	280.233.671
Survei	5.749.134.951	5.134.952.583	598.589.293
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.238.031.095	622.272.757	163.918.061
Sub-total	8.896.899.046	6.746.256.951	1.042.741.025
<u>Tidak lancar</u>			
Uang muka aset tetap	2.269.484.333	5.643.994.329	4.578.759.485
Total	11.166.383.379	12.390.251.280	5.621.500.510

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021	2020
Beban dibayar di muka			
Sewa	827.280.667	617.159.513	490.643.060
Asuransi	335.380.115	359.828.302	324.395.060
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	399.951.047	462.584.015	381.499.106
Total	1.562.611.829	1.439.571.830	1.196.537.226

8. ADVANCES

	2022	2021	2020
<u>Lancar</u>			
Pembelian	1.909.733.000	989.031.611	280.233.671
Survei	5.749.134.951	5.134.952.583	598.589.293
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.238.031.095	622.272.757	163.918.061
Sub-total	8.896.899.046	6.746.256.951	1.042.741.025
<u>Tidak lancar</u>			
Uang muka aset tetap	2.269.484.333	5.643.994.329	4.578.759.485
Total	11.166.383.379	12.390.251.280	5.621.500.510

9. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	2020
Beban dibayar di muka			
Sewa	827.280.667	617.159.513	490.643.060
Asuransi	335.380.115	359.828.302	324.395.060
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	399.951.047	462.584.015	381.499.106
Total	1.562.611.829	1.439.571.830	1.196.537.226

Current
Purchasing
Survey
Others
(each below
Rp 200,000,000)

Sub-total
Non-current
Fixed asset advances
Total

Prepaid expenses
Rent
Insurance
Others
(each below
Rp 100,000,000)
Total

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP**10. FIXED ASSETS**

		2022					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>	
Tanah	4.152.273.649	1.607.985.000	-	205.375.000	5.965.633.649	Land	
Bangunan	29.397.896.712	2.226.899.406	-	(205.375.000)	31.419.421.118	Building	
Kendaraan	16.060.142.270	12.665.730.184	(483.220.001)	-	28.242.652.453	Vehicle	
Peralatan laboratorium	68.807.032.079	11.766.035.158	(1.140.000)	(1.731.650.763)	78.840.276.474	Laboratory equipment	
Peralatan survei	-	796.712.996	-	1.731.650.763	2.528.363.759	Survey equipment	
Peralatan dan perlengkapan	19.128.248.803	1.821.028.248	(29.828.182)	-	20.919.448.869	Furniture and fixture	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Kendaraan	8.131.402.300	-	-	-	8.131.402.300	Vehicle	
Total Biaya Perolehan	<u>145.676.995.813</u>	<u>30.884.390.992</u>	<u>(514.188.183)</u>	<u>-</u>	<u>176.047.198.622</u>	Total Acquisition Costs	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	13.156.477.726	1.494.911.637	-	-	14.651.389.363	Building	
Kendaraan	11.265.165.824	2.360.053.256	(483.220.001)	-	13.141.999.079	Vehicle	
Peralatan laboratorium	50.760.397.292	6.359.388.041	(47.500)	(1.663.037.783)	55.456.700.050	Laboratory equipment	
Peralatan survei	-	121.561.873	-	1.663.037.783	1.784.599.656	Survey equipment	
Peralatan dan perlengkapan	16.588.527.379	1.552.661.397	(23.559.947)	-	18.117.628.829	Furniture and fixture	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Kendaraan	4.435.897.674	2.316.034.364	-	-	6.751.932.038	Vehicle	
Total Akumulasi Penyusutan	<u>96.206.465.895</u>	<u>14.204.610.568</u>	<u>(506.827.448)</u>	<u>-</u>	<u>109.904.249.015</u>	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	<u>49.470.529.918</u>				<u>66.142.949.607</u>	Net Book Value	
		2021					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>	
Tanah	3.727.273.649	425.000.000	-	-	4.152.273.649	Land	
Bangunan	28.923.100.259	89.662.811	-	385.133.642	29.397.896.712	Building	
Kendaraan	11.255.237.046	3.829.012.931	(1.805.735.000)	2.781.627.293	16.060.142.270	Vehicles	
Peralatan laboratorium	60.336.555.304	8.340.143.305	(55.155.000)	185.488.470	68.807.032.079	Laboratory equipment	
Peralatan dan perlengkapan	19.432.300.326	1.087.348.599	(1.205.911.652)	(185.488.470)	19.128.248.803	Furniture and fixture	
Aset dalam pembangunan	64.125.000	321.008.642	-	(385.133.642)	-	Assets under construction	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Kendaraan	8.395.829.836	2.517.199.757	-	(2.781.627.293)	8.131.402.300	Vehicles	
Total Biaya Perolehan	<u>132.134.421.420</u>	<u>16.609.376.045</u>	<u>(3.066.801.652)</u>	<u>-</u>	<u>145.676.995.813</u>	Total Acquisition Costs	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	11.709.525.236	1.446.952.490	-	-	13.156.477.726	Buildings	
Kendaraan	10.839.682.542	1.131.788.110	(1.636.953.359)	930.648.531	11.265.165.824	Vehicles	
Peralatan laboratorium	45.857.346.550	4.751.375.902	(33.813.633)	185.488.473	50.760.397.292	Laboratory equipment	
Peralatan dan perlengkapan	16.526.494.577	1.445.567.347	(1.198.046.072)	(185.488.473)	16.588.527.379	Furniture and fixtures	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Kendaraan	2.853.256.254	2.513.289.951	-	(930.648.531)	4.435.897.674	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	<u>87.786.305.159</u>	<u>11.288.973.800</u>	<u>(2.868.813.064)</u>	<u>-</u>	<u>96.206.465.895</u>	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	<u>44.348.116.261</u>				<u>49.470.529.918</u>	Net Book Value	

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)**10. FIXED ASSETS (continued)**

		2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
Tanah	3.727.273.649	-	-	3.727.273.649	Land	
Bangunan	28.901.100.259	22.000.000	-	28.923.100.259	Buildings	
Kendaraan	12.130.821.569	1.493.509.352	(2.369.093.875)	11.255.237.046	Vehicles	
Peralatan laboratorium	57.733.074.586	2.603.480.718	-	60.336.555.304	Laboratory equipment	
Peralatan dan perlengkapan	18.470.116.683	962.183.643	-	19.432.300.326	Furniture and fixtures	
Aset dalam pembangunan	-	64.125.000	-	64.125.000	Assets under construction	
Aset hak-guna					Right-of-use assets	
Kendaraan	2.781.627.292	5.614.202.544	-	8.395.829.836	Vehicles	
Total Biaya Perolehan	123.744.014.038	10.759.501.257	(2.369.093.875)	132.134.421.420	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	10.274.629.754	1.434.895.482	-	11.709.525.236	Buildings	
Kendaraan	12.179.621.812	983.720.736	(2.323.660.006)	10.839.682.542	Vehicles	
Peralatan laboratorium	40.146.150.992	5.711.195.558	-	45.857.346.550	Laboratory equipment	
Peralatan dan perlengkapan	15.049.643.231	1.476.851.346	-	16.526.494.577	Furniture and fixtures	
Aset hak-guna					Right-of-use assets	
Kendaraan	930.648.531	1.922.607.723	-	2.853.256.254	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	78.580.694.320	11.529.270.845	(2.323.660.006)	87.786.305.159	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	45.163.319.718			44.348.116.261	Net Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	6.041.387.280	4.444.826.857	5.119.416.790	Costs of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8.163.223.288	6.844.146.943	6.409.854.055	General and administrative expenses (Note 26)
Total	14.204.610.568	11.288.973.800	11.529.270.845	Total

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2022	2021	2020	
Biaya perolehan	514.188.183	3.066.801.652	2.369.093.875	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	506.827.448	2.868.813.064	2.323.660.006	Accumulated depreciation
Nilai buku	7.360.735	197.988.588	45.433.869	Net book value
Harga jual	99.494.962	554.438.594	460.833.599	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	92.134.227	356.450.006	415.399.730	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 50.875.068.586, Rp 47.133.076.956, dan Rp 42.955.071.029, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Kelompok Usaha telah mengasuransikan untuk aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan pada PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Intra Asia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 101.640.217.273.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Sebagian tanah, bangunan dan peralatan laboratorium tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC Tbk dan sebagian aset tetap kendaraan dan peralatan kantor dijaminkan atas utang bank (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of, December 31, 2022, 2021 and 2020, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use mounting to Rp 50,875,068,586, Rp 47,133,076,956, and Rp 42,955,071,029, respectively, which have been fully depreciated but are still being used

The Group has insured its fixed assets in the form of buildings, vehicles and equipment with PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA and PT Intra Asia Insurance against all risks with a total coverage of Rp 101,640,217,273.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC Tbk and certain vehicles and office equipment as collateral for installment payable for bank loans (Note 16).

Based on the Group's management review, there are no events or change in circumstances that indicates impairment of fixed assets as of December 31, 2022, 2021 and 2020.

11. ASET TAKBERWUJUD**11. INTANGIBLE ASSETS**

2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	2.210.824.007	37.999.999	-	2.248.824.006	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	2.045.337.216	108.233.237	-	2.153.570.453	Software
Nilai Buku Neto	165.486.791			95.253.553	Net Book Value
2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	2.171.824.007	39.000.000	-	2.210.824.007	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	1.913.458.713	131.878.503	-	2.045.337.216	Software
Nilai Buku Neto	258.365.294			165.486.791	Net Book Value

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**11. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

	2020				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan Perangkat lunak	1.958.734.098	213.089.909	-	2.171.824.007	Acquisition Cost Software
Akumulasi Amortisasi Perangkat lunak	1.752.961.651	160.497.062	-	1.913.458.713	Accumulated Amortization Software
Nilai Buku Neto	205.772.447			258.365.294	Net Book Value

Perangkat lunak Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud atas anti virus, OS Windows dan Microsoft Office.

The Group's software recorded as intangible assets are anti virus, OS Windows and Microsoft Office.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, beban amortisasi dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, amortization expenses was charged to general and administrative expenses (Note 26).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2022, 2021 and 2020.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**12. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of investments in associates using the equity method as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	4.911.665.879	4.876.469.211	4.559.359.978	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	81.771.990	221.671.416	317.109.233	<i>Share in net profit of Associates</i>
Penyesuaian saldo laba	(684.039.969)	(186.474.748)	-	<i>Adjustment retained Earnings</i>
Dividen	(58.677.105)	-	-	<i>Dividend</i>
Saldo akhir	4.250.720.795	4.911.665.879	4.876.469.211	Ending balance

Rincian kepemilikan Kelompok Usaha atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of Group's equity interest in its associate and the associates summary of financial information are as follows:

		2022					%
	Domisili / <i>Domicile</i>	Aset / <i>Assets</i>	Liabilitas / <i>Liabilities</i>	Pendapatan / <i>Income</i>	Dividen / <i>Dividen</i>	Laba Neto / <i>Net Gain</i>	Kepemilikan / <i>Ownership</i>
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Jakarta	<u>12.881.704.360</u>	<u>287.222.517</u>	<u>11.618.249.703</u>	<u>195.590.350</u>	<u>272.573.299</u>	<u>30,00</u>

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

		2021					
	Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Income	Laba Neto / Net Gain	% Kepemilikan / Ownership	
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Jakarta	14.911.791.169	296.204.628	10.019.573.295	738.904.722	30,00	
		2020					
	Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Income	Laba Neto / Net Gain	% Kepemilikan / Ownership	
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Jakarta	15.893.216.920	246.359.783	9.234.864.798	1.057.030.776	30,00	

13. UTANG USAHA**13. TRADE PAYABLES**

	2022	2021	2020	
PT Prima Utama Sultra	560.442.098	735.164.829	513.483.015	PT Prima Utama Sultra
PT Antam Tbk	382.752.700	382.752.700	382.752.700	PT Antam Tbk
PT Berkah Sarana Abadi	246.875.100	-	-	PT Berkah Sarana Abadi
PT Dasa Windu Sejahtera	143.672.531	-	195.134.409	PT Dasa Windu Sejahtera
PT Metalogic Infomitra	31.873.650	-	-	PT Metalogic Infomitra
PT Alphacipta Computindo	23.054.700	-	-	PT Alphacipta Computindo
PT Unitama Analitika Perkasa	-	1.034.000.000	-	PT Unitama Analitika Perkasa
PT Multi Teknindo Infotronika	-	1.493.261.028	1.593.261.028	PT Multi Teknindo Infotronika
PT BSI Group Indonesia	-	85.250.000	-	PT BSI Group Indonesia
PT Intertek Utama Services	-	-	142.392.580	PT Intertek Utama Services
PT EBconnection Indonesia	-	-	127.363.906	PT EBconnection Indonesia
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	121.088.051	PT Intrias Mandiri Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	59.478.832	466.632.564	952.483.077	Others (each below Rp 20,000,000)
Total	1.448.149.611	4.197.061.121	4.027.958.766	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	805.085.639	2.305.968.865	2.051.915.038	Current
Jatuh tempo				Past due
Kurang dari 3 bulan	246.408.881	-	30.000	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	-	-	-	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	396.655.091	1.891.092.256	1.976.013.728	More than 6 months
Neto	1.448.149.611	4.197.061.121	4.027.958.766	Net

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

The entire account payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. BEBAN AKRUAL**14. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji	152.270.774	56.066.910	-	Salary
Survei	28.900.000	2.693.140.000	1.144.600.000	Survey
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	686.429.602	1.442.104.287	1.968.073.123	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	<u>867.600.376</u>	<u>4.191.311.197</u>	<u>3.112.673.123</u>	Total

15. PERPAJAKAN**15. TAXATION****a. Pajak Dibayar di Muka****a. Prepaid taxes**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, this account entirely represents Value Added Tax which can be compensated to the following tax period.

b. Utang Pajak**b. Taxes Payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan				Company
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 4 (2)	96.301.933	71.977.191	70.110.500	Article 4 (2)
Pasal 21	1.148.781.762	863.882.422	744.722.441	Article 21
Pasal 23	31.813.047	27.931.616	19.040.270	Article 23
Pasal 25	277.286.675	297.066.977	71.871.441	Article 25
Pasal 26	17.367.546	19.767.841	4.124.800	Article 26
Pasal 29	4.674.297.278	948.449.114	2.315.443.976	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	5.812.865.823	3.093.249.334	2.746.099.369	Value Added Tax ("VAT")
Sub-total	<u>12.058.714.064</u>	<u>5.322.324.495</u>	<u>5.971.412.797</u>	Sub-total
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Penghasilan				Income tax
Pasal 4 (2)	2.550.000	5.100.000	6.974.370	Article 4 (2)
Pasal 21	15.570.671	10.251.018	8.418.469	Article 21
Pasal 23	955.050	6.214.508	336.501	Article 23
Pasal 25	12.553.747	7.876.654	452.108	Article 25
Pasal 29	120.198.936	91.918.363	32.945.897	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	567.488.631	315.415.997	127.598.193	Value Added Tax ("VAT")
Sub-total	<u>719.317.035</u>	<u>436.776.540</u>	<u>176.725.538</u>	Sub-total
Total	<u>12.778.031.099</u>	<u>5.759.101.035</u>	<u>6.148.138.335</u>	Total

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**15. TAXATION (continued)****c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan****c. Income Tax Benefit (Expense)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pajak penghasilan kini:				<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	(13.461.804.840)	(8.109.691.480)	(7.685.256.040)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(387.600.020)	(271.734.663)	(169.160.127)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	<u>(13.849.404.860)</u>	<u>(8.381.426.143)</u>	<u>(7.854.416.167)</u>	<i>Sub-total</i>
Pajak tangguhan				<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	421.682.701	(517.075.727)	(1.082.657.652)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	22.729.508	(5.862.252)	118.708.804	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	<u>444.412.209</u>	<u>(522.937.979)</u>	<u>(963.948.848)</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>(13.404.992.651)</u>	<u>(8.904.364.122)</u>	<u>(8.818.365.015)</u>	<i>Net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan taksiran laba kena pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Group for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	43.614.829.040	30.242.088.715	22.618.541.946	<i>Profit before income tax - consolidated per profit or loss</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.784.853.140)	(1.222.561.790)	(126.668.895)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	41.829.975.900	29.019.526.925	22.491.873.051	<i>Profit before income tax the Company</i>
<u>Beda temporer</u>				<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan	2.209.396.008	(3.619.392.307)	3.492.497.313	<i>Employee Benefits</i>
Depresiasi	1.234.666.276	4.944.425.290	4.413.790.943	<i>Depreciation</i>
Penyisihan (pemulihan) piutang tak tertagih	(151.582.200)	(270.031.293)	32.032.612	<i>Allowance (recovery) receivable</i>
<u>Beda permanen</u>				<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.067.566.013	6.787.705.385	4.502.788.083	<i>Non-deductible Expenses</i>
Total	<u>19.360.046.097</u>	<u>7.842.707.075</u>	<u>12.441.108.951</u>	<i>Total</i>
Taksiran laba kena pajak				<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Perusahaan	<u>61.190.021.997</u>	<u>36.862.234.000</u>	<u>34.932.982.002</u>	<i>Estimated taxable income of the Company - rounded off</i>
Taksiran laba kena Pajak Perusahaan - pembulatan	<u>61.190.022.000</u>	<u>36.862.234.000</u>	<u>34.932.982.000</u>	<i>Current income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>13.461.804.840</u>	<u>8.109.691.480</u>	<u>7.685.256.040</u>	<i>Current income tax expense - Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>387.600.020</u>	<u>271.734.663</u>	<u>169.160.127</u>	

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**15. TAXATION (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak dibayar di muka - Perusahaan:				<i>Prepaid tax - the Company:</i>
Pasal 23	5.400.726.556	4.717.625.717	3.974.468.234	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.386.781.006	2.443.616.649	1.395.343.830	<i>Article 25</i>
Total	<u>8.787.507.562</u>	<u>7.161.242.366</u>	<u>5.369.812.064</u>	Total
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 - Perusahaan	<u>4.674.297.278</u>	<u>948.449.114</u>	<u>2.315.443.976</u>	Estimated tax payable Article 29 of the - Company
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Anak	<u>120.198.936</u>	<u>91.918.363</u>	<u>32.945.897</u>	Estimated tax payable Article 29 of the Subsidiaries
Total	<u>4.794.496.214</u>	<u>1.040.367.477</u>	<u>2.348.389.873</u>	Total

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

d. Aset Pajak Tangguhan**c. Deferred Tax Assets**

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements of the deferred tax asset are as follows:

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo Awal / Begining Balance</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deffered Tax Benefit (Expense)</u>	<u>Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Perusahaan						Company
Imbalan kerja karyawan	3.284.605.667	198.645.867	(64.463.058)	-	3.418.788.476	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap dan takberwujud	(926.554.349)	270.438.337	-	-	(656.116.012)	<i>Fixed and intangible assets</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	9.067.980.343	(33.348.084)	-	(14.053.419)	9.020.578.840	<i>Allowance of receivables</i>
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	84.974.217	15.278.428	(34.299.528)	-	65.953.117	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	141.961.952	-	-	7.451.080	149.413.032	<i>Allowance of receivables</i>
Neto	<u>11.652.967.830</u>	<u>451.014.548</u>	<u>(98.762.586)</u>	<u>(6.602.339)</u>	<u>11.998.617.453</u>	Net

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH") Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;

15. TAXATION (continued)**e. Changes in Tax Regulations (continued)**Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH") The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto (lanjutan)
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

15. TAXATION (continued)**e. Changes in Tax Regulations (continued)**Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

3. Deductible Costs from Gross Income (continued)
 - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
 - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;
 - c) Term of business entity tax subject:
 - 3 years for a limited liability company;
 - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises/joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.
10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company
There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
 - a) In the form of a Public Company;
 - b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
 - c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

15. TAXATION (continued)**e. Changes in Tax Regulations (continued)**Tax Income Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

15. TAXATION (continued)**e. Changes in Tax Regulations (continued)**Regulations for Job Creation Law (continued)

- a) *Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;*
- b) *Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and*
- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**16. LONG-TERM BANK LOANS**

	2022	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	12.015.911.721	11.830.384.153	22.101.439.723	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	783.574.392	1.213.448.391	1.822.266.684	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	12.799.486.113	13.043.832.544	23.923.706.407	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.769.304.191)	(10.766.214.566)	(18.074.265.556)	Less current maturities
Total	9.030.181.922	2.277.617.978	5.849.440.851	Total

PT Bank Central Asia Tbk**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 12 tanggal 06 Juli 2005 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan atas perjanjian kredit No 36 tanggal 8 Juli 2019, dan terakhir diperpanjang berdasarkan surat No. 06 tanggal 2 September 2022. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Based on credit agreement No. 12 dated July 06, 2005 which has been amended several times and finally amended by the amendment deed to credit agreement No. 36 dated July 8, 2019, and last extended based on letter No. 06 dated September 2, 2022. The Company obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

No.	Jenis fasilitas / Facility	Plafond kredit / Credit plafond	Suku bunga / Interest rate	Jatuh waktu / Maturity date
1.	Kredit Lokal	Rp 25.500.000.000	9,50%	Sampai dengan 08 Oktober 2023 / Until October 08, 2023
2.	Kredit Investasi 2	Rp 4.500.000.000	10,75%	Sampai dengan 12 Maret 2020 / Until March 12, 2020
3.	Kredit Investasi 4	Rp 876.195.135	9,50%	Sampai dengan 27 November 2022 / Until November 27, 2022
4.	Installment Loan 4	Rp 5.000.000.000	10,75%	Sampai dengan 14 Desember 2020 / Until December 14, 2020
5.	Kredit Investasi 5	Rp 196.583.300	9,50%	Sampai dengan 21 Mei 2023 / Until May 21, 2023
6.	Installment Loan 5	Rp 3.000.000.000	10,75%	Sampai dengan 16 Juni 2020 / Until June 16, 2020
7.	Kredit Investasi 6	Rp 621.120.308	9,50%	Sampai dengan 9 Juli 2024 / Until July 9, 2024
8.	Installment Loan 6	Rp 1.200.000.000	9,50%	Sampai dengan 9 Juli 2024 / Until July 9, 2024
9.	Kredit Investasi 7	Rp 4.766.666.665	9,50%	Sampai dengan 25 Januari 2027 / Until January 25, 2027
10.	Installment Loan 7	Rp 1.500.000.000	9,50%	Sampai dengan 5 tahun / Until 5 years
11.	Kredit Investasi 8	Rp 1.475.000.000	9,50%	Sampai dengan 5 tahun / Until 5 years
12.	Kredit Investasi 9	Rp 14.210.000.000	9,50%	Sampai dengan 5 tahun / Until 5 years

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- 1 unit HGB (ruko) di fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m² di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- 1 unit T/B (rumah) di Perumahan Citra Indah blok A/5, LT/B 75 m² di Batam, Riau;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan Jendral Ahmad Yani Km 21,5, LT = 5.219 m² di Banjar Baru, Kalimantan Selatan;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 307 m² di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;

The credit facility are secured by:

- 1 unit HGB (ruko) at fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m² in Balikpapan, East Kalimantan;
- 1 unit T/B (house) at Perumahan Citra Indah Blok A/5, LT/B = 75 m² in Batam, Riau;
- 1 unit SHM (land) at Jendral Ahmad Yani street Km 21.5, LT = 5,219 m² in Banjar Baru, South Kalimantan;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area Blok F2/10J, LT = 307 m² in Cikarang, Bekasi, West Java;

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan: (lanjutan)

- 1 unit HGB (tanah) di kawasan industri delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 1.025 m² di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 159 m² di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan H.A.M.M Rifaddin No. 9, LT = 1.980 m² di Samarinda, Kalimantan Timur;
- 1 unit mesin agilent AA-240 FS;
- 4 unit mesin laboratorium, yaitu : agilent, controller, sulfur determination, dan fusion XRF;
- Mesin Laboratorium di Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit Hak Guna Bangunan ("HGB") (tanah) di Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m² di Gresik, Jawa Timur;
- 1 unit HGB (tanah) di Jalan Pupuk Raya No. 56, LT = 323 m² di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- Mesin Laboratorium di Tanah Merah dan Bontang, Kalimantan;
- Mesin Laboratorium di Palembang, Sumatra Selatan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* minimum 1 kali;
- Rasio Utang Modal maksimum 1 kali.

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur:

- a. mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITOR;
- b. segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITOR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITOR;
- c. membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;
- d. memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;
- e. mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh DEBITOR;
- f. melakukan penilaian ulang seluruh agunan sesuai ketentuan BCA

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

The credit facility are secured by: (continued)

- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area blok F2/10J, LT = 1,025 m² in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial area Blok F2/10J, LT = 159 m² in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit SHM (land) at H.A.M.M Rifaddin street No 9, LT = 1,980 m² in Samarinda, East Kalimantan;
- 1 unit of AA-240 FS agilent machine;
- 4 units of laboratory machinery, there are: agilent, controller, sulfur determination, and XRF fusion;
- Laboratory Machines in Kendari, Southeast Sulawesi;
- 1 unit Right to build ("HGB") (land) at Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m² in Gresik, East Java;
- 1 unit HGB (land) Pupuk Raya Street no 56, LT = 323 m² in Balikpapan, Kalimantan Timur;
- Laboratory Machines in Tanah Merah and Bontang, Kalimantan;
- Laboratory Machines in Palembang, South Sumatra.

Based on the credit agreement, the Company should maintain:

- Current ratio of minimum 1 time;
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* of minimum 1 times;
- Debt to Equity Ratio of maximum 1 times.

Things that Debtor must do:

- a. comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the DEBITOR;
- b. immediately notify BCA in writing of any cases involving the DEBITOR, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect the business or assets of the DEBITOR;
- c. pay all costs incurred and related to the provision of the Credit Facility and implementation of the terms and conditions of the Credit Agreement even though the Credit Facility is not used and/or the Credit Agreement is cancelled;
- d. provide all information requested by BCA relating to the provision of Credit Facilities and Collateral;
- e. maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands which has been or will be owned by DEBITOR;
- f. reassess all collateral in accordance with BCA regulations

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur: (lanjutan)

- g. Melakukan pengikatan secara fidusia terhadap mesin-mesin (objek Kredit Investasi-9) minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan invoice. Agunan wajib dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) (sesuai daftar BCA) maksimal 2 bulan setelah realisasi Kredit-9 dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya.
- h. realisasi kredit Investasi- dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya.
- i. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Konsolidasi tahunan dan Laporan Keuangan Internal Parent Only tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. DEBITOR pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan):
 - Laporan Keuangan Internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku.
 - Laporan Keuangan Internal Parent Only periode tahun berjalan.
 - Laporan pendapatan (dengan rincian pendapatan per divisi) dan pembelian parent only per bulan dalam tahun berjalan
 - Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) / Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup(UKL) dan pembaharuannya (jika ada)
- j. Selama terdapat pinjaman di BCA, DEBITOR wajib melakukan pemberitahuan ke BCA apabila:
 - Menambah hutang / leasing dari bank maupun Lembaga keuangan lainnya
 - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar dan susunan pengurus dan pemegang saham
 - Melakukan pembagian dividen selama memenuhi syarat keuangan
- k. Seluruh aset dan hutang yang dibiayai oleh BCA harus tercatat pada Laporan Keuangan.
- l. memusatkan seluruh aktivitas keuangan DEBITOR di BCA.
- m. menyediakan dana minimal sebesar 1 kali Kewajiban per bulan (sebesar biaya bunga per bulan selama masa grace period dan sebesar angsuran pokok dan bunga setelah masa grace period) di rekening BCA yang digunakan untuk penyetoran kewajiban dari fasilitas di BCA paling lambat 3 hari sebelum tanggal penyetoran.
- n. Menyetorkan kembali dividen yang ditarik sebesar Rp. 80.000.000.000,- sebagai modal disetor perusahaan
- o. Setelah penarikan dividen yang akan digunakan untuk tambahan modal disetor, kedepannya setiap pembagian dividen dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA serta memenuhi syarat keuangan

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Things that Debtor must do:

- g. Perform fiduciary binding on machines (Investment Credit object-9) of at least 100% of the market value based on the invoice. Collateral must be appraised by the Public Appraisal Service Office (KJPP) (according to the BCA list) a maximum of 2 months after the realization of Credit-9 and the results of the assessment must be submitted to BCA no later than the next processing time.
- h. investment credit realization and assessment results to be submitted to BCA no later than the next processing time.
- i. Submit the annual Consolidated Audited Financial Statements and the annual Parent Only Internal Financial Statements no later than 180 days from the book closing date. The DEBTOR in subsequent processing must submit (all documents submitted to BCA must be signed and affixed with the company's stamp):
 - Annual Internal Financial Report no later than 120 days from the book closing date.
 - Parent Only Internal Financial Statements for the current year period.
 - Revenue report (with breakdown of revenue per division) and parent only purchases per month in the current year
 - Documents for Environmental Monitoring Efforts (UPL) / Environmental Management Efforts (UKL) and their updates (if any)
- j. As long as there is a loan at BCA, the DEBTOR must notify BCA if:
 - Adding debt / leasing from banks and other financial institutions
 - Changing institutional status, articles of association and composition of management and shareholders
 - Distribute dividends as long as they meet the financial requirements
- k. All assets and debts financed by BCA must be recorded in the Financial Statements.
- l. centralizing all financial activities of the DEBTOR at BCA.
- m. provide funds amounting to at least 1 time obligation per month (to the amount of interest per month during the grace period and in the amount of principal and interest installments after the grace period) in a BCA account used for debiting liabilities from facilities at BCA no later than 3 days prior to the debit date.
- n. Depositing back dividends withdrawn in the amount of Rp. 80,000,000,000,- as the company's paid-up capital
- o. After the withdrawal of dividends that will be used for additional paid-in capital, in the future each dividend distribution will be carried out after fulfilling the obligation to pay principal and interest at BCA and fulfilling financial requirements

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilaksanakan oleh Debitur:
Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- a. mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
- b. meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Debitur;
- d. apabila Debitur berbentuk badan:
 - (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari BCA melalui surat No. 02927/SLK-KOM/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Terkait Kedepannya setiap pembagian dividen yang dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA, yang dimaksud dengan "pembayaran pokok dan bunga" adalah pembayaran pokok dan bunga yang menjadi angsuran setiap bulannya.

Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 033/W09/2021, Kelompok Usaha sudah melunasi utang bank yang sudah jatuh tempo di tahun 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

PT OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 11 Tanggal 06 Juli 2015 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan kedua atas perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, antara lain:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

*Things that cannot be done by the debtor:
As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA:*

- a. bind themselves as a guarantor/guarantor in any form and with any name and/or pledge the Debtor's assets to another party;*
- b. lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business;*
- c. invest, participate or open a new business outside the Debtor's core business;*
- d. if the Debtor is in the form of a body:

 - (i) carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;**

The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from BCA Tbk through letter No. 02927/SLK-KOM/2022 dated December 20, 2022.

With regard to the each distribution of dividends made after fulfilling the obligation to pay principal and interest at BCA, what is meant by "payment of principal and interest" is payment of principal and interest which becomes monthly installments.

The Company has complied with financial ratio and covenants of all loan facilities in each financial statement period.

Based on the settlement certificate No. 033/W09/2021, the Group has paid off the bank loans that is due in 2021.

During the reporting period and as of the date of the financial statements, the Company has never experienced defaulted in paying their maturing bank loans.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Agreement Loan No. 11 dated July 06, 2015 which has been amended several times and finally amended by the second amendment deed to credit agreement No. 69 dated August 20, 2019, the Company obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, among others:

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)****a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")**

<i>Plafond</i>	: Rp 6.500.000.000
Tingkat Bunga	: 12,25% p.a
Jangka Waktu	: 12 Bulan
Tujuan	: Modal kerja

b. Fasilitas Term Loan Annuitas ("TLA I")

<i>Plafond</i>	: Rp 1.000.000.000
Tingkat Bunga	: 9,5% p.a
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Tujuan	: Modal kerja

c. Fasilitas Term Loan Annuitas ("TLA II")

<i>Plafond</i>	: Rp 1.000.000.000
Tingkat Bunga	: 9,5% p.a
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Tujuan	: Modal kerja

d. Fasilitas Term Loan Annuitas ("TLA III")

<i>Plafond</i>	: Rp 2.000.000.000
Tingkat Bunga	: 10% p.a
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Tujuan	: Modal kerja

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan di Cibeber, Cilegon sebesar Rp 2.125.000.000;
- Tanah dan bangunan di Kendari, Sulawesi Tenggara sebesar Rp 3.305.315.750;
- Tanah dan bangunan di Samarinda, Kalimantan Timur sebesar Rp 3.924.030.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* minimum 1 kali;
- Rasio Utang Modal maksimum 1 kali.

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan Perusahaan:

Debitor berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Debitor tidak diperbolehkan/dilarang melakukan hal-hal tersebut dibawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:

1. Dalam hal Debitor Badan Usaha
 - a. Likuidasi, Penggabungan, dan Perubahan Anggaran Dasar Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan, bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, susunan pengurus, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka. Dalam hal Debitor adalah suatu Perusahaan Terbuka,

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)****a. Overdraft Facility ("RK")**

<i>Plafond</i>	: Rp 6,500,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 12.25% p.a
<i>Period</i>	: 12 Months
<i>Purpose</i>	: Working capital

b. Term Loan Annuitas Facility ("TLA I")

<i>Plafond</i>	: Rp 1,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 9.5% p.a
<i>Period</i>	: 60 Months
<i>Purpose</i>	: Working capital

c. Term Loan Annuitas Facility ("TLA II")

<i>Plafond</i>	: Rp 1,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 9.5% p.a
<i>Period</i>	: 60 Months
<i>Purpose</i>	: Working capital

d. Term Loan Annuitas Facility ("TLA III")

<i>Plafond</i>	: Rp 2,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 10% p.a
<i>Period</i>	: 60 Months
<i>Purpose</i>	: Working capital

Collateral for bank loans is as follows:

- *Land and building in Cibeber, Cilegon on Rp 2,125,000,000;*
- *Land and building in Kendari, Southeast Sulawesi of Rp 3,305,315,750;*
- *Land and building in Samarinda, East Kalimantan of Rp 3,924,030,000.*

Based on the credit agreement, the Company should maintain:

- *Current ratio of minimum 1 time;*
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization of minimum 1 times;*
- *Debt to Equity Ratio of maximum 1 times.*

Things Companies Can't Do:

The Debtor promises and agrees that as long as there is still any amount available or unpaid based on the Loan Agreement, the Debtor is not allowed/prohibited from doing the following things, except with the sincere approval of the Bank:

1. *In the case of Business Entity Debtors*
 - a. *Liquidation, Merger and Amendment to Articles of Association Liquidate or dissolve the Company, merge or merge with any other party or change the capital structure, management composition, shareholders or their shareholdings. In the event that the Debtor is a Public Company,*

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan Perusahaan:
(lanjutan)

1. Dalam hal Debitor Badan Usaha (lanjutan)
 - a. maka selama perubahan pemegang saham atau kepemilikan-kepemilikan saham-saham dari pemegang saham bukan merupakan perubahan pemegang saham pengendali (controlling shareholders), Debitor cukup mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal perubahan pemegang saham atau kepemilikan-kepemilikan saham-saham dari pemegang saham tersebut
 - b. Pengurangan Modal atau Penghentian/Perubahan Usaha Menghentikan salah satu kegiatan usahanya atau mengubah jenis usaha yang dilakukan secara substansial yang berakibat buruk terhadap keadaan keuangan Debitor
 - c. Pembagian Dividen Membagi atau menyebarkan dividen kepada para pemegang saham Debitor Dalam hal Debitor adalah suatu Perusahaan Terbuka, amak Debitor cukup mengirimkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut
 - d. Pinjaman Pemegang Saham (Shareholders Loan) Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Debitor dan atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham atau pembayaran dividen tersebut
2. Penjualan dan Pemindahan Aset Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset Debitor
3. Pinjaman Pihak Ketiga Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun kecuali:
 - a. Memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Debitor sehari-hari
 - b. Penempatan deposito di bank
 - c. Memberi pinjaman uang kepada karyawan Debitor yang merupakan fasilitas karyawan
4. Investasi kepada Pihak Ketiga Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya
5. Penjaminan dan Pembebanan Aset
 - (i) Bertindak sebagai penjamin atau melakukan Tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga dan

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

Things Companies Should Not Do: (continued)

1. *In the case of a Business Entity Debtor (continued)*
 - a. *then as long as the change in shareholder or share ownership of the shareholder is not a change in controlling shareholders, the Debtor will only need to send a written notification to the Bank regarding the change in shareholder or share ownership. -shares of these shareholders*
 - b. *Reducing Capital or Cessation/Change of Business Stopping one of its business activities or changing the type of business being carried out substantially which adversely affects the debtor's financial condition*
 - c. *Dividend Distribution Distribute or distribute dividends to the Debtor's shareholders In the event that the Debtor is a public company, it is sufficient for the Debtor's mother to send prior written notification to the Bank regarding the distribution or payment of said dividends*
 - d. *Shareholders Loan Make repayments to the Debtor and/or Guarantor shareholders for loans that have been or will be provided by the shareholders or dividend payments*
2. *Sale and Transfer of Assets Sell, rent, transfer or otherwise dispose of except in the course of carrying out its daily business activities, or providing any collateral interest in, one of the Debtor's assets*
3. *Third Party Loans Provide a loan or obtain a loan from any other party except:*
 - a. *Giving a loan or obtaining a loan in order to run the Debtor's daily business*
 - b. *Placement of deposits in banks*
 - c. *Giving money loans to Debtor employees which are employee facilities*
4. *Investments to Third Parties Make any investment or increase current capital participation in any other party, including but not limited to its subsidiaries or affiliated companies*
5. *Guarantee and Assignment of Assets*
 - (i) *Act as guarantor or perform any Action which has a similar effect with respect to third party obligations and*

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan Perusahaan:
(lanjutan)

5. Penjaminan dan Pembebanan Aset (lanjutan)
 - (ii) mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap aset-aset dan/atau kekayaan Debitor, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari dan/atau jaminan yang telah diberikan oleh Debitor untuk kepentingan para pemberi pinjaman/kreditur yang telah diberitahukan kepada Bank sebelumnya
6. Transaksi Tidak Wajar Terikat atau mengikatkan diri dengan pihak ketiga manapun kecuali
 - (i) dalam suatu transaksi dalam konsep bisnis konsep bisnis yang wajar
 - (ii) tidak mewajibkan Debitor untuk membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian dan
 - (iii) untuk menerima jumlah yang tidak kurang dari jumlah penuh harga komersial sewajarnya.
7. Pembayaran Lebih Awal Membayar lebih awal hutang lainnya yang manapun selain dari
 - (i) Hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan
 - (ii) Hutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Berdasarkan Surat No.003/EXT/EBC1/ONT/VA/I/2023 tanggal 10 Januari 2023 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Klausul Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan yang ditujukan oleh Bank OCBC NISP kepada Perseroan, telah dilakukan perubahan pada pasal 11.1.1 huruf (a) Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan ("Syarat dan Ketentuan Umum"), menjadi sebagai berikut:

- (i) Likuidasi, Penggabungan Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain dengan pihak lain manapun.
- (ii) Perubahan Anggaran Dasar Debitor wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank, perihal sebagai berikut:
 - a) Perubahan susunan permodalan;
 - b) Perubahan susunan pengurus;
 - c) Perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung)
 - d) Perubahan lainnya atas anggaran dasar Debitor.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

Things Companies Should Not Do: (continued)

5. *Guarantee and Assignment of Assets (continued)*
 - (ii) *hold, provide or submit a guarantee or charge in any form whatsoever to the Debtor's assets and/or wealth, except in the context of carrying out his daily business activities and/or guarantees that have been provided by the Debtor for the benefit of the lenders/ creditors who have been notified to the Bank beforehand*
6. *Unfair Transactions Bound or bound themselves with any third party except*
 - (i) *in a transaction under a reasonable business concept*
 - (ii) *does not require the Debtor to pay more than a reasonable commercial price for each purchase and*
 - (iii) *to receive an amount not less than the full amount at a reasonable commercial price.*
7. *Early Payment Prepay any other debts other than*
 - (i) *Debt under the Loan Agreement, and*
 - (ii) *Debt in order to carry out daily business activities.*

Based on Letter No.003/EXT/EBC1/ONT/VA/I/2023 dated January 10, 2023 regarding Notification of Approval of Changes in the Terms and General Conditions of Banking Facilities addressed by Bank OCBC NISP to the Company, changes have been made to the article 11.1.1 letter (a) General Terms and Conditions for Banking Facilities ("General Terms and Conditions"), shall be as follows:

- (i) *Liquidation, Merger Liquidate or dissolve the Company or enter into a business merger, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company with any other party.*
- (ii) *Amendments to the Debtor's Articles of Association must send a written notification to the Bank regarding the following:*
 - a) *Changes in the composition of capital;*
 - b) *Changes in the composition of the management;*
 - c) *Shareholder change in share ownership or control (direct or indirect)*
 - d) *Other changes to the budget Debtor basis.*

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan pasal 11.1.1 huruf (a) angka (ii).c Syarat-Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut diatas, Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC NISP dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar Perseroan mengenai perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung maupun tidak langsung).

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Perseroan yang ditujukan kepada Bank OCBC NISP No. 23.04/103.I/CARS-DIR/087 tanggal 6 April 2023 perihal Konfirmasi Terkait Pemberitahuan Perubahan Pemegang Saham Sehubungan Dengan Pencatatan Saham PT Carsurin Tbk di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC NISP dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar Perusahaan atas adanya perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung maupun tidak langsung), selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) pada bulan berikutnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perusahaan tidak lagi diwajibkan untuk melakukan pelaporan kepada Bank OCBC NISP atas setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan yang tidak menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Berdasarkan Surat Konfirmasi Kredit Lunas pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke PT Bank OCBC NISP Tbk, untuk fasilitas rekening koran, *Term Loan Anuitas* ("TLA I") dan *Term Loan Anuitas* ("TLA II").

17. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk kendaraan bermotor yang digunakan dalam operasinya, dengan PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Serasi Autoraya, dan PT Oto Multiartha Finance pihak ketiga. Jangka waktu utang angsuran tersebut antara 3-4 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, rincian pembayaran minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
PT Serasi Autoraya	919.595.166	2.017.753.276	206.752.900	PT Serasi Autoraya
PT Takari Kokoh Sejahtera	598.984.952	1.495.507.668	2.323.000.791	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Oto Multiartha Finance	83.154.816	961.627.519	1.458.888.031	PT Oto Multiartha Finance
Total	1.601.734.934	4.474.888.463	3.988.641.722	Total
Dikurangi bagian lancar	(1.601.734.934)	(2.299.308.466)	(1.539.129.923)	Less current portion
Bagian jangka Panjang	-	2.175.579.997	2.449.511.799	Long-term portion

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

Based on the provisions of article 11.1.1 letter (a) number (ii).c General Terms and Conditions for Banking Facilities of PT Bank OCBC NISP Tbk mentioned above, the Company has the obligation to provide written notification to Bank OCBC NISP in the event of a change in the Company's articles of association regarding shareholder changes in share ownership or control (direct or indirect).

In this regard, based on the Company's Letter addressed to Bank OCBC NISP No. 23.04/103.I/CARS-DIR/087 dated 6 April 2023 regarding Confirmation Related to Notification of Changes in Shareholders Regarding the Listing of Shares of PT Carsurin Tbk on the Indonesia Stock Exchange, the Company is committed to giving written notification to Bank OCBC NISP in the event of a change in the articles of association Company for a change in shareholder ownership or control (direct or indirect), not later than the 10th (tenth) of the following month.

Based on the foregoing, the Company is no longer required to report to Bank OCBC NISP for any change in the Company's share ownership that does not change the Company's Articles of Association.

The Company has complied with financial ratio and covenants of all loan facilities in each financial statement period.

Based on the Confirm Credit in Full dated October 8, 2020, the Company has fully paid the outstanding loan to PT Bank OCBC NISP Tbk, for Overdraft Facility, Term Loan Annuity ("TLA I") and Term Loan Annuity ("TLA II").

17. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for motor vehicles used in its operations with PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Serasi Autoraya, dan PT Oto Multiartha Finance third parties. The installment payable will mature in 3-4 years. As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the details of the minimum payment on the financing are as follows:

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	2.316.034.364	2.513.289.951	1.922.607.723
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>275.341.980</u>	<u>527.456.635</u>	<u>512.439.244</u>
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	<u>2.591.376.344</u>	<u>3.040.746.586</u>	<u>2.435.046.967</u>

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 2.873.153.529, Rp 2.909.340.261 dan Rp 1.318.596.747 pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)	2.316.034.364	2.513.289.951	1.922.607.723
Interest expense on lease liabilities	<u>275.341.980</u>	<u>527.456.635</u>	<u>512.439.244</u>
Total amount recognized in profit or loss	<u>2.591.376.344</u>	<u>3.040.746.586</u>	<u>2.435.046.967</u>

The Group had total cash outflows for leases of Rp 2,873,153,529, Rp 2,909,340,261 and Rp 1,318,596,747 in December 2022, 2021 and 2020, respectively.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor yang digunakan dalam operasinya, dengan PT BCA Finance, pihak ketiga. Jangka waktu utang angsuran tersebut adalah 4 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, rincian pembayaran minimum pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank BCA Finance	10.183.927.132	2.549.522.983	878.387.244
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(2.970.695.292)</u>	<u>(811.849.887)</u>	<u>(291.398.941)</u>
Bagian jangka Panjang	<u>7.213.231.840</u>	<u>1.737.673.096</u>	<u>586.988.303</u>

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has consumer financing payables contracts for motor vehicles used in its operations with PT BCA Finance, third parties. The installment payable will mature in 4 years. As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the details of the minimum payment on the financing are as follows:

PT Bank BCA Finance	10.183.927.132	2.549.522.983	878.387.244
Less current portion	<u>(2.970.695.292)</u>	<u>(811.849.887)</u>	<u>(291.398.941)</u>
Long-term portion	<u>7.213.231.840</u>	<u>1.737.673.096</u>	<u>586.988.303</u>

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Kelompok Usaha mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan dan PT Quattro Asia Consulting, masing-masing pada tanggal 27 Januari 2023, 16 Februari 2022 dan 31 Januari 2021. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat bunga diskonto	7,44%	7,59%	7,41%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	5%
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefit obligation in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2022 2021 and 2020 were based on the actuarial reports of independent actuary, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan and PT Quattro Asia Consulting dated January 27, 2023, February 16, 2022 and January 31, 2021 respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

Annual discount rate	7,44%	7,59%	7,41%
Salary increase rate	5%	5%	5%
Normal retirement age	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat pengunduran diri:				Resignation rate:
Usia 18-29 (per tahun)	10%	10%	10%	Ages of 18-29 (p.a)
Usia 30-39 (per tahun)	5%	5%	5%	Ages of 30-39 (p.a)
Usia 40-44 (per tahun)	3%	3%	3%	Ages of 40-44 (p.a)
Usia 45-49 (per tahun)	2%	2%	2%	Ages of 45-49 (p.a)
Usia 50-54 (per tahun)	1%	1%	1%	Ages of 50-54 (p.a)
Tingkat disabilitas	10% dari Tabel Mortalitas / 10% of Mortality Rate	10% dari Tabel Mortalitas / 10% of Mortality Rate	10% dari Tabel Mortalitas / 10% of Mortality Rate	Illness rate
Tingkat mortalitas	TM IV / 2019	TM IV / 2019	TM IV / 2019	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	2.796.729.949	2.154.266.644	2.644.284.650	Current service cost
Biaya bunga	1.038.707.725	1.026.291.657	1.218.840.938	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.543.594.266)	(5.182.413.927)	-	Past service cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	2.291.843.408	(2.001.855.626)	3.863.125.588	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	(272.297.130)	585.928.896	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(448.920.845)	303.162.283	-	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(448.920.845)	30.865.153	585.928.896	Remeasurements recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	15.316.272.377	18.931.445.957	14.905.806.473	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26):				Expense recognized in profit or loss (Note 26):
Biaya jasa kini	2.796.729.949	2.154.266.644	2.644.284.650	Current service cost
Biaya bunga	1.038.707.725	1.026.291.657	1.218.840.938	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.543.594.266)	(5.182.413.927)	-	Past service cost
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain				Remeasurements recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	(272.297.130)	585.928.896	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(448.920.845)	303.162.283	-	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
Pembayaran pesangon	(1.319.460.250)	(1.644.183.107)	(423.415.000)	Severance payment
Total	15.839.734.690	15.316.272.377	18.931.445.957	Total

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31						
	2022	2021		2020			
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat Diskonto	1% (1%)	14.299.364.801 (16.946.236.508)	1% (1%)	13.659.554.859 (16.578.239.459)	1% (1%)	16.983.370.205 (20.470.553.203)	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	16.968.911.570 (14.258.442.634)	1% (1%)	16.603.483.652 (13.616.096.614)	1% (1%)	20.497.299.683 (16.933.956.335)	Salary growth Rate

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of the employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the composition of the Company's shareholders is as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Total Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Saham / Total Share Capital	
Sheila Maria Tiwan	1.017.360.000	62,80%	50.868.000.000	Sheila Maria Tiwan
Flora Regina Regian	602.640.000	37,20%	30.132.000.000	Flora Regina Regian
Total	1.620.000.000	100,00%	81.000.000.000	Total
	31 Desember 2021 dan 2020 / December 31, 2021 and 2020			
	Total Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Saham / Total Share Capital	
Sheila Maria Tiwan	157	62,80%	628.000.000	Sheila Maria Tiwan
Flora Regina Regian	93	37,20%	372.000.000	Flora Regina Regian
Total	250	100,00%	1.000.000.000	Total

Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Desember 2022, para pemegang saham memutuskan untuk:

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders on December 21, 2022, the shareholders decided to:

- i. Menyetujui untuk memberikan dispensasi sehubungan dengan keterlambatan diadakannya penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 1968 sampai dengan tahun buku 2014.

- i. Agree to grant dispensation in connection with the delay in convening the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 1968 to 2014.*

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (lanjutan)

- ii. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change*) sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- iii. Menyetujui laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2022 yang digunakan untuk cadangan sebesar Rp 800.000.000.
- iv. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dalam Perseroan dari semula sebesar Rp 4.000.000 per saham menjadi Rp 50 per saham.
- v. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 324.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 81.000.000.000 yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 1.600.000.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 80.000.000.000 yang diambil bagian oleh Sheila Maria Tiwan sejumlah 1.004.800.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.240.000.000 dan Flora Regina Regian sejumlah 595.200.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 29.760.000.000, Dimana penyeteroran atas pengambilan bagian saham baru tersebut dilakukan dengan kapitalisasi sebagian saldo laba tahan perseroan sampai dengan tahun 2021. Perubahan Modal tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0331442 tanggal 23 Desember 2022.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 28 Januari 2021, sehubungan dengan menetapkan jumlah dividen sebesar Rp 2.100.000.000 dari laba tahun buku 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 25 Februari 2022, sehubungan dengan menetapkan jumlah dividen sebesar Rp 2.350.000.000 dari laba tahun buku 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 28 Oktober 2022, sehubungan dengan menetapkan jumlah dividen sebesar Rp 5.400.000.000 dari laba tahun buku 2021.

20. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders (Dividen)

- ii. Provide full release and discharge of responsibility (*Acquit de Change*) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company for the 2014 financial year period ending on December 31, 2014.
- iii. Approved the Company's net profit for the financial year December 31, 2022 to be used for reserves of Rp 800,000,000.
- iv. Approved to change the nominal value of shares in the Company from the original Rp 4,000,000 per share to Rp 50 per share.
- v. Approved to increase the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 324,000,000,000 with issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 81,000,000,000 which in the increase in capital issued 1,600,000,000 shares, with a value the nominal value of each share is Rp 80,000,000,000 which is subscribed by Sheila Maria Tiwan in the amount of 1,004,800,000 shares, with a total nominal value of Rp 50,240,000,000 and Flora Regina Regian in the amount of 595,200,000 shares, with a total nominal value of Rp 29,760,000,000. Where the deposit for taking part in the new shares is carried out by capitalizing a portion of the company's retained earnings balance until 2021. The Change in Capital has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0331442 dated 23 December 2022.

Dividen

Based on Notarial Deed No. 04 dated January 28, 2021, of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., in connection with determining the amount of dividends of Rp 2,100,000,000 from profits for the 2019 fiscal year.

Based on Notarial Deed No. 04 dated February 25, 2022, of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., in connection with determining the amount of dividends of Rp 2,350,000,000 from profits for the 2020 fiscal year.

Based on Notarial Deed No. 03 dated October 28, 2022, of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., in connection with determining the amount of dividends of Rp 5,400,000,000 from profits for the 2021 fiscal year.

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi sebagai pengganti rapat direksi tanggal 27 Oktober 2022, sehubungan dengan persetujuan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang akan dibagikan pada 28 Oktober 2022.

20. SHARE CAPITAL (continued)Dividen (continued)

Based on the Board of Directors' Decree in lieu of the directors' meeting on October 27, 2022, in connection with the approval of the Board of Commissioners to distribute interim dividends for the 2022 financial year to shareholders in the amount of Rp 3,000,000,000, which will be distributed on October 28, 2022.

21. SALDO LABA

	2022	2021	2020	
Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Saldo awal	95.278.093.395	76.430.518.955	62.332.493.414	Beginning balance
Laba neto tahun berjalan	29.937.613.683	20.947.574.440	14.098.025.541	Net profit for the year
Pembagian dividen Tunai	(10.750.000.000)	(2.100.000.000)	-	Cash dividend distributed
Peningkatan modal saham	(80.000.000.000)	-	-	Increase paid-in Capital
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum	(800.000.000)	-	-	General reserves
Neto	<u>33.665.707.078</u>	<u>95.278.093.395</u>	<u>76.430.518.955</u>	Net

21. RETAINED EARNINGS**22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	2022	2021	2020	
Saldo awal	500.534.721	524.081.723	981.149.378	Beginning balance
<u>Penambahan</u>				<u>Additional</u>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	448.920.845	(30.865.153)	(585.928.896)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait Kepentingan nonpengendali	(98.762.586)	6.790.334	128.904.357	Related income tax Non-controlling interests
	(972.859)	527.817	(43.116)	
Neto	<u>849.720.121</u>	<u>500.534.721</u>	<u>524.081.723</u>	Net

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kepentingan nonpengendali yang ada dalam Perusahaan dimiliki oleh Sheila Maria Tiwan masing-masing sebesar Rp 1.786.616.799, Rp 2.059.812.364 dan Rp 2.449.434.700.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

On December 31, 2022, 2021, and 2022, Non-controlling interest in the Company owned by Sheila Maria Tiwan amounted Rp 1,786,616,799, Rp 2,059,812,364 dan Rp 2,449,434,700, respectively.

24. PENDAPATAN

	2022	2021	2020	
Inspeksi	307.395.813.313	272.303.295.876	240.862.653.215	Inspection
Pengujian	37.670.011.149	28.229.930.881	21.256.354.570	Testing
Sertifikasi	9.523.278.810	7.752.570.126	7.861.300.679	Certification
Konsultasi	7.723.099.389	10.303.748.548	8.843.574.701	Consulting
Penjualan barang	1.053.000.000	-	14.500.000	Product Sales
Total	<u>363.365.202.661</u>	<u>318.589.545.431</u>	<u>278.838.383.165</u>	Total

24. REVENUES

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruhnya pendapatan dari pihak ketiga.

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, all revenues are from third parties.

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

24. REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, there is no revenue from customers which exceeds 10% of the total consolidated revenue.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021	2020
Survei	99.588.218.204	102.025.144.822	82.688.470.786
Tenaga Kerja	46.040.748.981	39.630.577.365	36.510.121.554
Alih daya	9.842.741.807	9.354.678.585	6.415.782.291
Bahan habis pakai	7.984.842.144	6.384.794.988	4.936.715.152
Penyusutan (Catatan 10)	6.041.387.280	4.444.826.857	5.119.416.790
Kurir	3.182.223.274	2.890.666.927	2.069.946.223
Perjalanan dinas	1.824.379.522	1.410.371.752	1.375.893.017
Pelatihan	1.117.176.586	1.064.722.179	491.953.519
Pemasaran	1.320.694.740	513.548.219	583.503.001
Sewa	608.159.439	177.730.913	688.725.407
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.334.639.442	1.719.399.263	1.837.367.444
Total	<u>179.885.211.419</u>	<u>169.616.461.870</u>	<u>142.717.895.184</u>

25. COSTS OF REVENUES

Survey	82.688.470.786
Employee	36.510.121.554
Outsourcing	6.415.782.291
Consumable	4.936.715.152
Depreciation (Note 10)	5.119.416.790
Courier	2.069.946.223
Business trip	1.375.893.017
Training	491.953.519
Marketing	583.503.001
Rent	688.725.407
Others (each below Rp 500 Millions)	1.837.367.444
Total	<u>142.717.895.184</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31 2022, 2021 and 2020, there were no purchases from and/or payments to any suppliers of more than 10% of the total consolidated costs of revenues.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021	2020
Gaji dan tunjangan	85.469.431.898	78.504.373.886	67.873.167.745
Sewa	10.065.129.613	10.003.570.632	10.170.611.773
Penyusutan (Catatan 10)	8.163.223.288	6.844.146.943	6.409.854.055
Karyawan operasional	5.243.569.918	2.593.098.374	2.099.770.950
Pemeliharaan	5.701.076.309	5.270.435.687	5.168.118.184
Perjalanan dinas	4.967.998.258	2.172.930.404	1.757.193.424
Utilitas	3.048.431.943	2.579.969.339	2.442.570.041
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	2.291.843.408	(2.001.855.626)	3.863.125.588
Amortisasi (Catatan 11)	108.233.237	131.878.503	160.497.062
Kantor	1.951.279.865	1.619.824.793	1.674.550.270
Asosiasi bisnis dan Perdagangan	1.872.575.698	1.498.741.376	1.858.794.190
Alih daya	1.829.832.949	2.408.601.593	3.811.572.906
Telekomunikasi	1.308.983.158	1.083.840.795	1.322.206.955
Transportasi	799.147.510	667.799.352	784.441.989
Konsumsi	792.016.264	441.340.295	614.101.058
Asuransi	427.082.828	336.012.345	249.822.239
Jasa profesional	416.897.000	676.479.250	507.329.898
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	29.201.392	36.699.765
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	316.456.645	114.122.994	50.602.038
Total	<u>134.773.209.789</u>	<u>114.974.512.327</u>	<u>110.855.030.130</u>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salary and wages	67.873.167.745
Rent	10.170.611.773
Depreciation (Note 10)	6.409.854.055
Non operational employee	2.099.770.950
Maintanance	5.168.118.184
Business trip	1.757.193.424
Utility	2.442.570.041
Employee benefits (Note 19)	3.863.125.588
Amortization (Note 11)	160.497.062
Office	1.674.550.270
Trade and business Associate	1.858.794.190
Outsourcing	3.811.572.906
Telecommunication	1.322.206.955
Transportation	784.441.989
Consumption	614.101.058
Asurance	249.822.239
Professional fees	507.329.898
Allowance of impairment losses trade receivables (Note 5)	36.699.765
Others (each below Rp 300 millions)	50.602.038
Total	<u>110.855.030.130</u>

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA**27. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	2022	2021	2020	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	92.134.227	356.450.006	415.399.730	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pemulihan piutang (Catatan 5)	151.582.200	270.031.293	-	Recovery receivables (Note 5)
Penghasilan bunga	102.388.333	81.107.572	47.656.217	Interest income
Administrasi bank	(178.486.514)	(189.138.562)	(165.960.687)	Bank admin
Pajak lain	(116.927.246)	(1.351.665.968)	(199.076.945)	Other tax
Lain-lain - neto	(2.250.532.642)	(689.028.390)	459.924.612	Others - net
Total	(2.199.841.642)	(1.522.244.049)	557.942.927	Total

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS****a. Piutang lain-lain (Catatan 6)****a. Other Receivables (Note 6)**

	2022	2021	2020	
PT Energy Survey International	1.177.749.050	1.164.852.010	1.159.978.063	PT Energy Survey International
Ny. Sheila Maria Tiwan	-	-	6.150.959.557	Mrs. Sheila Maria Tiwan
Total	1.177.749.050	1.164.852.010	7.310.937.620	Total
Persentase terhadap total aset	0,69%	0,81%	5,35%	Percentage of total assets

b. Utang lain-lain**b. Other payables**

	2022	2021	2020	
PT Energi Inspeksi International	3.632.000	3.632.000	7.132.000	PT Energi Inspeksi International
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of total liabilities

Piutang dan utang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman dari pihak berelasi, tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Due from and due to related parties represent loans from related parties which are non-interest bearing and have no maturity date.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

c. Kompensasi kepada manajemen kunci**c. Compensation of key management**

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 14.944.968.200, Rp 14.134.281.024, dan Rp 12.507.865.983 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 14,944,968,200, Rp 14,134,281,024, and Rp 12,507,865,983 for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka Panjang

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
Ny. Sheila Maria Tiwan	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Energy Survey International	Pihak berelasi lainnya/ <i>other related parties</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Energi Inspeksi International	Pihak berelasi lainnya/ <i>other related parties</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

29. LABA PER SAHAM DASAR

	2022	2021	2020	
Laba neto tahun berjalan	30.209.836.389	21.337.724.593	13.800.176.931	<i>Net profit for the year</i>
Total rata-rata tertimbang saham	63.835.616	20.000.000	20.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham	473,24	1.066,89	690,01	<i>Earnings per share</i>

29. BASIC EARNING PER SHARE

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except bank loans, lease liabilities and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The carrying amount of lease liabilities and consumer financing payables is close The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko kelompok usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan kelompok Usaha.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivable are entered with related party. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2022									
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						Mengalami Penurunan Nilai / Impaired		Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired	< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance				
Kas dan bank	23.354.158.968	-	-	-	-	-	23.354.158.968	Cash on hand and in banks		
Piutang usaha	32.328.586.552	13.730.855.345	-	45.108.967.902	-	(41.640.281.235)	49.528.128.564	Trade receivables		
Piutang lain-lain	1.301.749.054	-	-	-	-	-	1.301.749.054	Other receivables		
Total	56.984.494.574	13.730.855.345	-	45.108.967.902	-	41.640.281.235	74.184.036.586	Total		
	2021									
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						Mengalami Penurunan Nilai / Impaired		Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired	< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance				
Kas dan bank	10.885.477.945	-	-	-	-	-	10.885.477.945	Cash on hand and in banks		
Bank garansi	93.482.000	-	-	-	-	-	93.482.000	Bank guarantee		
Piutang usaha	30.059.003.895	18.697.467.277	-	43.968.039.919	-	(41.855.742.611)	50.868.768.480	Trade receivables		
Piutang lain-lain	1.439.134.346	-	-	-	-	-	1.439.134.346	Other receivables		
Total	42.477.098.186	18.697.467.277	-	43.968.039.919	-	(41.855.742.611)	63.286.862.771	Total		

PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

2020								
Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year				
Kas dan Bank	6.959.166.382	-	-	-	-	-	6.959.166.382	Cash on hand and in banks
Bank garansi	197.982.000	-	-	-	-	-	197.982.000	Bank guarantee
Piutang usaha	28.806.706.564	20.171.884.556	-	46.409.160.446	-	(42.671.904.687)	52.715.846.879	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.310.937.620	-	-	-	-	-	7.310.937.620	Other receivables
Total	43.274.792.566	20.171.884.556	-	46.409.160.446	-	(42.671.904.687)	67.183.932.881	Total

Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Kelompok Usaha pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Group based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2022					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	Lebih dari 3 Tahun / More than 3 Years	Total / Total	
Utang usaha	1.448.149.611	-	-	1.448.149.611	Trade payables
Beban akrual	867.600.376	-	-	867.600.376	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.632.000	-	-	3.632.000	Other payables
Utang bank	3.769.304.191	-	9.030.181.922	12.799.486.113	Bank loans
Liabilitas sewa	1.601.734.934	-	-	1.601.734.934	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.970.695.292	7.213.231.840	-	10.183.927.132	Consumer financing payables
Total	10.661.116.404	7.213.231.840	9.030.181.922	26.904.530.166	Total

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

2021					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	Lebih dari 3 Tahun / More than 3 Years	Total / Total	
Utang usaha	4.197.061.121	-	-	4.197.061.121	Trade payables
Beban akrual	4.191.311.197	-	-	4.191.311.197	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.632.000	-	-	3.632.000	Other payables
Utang bank	10.766.214.566	-	2.277.617.978	13.043.832.544	Bank loans
Liabilitas sewa	2.299.308.466	2.175.579.997	-	4.474.888.463	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	811.849.887	1.737.673.096	-	2.549.522.983	Consumer financing payables
Total	22.269.377.237	3.913.253.093	2.277.617.978	28.460.248.308	Total
2020					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	Lebih dari 3 Tahun / More than 3 Years	Total / Total	
Utang usaha	4.027.958.766	-	-	4.027.958.766	Trade payables
Utang lain-lain	14.282.000	-	-	14.282.000	Other payables
Beban akrual	3.112.673.123	-	-	3.112.673.123	Accrued expenses
Utang bank	18.074.265.556	5.849.440.851	-	23.923.706.407	Bank loans
Liabilitas sewa	1.539.129.923	2.449.511.799	-	3.988.641.722	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	291.398.941	586.988.303	-	878.387.244	Consumer financing payables
Total	27.059.708.309	8.885.940.953	-	35.945.649.262	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 and 2020 rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Total liabilitas	55.562.227.348	49.681.831.204	61.114.633.554
Dikurangi kas dan bank	(23.354.158.968)	(10.885.477.945)	(6.959.166.382)
Liabilitas neto	32.208.068.380	38.796.353.259	54.155.467.172
Total ekuitas	114.528.810.400	94.718.815.752	75.505.165.978
Rasio pengungkit	0,28	0,41	0,72

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group's gearing ratio are as follows:

Total liabilities
Less cash on hand and in banks
Net liabilities
Total equity
Gearing ratio

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	12.665.730.184	3.776.731.383	-
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	2.517.199.757	5.614.202.544
Perolehan aset tetap melalui uang muka	5.643.994.329	4.578.759.485	4.527.624.425
Peningkatan modal saham dari kapitalisasi saldo laba	80.000.000.000	-	-

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Acquisition of fixed assets through consumer financing
Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through advance
Share capital increase from the capitalization of retained earnings

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2022			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank	13.043.832.544	(244.346.431)	-	12.799.486.113
Liabilitas sewa	4.474.888.463	(2.873.153.529)	-	1.601.734.934
Utang pembiayaan konsumen	2.549.522.983	(5.031.326.035)	12.665.730.184	10.183.927.132
	2021			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank	23.923.706.407	(10.879.873.863)	-	13.043.832.544
Liabilitas sewa	3.988.641.722	(2.909.340.261)	3.395.587.002	4.474.888.463
Utang pembiayaan konsumen	-	(1.227.208.400)	3.776.731.383	2.549.522.983
	2020			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank	40.768.898.189	(16.845.191.782)	-	23.923.706.407
Liabilitas sewa	571.423.170	(1.318.596.747)	4.735.815.299	-3.988.641.722

Bank loans
Lease liabilities
Consumer financing payables

Bank loans
Lease liabilities
Consumer financing payables

Bank loans
Lease liabilities

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2022											
	<u>Charcoal</u>	<u>Coal</u>	<u>Food & Agricultural</u>	<u>Environment</u>	<u>Inspection & Certification</u>	<u>Product & System Certification</u>	<u>Marine</u>	<u>Minerals</u>	<u>Petrochem</u>	<u>UAV</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Total</u>
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>												
Pendapatan / <i>Revenues</i>	18.516.315.323	114.291.985.508	40.214.130.790	581.900.119	10.026.067.994	1.953.806.782	21.089.165.154	131.302.452.947	21.738.020.056	6.594.357.988	(2.943.000.000)	363.365.202.661
Beban pokok pendapatan / <i>Costs of goods sold</i>	(4.910.926.293)	(45.561.430.379)	(17.867.535.927)	(707.841.877)	(8.388.399.121)	(1.856.116.443)	(13.187.541.733)	(72.241.849.790)	(12.035.315.189)	(6.071.254.667)	2.943.000.000	(179.885.211.419)
Laba bruto / <i>Gross profit</i>	13.605.389.030	68.730.555.129	22.346.594.863	(125.941.758)	1.637.668.873	97.690.339	7.901.623.421	59.060.603.157	9.702.704.867	523.103.321	-	183.479.991.242
Beban umum dan administrasi / <i>General and administrative expenses</i>												(134.773.209.789)
Penghasilan (beban) lainnya / <i>Other income (expenses)</i>												(2.199.841.642)
Bagian laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share in net profit of associate</i>												(602.267.979)
Biaya keuangan / <i>Finance cost</i>												(2.289.842.792)
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Profit before income tax</i>												43.614.829.040
Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expenses</i>												(13.404.992.651)
Laba neto / <i>Net profit</i>												30.209.836.389
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja / <i>Remeasure- ment of employee benefits liability</i>												448.920.845
Pajak penghasilan terkait / <i>Related income tax</i>												(98.762.586)

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2022 (lanjutan/continued)											
	<i>Charcoal</i>	<i>Coal</i>	<i>Food & Agricultural</i>	<i>Environment</i>	<i>Inspection & Certification</i>	<i>Product & System Certification</i>	<i>Marine</i>	<i>Minerals</i>	<i>Petrochem</i>	<i>UAV</i>	<i>Eliminasi</i>	Total
Total laba komprehensif / Total comprehensive income												30.559.994.648
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position												
Piutang usaha - neto / Trade receivables - net												49.528.128.564
Aset lancar lainnya / Other current assets												35.805.883.443
Total aset lancar / Total current assets												85.334.012.007
Aset tetap - neto / Fixed assets - net												66.142.949.607
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets												18.614.076.134
Total aset tidak lancar / Total non-current assets												84.757.025.741
Total Aset / Total Assets												170.091.037.748
Utang usaha / Trade payables												1.448.149.611
Utang lancar lainnya / Other current liabilities												22.030.929.285
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities												23.479.078.896
Total liabilitas jangka panjang / Total non-current liabilities												32.083.148.452
Total Liabilitas / Total Liabilities												55.562.227.348

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021											
	<u>Charcoal</u>	<u>Coal</u>	<u>Food & Agricultural</u>	<u>Environment</u>	<u>Inspection & Certification</u>	<u>Product & System Certification</u>	<u>Marine</u>	<u>Minerals</u>	<u>Petrochem</u>	<u>UAV</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Total</u>
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income												
Pendapatan / Revenues	10.589.370.554	90.941.972.505	36.896.735.736	66.135.000	9.684.753.970	2.751.716.981	17.614.946.666	129.435.513.886	18.147.443.213	5.498.956.920	(3.038.000.000)	318.589.545.431
Beban pokok pendapatan / Costs of goods sold	(3.202.272.615)	(43.244.451.869)	(19.515.044.354)	(202.232.509)	(8.477.881.338)	(2.613.453.096)	(10.591.416.231)	(71.318.968.151)	(9.681.987.471)	(3.806.754.236)	3.038.000.000	(169.616.461.870)
Laba bruto / Gross profit	7.387.097.939	47.697.520.636	17.381.691.382	(136.097.509)	1.206.872.632	138.263.885	7.023.530.435	58.116.545.735	8.465.455.742	1.692.202.684	-	148.973.083.561
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses												(114.974.512.327)
Penghasilan (beban) lainnya / Other income (expenses)												(1.522.244.049)
Bagian laba bersih entitas asosiasi / Share in net profit of associate												35.196.668
Biaya keuangan / Finance cost												(2.269.435.138)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax												30.242.088.715
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses												(8.904.364.122)
Laba neto / Net profit												21.337.724.593
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability												(30.865.153)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax												6.790.334
Total laba komprehensif / Total comprehensive income												21.313.649.774
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position												
Piutang usaha - neto / Trade receivables - net												50.868.768.480
Aset lancar lainnya / Other current assets												21.687.233.729
Total Aset Lancar / Total Current Assets												72.556.002.209
Aset tetap - neto / Fixed assets - net												49.470.529.918
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets												22.374.114.829
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets												71.844.644.747
Total Aset / Total Assets												144.400.646.956

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021 (lanjutan/continued)											
	<u>Charcoal</u>	<u>Coal</u>	<u>Food & Agricultural</u>	<u>Environment</u>	<u>Inspection & Certification</u>	<u>Product & System Certification</u>	<u>Marine</u>	<u>Minerals</u>	<u>Petrochem</u>	<u>UAV</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Total</u>
Utang usaha / Trade payables												4.197.061.121
Utang lancar lainnya / Other current liabilities												23.977.626.635
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities												28.174.687.756
Total liabilitas jangka panjang / Total non-current liabilities												21.507.143.448
Total Liabilitas / Total Liabilities												49.681.831.204
	2020											
	<u>Charcoal</u>	<u>Coal</u>	<u>Food & Agricultural</u>	<u>Environment</u>	<u>Inspection & Certification</u>	<u>Product & System Certification</u>	<u>Marine</u>	<u>Minerals</u>	<u>Petrochem</u>	<u>UAV</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Total</u>
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income												
Pendapatan / Revenues	6.075.458.241	93.694.341.586	36.589.914.470	13.760.000	10.798.278.369	2.219.705.142	17.726.174.169	94.110.926.743	16.613.099.198	1.876.288.421	(879.563.174)	278.838.383.165
Beban pokok pendapatan / Costs of goods sold	(2.028.326.960)	(45.195.595.523)	(18.940.379.371)	(82.812.876)	(8.498.628.376)	(1.450.979.469)	(7.826.572.367)	(49.220.014.687)	(8.854.553.173)	(1.499.595.556)	879.563.174	(142.717.895.184)
Laba bruto / Gross profit	4.047.131.281	48.498.746.063	17.649.535.099	(69.052.876)	2.299.649.993	768.725.673	9.899.601.802	44.890.912.056	7.758.546.025	376.692.865	-	136.120.487.981
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses												(110.855.030.130)
Penghasilan (beban) lainnya / Other income (expenses)												557.942.927
Bagian laba bersih entitas asosiasi / Share in net profit of associate												317.109.233
Biaya keuangan / Finance cost												(3.521.968.065)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax												22.618.541.946
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses												(8.818.365.015)
Laba neto / Net profit												13.800.176.931
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability												(585.928.896)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax												128.904.357
Total laba komprehensif / Total comprehensive income												13.343.152.392

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020 (lanjutan/continued)											
	<i>Charcoal</i>	<i>Coal</i>	<i>Food & Agricultural</i>	<i>Environment</i>	<i>Inspection & Certification</i>	<i>Product & System Certification</i>	<i>Marine</i>	<i>Minerals</i>	<i>Petrochem</i>	<i>UAV</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Total</i>
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position												
Piutang usaha - neto / trade receivables - net												52.715.846.879
Aset lancar lainnya / Other current assets												17.673.126.928
Total aset lancar / Total current assets												70.388.973.807
Aset tetap - neto / Fixed assets - net												44.348.116.261
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets												21.882.709.464
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets												66.230.825.725
Total Aset / Total Assets												136.619.799.532
Utang usaha / Trade payables												4.027.958.766
Utang lancar lainnya / Other current liabilities												29.269.287.878
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities												33.297.246.644
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities												27.817.386.910
Total Liabilitas / Total Liabilities												61.114.633.554

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 67 tanggal 14 Februari 2023, menyetujui untuk mengesahkan Tindakan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 3.000.000.000 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-003085 tanggal 23 Februari 2023.
- b. Berdasarkan Surat Konfirmasi Kredit Lunas pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman ke PT Bank OCBC NISP Tbk, untuk fasilitas *Term Loan Anuitas* ("TLA I") dan *Term Loan Anuitas* ("TLA II").
- c. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 tanggal 27 Februari 2023, menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp 81.000.000.000 menjadi Rp 114.600.000.000 yang berasal dari kapitalisasi Sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2022 dengan jumlah Rp 33.600.000.000, untuk pemegang saham Sheila Maria Tiwan nominal seluruhnya menjadi Rp 21.100.800.000 dan Flora Regina Regian Rp 12.499.200.000 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 tanggal 27 Februari 2023.
- d. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 tanggal 27 Februari 2023, menyetujui untuk mengesahkan:
 - I. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 - II. Penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 29.937.613.683
 - Sebesar Rp 3.000.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim sesuai dengan akta No. 67 tanggal 14 Februari 2023
 - Sebesar Rp 55.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 ayat 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007
 - Sisanya sebesar Rp 26.882.613.683 dibukukan sebagai laba ditahan
 - III. Menyetujui dan menegaskan alamat Perseroan dalam sistem Administrasi Hukum (AHU) online yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0095492 tanggal 27 Februari 2023
 - IV. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 tanggal 27 Februari 2023.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on Notary Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 67 dated February 14, 2023, agreed to ratify the Action of the Board of Directors and Board of Commissioners to distribute an interim dividend of Rp 3,000,000,000 which was ratified through Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-003085 dated 23 February 2023.
- b. Based on the Confirm Credit in Full dated February 9, 2023, the Company has paid the outstanding loan to PT Bank OCBC NISP Tbk, Term Loan Annuity ("TLA I") and Term Loan Annuity ("TLA II").
- c. Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 dated February 27, 2023, approved an increase in issued/paid-up capital of IDR 81,000,000,000 to IDR 114,600,000,000 originating from capitalization. Part of the Company's retained earnings up to the 2022 financial year with a total of IDR 33,600,000,000, for Sheila Maria Tiwan's shareholders with a total nominal value to IDR 21,100,800,000 and Flora Regina Regian to IDR 12,499,200,000 which was ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 dated February 27, 2023.
- d. Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 dated 27 February 2023, agreed to ratify:
 - I. Company Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022
 - II. The use of the Company's consolidated net profit for the financial year ending December 31, 2022 amounting to Rp 29,937,613,683
 - A total of Rp 3,000,000,000 has been distributed as interim dividends in accordance with deed no. 67 dated 14 February 2023
 - A total of Rp 55,000,000 is set aside as the Company's mandatory reserves to comply with the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law Number 40 of 2007
 - The remaining Rp 26,882,613,683 was recorded as retained earnings
 - III. Approve and confirm the Company's address in the online Legal Administration system (AHU) which has been ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0095492 dated 27 February 2023
 - IV. Approve the increase in issued/paid up capital which has been approved through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 dated 27 February 2023.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

d. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 tanggal 27 Februari 2023, menyetujui untuk mengesahkan: (lanjutan)

V. Menyetujui perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pembagian dividen saham dan peningkatan modal dasar yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012782.AH.01.02 tanggal 27 Februari 2023.

VI. Menegaskan bahwa setelah pengubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dan pembagian dividen saham sebagaimana diuraikan di atas berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertalian dengan modal ditempatkan.

e. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Maret 2023, menyetujui dan memutuskan:

I. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum

II. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka

III. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 600.000.000 saham dengan nilai masing-masing saham sebesar Rp 50.

IV. Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 2,80%.

V. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya penawaran umum.

VI. Menyetujui susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Komisaris

Komisaris utama	:	Flora Regina Regian	:
Komisaris independen	:	Himawan Gunadi	:
Komisaris independen	:	Gusmardi Bustami	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Sheila Maria Tiwan	:
Direktur	:	Timotius Nugraha Tjahjana	:

VII. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum

VIII. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka penawaran umum

IX. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

d. Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 dated 27 February 2023, agreed to ratify: (continued)

V. Approved the amendment to the articles of association in connection with the distribution of stock dividends and an increase in the authorized capital which was ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012782.AH.01.02 dated 27 February 2023.

VI. Affirms that after changing the nominal value of the shares, the increase in capital and the distribution of share dividends as described above are effective in accordance with the applicable laws and regulations and are related to the issued capital.

e. Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 1 March 1 2023, agreed and decided:

I. Approved the Company's plan to conduct a public offering

II. Approved the change of the Company's status from a Closed Company to a Public Company

III. Approved to issue shares in savings/portfolio in a maximum amount of 600,000,000 shares with a value of Rp 50 each.

IV. Approved to provide the Share Allocation program to employees with a maximum allocation of 2.80%.

V. Approved to list all of the Company's shares after the public offering.

VI. Approved the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Commissioner

President Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

Board of Directors

President Director	
Director	

VII. To grant power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution to take all and any actions required in connection with the public offering

VIII. Giving power of attorney to the Board of Directors of the Company, to state in a separate deed made before a Notary regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of a public offering

IX. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association.

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- f. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, No: INT/SUP/KOM/2303-0001 tanggal 02 Maret 2023, menyetujui pengangkatan komite audit.

- f. Based on the decision of the Board of Commissioners, No: INT/SUP/KOM/2303-0001 dated 02 March 2023, approved the appointment of an audit committee.

Komite Audit

Ketua	:	Gusmardi Bustami SH	:
Anggota	:	Lusiana Al Lusi	:
Anggota	:	Evangelista Ervandy	:

Commisioner

Chairman
Member
Member

- g. Piutang pihak berelasi PT Energy Survey International sebesar Rp 1.177.749.050 telah dibayarkan lunas pada 09 Maret 2023.

- g. Due from related parties PT Energy Survey International amounting to Rp 1,177,749,050 was paid in full on March 9, 2023.

- h. Utang pihak berelasi PT Energi Inspeksi International sebesar Rp 3.632.000 telah dibayarkan lunas pada 09 Maret 2023.

- h. Due to related parties PT Energi Inspeksi International amounting to Rp 3,632,000 was paid in full on March 9, 2023.

- i. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 139 tanggal 15 Maret 2023 telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0104505 tanggal 28 Maret 2023, menyetujui dan memutuskan:

- i. Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 139 dated 15 March 2023 has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0104505 dated 28 March 2023, agreed and decided:

- I. Menyetujui untuk mengubah Keputusan Keempat BARUPSLB Nomor 1 dengan menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 2,10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.

- I. Approved to amend the Fourth BARUPSLB Decision Number 1 by agreeing to provide an Employee Stock Allocation program, with a maximum allocation of 2.10% of all new shares to be offered/sold to the Public through a Public Offering.

- II. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:

- II. Approved changes to the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, to be as follows:

Komisaris

Komisaris utama	:	Flora Regina Regian	:
Komisaris independen	:	Gusmardi Bustami	:

Commisioner

President Commisioner
Independent Commisioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Sheila Maria Tiwan	:
Direktur	:	Timotius Nugraha Tjahjana	:
Direktur	:	Erwin Manurung	:

Board of Directors

President Director
Director
Director

- III. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan

- III. Giving power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right to transfer this power to another person who is authorized to take all necessary actions in connection with the decision

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penawaran umum perdana Perusahaan. Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasi dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

36. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

For the purpose of the initial public offering of the Company. the Company has reissued the consolidated financial statements with several changes in presentation and change or additional disclosures in Notes to the consolidated financial statements as follows:

Details of the change in several changes in presentation and additional disclosures in the notes to the financial statements are as follows:

Catatan / Notes	Perubahan / Reissuance
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position	<ul style="list-style-type: none"> - Telah disesuaikan terkait penyajian uang muka dan beban dibayar dimuka / <i>Has been adjusted regarding the presentation of advances and prepaid expenses.</i> - Telah ditambahkan pengungkapan atas catatan saldo laba / <i>Has been added disclosure of retained earnings</i>
Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ditambahkan referensi catatan untuk masing-masing arus kas dari aktivitas mengacu pada masing-masing akun Laporan Keuangan / <i>Has been added a note reference for each cash flow from activity referring to each Financial</i>
Catatan atas Laporan Keuangan / Notes to the Financial Statements	<ul style="list-style-type: none"> - Catatan 1 telah disesuaikan dengan mengungkapkan entitas induk dan terakhir perusahaan / <i>Notes 1 has been adjusted disclosed the parent and ultimate entity of the company.</i> - Catatan 2 Telah ditambahkan pengungkapan atas PSAK yang mendasarinya / <i>has been added the disclosure on the underlying PSAK</i> - Catatan 2 Telah disesuaikan atas pengungkapan "Lampiran Keputusan..." dihapuskan / <i>has been adjusted the disclosure of "Attachment to Decision..." deleted.</i>
6	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ditambahkan pengungkapan mengenai piutang lain-lain pihak berelasi / <i>Has been added regarding due related parties.</i>
7	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ditambahkan catatan mengenai persediaan / <i>Has been added regarding inventory.</i>
13	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ditambahkan pengungkapan atas periode jatuh tempo utang usaha / <i>Has been added Disclosure on the aging of trade payables.</i>
15	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ditambahkan pernyataan mengenai pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan / <i>Has been added a statement regarding the statement that the taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.</i>
16	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ditambahkan kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang / <i>Has been added Other important events, including the compliance of Issuers or Public Companies in meeting the terms and conditions of debt</i>
16	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ditambahkan persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, dan/atau pembatasan perolehan utang baru / <i>Has been added Other important requirements, such as restrictions on dividend distribution, and/or restrictions on obtaining new debt</i>
17	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ditambahkan pengungkapan mengenai rincian nilai liabilitas sewa berdasarkan pihak / <i>Has been added regarding details of the value of lease liabilities by parties.</i>

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

- 20 - Telah diungkapkan dalam catatan modal saham terkait dengan mekanisme peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan / *Has been added disclosed in the share capital notes related to the mechanism for increasing the Company's issued and paid-up capital*
- 21 - Telah disesuaikan pengungkapan atas catatan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya / *Has been added disclosed appropriated and unappropriated of retained earnings*
- 24 - Telah ditambahkan pengungkapan atas pendapatan berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi / *Has been added disclosed of the revenue based on third parties and related parties*
- 32 - Telah ditambahkan transaksi nonkas dalam informasi tambahan terkait penambahan modal saham dari kapitalisasi saldo laba / *Has been added non-cash transactions information regarding the addition of share capital from the capitalization of retained earnings*
- 34 - Telah ditambahkan pengungkapan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dan persetujuan Kemenkumham atas peningkatan modal dalam catatan Peristiwa setelah periode pelaporan / *Has been added disclosed of the increase in the issued and paid-up capital of the Company and the agreed of the Ministry of Law and Human Rights for the increase in capital added in the Events record after the reporting period*

**36. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

**37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

- (a) 1 Januari 2023
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
 - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
 - Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
 - Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
 - Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- (b) 1 Januari 2024
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
 - Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

- (a) January 1, 2023
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
 - Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
 - Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
 - Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates.
 - Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- (b) January 1, 2024
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
 - Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

**PT CARSURIN
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

- (c) 1 Januari 2025
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
 - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

- (c) January 1, 2025
- PSAK 74: Insurance Contract
 - Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

